Dewaki Kramadibrata
Dewi Indrawati
Didik Durianto

Terampil Berbahasa Indonesia

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Terampil Berbahasa Indonesia

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penulis	:	Dewaki Kramadibrata
		Dewi Indrawati
		Didik Durianto
Editor	:	Sutarto
Perancang Kulit	:	M. Ikhsan
Layouter	:	Suryo Nugroho
Ilustrator	:	M. Ikhsan

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

410
IND KRAMADIBRATA, Dewaki
a Terampil berbahasa Indonesia: untuk SMP/MTs kelas VIII/Dewaki Kramadibrata, Dewi Indrawati, Didik Durianto; editor Sutarto. —Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

vii, 202 hlm.: ilus.; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 197-198
Indeks

ISBN 979-462-887-5

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul
II.Indrawati, Dewi III. Durianto, Didik IV. Sutarto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Di era globalisasi ini, kemampuan berbahasa sangat diperlukan untuk menerima dan menyampaikan segala informasi. Seperti telah kalian ketahui bahwa dalam pelajaran Bahasa Indonesia ada empat aspek baik kemampuan berbahasa maupun bersastra, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat hal tersebut perlu kalian kuasai.

Untuk menunjang kebutuhan tersebut, penulis menghadirkan buku berjudul ”Terampil Berbahasa Indonesia” ini di hadapan kalian. Dalam buku ini, kalian akan berlatih menyimpulkan isi berita, menceritakan pengalaman, maupun menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang benar. Selain itu, kemampuan berbahasa kalian akan dilatih melalui membacakan teks berita, menulis surat dinas, menulis slogan, dan lain-lain. Apakah kemampuan tersebut sudah dapat kalian miliki?

Untuk kemampuan bersastra, kalian juga diajak bermain peran, membuat sinopsis novel, menulis puisi dan naskah drama, dan lain-lain. Bagaimana dengan kemampuan bersastra yang kalian miliki?

Surakarta, Mei 2008

Penulis

Daftar Isi

Pelajaran 1

Cinta Tanah Air

Pada pertemuan awal ini kamu akan belajar tentang menganalisis laporan, menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama, dan menanggapi unsur pementasan drama. Keempat kompetensi ini kamu pelajari dengan tahapan memahami uraian materi, mengerjakan latihan, dan uji kompetensi. Agar lebih menyenangkan, kamu akan mengerjakan tugas secara individu maupun kelompok, baik di sekolah maupun di rumah. Kecintaan tanah air salah satunya diwujudkan dengan cinta bahasa Indonesia. Wujudkan kecintaan berbahasa Indonesia dengan melaksanakan setiap kegiatan keterampilan berbahasa secara sungguh-sungguh.

A Menganalisis Laporan

Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menganalisis laporan.

Kamu tentu pernah mendengarkan berita di radio maupun televisi tentang laporan berbagai peristiwa. Pada kesempatan lain kamu mendengarkan laporan di media cetak yang dibacakan seseorang. Pada pembelajaran ini, kamu akan berlatih menyimak informasi berupa laporan di berbagai media massa dengan baik.

Agar mampu menyerap semua informasi, kamu harus menyimak dengan saksama dan menjaga konsentrasi selama mendengar laporan tersebut. Untuk mengasah kemampuanmu dalam menyimak, berikut disajikan beberapa wacana. Teknis pembelajaran berikut dapat kamu jadikan acuan.

1. Tutup dan letakkan buku ini di mejamu.
2. Secara bergiliran, siswa yang ditunjuk membacakan wacana di depan kelas.
3. Kamu menyimak dengan saksama dan mencatat informasi yang dinilai perlu dicatat.
4. Setelah pembacaan wacana selesai, kamu diperbolehkan membuka buku untuk mencocokkan jawaban atas pertanyaan yang disajikan.
5. Kamu tidak diperbolehkan melihat wacana untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.
6. Kedepankan sifat jujur dalam menjawab setiap pertanyaan.

Wacana Pertama

Saat Warga Baduy Merayakan HUT Kemerdekaan RI

Ini merupakan perkampungan masyarakat adat Baduy di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwi Damar, Kabupaten Lebak, Banten. Sejak dulu warga Baduy dikenal teguh memegang adat istiadat leluhurnya. Falsafah hidup mereka selaras dengan alam, dan mengabdi pada adat leluhur. Pakaian mereka serba hitam dan selalu berikat kepala. Rumah mereka pun sederhana beralaskan kayu dan beratap rumbia.

Mengunjungi kampung Baduy dari Kabupaten Lebak, Banten, dapat ditempuh sekitar tiga jam perjalanan menggunakan mobil, dengan melewati jalan raya Kecamatan Leuwi Damar. Sejumlah ruas jalan berbatu, terjal, dan curam. Kini sampailah di Terminal Ci Boleger. Pintu gerbang ke kawasan Baduy, yaitu Desa Kanekes, Kampung Kadu Keutug.

Daerah Baduy dibagi dua bagian, Baduy Luar dan Baduy Dalam. Warga Baduy Dalam menempati tiga kampung utama, yaitu Cibeo, Cikartawana, dan Ci Keusik. Memasuki wilayah Baduy Dalam, pengunjung dilarang menggunakan peralatan elektronika, termasuk dilarang memotret dan menggunakan bahan-bahan yang dapat mencemari lingkungan, seperti sabun, pasta gigi, dan sampo.

Batas wilayah Baduy Dalam dan Baduy Luar tidak terlalu jelas. Yang terlihat di kawasan Baduy pemandangannya sangat indah, dan rumah-rumah tertata rapi. Di kawasan Baduy juga terdapat danau, jembatan gantung, dan jembatan akar. Dalam kesehariannya, warga Baduy menolak hal-hal yang modern. Mereka tabu berpolitik dan bahkan menolak pendidikan formal. Mereka praktis hidup bersahaja di alam, dengan mengandalkan ladang dan hasil bumi untuk sekadar bertahan hidup. Meskipun demikian, warga Baduy tidak terbelakang. Walau tidak sekolah, mereka diwajibkan dapat membaca, menulis, dan berhitung. Mereka juga pandai berdagang. Dalam berdagang mereka selalu berjalan kaki.

Mereka mengandalkan nafkah dari berjualan hasil bumi seperti beras, kerajinan tangan, dan madu. Walau jauh dari kehidupan modern, orang Baduy memahami benar makna kemerdekaan Republik Indonesia.

Sehari sebelumnya warga Baduy sudah bersiap. Suasananya memang tidak semeriah di kampung lain. Bendera Merah Putih dikibarkan di balai desa dan di sejumlah rumah warga. Malam harinya mereka mempersiapkan pertunjukan angklung dengan berlatih dipimpin kepala adat, Jaro Dainah. Permainan angklung Baduy cukup sederhana. Dimainkan oleh 11 pemain, tujuh orang memainkan angklung, empat orang lainnya memainkan kendang. Lagunya berisikan pantun dan puji-pujian dengan lirik berbahasa Sunda. Angklung Baduy mempunyai aturan yang baku. Lirik angklung tidak boleh dinyanyikan sembarangan. Apalagi diubah liriknya menjadi lagu berirama lain.

Hari pun beranjak pagi. Warga Baduy kini bersiap mengikuti upacara bendera memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia di kantor kecamatan. Mereka berangkat bersama-sama dengan menyewa mobil dan membawa bekal seadanya.

Berbaur dengan warga lainnya, mereka mengikuti upacara dengan khidmat. Mereka mengikuti upacara hingga akhir.

Kini tibalah saatnya mereka memainkan musik bersama parade kesenian warga lainnya. Mengikuti upacara hari kemerdekaan bagi orang Baduy adalah salah satu bentuk kepatuhan pada negara. Ini merupakan salah satu perwujudan kepatuhan mereka memegang teguh adat istiadat leluhur.

Sumber: http://news.indosiar.com

Latihan 1.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang selalu dipegang teguh oleh warga Baduy sejak dahulu?
2. Bagaimana kebiasaan berpakaian warga Baduy?
3. Bagaimana keadaan rumah warga Baduy?
4. Apa mata pencaharian warga Baduy?
5. Bagaimana cara warga Baduy merayakan HUT RI?

Wacana Kedua

Pesona Pulau Dewata
Bali Tujuan Wisata Paling Favorit

Liburan telah tiba! Saatnya mengistirahatkan fisik dan batin. Sudah punya tujuan bepergian? Kalau belum, coba pergi ke Bali. Tempat ini menjadi tujuan wisata favorit para responDet. Pulau Bali memang tidak ada matinya. Keindahan, eksotisme, dan kekentalan budayanya menjadi pesona tersendiri. Bulan madu? Bali. Pesta perpisahan sekolah? Bali. Liburan keluarga? Bali.

Pantai Kuta, Sanur, Nusa Dua, Tanah Lot, Sangeh, dan deretan tempat wisata lainnya memang menakjubkan. Sebanyak 59,3 persen responDet pun setuju memilih Bali sebagai tempat wisata favorit. Hmm… apa aja sih yang disuka dari pulau ini?

Turis pertama yang bersedia berbagi alasan memilih Bali adalah Rosy Ainun Nadhifah. Pelajar SMPN 24 ini sudah dua kali berkunjung ke Pulau Dewata. Pertama, dengan teman-teman SD saat perpisahan sekolah. Kedua, boyongan bareng keluarga tercinta.

Ternyata Rosy mendapat kesan indah saat kali pertama ke Bali. Nah, saat sang keluarga akan berlibur, otomatis dia menyarankan Bali. “Pemandangan alamnya indah. Pemandangan pantainya eksotis. Bisa main *jet ski* di Bedugul. Bisa beli kerajinan dan oleh-oleh di Sukowati. Lengkaplah…” kisah anak kedua dari dua bersaudara itu.

Sumber: *http://robez.wordpress.com*

Ganjar Febdinar punya tempat wisata favorit yang berbeda. Pelajar SMP Muhammadiyah ini memfavoritkan Ibu Kota Jakarta sebagai tempat wisata favorit. “Aku suka tempat rekreasinya. Aku nih pencinta Dunia Fantasi yang di Ancol itu. Keren banget wahana-wahana yang ada di sana,” kata Ganjar. Mulai dari halilintar, kicir-kicir, sampai yang terbaru Tornado pernah dicoba ketika liburan kenaikan kelas lalu.

Lain lagi sama Fanny Lisaphyne. Pelajar SMA YBPK I ini memfavoritkan Jogjakarta. Alasannya, banyak tempat belanja di Jogja. “Malioboro keren *tuh*. Aku dan sekeluargaku memfavoritkan Jogja karena bisa belanja dan jalan-jalan di Malioboro,” jelas Fanny semangat.

Sumber: *Jawa Pos* Minggu, 27 Januari 2007, dengan beberapa pengubahan

Latihan 1.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa Bali menjadi tujuan wisata favorit?
2. Sebutkan tempat-tempat yang menakjubkan di Bali!
3. Berapa kali Rosy Ainun Nadhifah, siswi SMPN 24, berkunjung ke Bali?
4. Di manakah tempat favorit Ganjar Febdinar, siswa SMP Muhammadiyah, saat berkunjung ke Jakarta?
5. Daerah manakah di Yogyakarta yang difavoritkan oleh Fanny Lisaphyne?

B Menulis Laporan dengan Menggunakan Bahasa yang Baik dan Benar

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Jangan hanya puas mendengarkan informasi. Pada kesempatan lain kamu harus bisa melaporkan pengalamanmu. Dengan menuliskan kembali pengalaman hidupmu, belajarlah mengungkapkan kembali hal-hal yang pernah kamu lihat, dengar, dan rasakan sekaligus belajar menulis dengan baik.

Pada materi ini kamu dilatih untuk menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan.

Sebagai anggota maupun pengurus OSIS, kamu pernah melakukan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Acara tersebut misalnya darmawisata, panitia peringatan hari besar keagamaan, pekan olahraga dan seni, maupun kunjungan/perjalanan.

Di dalam kehidupan bermasyarakat, kamu juga menjadi anggota kelompok bermain maupun terlibat dalam kegiatan karang taruna, di antaranya perayaan 17 Agustus dan halalbihalal.

Nah, sebagai bentuk pertanggungjawaban, kamu harus membuat laporan atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan sebaiknya disusun secara sistematis dan objektif, lengkap, mudah dipahami, serta menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Berikut disajikan sebuah contoh laporan kegiatan intrasekolah.

Laporan Kunjungan ke Sekolah
yang Terkena Gempa Bumi 2006 di Yogyakarta dan Klaten

Gempa bumi Mei 2006 di Daerah Istimewa Yogyakarta dan wilayah selatan Jawa Tengah menyisakan luka mendalam bagi warga yang terkena musibah. Ribuan orang meninggal, ratusan ribu rumah rusak ringan, sedang, maupun parah. Sumber pencaharian berupa sawah, ladang, ternak tidak bisa diharapkan lagi. Infrastruktur juga tidak berfungsi secara optimal. Ratusan gedung dan sarana-prasarana sekolah hancur.

Setengah tahun pascagempa bumi masih banyak tempat tinggal maupun infrastruktur yang perlu dibenahi. Apalagi, saudara-saudara kita masih banyak yang belajar di gedung sekolah semipermanen, bahkan di tenda-tenda ala kadarnya. Mereka belajar dengan fasilitas terbatas. Pakaian, sepatu, tas, maupun buku yang mereka gunakan juga minim. Untuk itu, pengurus OSIS SMP Mutiara Nusantara Surakarta terketuk hati untuk membantu pelajar di DIY dan Jateng tersebut.

Setelah dibentuk kepanitiaan, akhirnya terkumpul materi yang akan disumbangkan. Pada hari yang disepakati rombongan berangkat ke tempat tujuan. Ada dua SMP di Bantul dan dua SMP di Klaten yang kami tuju. Pada 7 April 2007 pukul 06.00 WIB kami berkumpul di sekolah. Dengan bersemangat, kami menaikkan barang-barang yang akan disumbangkan ke dalam mobil. Rombongan menggunakan sebuah Kijang untuk mengangkut enam siswa yang terdiri atas Joko Waluyo sebagai ketua didampingi Candra Lukito, Asih Setyaningrum, Wulandari, Setyo Mintarno, dan Lusiana Herawati. Para siswa tersebut didampingi oleh Bapak Kusdito dan Ibu Harsiningsih sebagai pembina OSIS. Satu lagi mobil boks untuk mengangkut logistik berupa perlengkapan sekolah.

Tepat pukul 07.00 WIB kami bergerak ke Bantul. Pukul 09.45 WIB rombongan tiba di SMP Imogiri. Di sana kami sudah disambut oleh ratusan siswa dan guru. Setelah dilakukan upacara penyambutan, penyerahan sumbangan dilaksanakan secara simbolis dan sederhana. Suasana haru meliputi kami hingga derai air mata membasahi pipi.

Perjalanan dilanjutkan ke SMP di Banguntapan, Bantul, kemudian ke SMP di Klaten. Pukul 13.00 WIB usai sudah tugas kami membantu saudara di Bantul.

Dengan raut muka lelah, ucap syukur kami haturkan ke hadirat Allah swt. saat doa penutup yang kami lakukan di halaman SMP Mutiara Nusantara, sore itu pukul 17.00 WIB. Teriring harapan, semoga teman-teman yang terkena musibah gempa selalu diberi ketabahan dan kami pelajar Indonesia senantiasa diberi kekuatan untuk meneruskan cita-cita bangsa. Amin.

Latihan 1.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah topik laporan tersebut?
2. Tunjukkan kedahsyatan gempa bumi di DIY dan Jawa Tengah pada tahun 2006!
3. Mengapa siswa SMP Mutiara Nusantara membantu pelajar korban gempa bumi?
4. Di sekolah mana saja mereka menyumbang?
5. Rumuskan kronologi perjalanan mereka dari awal berangkat sampai kembali ke sekolah!

Tugas 1.1

Untuk mengasah kemampuanmu menulis laporan, kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Buatlah sebuah laporan kegiatan di sekolah yang pernah kamu ikuti. Hal-hal yang perlu kamu perhatikan ialah sebagai berikut.
   a. Ingat-ingat dan catatlah kegiatan apa saja yang pernah kamu ikuti.
   b. Pilihlah sebuah kegiatan yang menurut kamu paling menarik.
   c. Kembangkan pilihanmu itu dengan membuat sebuah laporan.
2. Sebagai tugas di rumah, buatlah sebuah laporan perihal kegiatan yang pernah kamu ikuti di lingkungan tempat tinggalmu. Apabila mengalami kesulitan, berkonsultasilah pada keluarga atau teman sepermainan maupun anggota karang taruna.

Situs Bahasa

Majas

Pada naskah berjudul *Laporan Kunjungan ke Sekolah yang Terkena Gempa Bumi 2006 di Yogyakarta dan Klaten* tersebut terdapat kalimat berikut.

Rombongan menggunakan sebuah ***Kijang*** *untuk mengangkut enam siswa yang terdiri atas Joko Waluyo sebagai ketua didampingi Candra Lukito, Asih Setyaningrum, Wulandari, Setyo Mintarno, dan Lusiana Herawati*

Kalimat itu memunculkan pertanyaan pada benak kita. Kamu tentu akan berpikir apakah Kijang yang dimaksud penulis adalah hewan atau yang lainnya, merek mobil misalnya. Inilah letak kekuatan imajinatif penulis dalam mengolah bahasa. Pengolahan seperti ini dinamai majas. Majas dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Majas perbandingan

a. *Perumpamaan*
   Contoh: Sifat kedua anak itu bagai langit dan bumi.

b. *Metafora*
   Contoh: Karena seorang lintah darat, ia dijauhi penduduk.

c. *Personifikasi*
   Contoh: Bulan tersenyum menyaksikan keguyuban anak-anak dolanan di halaman rumah.

2. Majas pertentangan

a. *Hiperbola*
   Contoh: Tono bekerja membanting tulang untuk membiayai sekolahnya.

b. *Litotes*
   Contoh: Mampirlah ke gubuk kami sekadar melepas penat.

c. *Ironi*
   Contoh: Disiplin sekali Anda, tiga hari berturut-turut terlambat sampai sekolah!

3. Majas pertautan

a. *Metonimia*
   Contoh: Para siswa karya wisata ke Bali naik Garuda.

b. *Sinekdoke*
   Contoh: Karena kedisiplinan dan kerja sama antarpemain, Indonesia menang atas Bahrain 2-1.

c. *Alusio*
   Contoh: Ia pun setali tiga uang dengan kakaknya kalau disuruh belajar.

d. *Eufemisme*
   Contoh: Karang Taruna Putra Bangsa menciptakan unit usaha produktif untuk mengurangi tunakarya.

Latihan 1.4

1. Buatlah masing-masing tiga kalimat dengan menggunakan majas perbandingan!
2. Buatlah masing-masing tiga kalimat dengan menggunakan majas pertentangan!
3. Buatlah masing-masing empat kalimat dengan menggunakan majas pertautan!

C Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat mengidentifikasi unsur instrinsik teks drama.

Adakah di antara kamu yang suka menonton film atau sinetron? Pernahkah kamu mendengarkan siaran drama di radio? Siapakah yang pernah melihat pentas drama di sekolah, tempat pertunjukan, maupun di lingkungan tempat tinggal masing-masing?

Drama adalah karya sastra dalam bentuk dialog yang dipertontonkan di atas pentas oleh tokoh-tokoh dengan watak masing-masing. Drama merupakan tiruan kehidupan manusia. Dengan menyaksikan drama, penonton seolah melihat kejadian dalam masyarakat.

Drama merupakan tontonan yang menceritakan sebuah tema. Di dalamnya ada pemain dengan berbagai watak, ada pertengkaran antara tokoh yang baik dan yang jahat. Kejadian ceritanya kadang di dalam rumah, di jalan, di tempat-tempat umum; kadang pagi, siang, sore, maupun malam hari.

Keasyikan menonton drama, selain menyaksikan akting (peran) tokoh-tokohnya, kamu sekaligus bisa menikmati jenis seni lainnya, antara lain tarian, musik, dan tata busana di atas sebuah panggung.

Kegiatan awal untuk bisa menikmati sebuah pertunjukan drama adalah kemampuan mengidentifikasi (memahami) unsur intrinsik naskah drama. Pada pelajaran ini, kamu diharapkan mampu menganalisis unsur intrinsik teks drama dengan baik.

Untuk mengasah kemampuanmu dalam membaca dan mengidentifikasi unsur intrinsik (unsur yang terkandung di dalam teks) teks drama meliputi tema, amanat, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, dan sudut pandang. Berikut disajikan teks drama.

Sebelum membaca teks drama berikut, berdiskusilah dengan teman sekelas mengenai dirimu masing-masing. Apa arti teman bagimu? Perlukah seseorang memilih-milih teman bermain dengan melihat fisik maupun latar belakang keluarga?

Teks drama berikut juga mengisahkan remaja dengan latar belakang keluarga yang berbeda tapi keduanya memiliki sifat-sifat baik dan berjanji untuk saling menolong. Bacalah dalam hati!

Janji
Bagian Pertama

Panggung

Panggung menggambarkan tempat di pinggir jalan pada siang hari yang lengang. Di latar belakang tampak pepohonan yang cukup rimbun.

Yanti : (*Muncul dengan membawa buku, berjalan akan pulang, tetapi bertemu Herman dan keduanya saling menyapa*).

Herman : (*Menegur lebih dulu*) "*Heh*, cari barang rongsokan ya?"

Yanti : (*Terkejut*) "Ah, kamu Herman, jadi terkejut aku."

Herman : "Jalan kok menunduk saja, sedang mencari barang-barang bekas?"

Yanti : "Ah, ada-ada saja kamu. Masak iya jalanku seperti orang mencari barang-barang bekas. Kalau begitu, tolong Her, ambilkan keranjang untuk rongsokan. (*Ketawa riang*) Hihi…"

Herman : (*Berlagak akan mengambil*). "Baik, Nona."

Yanti : "Her, Her, mau ke mana?"

Herman : "Lho, kok, ditanya, ambil keranjang, kan?"

Yanti : "Her, jangan begitu, aku main-main saja, kok."

Herman : (*Diam, pura-pura tersinggung*)

Yanti : (*Mendekat pelan*) "Herman, aku main-main saja, lo. Kau marah?"

Herman : (*Masih pura-pura*) "Tidak, aku tidak marah. Hanya…"

Yanti : (*Ingin tahu*) "Apa Her? Katakan. Apakah aku bicara tidak sopan tadi?”

Herman : "Tidak. Hanya saja kamu…."

Yanti : (*Semakin ingin tahu*) "Herman, katakan saja apa yang kamu maksud. Biar aku dapat memperbaiki kekuranganku. Atau, aku harus minta maaf kepadamu, Her?"

Herman : "Tidak. Kamu tidak usah minta maaf kepadaku. Kamu tidak bersalah. Hanya…."

Yanti : (*Kesal dan takut*) "Aku semakin tidak mengerti dan bingung."

Herman : (*Semakin menggoda*) "Kamu tidak mengerti, Yanti?"

Yanti : (*Seolah akan menangis*) "Herman, kalau kamu masih menggodaku dan aku bersalah, …baiklah, aku pulang saja. Aku malu, Her."

Herman : (*Maksud menggoda jadi pudar*) "Yanti, aku…, hahaaa…"

Yanti : (*Melihat keanehan*)

Herman : (*Mendekat*) "Yanti, aku sebenarnya mencoba ketabahanmu."

Yanti : (*Sadar kalau digoda*) "Aku kira… kamu marah padaku."

Herman : "Buat apa marah tanpa sebab, Yanti? Aku bukan pemuda yang mudah naik darah…hahaa…."

Yanti : "Kau dari mana? Pulang sekolah?"

Herman : "Tidak, dari menyelesaikan pekerjaan rumah orang."

Yanti : "Di rumah orang? (*Keheranan*) Maksudmu?"

Herman : "Ayo, coba terka, Ti."

Yanti : (*Menjawab*) "Kau menggoda lagi ya."

Herman : "Hahaaa, eee, yang ini tidak, Ti. Aku ingin tahu kemampuanmu menerka teka-teki ini. Cobalah kalau dapat. Hadiahnya besar."

Yanti : "Enggak mau, Her. Aku takut salah lagi. Kamu saja yang menjawab."

Herman : (*Senyum*) "Baiklah, begini Yanti, aku sudah lama mencoba membantu ayahku mencari rezeki. Yaaa…, sambil belajar untuk hidup mandiri kelak."

Yanti : "Yang kamu maksud itu, kamu sudah bekerja sambilan untuk membantu kebutuhan hidup keluargamu?"

Herman : "Yaaah, begitulah kurang lebihnya. Hanya saja tidak tetap. Sekali waktu kalau ada kesempatan, seperti kalau tidak ada ulangan atau tidak ada PR."

Yanti : "Kalau begitu, tentunya kamu sibuk sekali, Her."

Herman : "Bukan hanya sibuk, malah aku sering *mbolos*."

Yanti : "*Mbolos*? Apa tidak dimarahi Pak Guru?"

Herman : "Semua ini karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Siapa lagi kalau bukan aku. Ayahku menghidupi tujuh orang, termasuk aku."

Yanti : "Ooooh, kamu masih punya adik empat, Her. Alangkah bahagianya kamu."

Herman : "Memang, kelihatannya, keluarga kami bahagia."

Yanti : "Kalau sering *mbolos*, apa tidak terganggu belajarmu?"

Herman : "Sering meninggalkan pelajaran, memang terganggu. Aku sering mendapat teguran. Alhamdulillah, ayahku dapat menjelaskan, dan Bapak Kepala Sekolah dapat memahaminya."

Yanti : "Tak kusangka, pengorbananmu demikian besar, Her. Tentunya orang tuamu amat bangga punya anak laki-laki seperti kamu."

Herman : "Apa yang kulakukan atas kemauanku sendiri, tanpa paksaan dari siapa saja. Ayahku sebenarnya tidak pernah mengizinkan aku membantu mencari nafkah."

Yanti : "Herman, ngomong-ngomong apakah kamu bersedia membantu aku?"

Herman : (*Terkejut*) "Eeee, apa yang kamu maksud, Ti?"

Yanti : (*Ragu-ragu*) "Eeee, kalau tidak ada waktu, tak apalah, besok-besok saja."

Herman : "Lho, dapat. Dapat, Ti. Cuma, kalau bantuan yang kamu maksud itu… " (*Ragu-ragu akan meneruskan*)

Yanti : (*Menjawab datar*) "Masak bahan ulangan saja nggak ada waktu."

Herman : (*Terkejut*) "Haa, bahan ulangan? Aku kira nonton film."

Yanti : (*Heran*) "Nonton film, yang *ngajak* nonton kamu siapa?"

Herman : "Iya, iya…begini, terus terang saja aku sangat hati-hati mengeluarkan uang yang tidak banyak manfaatnya. Maka dari itu, permintaan bantuanmu tadi langsung kukira akan ngajak nonton film."

Yanti : "Gayamu, kau kira aku apa? Aku bukan teman-temanmu itu."

Herman : "Maaf, Ti aku salah menafsir bicaramu."

Yanti : (*Ganti salah tingkah*) "Herman, aku kan tidak mengajakmu nonton. Jangan mengira seenaknya. Sebenarnya aku tidak berencana minta bantuanmu, tapi karena kebetulan bertemu, apa salahnya aku menyampaikan maksud baikku."

Herman : (*Nada mengalah*) "Iya, iya, aku sudah mengerti. Aku bersedia membantumu, belajar bersama."

Yanti : "Bersama, bersama? Kau kira aku pacarmu, ya?" (*Berlagak berlalu*)

Herman : "Yanti, aku kan sudah minta maaf atas kesalahanku, masa masih saja dianggap salah. Aku kan temanmu."

Yanti : (*Hatinya luluh*) "Jadi, kau *ngaku* salah, ya. Ingat baik-baik, aku bukan pacarmu, Her. Aku hanya temanmu. Aku bukan perempuan bebas, bukan gadis yang suka pesta dan mau enak sendiri."

Herman : "Iya, iya. Sudah jelas semuanya. Aku hanya akan membantumu belajar, dan…."

Yanti : "Dan apa lagi. Minta upah ya…?"

Herman : (*Rasa takut*) "Di rumahmu? Aku takut, Ti."

Yanti : "Takut, mengapa? Ooo, iya, rumahku jelek. Ya sudahlah…." (*Berlalu*)

Herman : "Heee, tunggu dulu. Kamu ini bagaimana? Kok mudah *ngambek*. Maksud saya di sekolah atau di perpustakaan, karena aku takut ayahmu."

Yanti : (*Tertawa senang*) "Hi..hi..hi, Herman, kamu ini pemuda apa? Bertemu ke rumah orang kok takut. Mau jadi banci, ya. Hi..hi..hiii."

Herman : "Bukan begitu. Aku kan belum pernah bertemu dengan ayahmu. Yang aku kenal baru ibumu."

Yanti : "Kau ke rumahku karena aku yang minta. Mengapa kau akan mundur menemui halangan?"

Herman : "Oke, asal kamu yang menanggung risikonya, aku akan datang ke rumahmu. Tapi, aku hanya membantu kamu dalam belajar, lho."

Yanti : "Habis, mau apa lagi?"

Herman : "Stop, stop. Jadi *rame* nanti. Sudah siang, mari kita pulang."

Yanti : (*Melihat sekeliling*) "Wah, iya Her, sampai lupa aku. Ibuku jangan-jangan marah kalau aku pulang terlambat. Baiklah kalau begitu. Jangan lupa Her, ke rumahku nanti sore, ya?"

Herman : (*Masih ragu*) "Yanti, bagaimana kalau besok saja."

Yanti : "Her, kau mau datang sendirian ke rumahku? Pemuda kok pemalu."

Herman : "Iya, Ti. Aku tak biasa bertamu ke rumah anak perempuan."

Yanti	:	(*Teringat sesuatu*) "Ooh iya, kebetulan, nanti sore aku disuruh ibuku mengantarkan barang ke rumah Bulik. Nah, kau menunggu di sini. Nanti setelah dari rumah Bulik, aku lewat sini, lalu kita bersama ke rumahku. Setuju, Her?"
Herman	:	(*Berpikir-pikir*) "Bolehlah. Pokoknya, kamu yang menanggung risikonya."
Yanti	:	(*Tertawa senang*) "Herman, ayahku orangnya baik sekali. Kamu tentu tak akan diterima dengan muka cemberut. Sampai nanti, ya Her."

Sumber: Naskah Djody M dengan pengubahan seperlunya
dalam *Terampil Bermain Drama* karya Asul Wiyanto

Latihan 1.5

Berdiskusilah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. **Penokohan dan wataknya**

   Deskripsikan tokoh-tokoh dalam kutipan drama tersebut! Sebagai rambu-rambu, perhatikan kolom berikut.

No.	Tokoh	Watak	Kalimat yang mendukung watak tokoh
1.			
2.			

Catatan:

Watak adalah keseluruhan ciri-ciri seseorang baik secara keadaan fisik (umur, jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, bangsa, kesukaan, tinggi/pendek, dan lain-lain); keadaan psikis (kegemaran, keadaan emosi, dan lain-lain); serta keadaan sosiologis (jabatan, pekerjaan, latar belakang keluarga, dan sebagainya).

2. **Latar cerita**

   Identifikasi di mana saja latar drama di atas! Sebagai rambu-rambu, perhatikan kolom berikut.

No.	Latar	Kalimat yang menunjukkan

Catatan:

Latar merupakan penggambaran tempat (misalnya di Jawa Tengah pada tahun 2007 di halaman sekolah), waktu (contohnya pagi, siang, sore, dan malam), serta ruang (misalnya di ruang kelas, di teras rumah) terjadinya adegan.

3. **Alur**

   a. Di awal cerita dilukiskan percakapan ringan antara Yanti dan Herman. Ceritakan kembali apa yang mereka bicarakan!

   b. Di tengah dialog, Yanti dan Herman bertikai karena kepura-puraan Herman hingga membuat Yanti kesal dan takut. Mengapa Yanti kesal dan takut?

   c. Masalah apa lagi yang timbul hingga Yanti mengatakan bahwa ia bukan perempuan bebas, bukan gadis yang suka pesta, dan mau enak sendiri?

   d. Permasalahan berkembang ketika Herman malu dan takut ke rumah Yanti sendirian. Mengapa Herman takut datang ke rumah Yanti? Bagaimanakah penyelesaian akhir yang mereka sepakati?

   Catatan:

   Alur atau plot merupakan jalinan cerita dari pelukisan awal cerita, pertikaian awal, klimaks atau titik puncak cerita, hingga antiklimaks (penyelesaian).

4. **Tema cerita**

   Tema apakah yang disampaikan pengarang pada kutipan drama tersebut?

   Catatan:

   Tema ialah gagasan pokok yang mendasari lakon drama. Judul drama bisa dijadikan pegangan untuk mempermudah mengetahui tema sebuah drama.

5. **Amanat/pesan pengarang**

   Amanat apa saja yang dapat kamu petik dari lakon drama di atas?

   Catatan:

   Amanat merupakan pesan yang disampaikan pengarang melalui dramanya; dan penonton/pembaca harus mencari sendiri amanat tersebut.

D Menanggapi Unsur Pementasan Drama

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menanggapi unsur pementasan drama.

Setelah mahir mengidentifikasi unsur intrinsik drama, kamu memiliki bekal pemahaman yang cukup untuk menikmati dan menanggapi sebuah pementasan drama.

Kegiatan pembelajaran pada materi ini tentu mengasyikkan. Kamu dipersilakan menyaksikan pentas drama. Kamu bisa menilai penampilan teman-temanmu. Bagaimana cara mereka mengucapkan dialog? Apakah vokal dan suara mereka sesuai dengan tuntutan naskah. Bagaimana mimik atau ekspresi wajah para pemain? Apakah raut muka mereka

sama dengan tuntutan peran? Bagaimana gerakan-gerakan para pemain? Apakah gerakan anggota tubuh mereka senada dengan dialog yang mereka ucapkan?

Kamu juga bisa menyoroti tata busana dan tata panggung yang disajikan oleh tim pementas drama.

Apabila pada pembahasan ***Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama*** kamu diminta mengidentifikasi teks drama dengan membaca dalam hati, pada pembahasan ini kamu akan mengapresiasi sebuah pementasan drama. Kamu ditugasi menyimak sebuah pementasan drama dengan saksama agar mampu menanggapi unsur pementasan drama.

Latihan 1.6

Alangkah baiknya di kelas ditayangkan sebuah drama dalam bentuk audiovisual, misalnya rekaman pementasan drama. Apabila tidak memungkinkan, buatlah kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas dua orang tiap kelompok.

Adapun tugas tiap kelompok adalah sebagai berikut.

1. Secara bergiliran, setiap kelompok melisankan naskah dialog di depan kelas.
   a. Lisankan dialog dengan lafal yang jelas dan tekanan yang tepat.
   b. Lisankan dialog dengan wajar, tidak dibuat-buat.
   c. Berekspresilah sesuai watak karakter dengan memahami terlebih dahulu watak yang diperankan.
2. Kelompok yang lain menyimak pementasan tersebut dengan saksama.
   a. Simak dan pahami isi dialog yang dilisankan oleh kelompok lain tanpa membaca naskah drama di dalam buku.
   b. Berikan komentar mengenai tokoh-tokoh, alur, latar, tema, pengucapan dialog, penjiwaan para pemain, dan sebagainya.

   Untuk memberikan komentar, gunakan rambu-rambu berikut.
   a. Bagaimana kemampuan kelompok dalam melisankan naskah drama?
   b. Apakah naskah dialog yang dilisankan mudah diikuti dan runut?
   c. Apakah dialog-dialog yang dilisankan lancar dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat?
   d. Apakah dialog dan akting pemeran sesuai dengan watak tokoh yang diperankan?
   e. Apakah lakon yang dipentaskan berhasil menyampaikan pesan yang bermanfaat bagi pendengar/penonton?
3. Naskah drama yang dapat dipilih adalah salah satu dari tiga bagian drama berjudul *Janji*. Bagian pertama bisa kalian lihat di subbab C. Berikut disajikan dua bagian yang lain.

Janji

Bagian Kedua

Kedua remaja itu berpisah dan berjanji akan bertemu lagi di tempat itu. Itulah dunia remaja yang baik. Akan tetapi, dunia ini bukan berisi kebaikan saja. Kehidupan itu sangat luas dan penuh godaan. Inilah godaan yang dialami kehidupan kaum remaja. Dua orang pemuda muncul bertingkah serbabebas dengan pakaian serbanyentrik, sok aksi, dan sombong.

Pemuda I : (*Malas*) "Rokokmu masih ada?"

Pemuda II : (*Merogoh kantong jaketnya*) "Kita perlu hiburan lainnya." (*Sambil menyalakan rokok di mulutnya*).

Pemuda I : "Aku masih malas, Mek. Kamu saja cari info."

Pemuda II : "Apa? Aku sendirian? Tumben kamu bicara begitu. Rupanya kejantananmu mulai surut. Apa kau sudah puas dengan kenikmatan di sini saja? Hahahaaaa…."

Pemuda I : "Bukan begitu, aku perlu istirahat sebentar, mengembalikan pistol ini ke rumah. Aku khawatir ayah sudah pulang dari tugas."

Pemuda II : "Aaah, kau kan anaknya. Bawa benda seperti itu saja masak dimarahi. Kan ayahmu masih punya lainnya?"

Pemuda I : "Ayahku memang tak akan marah. Aku toh sudah cukup mampu untuk berdiri sendiri. Dan lagi, pistol ini tak kan dimintanya. Pistol kecil begini hanya untuk menakut-nakuti tikus, ha ha ha."

Pemuda II : "Coba, aku lihat mainanmu itu. Pantas enggak aku membawanya? (*Menyodorkan tangan, menerima*) Ini pistol jenis apa?"

Pemuda I : "Colt, sebenarnya pistolnya *cow boy*. Keren, kan…?"

Pemuda II : "Aku pikir, memang perlu memiliki mainan seperti ini. Eee, apa kamu bisa membelikan untukku?"

Pemuda I : "Kamu bicara serius?"

Pemuda II : "Kamu kira aku main-main. Berapa harga yang kau minta, kubayar kontan."

Pemuda I : "Ah, itu mudah diatur. Pokoknya, kamu tahu sendiri. Yang penting, kita tetap sepaham…ha ha ha ha ha."

Pemuda II : "Selama ayahku masih menguasai perdagangan, apa saja yang kuminta pasti dituruti. Yang penting kan uang…."

Pemuda I : "Benar juga katamu, Mek. Hidup tanpa uang seperti mobil tanpa bensin. Betul, tidak? Ha ha ha."

Pemuda II : (*Menganggukkan kepala, setuju*) "Nah,… acara selanjutnya…."

Pemuda I : "Aah, terserah kamu saja. Cukongnya kan kamu."

Pemuda II : "Begini saja, kita makan-makan dulu dan sesudah itu cari mangsa lagi. Setuju, tidak?"

Pemuda I : "Setuju saja, pokoknya senang...."

Janji

Bagian Ketiga

Kedua pemuda berlalu meninggalkan tempat itu. Di belakangnya muncul seorang tua yang rambutnya memutih.

Orang tua : (*Berjalan perlahan-lahan*) "Tak kusangka, dunia ini makin tua makin kotor. Aku menjadi sedih melihat keadaan hidup manusia zaman sekarang. Begitu jauh berbeda dengan zamanku dulu. Aku pernah muda, gagah, dan kaya. Tapi, semua kekayaanku hasil jerih payahku. Sekarang, kekayaanku sudah kuberikan kepada yang membutuhkan. Aku telah siap untuk mati. Segala yang aku miliki sudah tidak berarti lagi. Aku turun ke kota untuk melihat perubahan zaman yang dikatakan modern. Tak tahunya, hanya neraka dunia yang penuh ketidakjujuran. Hatiku menangis mendengar pembicaraan anak-anak muda tadi. Anak-anak siapa mereka, itukah hasil pendidikan orang tua yang katanya pintar dan banyak harta? Dunia memang semakin tua, seperti diriku ini. Siapakah yang akan mewarisi kebenaran dan kejujuran di masa mendatang? Apakah memang harus terjadi demikian dalam dunia yang dikatakan modern? Siapakah yang memulai menyebarkan kekotoran dan kenajisan ini..." (*Menangis pelan*)

Yanti : (*Muncul, sambil memerhatikan sekeliling, mencari Herman yang dikiranya sudah menunggu*).

Orang tua : "Den Ayu, mencari siapa, Den?" (*Sambil menghapus air matanya*)

Yanti : (*Ragu menjawab*) "Eee, anu Mbah, ee mencari temanku. Mbah siapa?"

Orang tua : "Den, saya dari desa, datang ke kota ini hanya untuk jalan-jalan saja, Den."

Yanti : "Eee, sendirian saja Mbah, mana temannya...?"

Orang tua : "Tidak ada teman, Den. Simbah tak perlu teman."

Yanti : "Mbah, boleh kan saya bertanya...?"

Orang tua : "Silakan, Den, kelihatannya gelisah."

Yanti : "Apa melihat anak laki-laki di sini tadi, Mbah?"

Orang tua : "Anak laki-laki? Ooooh, iya, iya. Saya melihatnya."

Yanti : "Melihatnya Mbah, sekarang ke mana?"

Orang tua : "Den Ayu, tenanglah Den. Siapa yang dicari kok kelihatannya tergesa-gesa. Memang, tadi Simbah melihat dua anak laki-laki yang hendak bersenang-senang saja."

Yanti : "Dua anak laki-laki? Oh, bukan. Bukan itu yang kucari, Mbah. Hanya satu anak laki-laki Mbah."

Orang tua : "Oooh, jadi mereka itu bukan kakak atau adik Den Ayu? Syukurlah kalau begitu. Memang pantas kalau mereka itu bukan saudara Den Ayu. Jelas perbedaan watak dan sinar mukanya. Den Ayu seorang wanita yang memiliki budi tulus dan jujur."

Yanti : "Mbah, maaf sebelumnya. Jangan panggil Den Ayu. Malu kalau dipanggil Den. Panggil saja Yanti. Saya masih kelas I SMU Mbah. Sebentar lagi ulangan umum."

Orang tua : "Oooh, begitu. Eee, bagaimana kalau saya panggil Nak?

Yanti : "Begitu ya enak kedengarannya. Mbah, aku ada janji dengan temanku untuk menunggu di sini."

Orang tua : "Menunggu untuk bertemu, Nak. Apa perlunya menunggu di tempat sepi ini, apa kamu takut dimarahi orang tuamu?"

Yanti : "Bukan begitu, Mbah. Temanku takut datang sendirian ke rumahku. Takut kepada ayahku."

Orang tua : "Temanmu takut, apa dia telah melakukan kesalahan?"

Yanti : "Tidak, Mbah. Eee, tidak tahu, kenapa dia takut kepada ayahku."

Orang tua : "Ooo, ya, ya, saya mengerti, Nak. Itu tandanya kalau dia anak laki-laki yang baik budi pekertinya. Beruntunglah kamu dapat teman seperti itu, Nak. Itulah anak laki-laki bertanggung jawab."

Yanti : (*Mendengar penjelasan demikian, Yanti jadi termenung, membayangkan diri Herman*)

Orangtua : "Nak, tadi ketika berjanji jam berapa?"

Yanti : "Tadi siang, Mbah, sepulang sekolah. Aku minta tolong untuk membantu belajar. Sekarang, seharusnya dia sudah berada di sini."

Orangtua : "Nak, dari mana tadi?"

Yanti : "Saya dari rumah Bulik, Mbah. Disuruh ibu mengantarkan barang. Dia kusuruh menunggu di sini."

Orangtua : "Barangkali sebentar lagi dia datang, Nak. Saya akan meneruskan langkah, ya. Berhati-hatilah menjaga diri, bahaya selalu mengintai."

Yanti : "Mbah mau ke mana? Temani saya dulu nanti saya beri upah."

Orangtua : "Nak, langkahku sudah sementara waktu berhenti. Baik-baiklah menjaga diri. Tidak usah takut. Tuhan selalu melindungi umatnya yang jujur dan tawakal. Selamat tinggal, Nak…" (*Berlalu*)

Yanti : (*Kesal menunggu*) "Ke mana saja Herman ini. Katanya datang duluan, nyatanya belum nongol. Pembohong rupanya dia." (*Semakin kesal dan gelisah*)

Sumber: Naskah Djody M dengan pengubahan seperlunya dalam *Terampil Bermain Drama* karya Asul Wiyanto

Tugas 1.2

1. Sebagai tugas di rumah, dengarlah/lihatlah sebuah lakon drama di radio atau televisi!
2. Apresiasilah unsur pementasan drama yang kamu nikmati tersebut!
3. Kerjakan tugas ini secara berkelompok yang terdiri atas 3-4 anak!
4. Buatlah catatan hasil apresiasi kelompokmu dan presentasikan di depan kelompok yang lain!

Rangkuman

1. Untuk menyimak laporan dengan baik, kamu harus melakukan hal-hal berikut ini.
   a. menyimak dengan saksama,
   b. menjaga konsentrasi selama mendengar laporan,
   c. mencatat pokok-pokok pikiran laporan,
   d. mencatat informasi-informasi yang penting.
2. Saat melaporkan kegiatan/perjalanan, hal-hal yang perlu diperhatikan:
   a. Laporan ditulis secara sistematis, objektif, lengkap, mudah dipahami.
   b. Laporan ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
3. Drama adalah karya sastra dalam bentuk dialog yang dipertontonkan di atas pentas oleh tokoh-tokoh dengan watak masing-masing. Agar memperoleh manfaat dari sebuah drama, kamu dituntut:
   a. membaca teks drama dengan cermat
   b. menganalisis unsur intrinsik, yang meliputi:
      – penokohan dan wataknya
      – latar cerita
      – alur
      – tema cerita
      – amanat/pesan pengarang
4. Aspek-aspek yang perlu dinilai saat menanggapi sebuah pementasan drama:
   a. kemampuan pemain melisankan naskah drama,
   b. kesesuaian dialog dan akting pemeran dengan watak tokoh yang diperankan.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. **Penelitian Mereka Sangat Bermanfaat**…

   Persoalan keterbatasan kain untuk praktik kerajinan batik oleh Pratama R Wijaya (14), siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, dirasakan mengganggu. Pelajaran yang seharusnya banyak praktik jadi lebih banyak teori akibat kesulitan kain yang dirasakan mahal. Namun, sejak setahun lalu Pratama menemukan jalan keluarnya. Dia memanfaatkan limbah kayu jenis kayu jati, mahoni, sono keling, dan bambu sebagai media untuk kerajinan batik. (Kompas edisi 15 Agustus 2007)

   Ide pokok paragraf laporan tersebut adalah….

   a. pemanfaatan limbah kayu sebagai media kerajinan batik
   b. praktik kerajinan batik terkendala masalah keterbatasan kain
   c. Pratama R Wijaya siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta
   d. siswa lebih banyak mendapatkan materi secara teori daripada praktik

2. *Penemuan Pratama disambut antusias oleh pihak sekolah. Pembelajaran kerajinan batik yang dua tahun terpaku pada kain kini mulai menggunakan kayu. "Saya cuma berpikir, apakah limbah kayu yang dibuang bisa jadi media batik. Awalnya gagal. Tapi, setelah dicoba terus, ternyata kita bisa membatik di kayu. Hasilnya tidak kalah dengan di kain," ujar Pratama.*

   Dampak penemuan Pratama terhadap pembelajaran adalah….

   a. Ia mendapat antusiasme pihak sekolah.
   b. Pembelajaran yang terpaku pada kain mulai menggunakan kayu.
   c. Ia tidak pernah menyerah dan belajar pada kegagalan.
   d. Hasil membatik di kayu tidak lebih buruk dengan di kain.

3. *Penelitian Pratama belum berhasil mengantarkan dia menjadi satu dari sembilan peserta terbaik Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR) 2007 di Jakarta, Selasa (14/8). Namun, penelitian itu sudah terbukti bermanfaat bagi banyak orang.*

   Pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan tersebut adalah….

   a. Mengapa Pratama gagal menjadi juara pertama?
   b. Siapa sajakah sembilan peserta terbaik tersebut?
   c. Apakah nama lomba yang diikuti Pratama?
   d. Apa saja manfaat penelitian Pratama?

4. *Demikian laporan pertanggungjawaban Panitia Masa Orientasi Sekolah periode 2007-2008. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua para pembaca pada khususnya dan pihak sekolah pada umumnya.*

Kalimat yang baik dan efektif untuk penutupan laporan tersebut adalah….

a. Demikian pertanggungjawaban Panitia Masa Orientasi Sekolah Periode 2007-2008. Semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca semua pada khususnya dan pihak sekolah pada umumnya.
b. Demikian laporan pertanggungjawaban panitia Masa Orientasi Sekolah Periode 2007-2008. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua para pembaca pada khususnya dan sekolah umumnya.
c. Demikian pertanggungjawaban Panitia Masa Orientasi Sekolah 2007-2008. Laporan ini pasti bermanfaat bagi semua para pembaca pada khususnya dan pihak sekolah pada umumnya.
d. Demikian laporan pertanggungjawaban Panitia Masa Orientasi Sekolah periode 2007-2008. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada khususnya dan sekolah pada umumnya.

5. Kalimat yang menggunakan majas hiperbola adalah….
   a. Bapak menguras keringat siang dan malam demi menyekolahkan anak-anaknya.
   b. Sifat baik remaja itu umpama mutiara.
   c. Halus sekali suaramu, seluruh peserta diskusi sampai menutup telinga.
   d. Ombak melambai-lambai menyambut kedatangan peserta darmawisata.

6. *Angin mengusap lembut kulit mereka yang kering karena seharian bekerja di ladang*.

   Kalimat tersebut mengandung majas….

   a. perumpamaan
   b. metafora
   c. personifikasi
   d. alusio

7. *(1) Teman-teman, kita telah berusaha secara maksimal. (2) Kekompakan dan kedisiplinan menjadi kekuatan tim ini. (3) Lomba cerdas cermat tahun depan masih ada peluang bagi kita untuk membayar kekalahan. (4) Walaupun hanya mendapat perak, kita telah berusaha dengan maksimal dan mandiri.*

   Majas metonimia terdapat pada kalimat….

   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4

8. *Ibu : "Sudah jam dua belas Pak, tidurlah."*
   Bapak : "Kenapa bukan kamu saja yang tidur?"
   Ibu : "Bapak tahu aku selalu susah tidur."
   Bapak : "Aku juga."
   Ibu : "Bagaimana bisa tidur kalau selalu teringat Satria!"

   (*Mengapa Kau Culik Anak Kami?* Karya Seno Gumira Ajidarma)

   Latar waktu yang terdapat pada teks drama tersebut adalah….

   a. pagi
   b. siang
   c. sore
   d. malam

9. *Mardikun* : *"Sudah puas melempari rel, To?"*
   Suwarto : *"Sudah habis kereta, Pak?"*
   Mardikun : *"Tinggal sekali, yang terakhir nanti."*
   Suwarto : *"Saya baru tertarik bermain-main dengan batu malam ini."*
   Mardikun : *"Saya tidak keberatan kau asyik dengan batu-batu dan rel itu."*

   (*Senja dengan Dua Kelelawar* karya Kirdjomuljo)

   Latar tempat yang terdapat pada teks drama tersebut adalah….

   a. dermaga
   b. bandara
   c. stasiun
   d. halte

10. Euis : *"Sudah terlalu sering. Tidak pernah mau dengar. Hampir lima tahun saya jadi istrinya dan hampir selama itu pula ia tidak pernah mau dengar saya bicara. Saya selalu dituduh yang tidak-tidak, dikira bersandiwara. Terhadap Anda tentu sikap Akang lain. Setidak-tidaknya dulu Akang pernah tinggal di rumah Anda."*
    Juki : *"Kalau saja begitu, barangkali tidak akan sampai sejelek ini. Dia tidak pernah mau percaya kepada orang lain. Itu susahnya. Semua diurusnya sendiri dan semua yang bekerja dia pukul rata sebagai kuli atau mandor. Dan saya tidak lebih dari mandornya seperti yang lain."*

    (*Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C Noer)

    Berdasarkan kutipan drama tersebut, watak Akang yang diceritakan oleh tokoh Euis dan Juki adalah….

    a. tukang sandiwara
    b. tidak pernah mau percaya
    c. kurang pendengarannya
    d. suami tidak setia

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Penelitian yang dilakukan 37 finalis dari tingkat SMP dan SMA se-Indonesia ini disaring dari 1.209 karya. Mien Ahmad Rifai, Ketua Dewan Juri LPIR 2007, mengatakan, karya-karya itu dinilai kreatif, orisinal, dan inovatif. "Yang menarik adalah hasil penelitian siswa SMP. Mereka belum dipenuhi prosedur ilmiah yang kaku sehingga berani menuangkan ide penelitian yang ternyata bermanfaat," katanya.

   Kesimpulan paragraf tersebut adalah….

2. Identifikasilah tokoh-tokoh dan watak dalam kutipan drama berikut!

   Suhiang : "Jangan kelewat sedih, Nona. Perempuan perkasa, selalu berusaha dengan akalnya supaya segala yang direncanakan terlaksana."
   Engtay : "Habis sudah dayaku, Suhiang. Rasanya tidak mungkin lagi aku mampu membujuk ayah ibu. Larangan mereka tidak bisa diubah-ubah."
   Suhiang : "Masa?"

Engtay	:	"Aku akan jadi gadis pingitan, menunggu lamaran calon suami. Aku akan jadi perempuan bodoh yang tidak tahu betapa luasnya dunia ini."
Suhiang	:	"Masa?"
Engtay	:	"Kaum kita akan begini terus nasibnya. Sejak dulu sampai sekarang tidak pernah ada perubahan. Niat untuk maju bagi perempuan, akan selalu dianggap sebagai biang bencana."
Suhiang	:	"Eh, tunggu dulu. Apa Nona lupa, ayah nona pernah sesumber begini: “Aku akan kasih izin kamu sekolah di Betawi, kalau kamu berhasil menipuku!” Nah, tuh. Tidak mau dicoba? Yaa, namanya juga usaha."

(*Sampek & Engtay* karya N Riantiarno)

3. Susunlah sebuah paragraf pembuka sebuah laporan kegiatan panggung merdeka di kampungmu dalam rangka perayaan HUT Republik Indonesia!
4. Buatlah sebuah kalimat dengan menggunakan majas alusio!
5. Buatlah sebuah kalimat dengan menggunakan majas eufemisme!

Pelajaran 2

Kesetiakawanan Sosial

Pada **Pelajaran Kedua** ini, kamu akan belajar perihal menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar, menanggapi laporan, menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide, dan bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa. Kompetensi-kompetensi tersebut kamu pelajari dengan tahapan memahami uraian materi, mengerjakan latihan, dan uji kompetensi. Kamu akan mengerjakan tugas pribadi dan kelompok, di sekolah, warung internet (warnet), maupun di rumah. Dengan keseriusan, kekompakan, kesetiakawanan, kamu tentu bisa lebih mudah memahami semua keterampilan berbahasa pada pelajaran ini.

A Menyampaikan Laporan secara Lisan dengan Bahasa yang Baik dan Benar

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Dalam pergaulan sehari-hari, ada saatnya kamu mendengarkan orang yang sedang ditimpa masalah maupun musibah. Sebagai pelajar, kamu harus memiliki kesetiakawanan sosial untuk membantu orang yang sedang mendapat kesusahan.

Pada materi ini kamu bisa bercermin dari teman-teman seusiamu bagaimana cara mereka untuk peduli terhadap sesama. Apakah kamu juga pernah membantu orang yang sedang ditimpa musibah? *Nah*, pada pertemuan ini kamu dituntut bisa menyampaikan sebuah laporan.

Materi kali ini merupakan tindak lanjut dari Pelajaran Pertama. Apabila pada pelajaran terdahulu kamu mendengarkan dan menulis laporan, maka pertemuan ini kamu mencoba menyampaikan laporan secara lisan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat kita berbicara di depan kelas, antara lain, ekspresi fisik yang meliputi sikap dan mimik (gerak-gerik wajah); ekspresi ucapan berupa pelafalan kata yang tepat; ekspresi lagu mencakup tinggi rendahnya kalimat yang disampaikan, cepat lambat suara, dan jeda; dan yang tidak boleh dilupakan ialah menyampaikan laporan dengan bahasa yang baik dan benar, bukan bahasa percakapan.

Latihan 2.1

Untuk mengasah kemampuanmu dalam berbicara dan mendengarkan, berikut disajikan sebuah laporan perjalanan dari teman SMP Al Kautsar. Adapun teknis pembelajaran berikut dapat dijadikan acuan.

1. Bagilah anggota kelas menjadi dua kelompok besar.
2. Kelompok pertama mengerjakan tugas di Subbab ini, yaitu menyampaikan laporan secara lisan di depan kelas.
3. Kelompok kedua (penanggap) mengerjakan tugas di Subbab B (Menanggapi Laporan).
4. Bagi kelompok yang mendapat tugas menyampaikan laporan (kelompok pertama), lakukan langkah-langkah berikut.
   a. Bacalah dalam hati laporan dengan cermat.
   b. Pahami isi wacana dengan baik.
   c. Tuliskan ide pokok dari tiap-tiap paragraf sehingga menjadi sebuah kerangka laporan.
   d. Sampaikan secara lisan laporan yang telah kamu baca. Tentu saja kamu hanya berbekal kerangka laporan, tanpa membawa buku ini.
   Contoh kerangka laporan:
   Tema : Kunjungan ke Panti Asuhan
   A. Pendahuluan
      1. Penentuan lokasi.
      2. Waktu pelaksanaan.
      3. Kegiatan yang akan dilakukan.
   B. Isi
      1. Suasana selama perjalanan.
      2. Suasana di tempat tujuan.
   C. Penutup
      1. Kesan dari tempat yang dikunjungi.
      2. Kesan pribadi selama mengikuti kegiatan.
5. Pilihlah wacana pertama atau kedua di bawah ini untuk melisankannya di depan kelas!

Wacana pertama:

Bencana alam akhir-akhir ini berdatangan silih berganti di negara kita. Di kota maupun di daerah pedesaan. Kota Jakarta pun tak luput dari bencana, yaitu banjir. Dari kejadian itu, murid-murid Al Kautsar terketuk hatinya. Mereka menyisihkan uang untuk memberi bantuan orang yang membutuhkan. Semula bantuan akan diberikan kepada korban bencana banjir di Jakarta. Namun, karena padatnya kegiatan sekolah, maka rencana diubah untuk membantu daerah yang dekat dengan Al Kautsar. Ternyata desa di daerah Kabandungan masih daerah tertinggal. Sebagian besar mata pencaharian mereka adalah pemetik teh.

Minggu, 18 Maret 2007, murid kelas VII dan VIII SMP Al Kautsar menuju daerah Kabandungan. Dua buah bus Al Kautsar berjalan beriringan selama dua setengah jam. Diiringi rintik hujan, sejumlah 45 murid didampingi 15 guru dan pembina melewati jalan berkelok-kelok. Ketika jam menunjukkan pukul 10.00 WIB, sampailah bus di depan PT Perkebunan Teh Jayanegara Indah. Namun, karena pabrik belum beroperasi, maka kami menuju puncak perkebunan teh.

Bus yang ditumpangi ternyata tidak mampu mendaki. Maka, penumpang turun dari bus. Setelah bus dikosongkan barulah bus dapat melaju ke puncak perkebunan teh. Meskipun udara dingin, sesampai di puncak keringat bercucuran. Dari puncak itu kita dapat melihat pemandangan indah. Kebun teh yang diselimuti kabut, di sela-selanya tampak permadani hijau kebun teh. Ternyata di puncak itu terdapat pabrik gas Pertamina. Ada beberapa truk tronton berjajar parkir. Para siswa berkesempatan berfoto di sana.

Setelah puas menikmati pemandangan, akhirnya kami turun untuk salat dan makan siang di Pesantren Al Husnayain. Setelah salat berjemaah dengan murid Al Husnayain, kami makan siang ala Pesantren Al Husnayain. Kegiatan di pesantren itu sekadar silaturahmi.

Wacana kedua:

Acara dilanjutkan dengan meninjau pabrik teh Jayanegara Indah. Kegiatan ini berkaitan dengan pembelajaran IPS (ekonomi). Murid melihat langsung proses pembuatan teh. Konon pabrik ini sampai vakum beberapa tahun. Tahun 2005 baru dioperasikan kembali. Pembuatan teh ternyata cukup sederhana. Dari bahan baku daun teh yang segar lalu dikeringkan melalui proses pemanasan, penganginan, dan penggilingan dihasilkan teh yang siap dipasarkan. Alat-alat yang digunakan juga tidak terlalu rumit pengoperasiannya. Dari bahan baku 10 ton daun teh segar dapat menghasilkan 2 ton teh kering. Namun, di pabrik ini hanya pengolahan, sedangkan pengepakannya di lain tempat.

Seluruh pekerja pabrik teh ini tinggal di sekitar pabrik. Mereka memperoleh tempat tinggal yang sangat sederhana. Rumah panggung ini ditempati secara turun-temurun. Mereka diperbolehkan tinggal di rumah itu selama mereka bekerja di perkebunan tersebut. Maka, ada di antara keluarga yang tinggal di situ selama empat generasi.

Pabrik ini berdiri pada tahun 1962 menurut salah seorang nenek yang menghuni salah satu rumah bersama anak cucunya. Pukul 14.00 WIB acara dilanjutkan dengan pemberian bantuan sembako dan sarung. Setiap murid membawa tiga paket. Kegiatan baksos kali ini dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Sunda. Paket sembako diberikan menggunakan bahasa Sunda. Pertanyaan yang diajukan seperti siapa nama kepala keluarga, berapa jumlah anggota keluarga, nama desa, dan seterusnya. Dengan demikian, murid dapat melihat langsung keadaan masyarakat yang berbeda dari kehidupan para murid. Penghasilan yang diperoleh masyarakat sebagai pemetik teh setiap kilogram

dihargai Rp300,00. Rata-rata mereka dapat memetik teh maksimal 40 kilogram sehari. Mereka berangkat dari usai subuh hingga siang hari menjelang waktu dhuhur. Seusai pembagian sembako sebanyak 164 paket, akhirnya kami bersiap kembali ke kampus.

Hujan terus mengiringi perjalanan kami. Akhirnya sampailah bus di kampus pukul 17.00 WIB. Adanya rangkaian kegiatan ini diharapkan murid mensyukuri nikmat yang telah mereka terima sehingga dapat memacu semangat belajar dan lebih bersyukur pada Allah swt. Selain itu, mereka dapat belajar langsung di lapangan dan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan.

Sumber: *http://smp.alkautsar.org/*

Latihan 2.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang menyebabkan murid-murid Al Kautsar tidak jadi memberi bantuan korban banjir di Jakarta?
2. Siapa sajakah rombongan yang mengikuti perjalanan tersebut?
3. Mereka mengaitkan tinjauan ke pabrik teh Jayanegara Indah dengan pembelajaran IPS (ekonomi). Apa kaitannya?
4. Mengapa kegiatan bakti sosial mereka kaitkan dengan pembelajaran bahasa Sunda?
5. Apa harapan mereka sepulang dari perjalanan tersebut?

B Menanggapi Isi Laporan

Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menanggapi isi laporan.

Setelah mendengarkan sebuah laporan, kamu bisa mengomentari isi laporan dan penampilan mereka. Komentar perlu kamu sampaikan dengan tujuan agar pada kesempatan yang lain penampilan temanmu semakin baik. Komentar semestinya kamu sampaikan dengan sopan disertai alasan yang masuk akal.

Dalam menyimak sebuah laporan secara lisan, kamu harus mendengarkan dengan penuh perhatian, dan pemahaman dengan tujuan sebagai berikut.

1. Kamu mampu memperoleh banyak informasi dan menangkap isi laporan.
2. Kamu mampu memberi tanggapan terhadap laporan yang disampaikan.

Berikut ini contoh kolom tanggapan yang perlu diisi oleh kelompok kedua (penanggap).

No.	Nama	Tanggapan terhadap Isi Laporan	Bahasa yang digunakan
1.	Dewi Marlina	Penyajiannya sudah sistematis. Hanya saja kesan yang disampaikan kurang mendalam.	Bahasanya efektif dan mudah dimengerti.
2.			
3.			
4.			
dst.			

Latihan 2.3

Berikan tanggapan terhadap isi laporan yang disampaikan teman-temanmu! Gunakan panduan format penilaian di atas!

Tugas 2.1

Untuk menguji kembali kemampuanmu berbicara di depan anggota kelas dan menanggapi sebuah laporan, kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Carilah sebuah laporan di media cetak dengan tema kesetiakawanan sosial. Apabila memungkinkan, berselancarlah di internet.
   Kamu bisa menggunakan mesin pencari Google dengan membuka situs *www.google.com*. Cara menggunakannya, buka situs tersebut, lalu masukkan kata kunci, misalnya *kesetiakawanan sosial*, di kolom *search*. Kamu akan mendapati ribuan artikel yang terdapat kata kesetiakawanan dan sosial. Kamu tinggal memilih artikel yang diingini.
2. Tentukan kerangka laporan tersebut dengan mencari gagasan/ide pokok tiap-tiap paragraf.
3. Dengan berbekal kerangka tersebut, sampaikan secara lisan di depan kelas.
4. Siswa yang lain memberikan tanggapan atas isi laporan tersebut.

Situs Bahasa

Kata berawalan *me-*

Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini.

1. Ibu *menulis* cerpen.
2. Kakek Antonio *mencangkul* tanah.
3. Sapi *menguak*.
4. Radio anak *mengudara*.
5. Pelajar tidak boleh *merokok*.

Kata-kata berawalan *me-* pada contoh-contoh itu berjenis *kata kerja aktif*. Fungsi utama awalan *me-* adalah membentuk kata kerja.

Adapun arti awalan *me-* adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pekerjaan

   Contoh: Ida *membaca* naskah drama. (melakukan pekerjaan membaca)
2. Mengeluarkan

   Contoh: Anjing *menggonggong*. (mengeluarkan gonggongan)
3. Menjadi

   Contoh: Sobekan di celananya *melebar*. (menjadi lebar)
4. Menyerupai

   Contoh: Karena tidak memerhatikan lingkungan, sampah di kota ini *menggunung*. (menyerupai gunung)
5. Menuju ke

   Contoh: Garuda Indonesia *mendarat* di Bandar Udara Adisutjipto. (menuju ke darat)

Latihan 2.4

Ubahlah kata di dalam tanda kurang berikut dengan awalan *me-* dan sebutkan arti awalan *me-*!

1. Tiap diberi makan, kambing itu (embik).
2. Dengan rajin menabung, uang kita bisa (bukit).
3. Arik (lukis) pemandangan.
4. Banjir di daerah itu (luas).
5. Nelayan tidak (laut) karena ombak besar.
6. Nenek (tumis) kangkung.
7. Nyalinya (kecil) setelah tampil di depan banyak orang.
8. Perahu itu (tepi) setelah tahu ada pulau kecil.
9. Sita (potong) rumput di taman.
10. Di belakang rumah Mansyur kerap terdengar jengkerik (erik).

Tugas 2.2

Dengan teman semejamu, carilah kata berawalan *me-* dalam wacana laporan perjalanan SMP Al Kautsar. Tentukan arti awalan *me-* pada kata-kata yang kamu temukan!

C Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memerhatikan Keaslian Ide

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide.

Kamu telah mahir mengidentifikasi unsur intrinsik drama dan mampu menanggapi unsur pementasan drama. Pada materi ini kamu mendapat tantangan baru, yaitu menulis naskah drama.

Dengan belajar menulis kreatif naskah drama, kamu bisa mengkhayalkan sebuah cerita dan menciptakan tokoh-tokoh dengan wataknya sesuai dengan keinginan.

Dasar cerita drama adalah konflik atau permasalahan yang dialami para tokoh. Di dalam naskah drama harus tersimpan pesan dan nilai-nilai moral yang ingin disampaikan.

Dalam menulis naskah drama, kamu harus cermat dalam menangkap dan menggali ide, imajinasi, emosi yang nyata dan masuk akal. Konflik bisa berangkat dari persoalan diri sendiri, persoalan orang lain, maupun pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Kamu juga bisa mengangkat persoalan sejauh mana kepedulian remaja ikut berperan membantu saudara-saudaranya yang tertimpa musibah bencana alam maupun persoalan hidup sehari-hari.

Latihan 2.5

Untuk melatih kemampuanmu menulis kreatif, buatlah sebuah naskah drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide. Artinya, kamu harus benar-benar membuat karya yang orisinal, tidak menyontek dari sumber mana pun. Adapun teknis pembelajaran sebagai berikut.

Bentuklah kelompok. Langkah-langkah berikut dapat kamu jadikan panduan dalam menulis naskah drama berdasarkan konflik.

1. Identifikasi konflik

   Banyak konflik yang kamu rasakan dan lihat, baik dari pengalamanmu maupun pengalaman orang lain. Peristiwa itu bisa di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Tentukan salah satu konflik yang kamu sukai.

Sebuah konflik misalnya pada rapat OSIS. Dalam sebuah diskusi panjang, peserta rapat terpecah menjadi dua kubu. Kubu pertama menghendaki acara bakti sosial, sedangkan kelompok kedua menginginі pentas seni untuk merayakan ulang tahun sekolah.

2. Susunlah cerita berdasar konflik yang dipilih

   Setelah menentukan konflik, langkah selanjutnya kita mengembangkan konflik itu menjadi rangkaian cerita. *Nah*, hal-hal yang tidak boleh dilupakan ialah kita juga mesti menentukan tokoh-tokoh dan perwatakannya.

   Contoh:

   Perseteruan memanas saat pimpinan rapat mempersilakan anggota rapat menentukan acara yang akan digelar untuk merayakan HUT sekolah. Dengan dalih kemanusiaan, Adi yang disetujui oleh beberapa peserta memilih melakukan bakti sosial sebagai wujud kepedulian remaja terhadap nasib warga yang tertimpa banyak bencana alam di negeri ini. Indah yang didukung pula oleh peserta yang lain menghendaki pensi (pentas seni) untuk menyemarakkan ultah tersebut. Ia berargumentasi bukanlah bakti sosial pernah dilakukan dengan menyumbangkan bantuan ke korban banjir. Rapat sempat tidak menemukan titik sepakat. Bahkan, konflik memuncak saat Sukma yang mendukung Adi yang berseberangan dengan Indah saling menantang untuk beradu fisik. Hingga seluruh peserta rapat berusaha mendamaikan mereka.

3. Rumuskan peristiwa yang akan ditulis dalam bentuk percakapan (dialog)

   Setelah rangkaian cerita kamu tulis, langkah selanjutnya pilihlah adegan-adegan yang akan kamu lukiskan dalam adegan drama.

   Contoh:

   a. Peristiwa munculnya konflik karena terdapat dua ide untuk merayakan HUT sekolah hingga konflik memuncak karena nyaris adu fisik.
   b. Peristiwa penyelesaian konflik yang dilakukan oleh peserta rapat dengan mendamaikan Adi dan Indah.

4. Mengembangkan dalam bentuk naskah drama

   Perhatikan contoh pengembangan naskah drama berikut.

Pensi?
(Drama Satu Babak)

Para pelaku:

1. Adi
2. Indah
3. Banu
4. Fitri
5. Sukma
6. Seluruh siswa

Panggung:

Di ruang kelas yang disetting menjadi ruangan rapat. Deretan meja depan diduduki oleh pimpinan rapat, wakil pimpinan, dan sekretaris rapat. Seluruh

siswa menjadi peserta rapat, hanya beberapa peserta rapat saja yang mendominasi.

Jam di dinding depan kelas telah menunjukkan pukul 13.00. Udara panas, banyak siswa yang mengibas-ngibasi tengkuknya dengan kertas, buku, bahkan tangannya sendiri. Di sudut kanan dua orang asyik mengerumpi tentang grup band Kangen Band. Begitu pula banyak siswa lain, terutama yang duduk di deretan belakang, asyik ngobrol ke sana ke sini.

Tampak di papan tulis deretan agenda rapat siang itu. Rapat diawali dengan doa pembuka, pembukaan oleh ketua rapat, diskusi, dan penutup.

Banu	:	*(Menghela napas dalam-dalam, lalu membusungkan dada dan tatapannya menyapu seluruh ruangan)* "Teman-teman. Saya tegaskan, siang ini juga kita harus menyepakati untuk menentukan apakah kita akan melakukan bakti sosial atau akan ber-pensi ria…."
Adi	:	"Saudara Banu *(sambil mengangkat kelima jarinya)* walau bagaimanapun kita harus melakukan bakti sosial. Banyak saudara kita di sana yang membutuhkan uluran tangan kita. Ada fakir miskin, korban puting beliung, tertimpa gempa, hingga korban penggusuran. Kita harus memiliki kepekaan dan kepedulian sosial. Coba bayangkan seandainya kita yang tertimpa musibah?"
Beberapa Peserta	:	*(Tanpa dikomando, seperti koor)* "Betul…."
Indah	:	"Interupsi…. (*Sambil berdiri dan tatapan mata tajam*) Saudara Adi, sekadar mengingatkan. Bukankah bakti sosial pernah kita laksanakan?"
Adi	:	"Maksud Saudari?"
Indah	:	"Kita kan pernah mengumpulkan baju pantas pakai, buku, dan tetek bengek lainnya yang pernah kita sumbangkan. Kita kan lagi merayakan sebuah perhelatan, sebuah perayaan ultah. Jadi tidak ada salahnya kita senang-senang sebentar, sambil tiap kita mengaktualisasikan bakat seni masing-masing. Bukan begitu Saudara pimpinan rapat?"
Banu	:	*(Hanya mengangguk)*
Indah	:	"Maksud Saudara?"
Banu	:	"Bisa iya bisa tidak".
Seluruh Peserta	:	*(Kompak)* "Huu…"
Indah	:	*(Menggerutu)* "Saudara mesti tegas dalam menentukan sikap dong!"
Banu	:	"Oke kedua usul itu kita tampung. Fitri!"
Fitri	:	"Iya Saudara pimpinan."

Banu	:	"Tolong dua usul itu dicatat dalam notulen."
Fitri	:	"Siap!"
Sukma	:	"Maaf. Saya sependapat dengan Adi. Iya kita boleh-boleh aja pensi. Tapi, apakah pantas kita rayakan di saat seperti ini."
Indah	:	"Kenapa tidak? Bukankah ini kita adakan sendiri di lingkungan kita. Tanpa publikasi besar-besaran kan."
Adi	:	"Iya. Betul Sukma. Bukankah akan bermanfaat uang yang kita keluarkan untuk bikin panggung bla bla bla kita sumbangkan ke tempat bencana."
Indah	:	(*Dengan nada tinggi*) "Oke kita beramal, tapi bukankah kita juga butuh berpesta biar kita tidak ketinggalan zaman."
Sukma	:	"Maaf Indah jangan terbawa emosi."
Indah	:	"Aku tidak emosi kok. Aku hanya menandaskan."
Banu	:	"Sudah…sudah. Tenang, kita selesaikan ini dengan kepala dingin. Baiklah semua usulan kita tampung. Rapat ini saya tunda. Kita harus menghadirkan Bapak Pembina sebagai penengah."
Seluruh Peserta	:	*(Kompak lagi)* "Huuuuuuuuu…………….."

Latihan 2.6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Di manakah latar drama satu babak tersebut?
2. Sebutkan tokoh dalam drama tersebut dan identifikasi watak masing-masing!
3. Tunjukkan dialog yang menandakan puncak konflik!
4. Apa tema naskah drama tersebut?
5. Nilai-nilai apa yang dapat kamu peroleh setelah membaca naskah drama tersebut?

D Bermain Peran Sesuai dengan Naskah yang Ditulis Siswa

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa.

Salah satu kebanggaan penulis drama adalah apabila naskahnya dipilih untuk dimainkan atau dipentaskan. Bagaimana perasaanmu ketika hasil karyamu dipilih untuk dipentaskan?

Kamu telah menulis naskah drama satu babak dengan mengacu pada keaslian ide. Pada materi ini kamu akan berlatih menjadi pemain. Pertemuan ini tentu lebih menyenangkan karena kamu akan berperan sesuai dengan cerita dan tokoh yang telah kamu buat sendiri.

Tidak ada salahnya kamu memerhatikan penampilan para pemain drama di pentas teater maupun melihat di televisi. Amati bagaimana pemain tersebut menghayati perannya. Bagaimana ekspresi wajah pemain saat senang, sedih, marah, bahagia, dan sebagainya. Perhatikan bagaimana tatapan mata para pemain, nada bicara dalam melisankan dialog.

Tugas 2.3

Nah, untuk mengasah kemampuanmu bermain peran, saatnya kamu mengadakan pementasan drama di kelas.

Langkah-langkah pembelajaran berikut bisa dijadikan acuan.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-6 orang tiap kelompok.
2. Setelah kelompok terbentuk, untuk mengawali kegiatan bermain peran ini, ada baiknya Bapak/Ibu Guru kembali menjelaskan kepada kalian tujuan pengajaran pentas drama, di antaranya agar kamu mampu berakting dan mengucapkan dialog dengan baik dan lancar.
3. Pilihlah teks drama yang akan kamu pentaskan. Ada baiknya kamu mementaskan sendiri naskah yang telah kamu susun pada materi subbab C atau naskah drama berjudul *Pensi?*
4. Setiap kelompok mendiskusikan teks naskah drama yang akan dipentaskan, mengenai tema, tokoh-tokoh dan watak-wataknya agar bisa menghayati peran.
5. Langkah selanjutnya, tiap kelompok melakukan *casting* (penentuan pemeran).
6. Setelah masing-masing anggota kelompok mendapatkan peran dilanjutkan dengan latihan akting. Latihan meliputi membaca, membaca dengan penjiwaan, latihan gerakan-gerakan dan penguasaan pentas.
7. Apabila memungkinkan, siapkan unsur pendukung yang meliputi unsur-unsur teknis dan artistik, di antaranya musik, lampu, dekorasi.
8. Untuk lebih memantapkan persiapan pentas, lakukan latihan menyeluruh atau semacam geladi selama dua sampai tiga kali.
9. Sebelum pentas, persiapkan segala sesuatunya dengan matang.
10. Apabila semua telah terpenuhi, kamu siap melaksanakan pementasan dengan penuh percaya diri.
11. Saat salah satu kelompok melakukan pementasan, kelompok yang lain menjadi pengamat dan memberikan apresiasi/penilaian.
12. Apabila memungkinkan, pentas bisa dilakukan di tempat terbuka, misalnya di halaman sekolah.

Rangkuman

1. Hal-hal yang harus diperhatikan saat menyampaikan laporan secara lisan, antara lain, sebagai berikut.
   a. ekspresi fisik yang meliputi sikap dan mimik;
   b. ekspresi ucapan berupa pelafalan kata yang tepat;
   c. ekspresi lagu mencakup tinggi rendahnya kalimat yang disampaikan, cepat lambat suara, dan jeda;
   d. dan dalam menyampaikan laporan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Tanggapan/kritik terhadap penampilan seseorang, mencakup:
   a. penampilan fisik
   b. ucapan
   c. lagu
   d. penggunaan bahasa
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis naskah drama:
   a. cermat dalam menangkap dan menggali ide, imajinasi, emosi yang nyata dan masuk akal,
   b. konflik bisa berangkat dari persoalan diri sendiri,
   c. konflik dirumuskan dengan cara mengamati lingkungan sekitar, dan mengamati tayangan film, sinetron, dan sebagainya.
4. Di dalam bermain peran, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.
   a. mempersiapkan diri secara matang dan serius sebelum tampil,
   b. pilihlah teks drama yang sesuai dengan keinginan kelompok,
   c. diskusikan teks naskah drama yang akan dipentaskan, mengenai tema, tokoh-tokoh dan watak-wataknya agar bisa menghayati peran,
   d. *casting* (penentuan pemeran) dengan jeli dan tepat,
   e. berlatih secara menyeluruh, meliputi membaca, membaca dengan penjiwaan, melatih gerakan-gerakan, dan penguasaan pentas.
   f. siapkan unsur pendukung, di antaranya musik, lampu, dekorasi

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. *Sebanyak enam pelajar SMP-SMA dan dua guru SMA di Surabaya terpilih menjadi anggota delegasi pendidikan Kota Surabaya yang akan berangkat ke kota Kochi Jepang, Senin 10 Juli mendatang. Mereka adalah siswa-siswi dan guru berprestasi yang tersaring dari SMP dan SMA negeri di Surabaya setelah melalui seleksi yang cukup ketat pada 1-3 Juni lalu oleh Tim Independen dari lembaga pendidikan terkemuka, Badan Kepegawaian, Dinas Pendidikan, Bagian Kerja Sama dan Dinas Pariwisata. (http://www.surabaya.go.id/)*

   Topik paragraf laporan tersebut adalah….

   a. enam pelajar dan dua guru menjadi delegasi pendidikan Kota Surabaya ke Jepang
   b. siswa-siswi dan guru berprestasi yang menjadi syarat mutlak penyaringan
   c. seleksi ketat dilakukan pada 1-3 Juli
   d. penyeleksi berasal dari tim independen

2. *Pengiriman delegasi pendidikan ini merupakan agenda tetap dari kerja sama **sister city** antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Kochi-Jepang. Para siswa ini akan tinggal bersama keluarga-keluarga di Jepang dan ikut belajar bersama siswa di sejumlah sekolah di sana selama seminggu, sedangkan guru dan kepala sekolah akan belajar mengenai materi pelajaran dan kurikulum pendidikan di Jepang.*

   Pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah….

   a. Apakah arti *sister city*?
   b. Pernahkah kamu ke kota Kochi di Jepang?
   c. Kenapa mereka harus tidur di keluarga-keluarga di Jepang?
   d. Apa yang akan dipelajari oleh guru dan kepala sekolah?

3. (1) *Perjalanan ke Panti Wreda kami mulai tepat pukul 07.00 WIB.*
   (2) *Akibatnya rombongan terhenti.*
   (3) *Namun, baru seperempat jam kendaraan melaju, salah satu ban bus bocor.*
   (4) *Setelah diperbaiki oleh kru bus, perjalanan kami lanjutkan pada pukul 08.00 WIB.*

   Kalimat-kalimat tersebut akan menjadi paragraf yang padu berisi laporan perjalanan bila disusun dengan urutan….

   a. (4)-(3)-(2)-(1)
   b. (3)-(1)-(2)-(4)
   c. (2)-(1)-(3)-(4)
   d. (1)-(3)-(2)-(4)

4. *Kedatangan Delegasi Pendidikan dari Kota Surabaya ini akan disambut dalam sebuah acara welcome party (pesta penyambutan) yang diselenggarakan Pemerintah Kota Kochi. Pada acara yang dihadiri siswa, orang tua siswa, serta pejabat Pemerintah Kota dan Perfecture Kochi ini para siswa dari Surabaya akan tampil membawakan pertunjukan kesenian, antara lain, tari Remo, tari Labassamya, serta menyanyikan lagu Bengawan Solo, Rek Ayo Rek, dan Jembatan Merah. Sedangkan dalam kunjungan ke SMP Nankai, mereka akan menampilkan beberapa atraksi seni (lagu dan tari) serta memeragakan pembuatan kerajinan dari eceng gondok.*

   Gagasan pokok paragraf laporan tersebut adalah….

   a. Kedatangan delegasi disambut pesta penyambutan.
   b. Para siswa Surabaya menampilkan kesenian tradisional.
   c. SMP Nankai menampilkan beberapa atraksi seni.
   d. Pembuatan kerajinan dari eceng gondok ditampilkan oleh SMP Nankai.

5. (1) *Sebagian besar warga di kampung itu menjadi pendulang emas.*
   (2) *Karena sudah tua, Kakek Admo menjadi pelupa.*
   (3) *Tolong ambilkan penggaris.*
   (4) *Ayo semangat, jangan menjadi generasi pemalas!*

   Imbuhan yang sama maknanya terdapat pada kalimat....

   a. (1) dan (2)   c. (2) dan (3)
   b. (2) dan (4)   d. (3) dan (4)

6. Awalan *me*- pada kalimat berikut yang memiliki arti menuju ke adalah….

   a. Ibu memangkas pohon pandan
   b. Kambing mengembik
   c. Sampan warna hijau itu menengah
   d. Nyalinya menciut

7. *Perut binatang itu membesar.*

   Arti kata membesar adalah….

   a. melakukan pekerjaan   c. menjadi
   b. menuju ke   d. mengeluarkan

8. Dasar lakon drama adalah….

   a. latar   c. tokoh
   b. konflik   d. amanat

9. *Cordella : "Kent budiman, apalah daya-upayaku nanti untuk membalas budi? Hidup akan teramat pendek, dan tak ada penilaian yang sepadan untuk jasamu."*

   Kent : "Sri Ratu, pengakuan adalah penghargaan berlimpah. Semua laporan saya adalah benar. Begitulah adanya, tak lebih, tak kurang."

   Cordella : "Kenakan pakaian yang lebih bagus. Baju ini mengenangkan masa malapetaka. Harap tanggalkan."

Kent : *"Maaf, Ratu mulia, kalau saya dikenal orang, maka maksud saya akan gagal. Malah saya memohon kalau Tuanku berpura-pura tidak mengenal saya, sebelum tiba saatnya nanti."*

(*King Lear* karya William Shakespeare)

Amanat yang bisa diambil ialah….

a. setiap pengorbanan harus minta imbalan
b. memanfaatkan jabatan untuk mengamankan posisi
c. kebaikan tidak perlu diperlihatkan, harus tulus
d. pemimpin harus memberi imbalan sepantasnya pada anak buah

10. *Gloucester* : *"Maaf, Kawan, ini kehendak Adipati. Semua tahu bahwa kemauannya tak dapat ditawar atau dicegah. Akan kucoba membelamu."*

Kent : *"Tak usah, Tuan. Saya sudah cukup waspada, cukup jauh berjalan. Saya ingin beristirahat barang sejenak. Lainnya kuanggap angin lalu saja. Sudah menjadi sesuatu yang wajar bila orang tersandung pada Sang Nasib."*

Gloucester : *"Tindakan Adipati keliru. Akan buruk akibatnya kelak."*

Penggambaran watak Adipati dalam kutipan naskah drama adalah….

a. pemimpin yang bimbang
b. tidak waspada terhadap musuh
c. tidak mengayomi rakyatnya
d. memiliki kemauan yang kuat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Buatlah sebuah kerangka laporan tentang kegiatan yang pernah kamu ikuti di lingkungan tempat tinggalmu!
2. Kembangkan kerangka tersebut ke dalam sebuah laporan singkat!
3. Kembangkan kata berawalan *me-* berikut ke dalam kalimat yang baik dan tentukan artinya!
   a. mengaung
   b. meninggi
   c. menepi
   d. menggunung

Kutipan drama berikut untuk soal nomor 4 dan 5.

Edmund : "Mendekatlah, Kapten. Dengar baik-baik: ambil surat ini, (*Ia memberikan sepucuk surat*) antar mereka ke penjara. Akan kuperbaiki nasibmu. Asalkan kau taati perintah ini, pangkatmu akan kunaikkan lebih tinggi. Ketahuilah, manusia itu seperti waktu. Hati yang lembut tak akan bisa menjelma pedang. Tugas penting ini tak akan dipertanyakan oleh orang. Putuskanlah. Kalau tak mau, carilah mata pencaharian di tempat lain."

Kapten	:	"Saya terima, Tuan."
Edmund	:	"Bagus. Kau akan berbahagia, kelak bila selesai. Ingat: harus selekasnya, dan kerjakan menurut yang kutulis."
Kapten	:	"Saya tak bisa menghela kereta, apalagi memakan rumput kering. Tetapi bila ini adalah pekerjaan seorang satria, saya akan menuntaskannya."

4. Identifikasikan watak kedua tokoh tersebut!
5. Nilai-nilai apakah yang bisa kamu peroleh setelah membaca teks naskah drama tersebut?

Pelajaran 3

Awas Bencana Alam

Pada **Pelajaran Ketiga** ini, kamu akan belajar tentang menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif, menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah, menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi dengan membaca memindai, dan membuat sinopsis novel remaja Indonesia. Masing-masing kompetensi kamu pelajari melalui tahap-tahap memahami uraian materi, mengerjakan latihan, dan uji kompetensi. Kamu akan mengerjakan tugas secara individu dan kelompok, baik di kelas, di perpustakaan sekolah maupun perpustakaan umum, dan di rumah. Selain memahami segala bentuk bencana, kamu diharapkan mampu meningkatkan keterampilan bahasa pada pelajaran ini tanpa merasa terbebani.

A Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu dengan Urutan yang Tepat dan Menggunakan Bahasa yang Efektif

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

Semenjak musibah tsunami Aceh tahun 2004 yang menelan ratusan ribu nyawa barulah kita menyadari bahwa Indonesia merupakan negeri rawan bencana. Masih kuat dalam ingatan kita pula, kedahsyatan gempa bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada tahun 2006, banjir, tanah longsor, angin puting beliung di berbagai daerah di Nusantara, dan sebagainya.

Apakah kamu menyadari bahwa peristiwa itu bisa terjadi di lingkungan sekitar kita? Banyak usaha preventif (pencegahan sebelum terjadi musibah) yang bisa kita lakukan untuk menghindari bencana. *Nah*, pembahasan kali ini sangat menarik karena kita akan mempelajari bagaimana usaha mengantisipasi dan menghadapi sebuah bencana.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki adalah memahami petunjuk-petunjuk yang dikeluarkan oleh pemerintah apabila menghadapi sebuah bencana. Pada materi ini, kamu akan belajar menuliskan kembali petunjuk-petunjuk dalam menghadapi sebuah peristiwa.

Berikut disajikan sebuah petunjuk dalam menghadapi gempa bumi yang dikutip dari situs Badan Meteorologi dan Geofisika.

Apa yang Harus Anda Kerjakan Sebelum, Saat, dan Sesudah Terjadi Gempa Bumi

Sebelum Terjadi Gempa Bumi

a. Kunci utama adalah

1. Mengenali apa yang disebut gempa bumi.
2. Memastikan bahwa struktur dan letak rumah Anda dapat terhindar dari bahaya yang disebabkan gempa bumi (longsor, *liquefaction*, dan lain-lain.).
3. Mengevaluasi dan merenovasi ulang struktur bangunan Anda agar terhindar bahaya gempa bumi.

b. Kenali lingkungan tempat Anda bekerja dan tinggal

1. Memerhatikan letak pintu, lift, serta tangga darurat apabila terjadi gempa bumi, sudah mengetahui tempat paling aman untuk berlindung.
2. Belajar melakukan P3K.
3. Belajar menggunakan pemadam kebakaran.
4. Mencatat nomor telepon penting yang dapat dihubungi pada saat terjadi gempa bumi.

c. ***Persiapan rutin pada tempat Anda bekerja dan tinggal***

1. Perabotan (lemari, kabinet, dan lain-lain.) diatur menempel pada dinding (dipaku/diikat dan lain-lain.) untuk menghindari jatuh, roboh, bergeser pada saat terjadi gempa bumi.
2. Menyimpan bahan yang mudah terbakar pada tempat yang tidak mudah pecah agar terhindar dari kebakaran.
3. Selalu mematikan air, gas, dan listrik apabila sedang tidak digunakan.

d. ***Penyebab celaka yang paling banyak pada saat gempa bumi adalah akibat kejatuhan material***

1. Atur benda yang berat sedapat mungkin berada pada bagian bawah.
2. Cek kestabilan benda yang tergantung yang dapat jatuh pada saat gempa bumi terjadi (misalkan lampu, dan lain-lain).

e. ***Alat yang harus ada di setiap tempat***

1. Kotak P3K
2. Senter/lampu *battery*
3. Radio
4. Makanan suplemen dan air

Saat Terjadi Gempa Bumi

a. ***Jika Anda berada dalam bangunan***

1. Lindungi kepala dan badan Anda dari reruntuhan bangunan (dengan bersembunyi di bawah meja, dan lain-lain).
2. Mencari tempat yang paling aman dari reruntuhan guncangan.

3. Berlari keluar apabila masih dapat dilakukan.

b. Jika berada di luar bangunan atau area terbuka

1. Menghindari bangunan yang ada di sekitar Anda (seperti gedung, tiang listrik, pohon, dan lain-lain).
2. Perhatikan tempat Anda berpijak, hindari apabila terjadi rekahan tanah.

c. Jika Anda sedang mengendarai mobil

1. Keluar, turun, dan menjauh dari mobil, hindari jika terjadi pergeseran atau kebakaran.
2. Lakukan poin 2.

d. Jika Anda tinggal atau berada di pantai, jauhi pantai untuk menghindari terjadinya tsunami.

e. Jika Anda tinggal di daerah pegunungan, apabila terjadi gempa bumi hindari daerah yang mungkin terjadi longsoran

Sesudah Terjadi Gempa Bumi

a. Jika Anda berada dalam bangunan

1. Keluar dari bangunan tersebut dengan tertib.
2. Jangan menggunakan tangga berjalan atau lift, gunakan tangga biasa.
3. Periksa apa ada yang terluka, lakukan P3K.
4. Telepon/minta pertolongan apabila terjadi luka parah pada Anda atau sekitar Anda.

b. *Periksa lingkungan sekitar Anda*

1. Periksa apabila terjadi kebakaran.
2. Periksa apabila terjadi kebocoran gas.
3. Periksa apabila terjadi arus pendek.
4. Periksa aliran dan pipa air.
5. Periksa segala hal yang dapat membahayakan (mematikan listrik, tidak menyalakan api, dan lain-lain).

c. *Jangan masuk ke bangunan yang sudah terjadi gempa karena kemungkinan masih terdapat reruntuhan*

d. *Jangan berjalan di sekitar daerah gempa, kemungkinan terjadi bahaya susulan masih ada*

e. Mendengarkan informasi mengenai gempa dari radio (apabila terjadi gempa susulan)

f. Mengisi angket yang diberikan oleh instansi terkait untuk mengetahui seberapa besar kerusakan yang terjadi

Sumber: *http://www.bmg.go.id/*

Latihan 3.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang kamu ketahui tentang gempa bumi?
2. Apa yang kamu ketahui tentang tsunami?
3. Saat terjadi gempa bumi, kita disarankan menghubungi nomor-nomor telepon penting. Menurut kamu, siapa/pihak manakah yang perlu dihubungi?
4. Mengapa kita disarankan untuk tidak melewati tangga berjalan atau lift setelah terjadi gempa?

Tugas 3.1

1. Untuk meningkatkan kemampuan menulis, kembangkan poin-poin petunjuk menghadapi bencana gempa bumi tersebut menjadi sebuah wacana yang terdiri atas tiga alinea (sebelum terjadi gempa bumi, saat terjadi gempa bumi, dan sesudah terjadi gempa bumi). Ingat, kamu harus menulis dengan urutan yang tepat dan tentu saja menggunakan bahasa yang efektif sehingga mudah dipahami.
2. Cermati wacana berikut.

Langkah Sigap Saat Banjir Menyergap

Jakarta sebagai ibu kota negara tidak lepas dari bencana. Banjir telah melalap ribuan harta benda bahkan nyawa. Hak-hak pelajar memperoleh ilmu terenggut oleh bah air yang penuh bakteri penyakit. Ratusan orang harus menahan lapar

dahaga serta rela digerogoti dingin, nyamuk di tempat pengungsian. Gambaran yang memilukan tersebut bisa saja terjadi di tempat Anda. Apa yang ada di kepala Anda apabila suatu saat tertimpa musibah banjir? Seseorang berikhtiar, Tuhan berkehendak. Tidak ada salahnya saat terjadi bencana, sebagai pelajar tangguh dan peduli, banyak hal yang bisa kita lakukan. Pada saat banjir seseorang sesegera mungkin mengamankan barang-barang berharga ke tempat yang lebih tinggi.

Matikanlah aliran listrik di dalam rumah atau segera hubungi Perusahaan Listrik Negara (PLN) meminta untuk mematikan aliran listrik di wilayah yang terkena banjir. Langkah lain ialah cobalah mengungsi ke daerah aman sedini mungkin saat genangan masih memungkinkan untuk diseberangi. Hindari berjalan di dekat saluran air guna menghindari kemungkinan terseret arus banjir. Apabila air terus meninggi, segera hubungi instansi yang terkait dengan penanggulangan bencana, di antaranya kantor kepala desa, lurah, maupun camat setempat.

Ubahlah wacana tersebut menjadi poin-poin penting petunjuk menghadapi banjir. Ingat, rumuskan dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif!

3. Sebagai tugas kelompok di rumah, buatlah petunjuk menghadapi bencana tanah longsor, dan angin kencang/lesus!

Kamu dapat memperkaya informasi tentang peristiwa alam tersebut melalui membaca buku-buku, koran, majalah, maupun mencari di internet. Kamu juga bisa bertanya kepada tokoh masyarakat, pakar yang berkompeten tentang kebencanaan, maupun warga yang pernah mengalami bencana ini.

B Menemukan Tempat atau Arah dalam Konteks yang Sebenarnya Sesuai dengan yang Tertera pada Denah

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah.

Pernahkah kamu ditugasi sekolah untuk mengikuti kompetisi atau pertandingan olahraga di luar kota, misalnya? Apa yang semestinya kamu butuhkan agar mudah sampai tujuan? Ya, denah tentunya. Dengan berbekal denah, kamu bisa sampai di tujuan dengan mudah.

Saat membaca denah, hal utama yang harus kita perhatikan adalah arah mata angin. Sebagai patokan, di setiap denah biasanya mata angin menunjukkan arah utara. Pada denah juga dicantumkan nama-nama jalan dan tempat-tempat umum yang memudahkan kamu

mencapai tempat tertentu. Untuk sampai ke tempat tujuan, dalam membaca kamu harus cermat memahami arah jalan. Kemampuan membaca cepat tentunya sangat menolong kamu untuk sampai di tujuan dengan cepat juga. Namun, dengan membaca memindai/cepat, bukan berarti kita tergesa-gesa membaca denah dan ceroboh menentukan jalan, bisa-bisa kamu malah tersesat berkilometer. Iya kalau kamu naik motor atau mobil dan berombongan, semuanya bisa diatasi bersama; seandainya kamu jalan kaki dan sendirian? *Nah lho.*

Pada materi ini kamu akan mengasah kemampuan membaca denah untuk mengetahui suatu tempat atau arah.

Latihan 3.2

Untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat, perhatikan denah berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan penyerta!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Ada sebuah seminar kebencanaan yang bertempat di Gelanggang Remaja. Apabila tempat tinggalmu berada di selatan Bank Pasar, jalan mana saja yang harus kamu lewati?
2. Apa nama jalan yang membelah SMP Nusa dan Gelanggang Remaja?
3. Apabila siswa-siswi SMP Nusa akan berolahraga di lapangan sepak bola, rute terdekat manakah yang bisa mereka lalui?
4. Terdapat apa sajakah di ruas utara selatan Jalan Syahrir?
5. Jalan apakah yang membelah Jalan Yos Sudarso dan Jalan Syahrir?

Tugas 3.2

Kerjakan tugas berikut ini secara berkelompok!

1. Separuh kelompok membuat pertanyaan dan kelompok lainnya menjawab pertanyaan berdasarkan denah berikut.
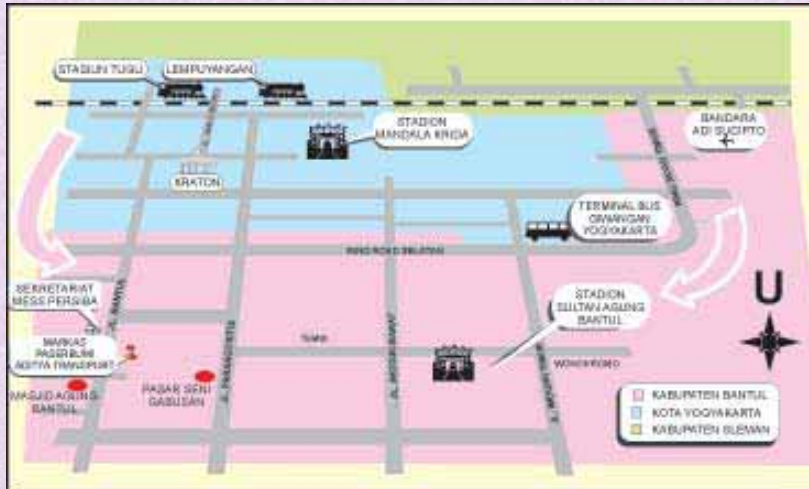
(sumber: *www.paserbumi.com*)

2. Setiap kelompok membuat denah. Denah tersebut bisa menggambarkan tempat tinggal seseorang, letak objek wisata, atau daerah bencana yang akan mendapat bantuan. Secara bergiliran, tiap kelompok mempresentasikan denah tersebut di depan kelas. Kelompok lainnya mendengarkan dengan saksama dan memberi tanggapan.
3. Gambarlah denah tempat tinggalmu! Cantumkan tempat yang mudah dikenali masyarakat, misalnya pos ronda, masjid, balai desa, maupun lapangan!

C Menemukan Informasi secara Cepat dan Tepat dari Ensiklopedi dengan Membaca Memindai

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi dengan membaca memindai.

Kamu ingin mengetahui banyak informasi tentang seni, olahraga, teknologi, angkasa, dan masih banyak lagi? Bacalah buku. Tahukah kamu buku-buku yang memuat seabrek informasi tersebut? Ya, salah satunya ensiklopedia.

Pernahkah kamu membaca ensiklopedia? Kalau belum, berkunjunglah ke perpustakaan untuk membaca buku tersebut. Aneka ragam ensiklopedia dapat kamu temukan, di antaranya *Ensiklopedia Indonesia, Ensiklopedia Nasional Indonesia, Ensiklopedia Populer Anak,* maupun *Ensiklopedia Binatang.* Pada materi ini kamu dilatih untuk menemukan berbagai informasi secara cepat dan benar dengan membaca memindai. Membaca memindai adalah teknik membaca untuk memperoleh informasi secara cepat dan langsung pada sasaran. Dalam kehidupan sehari-hari, membaca dengan cara memindai ini dilakukan untuk mencari nomor telepon, kata dalam kamus, entri pada indeks, angka statistik atau tabel, jadwal siaran televisi, dan lain-lain.

Berikut ini dikutipkan beberapa informasi yang tertera dalam buku ensiklopedia.

TSIOLKOVSKY, KONSTANTIN 3640

Tsiolkovsky, Konstantin Eduardovich (1857-1935). Ahli fisika Rusia yang memelopori ilmu peroketan. Tetapi mungkin lebih penting karena peranannya dalam meyakinkan pemerintah dan rakyat Soviet untuk mengakui potensi eksplorasi ruang angkasa di masa datang. Ia perancang pertama roket yang praktis; mengembangkan teori mekanika mengenai penerbangan roket, memberikan gagasan tentang penerbangan antarplanet. Pembuat salah satu terowongan angin pertama (± 1892). Kepundan lebar di sisi jauh bulan dinamakan mengikuti namanya. Saat peluncuran Sputnik I merupakan hari peringatan ke-100 kelahirannya.

Tsitsihar. Kota di Provinsi Heilungkiang (Cina Timur laut) yang merupakan pusat industri berat di Cina Utara bersama dengan Changchun dan Harbin. Juga memiliki industri logam dan makanan ternak. Pusat perdagangan, terletak pada lintas kereta api Vladivostok-Cina.

Tsombe, Moise *Tsyombe, Moise Kapenda.

Tsuboichi, Shoyo (1859-1935). Pengarang novel dan drama Jepang; pembaharu prosa dan drama, yang untuk jasa-jasanya didirikan Museum Teater Tsuboichi (*Tsuboichi Memorial Theater Museum*, 1928) di Tokio. Dalam karyanya *Shosetsu Shinzui* (Hakikat Novel), ia meletakkan dasar-dasar sastra modern pertama; menolak corak didaktik dan frivolitas karya periode Tokugawa; bersama Futabatei Shimei mereka berpendapat bahwa novel gaya Eropa merupakan imbangan intelektual untuk modernisasi teknologi Jepang, maka novel adalah bentuk paling sesuai untuk melukiskan kehidupan modern. Futabatei menulis novel *Drifting clouds* (1889). Juga bentuk drama tradisional (*Kabuki*) mengalami perubahan; *Shakespeare, *Ibsen, dan *Shaw, merupakan contoh-contoh pembaharuan. Tsuboichi juga terkenal karena terjemahannya atas seluruh karya Shakespeare dalam bahasa Jepang (40 jilid, 1907-1928). Karya-karya Tsuboichi bercorak realisme.

Tsufu (Chufu). Tempat kelahiran *Khong Hu Cu, dekat Tsinan di Provinsi Shantung. Tempat yang dipakai untuk memberikan pelajarannya, menarik banyak wisatawan.

Tsui Goab. Tokoh pahlawan dan dewa hujan serta dewa kesuburan dalam mitologi suku Nama, dari rumpun bangsa Hottentot di daerah Gurun *Kalahari, Afrika Selatan. Setelah mengalahkan Gaunab, menciptakan orang-orang suku Nama daripada batu. Bertempat tinggal di dalam mega, dan apabila berbicara suaranya menggemuruh menjadi guntur. Olehnya hujan diturunkan, menyebabkan rumput menjadi subur dan hewan pun berkembang biak.

Tsunami (Jepang= gelombang pelabuhan). Gelombang laut yang ditimbulkan oleh *gempa laut, atau yang berhubungan deagan gempa bumi, misalnya tanah di dasar laut longsor, atau mengalami sesaran (Ing.: *fault*), dan oleh letusan baik gunung api maupun bom atom. Kadang-kadang disebut gelombang seismik, tetapi kurang tepat.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ensiklopedia ialah buku (serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal di bidang seni dan ilmu pengetahuan, disusun berdasarkan abjad atau menurut lingkungan ilmu. Buku tebal tersebut bisa kamu baca dengan cara memindai/membaca cepat. Sebelumnya, kamu harus mengetahui tentang entri. Entri merupakan kata atau frasa dalam kamus beserta penjelasan maknanya dengan tambahan penjelasan. Entri biasanya ditulis pada awal kalimat atau halaman awal, dan dicetak tebal.

Latihan 3.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Petikan *Ensiklopedia Indonesia* tersebut ada berapa entri? Sebutkan!
2. Siapakah Tsui Goab?
3. Kota manakah yang memiliki industri logam dan makanan ternak?
4. Apakah peranan Shoyo Tsuboichi terhadap negaranya, Jepang?
5. Apa yang dimaksud tsunami?

Tugas 3.3

Kerjakan tugas berikut secara kelompok!

Carilah informasi mengenai bencana alam di ensiklopedia yang bisa kamu baca di perpustakaan. Kutiplah informasi tersebut ke dalam kertas tugas. Lalu, presentasikan di depan kelas. Tiap kelompok harus mencari informasi yang berbeda, misalnya:

❖ Kelompok A mencari informasi tentang banjir
❖ Kelompok B mencari informasi tentang angin kencang
❖ Kelompok C mencari informasi tentang tanah longsor
❖ Kelompok D mencari informasi tentang tsunami, dan sebagainya

D Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia

Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat membaca sinopsis novel remaja Indonesia.

Pada materi ini, kamu akan belajar membuat sinopsis novel. Sinopsis novel merupakan ringkasan cerita novel. Ringkasan novel adalah bentuk pemendekan dari sebuah novel dengan tetap memerhatikan unsur-unsur intrinsik novel tersebut. Membuat sinopsis merupakan suatu cara yang efektif untuk menyajikan karangan (novel) yang panjang dalam bentuk yang singkat. Sinopsis biasanya dibatasi oleh jumlah halaman, misalnya 2-3 halaman. Pemendekan tersebut harus tetap memerhatikan unsur intrinsik novel. Saat membuat sinopsis, keindahan gaya bahasa, ilustrasi, dan penjelasan-penjelasan bisa kamu hilangkan, tetapi tetap mempertahankan isi dan gagasan utama pengarang.

Apakah kamu penggemar novel? Asyik bukan saat membaca novel? Dengan membaca karya sastra tersebut, kamu bisa bertamasya, berimajinasi ke alam cerita yang ada di dalamnya. Novel mampu memberi sentuhan pada hati dan mengasah rasa senimu. Sudah berapa judul novel yang kamu baca? Novel apa yang kamu sukai?

Dalam pembahasan ini, kamu berkesempatan membaca novel. Kamu harus membaca minimal dua judul novel. Idealnya kamu membaca minimal 15 buku baik sastra maupun nonsastra selama belajar di bangku SMP.

Latihan 3.4

Untuk memulai membuat sinopsis, berikut disajikan beberapa bagian novel berjudul *Pasar* karya Kuntowijoyo. Sesuai namanya, novel ini menceritakan pasar dan kaitannya dengan perubahaan sosial di sebuah kota kecamatan. Penulis memaknai pasar tak sekadar tempat jual-beli. Lebih dari itu, pasar merupakan sarana bersosialisasi. Apa arti pasar bagimu?

Kalau engkau terpelajar, dan tinggal di kota kecamatan itu, berhubunganlah dengan Pak Mantri Pasar. Sebab tidak seorang pun—kecuali Kasan Ngali, tentu—yang mengaku orang Jawa tidak memujinya. Tanyakanlah kepada Pak Camat atau Pak Kepala Polisi, dan ibu jari mereka akan diacungkan: ”Nah, Pak Mantri Pasar itu. Begini!” segala yang baik bagi hidup jujur, setia, sopan santun, tahu diri menumpuk padanya. Siapa tidak percaya kebaikan budi Pak Mantri Pasar, baik bertanya pada diri sendiri apakah keputusan itu sepantasnya. Tetapi, nanti dululah. Orang itu bermacam-macam, atau menurut istilah Pak Mantri Pasar, ”Orang itu bukan garam, maka jangan dianggap sama asinnya.” Alhasil kalau sekali terjadi keributan yang bersumber dari Pak Mantri Pasar, anggaplah biasa saja. Tidak ada yang aneh di dunia. Apa pun bisa terjadi, dunia tak selebar daun kelor. Lagi pula, orang-orang lain pun ikut bertanggung jawab untuk keributan itu. Karena burung-burung dara Pak Mantri Pasar, para pedagang tak mau membayar karcis. Mereka menggambarkan peristiwa itu sebagai “pagar makan tanaman”. Artinya, kesalahan ada di pihak Pak Mantri Pasar. Bersabarlah, segala sesuatunya akan diurutkan.

Hari masih pagi di pasar itu. Matahari kuning kemerahan, berbinar-binar menyentuh gumpalan-gumpalan daun asam di atas los-los pasar. Di bawah pohon-pohon asam itu masih dingin. Los-los pasar dari besi dengan atap yang lumutan berjajar sepi. Sedikit saja orang. Mereka membuka bungkus-bungkus dagangan menggelarnya di lantai, di bawah los-los pagar atau di emper, atau di jalanan. Hari itu hari Pahing yang biasa, kalau mencari keramaian hari pasar, pada Kliwon-lah. Namun, mereka pun bersabar menunggu datangnya kesibukan. Juga orang hilir mudik di jalanan berbatu di muka pasar. Sekelompok orang berdiri, atau duduk-duduk di bawah pohon waru di pojok stanplat bis di seberang pasar. Dan masya-Allah! Kalau engkau menghitung, burung-burung dara yang berkeliaran masih jauh lebih banyak daripada orang-orang itu! Burung-burung itu masih melintas di mana-mana. Hinggap di mana-mana. Berjalan di mana-mana. Menahi di mana-mana. Kalau engkau mau, dapat saja menangkapnya.

Sumber dari burung-burung itu—seperti sungai mempunyai mata air—ialah kantor pasar. Sebuah bangunan dari tembok yang warna aslinya putih, bercak-bercak tahi burung, dengan atap hitam penuh daun kering. Jangan ditertawakan, karena di situlah pula, di bagian atas tembok, atau di bawah atap, atau di mana saja yang mungkin,

burung-burung dara itu berkandang. Atau katakanlah bersarang, sebab Pak Mantri Pasar boleh dikata tak lagi dapat menempatkan burung-burung itu di *pagupon*. Kantor pasar itu bergandeng dengan kantor Bank Pasar. Ada bedanya, kantor Bank Pasar sedikit lebih putih temboknya, hanya tidak lepas dari rumah-rumah burung dara. Ada pula usaha mencat jendela dan pintunya. Kalau saja tanpa burung dara, di bagian kantor Bank Pasar itu akan sangat bagus jadinya. Itu kemauan, tetapi tidak demikian yang terjadi. Siti Zaitun, pegawai Bank Pasar, itu sungguh berusaha supaya keadaan kantornya agak baik, ya begitulah. Kalau pegawai bank itu mengeluh tentang kotornya kantor orang akan bersimpati pada dia, dan sebaliknya Pak Mantri Pasar akan tersinggung, apa boleh buat. Laki-laki tua seumur Pak Mantri Pasar memang harus dimaafkan, dan Siti Zaitun mengerti hal itu. Sewajarnyalah, selalu demikianlah pendapat Zaitun tentang sahabat tuanya itu. Walaupun, akan ternyata kesabaran ada batasnya.

Pasar itu dilingkari dengan pagar kawat berduri, tonggak-tonggak beton, dan pohonan krangkungan setinggi orang. Tetapi jangan ditanya keadaannya! Kawat-kawat berduri itu telah karatan, putus di sana sini, mengendor memberi jalan, dapat dikatakan pagar itu tidak lagi berguna. Sebagian besar pohon krangkungan rebah ke tanah. Dan tak ada perbaikan. Sesungguhnya pasar itu tidak lagi sanggup berbuat apa-apa untuk mendandani diri. Hanya satu hal yang tetap megah: tiang-tiang bambu di sekitar kantor pasar. Setiap pagi sangkar-sangkar burung bergantung di situ. Di selatan pasar, ada patok-patok, dan jalur besi untuk menambatkan hewan di hari pasar.

Ternyata, lebih banyak pedagang yang berjualan di jalanan muka pasar daripada masuk ke los-los. Pak Mantri Pasar sudah berusaha menggiring mereka ke dalam, tetapi sia-sia. Makin hari los-los makin sepi. Dengan bermacam-macam alasan, seperti: "lebih enak di jalan", "lebih dekat dengan pembeli" sampai "peruntungan saya di jalan, bukan di pasar", itu membuat jengkel Pak Mantri saja. Akhirnya orang tua itu menyerah. Bahkan akhir-akhir ini orang yang telah menjual kambing di jalanan juga dan bukannya di pasar hewan. Semakin hari semakin parah dengan para pedagang itu. Dan sialan, Pak Mantri Pasar pula yang disalahkan! Soalnya ialah karena burung-burung dara itu. Tunggulah duduk perkaranya.

Sumber: *Pasar* karya Kuntowijoyo

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa banyak orang memuji Pak Mantri Pasar?
2. Bagaimana keadaan pasar yang digambarkan pada pagi itu?
3. Permasalahan apa sajakah yang ditimbulkan oleh burung dara piaraan Pak Mantri Pasar?
4. Bagaimana kondisi fisik pasar tersebut?
5. Apa penyebab banyak pedagang memilih berjualan di jalan depan pasar daripada di dalam los-los?

Tugas 3.4

Buatlah sinopsis kutipan novel di atas! Langkah-langkah berikut bisa kamu jadikan acuan.

1. Membaca naskah di atas secara cermat. Apabila memungkinkan, bacalah naskah asli terlebih dahulu untuk mengetahui kesan umum penulis.
2. Mencatat gagasan utama dengan menggarisbawahi gagasan-gagasan yang penting.
3. Menulis ringkasan berdasarkan gagasan-gagasan utama sebagaimana dicatat pada langkah kedua. Kamu gunakan kalimat yang padat, efektif, dan menarik untuk merangkai jalan cerita menjadi sebuah karangan singkat yang menggambarkan karangan asli.
4. Dialog dan monolog tokoh cukup ditulis isi atau dicari garis besarnya saja.
5. Sinopsis novel tidak boleh menyimpang dari jalan cerita dan isi keseluruhan novel.

Situs Bahasa

Peribahasa

Peribahasa merupakan kelompok kata yang tetap susunannya dan biasanya mempunyai arti khusus atau kias. Pada petikan novel berjudul *Pasar* tersebut terdapat kalimat berikut.

Mereka menggambarkan peristiwa itu sebagai ***pagar makan tanaman****.*

”*Pagar makan tanaman*” merupakan peribahasa, artinya orang merusak barang yang diamanatkan. Peribahasa umpama hiasan dalam kata-kata. Melalui peribahasa, kamu bisa menyentil seseorang, tidak perlu menggunakan kata-kata tajam dan kasar yang malah melukai perasaan orang lain. Lewat peribahasa, kamu dapat memberi nasihat, pujian yang boleh jadi lebih mengesankan ketimbang berkata terus terang.

Latihan 3.5

Apa arti peribahasa berikut?

1. Ada udang di balik batu.
2. Air tenang menghanyutkan.
3. Bagai air di daun talas.
4. Tak ada rotan, akar pun jadi.
5. Menegakkan benang basah.

Rangkuman

1. Di dalam menulis petunjuk melakukan sesuatu harus dilakukan dengan cara:
   a. urutan yang tepat,
   b. menggunakan bahasa yang efektif.
2. Manfaat membaca denah adalah memudahkan seseorang menuju tempat tertentu.
   Cara membaca denah:
   a. memerhatikan arah mata angin,
   b. memerhatikan nama-nama jalan dan tempat-tempat umum yang terkenal,
   c. cermat memahami arah jalan.
3. Ensiklopedia ialah buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal di bidang seni dan ilmu pengetahuan, disusun berdasarkan abjad atau menurut lingkungan ilmu. Cara membaca memindai ensiklopedia:
   a. menemukan lema,
   b. membaca cepat dengan cara memindai (hanya mencari kata yang diinginkan).
4. Sinopsis novel ialah ringkasan cerita novel.
   Cara membuat sinopsis novel:
   a. membaca naskah novel secara keseluruhan,
   b. menandai gagasan pokok dan mencatatnya,
   c. menulis ringkasan berdasarkan gagasan-gagasan pokok,
   d. dialog dan monolog tokoh cukup dicari garis besarnya,
   e. sinopsis tidak boleh menyimpang dari jalan cerita.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Hal yang harus dilakukan sesudah terjadi gempa adalah….
   a. lindungi kepala dan badan dari reruntuhan bangunan
   b. mencari tempat yang paling aman dari reruntuhan guncangan
   c. berlari keluar apabila masih dapat dilakukan
   d. telepon/minta pertolongan apabila terjadi luka parah

2. (1) *Tuangkan air hangat/panas secukupnya.*
   (2) *Aduk gula dan teh seduh agar larut dalam air hangat.*
   (3) *Teh seduh siap disajikan.*
   (4) *Masukkan gula dan teh ke dalam cangkir.*

Urut-urutan yang tepat dari petunjuk menyajikan minuman teh tersebut adalah….

a. (1)-(3)-(2)-(4)
b. (2)-(4)-(1)-(3)
c. (3)-(1)-(2)-(4)
d. (4)-(1)-(2)-(3)

3. *Sebelum menggambar, tulislah ide cerita yang akan dibuat, tentukan jalan ceritanya, siapa saja tokohnya, bagaimana awal ceritanya, dan bagaimana cerita itu berakhir. Langkah kedua, tentukan gaya gambar kamu. Langkah ketiga, sesuaikan gambar sketsa dengan jumlah panel yang ditentukan dalam cerita. Setelah sketsa dianggap memadai, langkah selanjutnya adalah memperhalus gambar tersebut dengan menambahkan dan menyempurnakan detail yang mendukung gambar itu. Langkah berikutnya adalah membuat outline, yakni garis pinggir atau garis tebal dari gambar tersebut. Setelah semua proses di atas kamu lakukan, barulah kamu masuk tahap pewarnaan.*

(http://www.republika.co.id/)

Langkah-langkah tersebut merupakan cara membuat ….

a. sketsa
b. komik
c. denah
d. cerita bersambung

4.
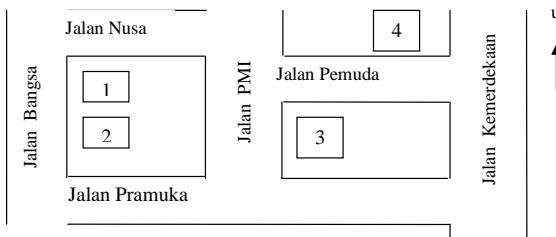
Apabila akan menuju rumah nomor 2 melalui jalur selatan dari ruas Jalan Kemerdekaan, maka kamu harus melewati jalan….

a. Pemuda
b. Pramuka
c. Bangsa
d. PMI

5. Ruas jalan yang mempertemukan antara Jalan Nusa dan Jalan Pemuda adalah jalan….

a. Bangsa
b. PMI
c. Pramuka
d. Kemerdekaan

Kutipan berikut untuk soal nomor 6 dan 7.

Sitti Nurbaya. Atau *Kasih Tak Sampai*; roman karya Marah *Rusli (1922); bertema pokok tantangan terhadap adat Minangkabau yang menghalangi cinta antara dua orang anak muda. Berakhir tragis dengan kematian semua tokoh utamanya, tetapi roman ini dianggap sebagai yang pertama mengemukakan masalah aktual zaman itu, yaitu kepincangan adat lama. Tema demikian banyak ditulis para pengarang roman kemudian, terutama yang diterbitkan oleh Balai Pustaka, seperti buku-buku Tulis Sutan *Sati, *Adinegoro, dan lain-lain.

(*Ensiklopedi Indonesia* halaman 3209).

6. Entri kutipan informasi dari *Ensiklopedi Indonesia* tersebut adalah….
   a. Sitti Nurbaya
   b. Kasih Tak Sampai
   c. Marah Rusli
   d. 1922
7. Setelah membaca ensiklopedi itu, akhirnya kamu tahu kelebihan *Sitti Nurbaya*, yaitu….
   a. diciptakan pada tahun 1922 oleh sastrawan tenar, Marah Rusli
   b. bertema tantangan terhadap adat Minangkabau
   c. yang pertama mengemukakan masalah aktual zaman itu, yakni kepincangan adat
   d. Marah Rusli menjadi inspirator bagi pujangga-pujangga yang lain
8. *Pak Sastro adalah pedagang yang tekun dan ramah. Ketekunan dia berdampak pada usahanya yang semakin maju. Keramahan dia juga disukai banyak warga. Pada suatu hari ia seperti kejatuhan bulan mendapat penghargaan dari pemerintah sebagai wirausahawan teladan.*

   Arti peribahasa pada paragraf tersebut adalah…
   a. Orang baik selalu mendapat jalan terang
   b. Kebaikan akan mendapat pencerahan
   c. Orang yang baik akan mendapat rezeki/untung besar
   d. Kenikmatan hidup jangan membuat silau atau sombong
9. *Anton tidak disukai banyak teman karena ia kerap menyalahkan orang lain tanpa instropeksi diri. Padahal, ia sebenarnya sering menjadi penyebab kesalahan-kesalahan.*

   Peribahasa yang tepat untuk paragraf tersebut adalah….
   a. buruk muka cermin dibelah
   b. buruk perahu, buruk pangkalan
   c. seperti cacing kepanasan
   d. siapa cerdik tinggi naik, siapa calak menang berhitung
10. Yang harus dikerjakan Pak Mantri ialah menunggu burung-burung itu berbunyi, sambil berpanas-panas di sekitar kantor. Rambutnya yang sedang memutih, *nyambel wijen*, tertimpa matahari. Matahari yang hangat, menyegarkan tubuhnya yang tua. Burung dara melintas di mana-mana.

    Latar waktu penggalan novel tersebut adalah….
    a. pagi di bawah jam enam
    b. menjelang siang
    c. tengah siang
    d. sore

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. *Apa kamu suka batagor? Dengan batagor, kamu bisa mencicipi tahu, bakwan, ketupat, bakso sekaligus. Tahukan kamu bagaimana batagor disajikan? Caranya adalah tatalah tahu, bakwan, ketupat, dan bakso sedemikian rupa menurut seleramu di sebuah piring. Langkah berikutnya taburkan bumbu kacang di atas bahan tersebut. Agar lebih sedap, tambahkan kecap manis dan bawang goreng dan daun sup. Akhirnya batagor siap disajikan.*

   Tuliskan kembali paragraf tersebut menjadi poin-poin petunjuk menyajikan batagor!

2.
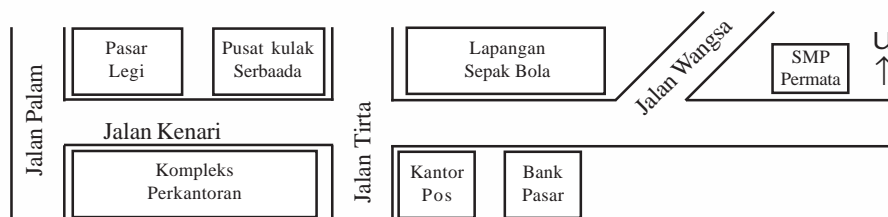
Rumah Rusli berada di utara Pasar Legi. Untuk pergi ke sekolahnya, yaitu SMP Permata, dia harus melewati ruas-ruas jalan apa saja?

3. ***Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)***. *Usaha kesehatan yang diselenggarakan di sekolah oleh tenaga kesehatan (puskesmas) dalam kerja sama dengan pemerintah daerah, kepala sekolah dan guru-guru, orangtua murid dan komunitas. Usaha itu terdiri atas pendidikan kesehatan di sekolah, hidup sehat di sekolah, dan pelayanan kesehatan sekolah. Pendidikan kesehatan di sekolah bertujuan agar murid mengetahui fakta-fakta ilmiah tentang kesehatan, memiliki sikap yang menyetujui keadaan sehat dan melaksanakan kebiasaan baik untuk hidup sehat, sehingga kesehatan sendiri maupun komunitas bertambah baik. Hidup sehat di sekolah berarti lingkungan di sekolah yang aman, adanya persediaan air bersih, tempat kencing baik, dan lingkungan sosial serta rohani baik. Pelayanan kesehatan sekolah mencakup pemeriksaan berkala secara umum dan pemeriksaan khusus bagi murid yang sakit atau terluka, yang dapat diberikan oleh guru, perawat puskesmas atau rumah sakit.*

   Setelah membaca petikan ensiklopedi tersebut, informasi apa yang kamu ketahui tentang usaha kesehatan sekolah?

4. Apa arti peribahasa berikut?
   a. Bagai garam jatuh ke air
   b. Membuang garam ke laut

5. *”Ketahuilah. Juru Penghibur yang sejati ialah diri kita sendiri. Makna hidup itu tidak pada yang sekarang tetapi pada yang kemudian. Memang, mungkin sekarang kita susah. Itu hanya sementara. Kesusahaan dan kesukaan lenyap dalam hidup kita. Keduanya adalah warna yang berlainan dari satu hal, yaitu hidup kita. Ingatlah, ada malam ada siang. Tetapi keduanya adalah hari. Malam hari dan siang hari adalah urutan saja. Sesudah malam, siang akan datang. Mengapa engkau khawatir? Kesusahan adalah karena pikiran kita sendiri. Kalau kita berpikir bahwa yang menyusahkan itu juga membahagiakan, kita akan menyerah. Mungkin sekarang engkau disusahkannya, tetapi kemudian, setelah dalam jangka yang panjang, engkau tahu bahwa engkau sebenarnya berbahagia pada waktu dulu itu. Nah, ada rahasia yang kita tidak tahu. Hidup itu penuh rahasia. Maka tenanglah hatimu.”*

   Nilai-nilai apa saja yang bisa kamu petik dari penggalan novel *Pasar* tersebut?

Pelajaran 4

Remaja adalah Pelaku Budaya

Pada **Pelajaran Keempat** ini, kamu akan belajar menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah, berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memerhatikan etika berwawancara, menemukan informasi dari buku telepon dengan membaca memindai dan menulis kreatif naskah drama satu babak. Setiap kompetensi kamu lalui dengan cara memahami uraian materi, mengerjakan latihan, dan diakhiri uji kompetensi. Tugas-tugas pada tema budaya ini tetap kamu kerjakan secara individu dan kelompok. Kamu mengerjakan tugas tersebut di rumah dan tempat lainnya, misalnya rumah seseorang yang kamu wawancarai. Diharapkan kamu makin mahir dalam keterampilan berbahasa, menulis naskah drama, di samping juga sarana untuk mengingatkan peranmu sebagai generasi yang akan memelihara berbagai seni dan budaya.

A Menulis Surat Dinas Berkenaan dengan Kegiatan Sekolah

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.

Remaja adalah generasi penerus negeri ini. Di tangan remajalah seluruh kekayaan budaya, tradisi, kesenian di Nusantara bisa lestari.

Pada materi ini kamu bisa mengungkapkan pikiran, gagasan, dan tekad untuk senantiasa menjaga dan melestarikan budaya dan tradisi, di antaranya dengan cara aktif pada kegiatan di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Dalam berbagai acara, salah satu hal yang pasti kamu temui adalah kegiatan surat-menyurat. Kamu akan belajar menulis surat dinas secara benar.

Kemampuan menulis surat dinas sangat penting bagi kehidupanmu baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Apalagi, bagi pengurus organisasi, kemahiran tersebut mutlak diperlukan. Surat dinas bisa kamu pergunakan saat menulis surat kepada guru atau wali kelas karena berhalangan masuk sekolah; surat permohonan menjadi anggota sebuah perkumpulan, misalnya perkumpulan seni, olahraga, pencinta alam; surat undangan atau pemberitahuan kegiatan OSIS, kepramukaan, PMR; dan sebagainya.

Surat dinas merupakan sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi dari seseorang, organisasi, instansi, maupun swasta kepada pihak lain. Adapun fungsi surat dinas ialah sebagai sarana untuk menyampaikan permohonan, pemberitahuan, pemikiran; alat bukti tertulis dan alat pengingat; bukti sejarah, contohnya surat-surat bersejarah; dan pedoman kerja, misalnya surat keputusan.

Cermatilah contoh surat dinas berikut ini.

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
Sekolah Menengah Pertama Unggulan
Jalan Nusa Nomor 104 Yogyakarta (1)
Kotak Pos 5555 Telepon 563310

(2) 25 September 2008

Nomor : 03/U/OSIS/XI/2008
Lampiran : Satu bendel (3)
Hal : Undangan partisipasi

Yth.
Sdr. Danau Asa
Ketua Sanggar Karawitan
SMP Permata Bangsa (4)
Jalan Damai 15
Yogyakarta

Salam budaya, (5)

Pada tanggal 5-8 Oktobeber 2008 kami akan menyelenggarakan Festival Karawitan dengan tema ”Remaja Pelaku Budaya dan Penerus Kearifan Lokal”. (6)
Adapun tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Memperkenalkan remaja SMP pada seni adiluhung berupa seni tradisional karawitan.
2. Mengingatkan remaja SMP sebagai pelaku budaya daerah sehingga mampu mengantisipasi perkembangan budaya pop maupun budaya mancanegara.
3. Meningkatkan kepedulian remaja SMP pada kearifan lokal berupa budaya setempat.

Untuk memeriahkan acara tersebut, kami mengundang Sanggar Karawitan yang Saudara pimpin agar bisa tampil pada pergelaran ini. Gambaran acara dan teknis pergelaran festival kami sertakan sebagai lampiran.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami, (7)

(8) Elok Senja Dewinta
Ketua OSIS

Keterangan:

1. Kepala surat

a. Kepala surat umumnya terdiri atas nama instansi, alamat lengkap, nomor telepon, nomor kode pos, logo.

b. Contoh kepala surat yang dibuat oleh sebuah organisasi:

YAYASAN BINA BUDAYA
Jalan Perjuangan 55, Surakarta
Jawa Tengah 51176
Kotak Pos 3454 Telepon 467540

c. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan kepala surat.

Penulisan yang disarankan	Penulisan yang tidak disarankan
Nama instansi: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas P dan K
Kata jalan: Jalan	Jln. atau Jl.
Kata telepon: Telepon	Tlp atau Telp
Kata kotak pos: Kotak Pos	Kotpos, K. Pos, atau Po Box
Kata telepon diikuti nomor telepon Telepon 467540	Telepon: 467.540
Kata kotak pos diikuti kode pos Kotak Pos 3454	Kotak Pos 3.454

2. Tanggal surat

a. Tanggal surat mencakup tanggal (ditulis angka), bulan (ditulis huruf), dan tahun (ditulis angka).

b. Sebelum tanggal, tidak perlu mencantumkan kota karena nama kota sudah disebutkan di kepala surat.

c. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tanggal surat.

Penulisan yang disarankan	Penulisan yang tidak disarankan
25 Agustus 2007 25 November 2007 25 Februari 2007	Semarang, 25 Agustus 2007 25 Nov 2007 25 Pebruari 2007

3. Nomor, lampiran, dan hal

a. Kata nomor, lampiran, dan hal ditulis dengan huruf awal kapital.
b. Nomor, lampiran, dan hal diikuti oleh tanda titik dua.
c. Apabila nomor dan lampiran disingkat, mesti ditulis secara konsisten, yakni No. dan Lamp.
d. Apabila tidak ada yang dilampirkan, kata lampiran tidak perlu dicantumkan.
e. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan nomor, lampiran, dan hal surat.

Penulisan yang disarankan	Penulisan yang tidak disarankan
Nomor : 25/U/VIII/2007 Lampiran : Satu berkas Hal : Permohonan pembicara	Nomor : 25/U/VIII/2007 Lampiran : 1 berkas Hal : Permohonan pembicara
Nomor : 25/U/VIII/2007 Hal : Permohonan pembicara	Nomor : 25/U/VIII/2007 Lampiran : – Hal : Permohonan pembicara

4. Alamat surat

a. Alamat surat berisi nama orang yang dituju dan nama jabatan.
b. Penulisan alamat surat bisa di sebelah kanan atas di bawah tanggal surat atau di sebelah kiri atas di bawah bagian *Hal*.
c. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tanggal surat.

Penulisan yang disarankan	Penulisan yang tidak disarankan
Yth. Bapak Sutrisno Winardi Ketua Kelompok Karawitan Katarsis Jalan Werkudoro 5 Salatiga	Kepada Yth. Bapak. SUTRISNO W. Ketua Kelompok Karawitan Katarsis Jalan Werkudoro 5 Salatiga
Yth. Ir. Yoyok Basuki Ketua Karang Taruna Sportif Jalan Mangga Muda Nomor 20 Banyuwangi	Yth. Sdr. Ir. Yoyok Basuki Ketua Karang Taruna Sportif Jln. Mangga Muda No. 20 BANYUWANGI

5. Salam pembuka

a. Salam pembuka merupakan awal komunikasi dari pengirim kepada penerima surat.
b. Salam pembuka umumnya ditulis di sebelah kiri di bawah alamat surat.
c. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tanggal surat.

Penulisan yang disarankan	Penulisan yang tidak disarankan
Dengan hormat, Salam Pramuka, Saudara Tono yang terhormat,	Dengan Hormat, Salam Pramuka. Saudara Tono yang Terhormat;

6. Isi surat

a. Isi surat terbagi atas alinea pembuka (pengantar isi surat yang berisi permintaan, pemberitahuan, pernyataan, pertanyaan), alinea isi (hal-hal yang perlu disampaikan kepada penerima surat yang ditulis secara jelas dan singkat), dan alinea penutup surat (simpulan isi surat dan mengandung harapan maupun ucapan terima kasih).

b. Contoh alinea pembuka:

1) Karang Taruna RW X akan mengadakan Pelatihan Kewirausahaan yang melibatkan beberapa karang taruna dan OSIS SMP dan SMA se-Bandung.
2) Surat permohonan Saudara telah kami terima. Sehubungan dengan ini, kami memberitahukan hal-hal sebagai berikut.

c. Contoh alinea penutup:

1) Atas kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.
2) Semoga jawaban kami dapat memuaskan Ibu.

7. Salam penutup

a. Salam penutup merupakan sapaan untuk mengakhiri komunikasi dari pengirim kepada penerima surat.
b. Salam penutup umumnya ditulis di sebelah kanan bawah surat.
c. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tanggal surat.

Penulisan yang disarankan	Penulisan yang tidak disarankan
Hormat saya, Hormat kami, Salam takzim,	Hormat Saya, Hormat Kami; Salam Takzim.

8. Nama pengirim

a. Nama pengirim surat berisi nama pengirim dan nama jabatan, ditulis di bawah salam penutup.
b. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan nama pengirim.

Penulisan yang disarankan	Penulisan yang tidak disarankan
Wisnu Ismadi Ketua	WISNU ISMADI Ketua
Kepala Tina Suryani	Kepala, (Tina Suryani)

Latihan 4.1

A. Berdasarkan surat dinas yang dibuat SMP Unggulan itu, kerjakan pelatihan berikut!

1. Andaikan kamu Ketua Sanggar Karawitan SMP Permata Bangsa, buatlah surat balasan berupa kesediaan berpartisipasi dalam acara tersebut!
2. Buatlah surat balasan yang menyebutkan bahwa sanggar karawitan yang kamu pimpin tidak bisa memenuhi undangan tersebut karena alasan tertentu!
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman yang lain. Tiap siswa mengevaluasi hasil pekerjaan tersebut dengan memerhatikan sistematika dan bahasa yang digunakan apakah sudah baku.
4. Berdasarkan tanggapan temanmu, perbaikilah surat yang kamu buat.

B. Buatlah surat dinas yang kamu tujukan kepada ketua sanggar seni atau sanggar teater!

Tugas 4.1

Kerjakan tugas ini sebagai pekerjaan rumah!

1. Buatlah sebuah surat izin bahwa kamu tidak bisa masuk sekolah karena alasan tertentu. Mintalah paraf orang tua/walimu!
2. Buatlah sebuah surat ke relasi seandainya kamu menjadi ketua OSIS atau ketua kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu!
3. Buatlah sebuah surat permohonan peminjaman barang untuk kegiatan pramuka/ pencinta alam yang kamu tujukan ke kepala sekolah!
4. Diskusikan hasil pekerjaanmu dengan teman semeja. Masing-masing memberikan komentar mengenai sistematika dan penggunaan bahasa baku.

B Berwawancara dengan Narasumber dari Berbagai Kalangan dengan Memerhatikan Etika Berwawancara

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memerhatikan etika berwawancara.

Adakah di antara kamu yang aktif di majalah dinding atau buletin/majalah sekolah? Sebagai pengurus majalah, seseorang dituntut untuk membuat tulisan. Salah satu cara yang dilakukan adalah bertanya atau wawancara dengan orang yang berkepentingan dengan tema berita.

Siapa di antara kamu yang ingin menjadi wartawan? Modal dasar seorang wartawan ialah mahir mewawancarai. *Nah*, pada pertemuan kali ini kamu akan belajar berwawancara.

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber (orang yang memberi informasi). Banyak kalangan yang bisa kamu jadikan narasumber, bisa petani, karyawan, pemuka masyarakat atau agama, pejabat pemerintah, guru, dan sebagainya.

Agar kamu memiliki gambaran sebuah wawancara, berikut disajikan hasil pertanyaan dari para pembaca majalah *Hai* dengan pelawak Tukul Arwana ”Empat Mata”.

Sumber: *http://selebriti.Kapanlagi.com*

Penanya : "Pernahkah datang ke tempat-tempat hiburan Mas?"

Tukul : "*Whe*… aku tidak suka ke tempat-tempat seperti itu. Terlalu ramai dan banyak asap rokok. Mendingan di rumah. Bisa santai dan ngobrol sama keluarga."

Penanya : "Bagi-bagi tips dong Mas biar bisa sukses seperti Mas Tukul!"

Tukul : "Tipsnya sih tidak macam-macam. Yang penting tidak gampang menyerah dalam menghadapi segala permasalahan yang ada dan berusaha semaksimal mungkin."

Penanya : "Motor Harley yang sering kelihatan di acara Mas Tukul itu punya sendiri atau milik orang lain?"

Tukul : "Enak saja, motor Harley ini punya aku. *Wong* aku beli dari hasil keringat sendiri. Tapi, aku memakai Harley kalau lagi pengin saja. Lebih sering menggunakan motor bebek biasa, terutama kalau lagi macet."

Penanya : "Perasaan menjadi seorang penghibur yang terkenal?"

Tukul : "Pastinya senang, soalnya aku bisa mendapatkan uang dari bidang ini. Belum lagi kalau pas syuting banyak tersedia makanan. Jadi *nggak* takut kelaparan. Dan, kadang-kadang yang tidak enak kalau jadi penghibur itu harus syuting sampai tengah malam."

Penanya : "Mas Tukul ada kesibukan lain *nggak* selain jadi presenter dan pelawak?"

Tukul : "Paling-paling jadi bintang iklan suatu produk atau mengisi acara-acara tidak tayang langsung. Sama *nggak* lupa untuk mengurus keluarga."

Penanya : "Dengan segudang kegiatan, sering telat *nggak* datang syuting?"

Tukul : "Alhamdulillah hampir tidak pernah telat. Soalnya aku selalu datang dua jam lebih awal dari jadwal syuting."

Penanya : "Kabarnya semenjak jadi presenter *Empat Mata* honor Mas Tukul melonjak tinggi sampai Rp30.000.000,00 ya? Dikemanakan itu duit?"

Tukul : "He he he… Tak sobek-sobek nih! Jangan suka melebih-lebihkan. Uangnya sebagian ditabung untuk hari tua. Dan, sebagian lagi untuk kebutuhan keluarga."

Penanya : "Tukul kan terkenal karena *nyelain* orang. Ada yang pernah tersinggung *nggak* sih?"

Tukul : "Ada sih beberapa yang merasa tersinggung dengan lawakan aku. Tapi, aku menjelaskan soal semua itu hanya bercanda (*just kidding, just for laugh*). Tidak ada niat untuk menjelekkan seseorang."

Penanya : "Sebenarnya seorang Tukul bisa menggunakan laptop *nggak* sih?"

Tukul : "Jangankan laptop, ponsel saja masih rada gaptek. Makanya, kalau laptop tiba-tiba *error*, aku menyerah dan mending diurus sama yang mengerti saja."

Penanya : "Cita-cita Mas Tukul sebenarnya mau jadi apa?"

Tukul : "Dulunya sih punya keinginan untuk menjadi seorang insinyur, tetapi malah melintir jadi pelawak. Malah sebelum jadi pelawak aku sempat kerja sebagai sopir angkot waktu masih di Semarang."

Penanya : "Tukul Arwana itu nama asli atau nama beken saja?"

Tukul : "Nama Tukul itu asli, pemberian dari orang tua. Kalau Arwana itu nama pemberian dari temanku. Tadinya mau memakai nama mujahir, julung-julung, pokoknya semua nama ikan deh. Tetapi semua itu tidak jadi, dan memilih nama Arwana. Soalnya Arwana itu kan dipelihara sama orang kaya. Siapa tahu kekayaannya bisa menular ke aku hehehe…"

Sumber: majalah *Hai*, dengan adaptasi seperlunya

Menarik bukan hasil wawancara tadi? Dengan berwawancara, informasi dan pengetahuan kita bertambah.

Latihan 4.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa kiat sukses seorang Tukul Arwana?
2. Apa saja suka duka dia sebagai seorang penghibur?
3. Apa kesibukan Tukul selain sebagai presenter?
4. Bagaimana cara Tukul dalam mengelola keuangan?
5. Apa sebenarnya cita-cita Tukul?

Tugas 4.2

Untuk menguji kemampuanmu berwawancara, lakukan tugas berikut!

1. Sebagai tugas individu, lakukan wawancara dengan Bapak/Ibu Guru atau karyawan sekolah dengan tema yang kamu tentukan sebelumnya. Kamu bisa mengambil tema budaya.
2. Sebagai tugas kelompok, lakukan wawancara dengan warga dengan profesi tertentu di daerah kalian.

Langkah-langkah berikut dapat kamu jadikan rambu-rambu untuk melaksanakan tugas tersebut.

1. Susunlah tema atau masalah yang akan ditanyakan. Contoh: teater di sekolah, kegiatan karang taruna.
2. Menentukan orang yang tepat untuk diwawancarai sesuai dengan tema yang dirumuskan. Contoh: pembina OSIS, ketua karang taruna.
3. Menyusun daftar pertanyaan. Agar bisa merumuskan pertanyaan dengan baik, kamu harus menguasai seputar materi yang akan ditanyakan. Untuk itu, kamu harus mempelajari tema/masalah yang diangkat.

   Contoh: Bagaimana kiat Bapak untuk memajukan teater di sekolah kita?
   Dari mana pendanaan kegiatan karang taruna selama ini?
4. Ada baiknya kamu membuat janji pertemuan dengan narasumber biar ada persiapan sebelumnya.
5. Siapkan peralatan yang dibutuhkan, di antaranya bolpoin, buku, bila perlu membawa alat perekam dan kamera.
6. Saat melakukan wawancara kamu harus memerhatikan etika berbicara, bersikaplah sopan dan ramah. Perkenalkan diri dan jelaskan tujuan wawancara. Apabila akan menggunakan alat perekam atau kamera, mintalah izin terlebih dahulu.
7. Catatlah hal-hal penting yang disampaikan oleh narasumber. Berkonsentrasilah mendengarkan informasi. Hindari mengulang-ulang pertanyaan. Ini menunjukkan kekurangsiapanmu dalam berwawancara.
8. Akhiri wawancara dengan senyum dan ucapan terima kasih.
9. Buatlah laporan hasil wawancara tersebut dan sampaikan di depan kelas.

Situs Bahasa

Kata Berantonim, Bersinonim, dan Berpolisemi

Pada kutipan wawancara dengan Tukul Arwana terdapat kata yang menarik untuk disimak, yakni sebagai berikut.

1. Kabarnya semenjak jadi presenter *Empat Mata* honor Mas Tukul ***melonjak*** tinggi sampai Rp30.000.000,00 ya?

2. Dulunya sih punya keinginan untuk menjadi seorang insinyur, tetapi malah ***melintir*** jadi pelawak.

Kata *melonjak* dan *melintir* merupakan variasi pilihan kata dari kata yang umum digunakan, yaitu *naik* untuk kata *melonjak* dan *beralih* untuk kata *melintir*. Ungkapan kata-kata yang memiliki hubungan makna tersebut dinamai antonim. *Nah,* pada situs bahasa ini kamu akan belajar menggunakan kata berdasarkan hubungan maknanya, yang terdiri atas sinonim, antonim, dan polisemi.

Kata bersinonim dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal yang sama.

Contoh:

1. mengandung, hamil, bunting
2. mati, wafat, gugur, tewas, mangkat
3. pandai, pintar, cerdas, genius
4. roboh, tumbang, ambruk, ambrol, runtuh

Contoh dalam kalimat:

1. a. *Bangsa Indonesia membutuhkan generasi yang* ***cerdas****.*
   b. *Siswa* ***pintar*** *itu mewakili Indonesia pada Olimpiade Fisika.*
2. a. *Gubuk itu* ***roboh*** *tertimpa badai.*
   b. *Gubuk itu* ***ambruk*** *tertimpa badai.*
3. a. *Pahlawan kemerdekaan adalah orang yang* ***wafat*** *di medan juang.*
   b. *Pahlawan kemerdekaan adalah orang yang* ***gugur*** *di medan juang.*

Kata berantonim sebagai nama lain untuk benda atau hal lain yang maknanya berlawanan.

Contoh:

pandai	><	bodoh	panjang	><	pendek
utara	><	selatan	rajin	><	malas

Contoh dalam kalimat:

1. *Siswa* ***pandai-bodoh*** *asalkan rajin belajar akan bisa meraih sukses.*
2. Pada tiap **atas-bawah** pagar itu dicat merah.

Polisemi adalah satu kata yang mempunyai makna lebih dari satu. Polisemi timbul karena perkembangan makna suatu kata.

Contoh:

jatuh

1. *Didih* ***jatuh*** *di ronde pertama.*
2. *Nilai matematika Azizah tahun ini* ***jatuh****.*
3. *Setelah kehujanan, Desi* ***jatuh*** *sakit.*

kepala

1. *Ayah minta dibelikan obat sakit* ***kepala****.*
2. *Tiap* ***kepala*** *mendapat jatah Rp10.000,00.*
3. ***Kepala*** *kereta itu siap dilangsir.*

Latihan 4.3

1. Carilah sinonim kata-kata berikut dan kembangkan dalam kalimat!

melihat	rumah	guru	anda
mencium	cahaya	agama	pejabat
musibah	baju	makelar	pergi
tidur	desa	bunga	

2. Carilah antonim kata-kata berikut dan kembangkan dalam kalimat!

lebar	kotor	awal	mulai
duka	berjalan	ujung	kaya
beli	ringan	kurus	dingin

3. Temukan kata-kata yang bisa dikembangkan menjadi polisemi pada wacana berikut ini. Selanjutnya, pergunakan dalam kalimat yang lain.

Hidup di dunia ibarat kapal besar yang berlayar di bahtera lautan nan luas. Setiap kepala harus memiliki pandangan luas atas kehadirannya di dunia.

Bagi makhluk yang menyadari keberadaannya di dunia fana hanya sebentar, ia akan mencari bekal hidup yang manis dan baik bagi agamanya. Ia menyadari bahwa keindahan di dunia hanyalah bunga-bunga yang penuh godaan.

Sesungguhnya kapal tersebut akan berlabuh. Ketika itu, semua orang akan ditanya perihal apa yang sudah mereka dapatkan ketika menjalani bahtera kehidupan di dunia.

Bagi mereka yang mewarnai kehidupannya sesuai kehendak Tuhan, selayaknya mendapatkan balasan yang indah dan kekal. Untuk mereka yang melalaikan aturan Tuhan, sesungguhnya balasan bagi mereka lebih pedih.

C Menemukan Informasi dari Buku Telepon dengan Membaca Memindai

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menemukan informasi secara cepat dan tepat dari buku telepon dengan membaca memindai.

Pada **Pelajaran Tiga** kamu telah belajar membaca memindai (membaca cepat dan langsung pada sasaran) ensiklopedia. *Nah*, pada pertemuan ini kita kembali mengasah kemampuan membaca memindai, yaitu membaca buku telepon. Buku telepon memuat ribuan nama, alamat, dan nomor telepon seseorang maupun informasi bisnis. Karena itu, kemampuan membaca cepat sangat kita butuhkan untuk menemukan nomor telepon seseorang. Coba bayangkan bila suatu saat kamu disuruh mencari nomor telepon seseorang di buku telepon, apabila tidak memiliki kemampuan dan teknik membaca cepat, kamu pasti menghabiskan waktu berjam-jam.

Langkah awal yang mesti kamu lakukan ialah memahami cara menggunakan buku petunjuk telepon yang tertera di lembar awal buku telepon. Kamu harus melatih gerak mata dalam menelusuri tiap entri dari atas ke bawah.

Ada baiknya kamu membawa buku telepon agar pembelajaran lebih efektif. Sebagai gambaran, berikut disajikan bagian dari buku telepon.

Cara Menggunakan Buku PetunjukTelepon

BPT Halaman Putih

Halaman Informasi

Halaman ini dapat Anda temukan pada bagian paling depan BPT Halaman Putih. Halaman ini berisi informasi khusus mengenai telekomunikasi sesuai kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut.

Halaman Daftar Departemen, Lembaga Negara dan Lembagan Non-Departemen

Halaman ini berisi daftar lembaga negara, Departemen dan Non-Departemen yang diurut berdasarkan abjad nama lembaga tersebut. Halaman ini dapat Anda temukan setelah halaman informasi.

Halaman Daftar Layanan Informasi Umum

Halaman ini berisi nama,alamat, dan nomor telepon beberapa instansi yang umumnya dibutuhkan masyarakat umum. Informasiini dicantumkan setelah Halaman Informasi.

Misalnya, rumah sakit, wartel, kedutaan besar, PAM, PLN dan seterusnya.

Halaman Daftar Pelanggan Telepon

Halaman ini berisi nama, alamat,dan nomor telepon. Untuk menemukan nama, alamat,dan nomor telepon yang diinginkan, Anda dapat melihat petunjuk halaman yang mencantumkan awalan nama sesuai dengan nama pelanggan telepon yang Anda cari.

Contoh:

Benny .... Anda dapat mencari padahalaman yang mencantumkanawalan 3huruf BEN s/d BER

Bennet 458-5623
Benni 536-9854
Benny 569-8954
Beno 485-9632

Standar Pencantuman Nama dan Nomor Telepon Pada Halaman Putih

Dalam Buku Petunjuk Telepon, sistem pencantuman nama, alamat, dan nomor telepon disusun dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika ada beberapa nama yang digabung menjadi satu dalam sebuah nama perusahaan, seperti misalnya: ”Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro Counsellors at Law”, yang menjadi patokan adalah nama yang disebut pertama kali.
2. Nama perusahaan yang dimulai dengan ”The”, dalam BPT akan dicantumkan di belakang nama perusahaan. Misalnya: ”**Gideon International The**”
3. Pemberian tanda baca dan karakter khusus dalam suatu nama biasanya tidak akan mengubah posisi susunan kata-katanya dan sebaiknya diabaikan saja.
4. Pencantuman nama disusun berdasarkan urutan abjad, di mana nama keluarga atau marga diletakkan di depan nama pribadi.
   Misalnya: **Abdullah Harahap, akan tercantum Harahap Abdullah**
5. Pencantuman gelar, pangkat, singkatan nama dan sejenisnya diletakkan di belakang nama keluarga dan nama pribadi.
   Misalnya: – **Drs. Hendra Kusuma, menjadi ”Hendra Kusuma Drs”**
   – **Brigjen Chaerudin Harahap, menjadi ”Harahap Chaerudin Brigjen”**
   – **MB Rudi Harahap, menjadi ”Harahap Rudi MB”**
6. Nama badan usaha atau nama perusahaan diletakkan di depan sebutan bentuk usahanya (PT, CV, dsb).
   Misalnya: – **PT Makmur Abadi, menjadi ”Makmur Abadi PT”**
7. Sebutan lembaga, madrasah, yayasan, sekolah, hotel, rumah sakit, asosiasi, perkumpulan, persatuan, universitas, institut dan sebagainya diletakkan di depan nama.
   Misalnya: – Rumah Sakit Setia Mitra, menjadi ”Rumah Sakit Setia Mitra”
8. Untuk bidang usaha lainnya, seperti apotik, asuransi, angkutan, biro, bengkel, industri, karoseri, losmen, pabrik, penginapan, majalah harian, mingguan, surat kabar, restoran, supermarket, dan sebagainya diletakkan di belakang nama perusahaannya.
   Misalnya: – **Apotik Fiducia, menjadi ”Fiducia Apotik”**
9. Nomor telepon dengan fasilitas hunting sistem akan diberi tanda bintang (*) di depan nomor telepon. Jumlah saluran telepon pada sistem hunting tersebut tidak akan dicantumkan. Pencantuman tanda bintang (*) pada nomor telepon dengan fasilitas sistem hunting adalah untuk membedakan antara nomor telepon biasa dengan nomor telepon dengan fasilitas hunting.

Petikan di atas merupakan petunjuk cara menggunakan buku telepon. Penjelasan tersebut berfungsi memberikan panduan bagi pengguna buku telepon.

Latihan 4.4

Bertandinglah dengan teman semeja untuk menemukan beberapa nomor telepon. Kemenangan ditentukan oleh ketepatan dan kecepatan menemukan nomor-nomor telepon. Pertandingan ini adalah uji cepat antara penantang dan pemain.

1. Penantang berhak menentukan secara acak beberapa nama, alamat, dan nomor telepon yang dikutip dari buku telepon berikut ini. Apabila memungkinkan, satu meja tersedia sebuah buku telepon. Sediakan juga arloji untuk mencatat waktu. Catat nama-nama tersebut di secarik kertas lalu serahkan ke pemain.
2. Pemain berkewajiban mencari nomor telepon secara cepat dan segera menuliskannya di kertas yang disodorkan oleh penantang.
3. Selama pemain mencari nomor telepon, penantang mencatat waktu yang dihabiskan pemain untuk menentukan nama-nama tersebut.
4. Lakukan permainan tersebut secara bergantian.

250 FAU-MAR
Fausan Arif Nur N
Watuadek Purwobinangun 896-715
Fembriarto M Dsn Kledokan 896-444
Fenny Purnamawati
Sempol Harjobinangun 896-643
Feriqa Asya Yoganata
Pamungkas A/132 896-603
Fery Murdiyanto
Pulihrejo Kaliurang 896-710
Fidia Nurbeni Turi 21 895-923
Firmanda Kaliurang Km 13 897-569
Fitri Yadi Darmawan
Murai RT/12/37 897-852
Fortunatus Sawungan 895-264
Fran Teto Ds Klembon 898-504
Fransiskus Yap
Griya Perwita Wisata 898-319
Fredi Griya Perwita Wisata 985-872
Galih Adhi Wisatara
Kaliurang Km 15 898-251
Galih Wibisono
Griya Perwita Wisata 896-479
Gampang Sukoharjo Indah 897-732
Gandung Pakemtegal 895-756
Gandung Suhartono Lohadi 895-750
Ganjar Prihatin Sambirejo 895-522
Gatot Priyosembodo Merpati 896-025
Gatot Raharjo Idi 4 895-653
Gatot Sutrisno Sukoharjo Indah 897-326
Gerhard Koberrl Padukan 896-391
Giman Dsn Duwet Sari 898-242
Ginting Joseph Banjarsari 896-474

Harjaka BE Kembangarum 897-218
Harjani Padukan 898-129
Harjo Sumarto Dsn Paraksari 898-225
Harjoko Sempu 897-404
Harjomulyono Paraksari 895-596
Harjono C Ontoseno 895-084
Harry Tri Suyanto Wonogiri 896-413
Harrymanto Adli Labasan 898-112
Harsono Magersari. 896-974
Harsoprayitno Kaliurang 895-974
Hartadi Turi 895-919
Hartomo Sukoharjo 896-843
Hartono Baru Kaliurang 895-302
Haryadi Kardangan 897-021
Haryanto Kaliurang 895-483
Haryati Tanen 898-080
Haryono Cangkringan 898-167
Hendra Kp Lodadi 898-531
Herawati Ngangrung 897-518
Hutajulu Flora Christina
Bethesda 896-761
Huzeinkadir H Lodadi 897-557
Ibnu Budisantoso Pamungkas 895-078
Ibnu Karwanto Gambiran 896-662
Ibrahim Griya Perwita Wisata 895-936
Ichsan Sukoharjo Indah 896-600
Ida Hernawati
Griya Perwita Wisata 897-826
Ignas Suryadi Umbulmartani 895-685
Ilyas Kevri 896-253
Imam Ghozali Sukoharjo Indah 897-626
Imam Hidayat
Perwita Wisata Anyelir 896-793

D Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.

Apabila pada **Pelajaran Dua** kamu menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide, pada pertemuan ini kamu mencoba lagi menulis dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama. Sebagaimana kamu ketahui, wujud sebuah naskah drama adalah dialog atau ragam tutur. Kamu bisa menulis dialog sesuai dengan bahasa percakapan sehari-hari, dan bukan ragam formal. Hendaknya kamu juga memerhatikan pemilihan kata (diksi) dan panjang pendeknya kata-kata dalam dialog. Dialog seharusya bersifat estetis, artinya memiliki keindahan bahasa.

Latihan 4.5

Bentuklah kelompok kecil yang terdiri atas empat hingga enam siswa. Tulislah sebuah naskah drama satu babak. Dalam membuat naskah drama tersebut, kamu harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Adanya nama-nama pelaku.
2. Latar/*setting*.
3. Urutan dialog dengan nama-nama pemain.
4. Pencantuman tanda baca koma (,), titik (.), tanda tanya (?) pada tempatnya.
5. Keterangan dalam kurung sebagai catatan lakon (petunjuk pemeragaan).
   Contoh:
   Bram : *(Sambil menarik kursi untuk duduk)*
6. Penggunaan bahasa yang jelas.
7. Menampilkan pokok-pokok cerita secara tegas, tidak berlebih-lebihan.
8. Mengakhiri cerita dengan kalimat padat.

Ingat, kerjakan tugas itu dengan serius dan semaksimal mungkin. Ini karena pada **Pelajaran Lima** kelompokmu akan mementaskan hasil karya tersebut.

Naskah drama berikut bisa kalian jadikan acuan.

Rumah, di dapur yang menyatu dengan ruang makan. (2) (1)

Pagi hari masih sepi. Pemain diam di tempatnya masing-masing. Mama berdiri di dekat penggorengan, ayah duduk di kursi makan nyruput kopi, Bram berdiri di dekatnya seperti mau mengucapkan sesuatu, Ema berdiri agak terpisah menjadi narator. Selama Ema bercerita terdengar suara detak jam, tek…tek…tek.

Ema : "Kalau aku memikirkan keluargaku, aku menganggapnya normal. Kedua orang tua bekerja, meski aku memanggil ibuku dengan Mama dan memanggil bapakku dengan sebutan Ayah. Tapi selebihnya memang benar-benar wajar. Keluarga dengan satu putri, seorang putra, warna pagar rumah yang putih, dapur yang berdekatan dengan ruang makan selayaknya rumah keluarga yang lain. Kehidupan kami stabil dan mantap, sampai suatu hari di bulan Januari…"

Suara detak jam berganti dering jam beker

Seluruh aktivitas pagi mulai. Semua tertawa riang. Suara penggorengan di wajan Mama langsung menyahut sreng… Dari kamar Bram terdengar lagu pop berisik. Ema mundur menghampiri Bram dan Ayah.

Bram : *(Sambil menarik kursi untuk duduk)* 5

3 "Tapi bagaimana mungkin Ayah bisa *support* MU kalau sebelum siaran langsung itu Ayah sudah masuk kamar dan tidur."

Ema : "Malah bagus itu! Ayah tidak ikut-ikutan berisik seperti kamu kalau nonton bola. *(mengejek Bram)* Gol…gollll."

Bram : "Cewek mana suka sama bola. Kamu yang berisik."

Ema : "E… siaran langsung bola itu bikin hidup terbalik. Jam tidur dini hari dipakai melek, nonton bola. Makanya bangun siang."

Bram : "Siaran kemarin juga nggak dini hari kok. Aku bangun pagi."

Ema : "E dibangunin sama Mama. *(Sama ibunya)* Ya kan Ma?" 4

Mama : *(Mengeringkan telur dadar dari penggorengan)* "Bawa ke sana, Ema. Bram, kecilkan suara tapemu!"

Bram tidak beranjak dari duduknya

Ema : *(Sambil menghampiri Ibunya)* "Kebo apa orang! Kalau nggak kuliah bangun siang. Sana, kecilin suara tape tuh. Tape sama yang punya sama-sama berisik."

Mama : *(Sambil terus memasak, membuka kulkas, suaranya memerintah lebih keras)* "Bram, kecilkan tapemu".

Bram beranjak dari duduknya.

Ayah : *(Kepada Bram yang sedang berjalan ke kamarnya)* "Justru karena ayah yakin MU bakal menang, makanya ayah tinggal tidur." *(Lalu ia tertawa bersama Bram yang barusan keluar dari kamar)*

Bram dan Ema yang datang membawa telur dadar ikut-ikutan ketawa. Di luar terdengar loper koran. Bram lari mengambil koran, masuk lagi dengan koran baru yang sudah dibukanya.

Bram : "Lihat nih!" *(Menunjukkan koran pada ayahnya lalu menyerahkan koran itu)*

Ayah : "Benar kan seperti ramalan ayah."

Bram : "Ramalan itu diomongin sebelum peristiwanya terjadi."

Ema : "Bukan setelah dimuat koran baru bilang… tuh benar kan." *(Menertawakan ayahnya sambil tertawa)*

Ayah mulai mengambil makanan di meja makan untuk sarapan

Ayah : "Ayah tahu Scholes punya banyak kromoson Y. Orang yang punya kromoson seperti itu kalau zodiaknya Sagitarius akan mengalami saat-saat emas karena energinya bertemu di 53 derajat lintang utara, di mana pertandingan Birmingham dan MU dilakukan kemarin itu. Kemarin ayah bilang sama Mamamu. Bener kan Ma?"

Mama : "Kapan?"

Semua tertawa

Bram : "Perempat final, Ayah harus nonton."

Ema : "OK. Berangkat dulu Ma, Yah." *(Langsung bangkit)*

Mama : *(kepada Ema)* Jadi suporter yang baik. Jangan bikin onar."

Ema : "Eem…"

Ayah : "Kalau sedari sore kamu temani Ayah, ya Ayah nggak tidur. Tadi malam kan kamu ngapel terus ngelayap sampai mau subuh. *(Teringat sesuatu, kepada Ema)* Kita nonton pameran komputer jam sebelas. *(Balik ke Bram setelah Ema menjawab)* Ayah sendirian nunggu siaran malam."

Mama : "Nggak usah terlalu semangat Em. Bawa bekal!"

Tapi Ema sudah membuka kulkas. Mengambil sebotol aqua refill. Mama menghampiri.

Bram : "Wah, mulai cari masalah nih. Biasanya aku pergi sampai subuh Ayah juga belum tidur. Niat jadi orang tua nggak nih."

Ema : *(sambil ngepak makanan)* "Bram kan baru jadian Yah. Sama mantan cewek temannya sendiri. *(Bram melemparkan potongan kue ke Ema)*. E… sudah kaya kamu, buang-buang makanan."

Mama : "Bram….!!!

Ema : *(Selesai menyiapkan makanan, pamitan kepada ayahnya)* "Pergi dulu Yah." *(Dan langsung jalan exit, berdiri di ujung panggung)*

Ayah : "Em… *(Balik lagi ke Bram)* "Perempat final siapa yang maju."

Bram : "Sebentar, lihat jadwal dulu. Tapi janji nonton."

Mama : *(Masih di dekat kulkas)* "Lihat dulu data pemain MU, jenis apa kromoson mereka."

Semua : "Apa zodiaknya…."

Semua tertawa

Ayah : "Waktu Beckham masih di Manchester, ayah ramal prestasinya dari kecocokan kromoson dan garis lintang stadion pertandingan."

Bram : "Cocok?"

Ayah : "Nggak *(Semua ngakak)*. Coba mana jadwalnya!"

Bram : "Tapi janji nonton?" *(lari ke kamar untuk lihat jadwal. Sambil jalan mundur ke kamar)*

Mama : "Matikan tape-mu sekalian Bram. Berisik."

Jeda sebentar. Musik dari tape kamar Bram sudah mati. Ayah duduk diam di kursi makan. Suara detik jam muncul kembali.

Mama : "Tambah kopi Mas?" *(Ayah tidak menjawab, Mama menoleh ke arah Ayah. Ayah megap-megap)*

Mama : "Mas…" *(Ayah terjatuh dari kursi sebelum Mama sampai ke kursi, sambil mendekat Ayah, Mama memanggil-manggil)*…Bram…Ema…!!!"

Bram keluar dari kamar dengan secarik kertas jadwal pertandingan bola. Ia mendekat, Mama mengambil air putih. Setelah Mama sampai, Bram lari ke arah pintu memanggil Ema, lalu balik lagi ke ayah. Ema berteriak dari posisinya berdiri. Panggung menyempit. Semua perabot dapur dan rumah tangga terangkat ke atas.

Sumber: *Tiga Naskah Drama Remaja* Teater Gardanalla

Keterangan angka:

1. Nama-nama tokoh
2. Latar
3. Urutan dialog dengan nama-nama pelaku
4. Pencantuman tanda baca koma (,), titik (.), tanda tanya (?)
5. Catatan lakon (petunjuk pemeragaan).

Latihan 4.6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa tema naskah drama tersebut?
2. Sebutkan para tokoh dalam naskah drama tersebut dan watak masing-masing!
3. Di manakah latar tempat dan waktu naskah drama tersebut?
4. Tunjukkan dialog yang merupakan klimaks atau puncak permasalahan dalam naskah drama tersebut!
5. Nilai-nilai apa yang dapat kamu petik dari naskah drama itu?

Rangkuman

1. Surat dinas merupakan sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi dari seseorang, organisasi, instansi, maupun swasta kepada pihak lain.

   Fungsi surat dinas:

   - sebagai sarana untuk menyampaikan permohonan, pemberitahuan, pemikiran,
   - alat bukti tertulis dan alat pengingat,
   - bukti sejarah, contohnya surat-surat bersejarah,
   - pedoman kerja, misalnya surat keputusan.

   Komponen surat dinas: kepala surat, tanggal surat, nomor lampiran hal, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan, dan nama pengirim.

2. Wawancara ialah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber.

   Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam proses wawancara:

   - menyusun tema atau masalah yang akan ditanyakan,
   - menentukan orang yang tepat untuk diwawancarai,
   - menyusun daftar pertanyaan,
   - merumuskan pertanyaan dengan baik,
   - membuat janji pertemuan dengan narasumber
   - menyiapkan peralatan yang dibutuhkan,
   - saat wawancara memerhatikan etika berbicara, bersikap sopan dan ramah,
   - memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan wawancara,
   - apabila akan menggunakan alat perekam atau kamera, minta izin terlebih dahulu,
   - mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh narasumber,
   - berkonsentrasi mendengarkan informasi,
   - dan hindari mengulang-ulang pertanyaan.

3. Buku telepon memuat ribuan nama, alamat, dan nomor telepon seseorang maupun informasi bisnis.

   Langkah-langkah membaca buku telepon:

   - memahami cara menggunakan buku petunjuk telepon yang tertera di lembar awal buku telepon,
   - melatih gerak mata dalam menelusuri tiap entri dari atas ke bawah,
   - mencari nama yang diinginkan dengan mencari huruf awal di lema.

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama:

   - memerhatikan pemilihan kata dan panjang pendeknya kata-kata dalam dialog,
   - dialog seharusnya memiliki keindahan bahasa,
   - adanya nama-nama pelaku, latar/setting,
   - urutan dialog dengan nama-nama pemain,
   - pencantuman tanda baca koma (,), titik (.), tanda tanya (?) pada tempatnya,
   - keterangan dalam kurung sebagai catatan lakon,
   - penggunaan bahasa yang jelas.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Kelompok Teater Sangkakala
   Jln Kedamaian 17, Karanganyar
   PO Box 5667.1 Phone 493.272

   Perbaikan yang tepat untuk kepala surat tersebut adalah....

   a. Kelompok Teater Sangkakala
      Jln Kedamaian 17, Karanganyar
      PO Box 56671 Phone 493272

   b. Kelompok Teater Sangkakala
      Jalan Kedamaian 17, Karanganyar
      PO Box 5667.1 Phone 493272

   c. Kelompok Teater Sangkakala
      Jalan Kedamaian 17, Karanganyar
      PO Box 56671 Phone 493272

   d. Kelompok Teater Sangkakala
      Jalan Kedamaian 17, Karanganyar
      Kotak Pos 56671 Telepon 493272

2. (1) Medan, 22-11-2007
   (2) Medan, 22 November 2007
   (3) 22 Nopember 2007
   (4) 22 November 2007

   Perbaikan yang tepat untuk tanggal surat tersebut adalah….

   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)

3. *Kami sangat mendukung dan tertarik untuk mengikuti pertandingan Futsal Keakraban SMP se-Bandung. Namun, sayang sekali tim kami pada waktu yang bersamaan harus bertandang ke Jakarta Utara dalam rangkaian Turnamen Futsal Pelajar Tingkat Nasional.*

   Penulisan hal yang tepat untuk isi surat tersebut adalah….

   a. Hal: Turnamen Futsal se-Jakarta Utara
   b. Hal: Futsal Keakraban se-Bandung
   c. Partisipasi pertandingan futsal
   d. Ketertarikan terhadap pertandingan futsal

4. Penulisan lampiran yang tepat adalah....
   a. Lampiran: 1 (satu) berkas
   b. Lampiran: 1 (Satu) berkas
   c. Lampiran: Satu berkas
   d. Lampiran: satu berkas

5. Kepada Yth.
   Ketua Karang Taruna Jimmy Sutana
   Jalan Mangga Kebumen

   Perbaikan yang tepat untuk kepala surat tersebut adalah....
   a. Yth.
      Ketua Karang Taruna Jimmy Sutana
      Jalan Mangga Kebumen
   b. Kepada
      Sdr. Ketua Karang Taruna Jimmy Sutana
      Jalan Mangga Kebumen
   c. Kepada Yth.
      Ketua Karang Taruna Jimmy Sutana
      Jalan Mangga Kebumen
   d. Kepada
      Sdr. Yth. Ketua Karang Taruna Jimmy Sutana
      Jalan Mangga Kebumen

6. *Pewawancara* : *"Selamat siang, Mbak. Apa Anda suka sinetron?"*
   Narasumber : *"Tergantung ya. Kalau sinetron tersebut bertema keagamaan, mengedepankan nilai moral dan budaya."*
   Pewawancara : *"Bagaimana tren sinetron saat ini menurut Anda?"*
   Narasumber : *"Meracuni generasi Mas. Bagaimana tidak, lha tema seputar "menembak" pacar, patah hati, dendam mertua, memburu kekayaan, dan pamer kemewahan. Tidak pantas buat adat ketimuran dan tidak pedagogis."*

   Kesimpulan wawancara tersebut adalah....
   a. tayangan sinetron tidak mendidik
   b. sinetron religi diminati
   c. sinetron harus mengedepankan moral
   d. tayangan sinetron bervariasi

7. Buku telepon memuat informasi berikut ini, **kecuali** ....
   a. nama pemilik
   b. alamat pemilik
   c. nomor telepon
   d. kode pos tempat tinggal

8. Kalimat yang menggunakan kata berantonim adalah ....
   a. Usiaku 14 tahun, sedangkan umur gedung itu sudah 20 tahun.
   b. Berat ringan mesti kita selesaikan bersama.
   c. Dia urung marah, akhirnya tawuran tidak jadi sehingga mereka kembali bersahabat.
   d. Waktu kita belajar saat kita meniti masa depan.

9. Kalimat yang mengandung polisemi adalah ....
   a. Kepala perusahaan itu memberi santunan Rp500.000 per kepala.
   b. Dari 38 siswa yang hadir, sebanyak 2 anak absen.
   c. Kita mulai dengan akrab, marilah kita akhiri pertemuan ini dengan meriah.
   d. Zaman sekarang adalah masa teknologi komputerisasi.

10. Orang tua : (*Muncul kembali karena mendengar teriak-teriak Yanti*) "Ya, Tuhan, berdosa aku, mengapa anak itu aku tinggalkan sendirian... Ke mana anak itu dibawa. Aku tak tak kuat menghadapi kedua anak berandal itu. Apa yang kulakukan sekarang?" (*Menyesali diri*)

    Herman : (*Datang tergesa-gesa, melihat sekeliling*) "Mana Yanti, aku terlambat. Tentunya dia sudah pulang duluan. Kususul saja...." (*Dia ditegur orang tua*)

    Suasana yang terbentuk berdasar catatan lakon tersebut adalah ....
    a. kebingungan
    b. kekacauan
    c. semrawut
    d. memanas

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Pengirim : Ketua Palang Merah Remaja (PMR)
   Penerima : PMI Kabupaten
   Isi : Permohonan kerja sama bakti sosial

   Kembangkan data tersebut menjadi sebuah surat dinas!

2. Pewawancara : "Apa pendapat Anda tentang remaja dan budaya daerah?"
   Narasumber : "Saat ini terjadi pergeseran budaya. Anak zaman sekarang lebih suka pada budaya Barat karena pengaruh teknologi."
   Pewawancara : "Anda bisa memberi contoh?"
   Narasumber : "Ya sekarang anak lebih suka main *Play Station* ketimbang dolanan anak, mereka lebih paham tentang tokoh film daripada dunia pewayangan."

   Apa tema wawancara tersebut?

3. Kiat-kiat apa yang perlu kamu lakukan agar mampu menemukan sebuah nomor telepon pada buku telepon dengan cepat dan tepat?

4. Buatlah masing-masing dua kalimat yang menggunakan kata bersinonim, berantonim, dan mengandung polisemi!
5. Tokoh: Budi (14), Tia (13), Banu (12)
   Latar: Di ruang kelas, jam istirahat, cuaca panas
   Tema: rencana penerbitan majalah dinding dengan tema remaja dan budaya daerah

   Kembangkan data tersebut ke dalam sebuah naskah drama singkat! Kamu harus memerhatikan kaidah penulisan drama.

Pelajaran 5

Remaja Tangguh

Pada **Pelajaran Lima** ini, kamu akan bermain peran sesuai kerangka naskah yang ditulis siswa, mengevaluasi pemeranan tokoh dalam pementasan drama, dan menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit. Tiap-tiap kompetensi disajikan dengan tahapan memahami uraian materi, mengerjakan latihan, dan uji kompetensi. Tugas-tugas dalam pelajaran ini kamu kerjakan secara individu dan kelompok di dalam kelas. Remaja andal selalu siap untuk mengerjakan segala hal, termasuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada pelajaran ini. Belajarlah dengan riang dan tanpa merasa terbebani.

A Bermain Peran Sesuai Kerangka Naskah yang Ditulis Siswa

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa.

Seorang remaja harus bisa diandalkan. Remaja harus selalu tertantang untuk mencoba hal-hal dan pengalaman-pengalaman baru. Apakah kamu termasuk remaja tangguh yang berani mencoba sesuatu yang baru?

Pada materi ini, nyalimu akan diuji dengan melakukan kegiatan bermain peran tanpa membaca teks drama. Kalian hanya berbekal kerangka naskah.

Langkah pertama adalah kamu membuat kerangka naskah dengan urutan yang runut dari awal sampai akhir cerita. Latar dan catatan lakon bisa dituliskan untuk memudahkan pementasan.

Berikut ini contoh sebuah kerangka drama.

Judul drama : Juara Lancung?
Para pemain : Via, Boncu, Ucok, Pak Sam

1. Via adalah bintang kelas. Ia selalu juara satu. Sayang, ia memiliki sifat sombong dan egois.
2. Boncu adalah teman akrab Via. Ia dekat dengan Via agar selalu ditraktir dan mendapat sontekan dari Via.

3. Ucok adalah pelajar pendiam dan rajin. Ia selalu bersaing dengan Via untuk mendapatkan juara.
4. Pak Sam adalah guru Bahasa Indonesia dan pembina OSIS yang terkenal dekat dengan siswa.

Latar tempat : kantin sekolah
Latar waktu : siang hari, jam istirahat sekolah

Adegan-adegan

Adegan 1 : Via dan Boncu mengobrol di kantin. Via berbicara dengan nada marah karena pada semester ini ia hanya juara II, kalah dari Ucok. Ia menuduh Ucok sebagai juara lancung (palsu).
Boncu mendukung Via dan mengompor-ngompori bahwa Ucok memang curang, suka menyontek.

Adegan 2 : Suasana memanas ketika Ucok masuk ke dalam kantin. Via memanfaatkan kesempatan itu untuk memaki Ucok. Boncu bukannya melerai malah juga memanas-manasi suasana.

Adegan 3 : Pak Sam datang untuk mendamaikan mereka.

Kamu bisa mengembangkan kerangka naskah drama itu ke dalam bentuk naskah drama utuh atau langsung dipentaskan. Berikut ini contoh pengembangan kerangka drama tersebut.

Juara Lancung?

Via : (*Mengepalkan tangan*) ”Aku benar-benar tak percaya dengan hasil pembagian rapot kemarin. Masak aku kalah oleh Ucok.”
Boncu : (*Dengan mengangguk-anggukkan kepala*) ”Benar Vi…. Ada yang tidak beres. Masak ia bisa juara I, mengalahkan kamu.”
Via : ”Siapa si Ucok. Cuma anak kampung, jarang punya buku.”
Boncu : ”Betul.” (*masih mengangguk-anggukkan kepala*)
Via : ”Pasti dia curang, suka menyontek.”

Dari luar masuk Ucok. Dia sekilas melihat Via dan Boncu dan tersenyum.

Ucok : ”Halo teman-teman.”
Boncu : ”Halo juara lancung.”
Ucok : ”Apa? Juara lancung? Apa maksudmu, Boncu?”
Via : ”Alah.. jangan berlagak belagu Cok. Kamu bisa juara satu paling dari menyontek. Ngaku saja.”
Ucok : ”Jangan menuduh sembarang Vi…. Apa buktinya.”
Via : ”Sudah jelas nilaimu lebih bagus dari aku.”
Boncu : ”Iya, hei juara lancung!”
Ucok : ”Asal kamu tahu. Aku mendapatkan juara ini karena aku memang belajar tiap hari.”
Via : ”Jangan sok rajin kau!”
Boncu : ”Kamu nantang ya?” (*dengan suara keras*)

Dari luar, masuk Pak Sam dengan wajah masam.

Pak Sam : ”Boncu, ada apa kamu berteriak?
Via : ”Eh, maaf Pak tidak ada apa-apa. Kami tadi cuma akting drama.”
Boncu : ”He he… benar Pak.”
Pak Sam : ”Ucok, benar begitu?”
Ucok : ”Salah Pak. Mereka menuduh saya sebagai juara lancung.”
Pak Sam : ”Benar Via?”
Via : ”Iya Pak….”
Pak Sam : ”Kamu tidak boleh begitu Vi. Kamu harus belajar menerima kekalahan dan selalu terpacu untuk lebih bagus.”
Via : ”Maaf Pak.”
Pak Sam : ”Kamu itu sebenarnya pintar, tapi kamu juga harus belajar menyayangi teman-temanmu.”
Via : ”Iya Pak.”
Pak Sam : ”Sekarang kalian bertiga ikut bapak ke ruang guru.”
Via dan Boncu : ”Ha? Ruang guru….” (*sambil muka mereka merah ketakutan*).

Tugas 5.1

1. Bagilah anggota kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa!
2. Masing-masing kelompok membuat kerangka naskah drama!
3. Berdasarkan kerangka naskah tersebut, bermainlah peran!
4. Kamu bebas mengucapkan dialog asal isi cerita tidak menyimpang dari kerangka drama!

B Mengevaluasi Pemeranan Tokoh dalam Pementasan Drama

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat mengevaluasi pemeranan tokoh dalam pementasan drama.

Materi ini berkaitan dengan subbab A. Pada saat setiap kelompok bermain peran dengan kerangka naskah yang mereka buat, kelompok-kelompok yang lain memberikan evaluasi/penilaian.

Hal-hal yang perlu kamu nilai adalah apakah para pemeran dapat membawakan karakter dengan tepat, apakah mereka membawakan dialog dengan tepat, apakah cerita mereka tidak menyimpang dari kerangka naskah. Dengan demikian, setelah pementasan teman-teman yang kamu nilai akan termotivasi untuk memperbaiki akting/penampilannya.

Contoh:

No.	Nama siswa	Nama tokoh	Penampilan tokoh				
			Ekspresi	Penam-pilan	Dialog	Penguasaan panggung	Saran
1.	Karin	Via	80	70	70	80	Suara agak diperkeras dalam ekspre-si marah
2. dst							

Tugas 5.2

Berikan penilaian terhadap penampilan teman-teman atas pengembangan kerangka drama pada Tugas 5.1! Gunakan format penilaian di atas!

C Menyimpulkan Isi Suatu Teks dengan Membaca Cepat 250 Kata Per Menit

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit.

Apabila pada pelajaran sebelumnya kamu telah mahir menerapkan kemampuan membaca ensiklopedia, buku telepon, maupun denah, pelajaran kali ini tak kalah seru. Kita akan membaca teks dengan cepat.

Dengan membaca cepat, kamu diharapkan mampu memahami gagasan pokok bacaan secara tepat dalam waktu yang relatif singkat. Mengapa kita perlu mempunyai kemampuan membaca cepat? Banyak manfaat yang kita peroleh, di antaranya menggali berbagai pengetahuan, memperkaya perbendaharaan kata, dan dengan membaca cepat kita dilatih untuk bekerja cepat sehingga pekerjaan cepat selesai. Pada materi ini kamu ditargetkan mampu membaca 250 kata per menit.

Agar memiliki kemampuan membaca cepat, lakukan hal-hal berikut.

1. Hindari menyuarakan setiap yang dibaca.
2. Hindari mengucapkan kata-kata dalam bacaan secara berbisik.
3. Jangan biasakan membaca mundur, mengulang kata/kalimat yang telah dibaca.
4. Hindari membaca dengan menggerakkan kepala mengikuti baris-baris bacaan.

5. Hindari membaca dengan menunjuk baris-baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat yang lain.
6. Membaca kata demi kata.

Tugas 5.3

1. Berikut disajikan bacaan berjudul ***Inovasi Teknologi ala Siswa SMP***.
2. Berdiskusilah dengan teman sekelas dipandu Bapak/Ibu Guru mengenai kata-kata, ungkapan, istilah yang masih sulit.
3. Setelah dirasa memahami semua kata, kamu siap memulai membaca cepat. Bapak/Ibu Guru memberi aba-aba untuk membaca dalam hati dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
4. Bapak/Ibu Guru memberi aba-aba untuk mengakhiri membaca cepat setelah waktu yang disediakan berakhir.
5. Hitunglah jumlah kata yang telah kamu baca. Catatlah jumlah tersebut di bukumu masing-masing. Ini perlu dilakukan sebagai bahan banding apabila lain kali kamu melakukan kegiatan membaca cepat lagi. Apakah kemampuan membaca semakin banyak atau justru menurun.
6. Tugas terakhir, kamu mesti menyimpulkan isi bacaan tersebut. Kerjakan secara tertulis mengenai isi bacaan lalu bacakan di kelas secara bergiliran.

Bacaan **Inovasi Teknologi ala Siswa SMP**	**Jumlah kata**
Tidak semua ABG (anak baru gede) di Indonesia hanya gemar bermain-main atau hura-hura. Masih ada sebagian dari mereka yang mencoba berkutat dengan dunia sains.	39
Bahkan dari ide-ide yang sederhana, mereka melakukan inovasi teknologi yang berpotensi bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Sebut saja siswi kelas 2 SMPN 5 Semarang, Amalia Dwi, yang melakukan penelitian terhadap kubis merah. Selain bisa dipakai sebagai indikator asam basa, kubis itu juga dapat dimanfaatkan sebagai	122
pewarna kain dengan variasi warna yang beragam. Azhar Wicaksana, siswa SMPN 15 Yogyakarta, yang menjadi korban gempa Yogya tahun lalu, juga berhasil membuat alat sederhana untuk deteksi getaran gempa. Tiga siswa dari MTsN Subang, Rendi Rahdian, Handy Tanu, dan Abdul Aziz, juga tak mau kalah. Mereka berhasil membuat kripik dari limbah kulit ikan etong. Amalia, Azhar, Rendi dan rekan-rekannya, masing-masing adalah pemenang I, II, dan III, Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat	166
Nasional SMP yang diselenggarakan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Mereka menerima penghargaan di Ecological Park, Cibinong Science Center, Kamis (23/8), dalam puncak peringatan HUT Ke-40 LIPI.	

251

Ide para siswa SMP tersebut selain sederhana juga bisa dikatakan unik. Azhar misalnya. Sebelum membuat alat deteksi geteran gempa, ia menyaksikan seekor kucing yang menabrak kaleng sehingga menimbulkan bunyi yang nyaring. Dari kucing tersebut, Azhar lantas membuat alat sensor getaran gempa yang juga bisa berbunyi nyaring. Dia merangkai alat ini dari logam seperti tembaga dan besi yang dirangkai secara sederhana berbanding lurus dengan getaran gempa. Jadi semakin besar getaran gempa, maka alat deteksi akan berbunyi nyaring. Sehingga, masyarakat sekitar akan cepat siaga untuk menyelamatkan diri.

298

Menurut Azhar, jika ada getaran bumi atau gempa, alat tersebut akan otomatis berbunyi. Untuk getaran kecil, sedang, maupun besar, alat tersebut akan berbunyi dengan suara yang berbeda. ”Namun sayangnya, alat ini baru bisa digunakan dengan menggunakan listrik. Jika listrik padam, tentu alat ini belum bisa digunakan,’’ keluhnya.

333

Berbeda dengan Azhar, Rendi dan rekan-rekannya, melahirkan kripik dari limbah kulit ikan etong, setelah sebelumnya mencicipi *fried chicken* (ayam goreng). Mereka melihat potensi limbah ikan etong bisa menjelma menjadi makanan serasa dan senikmat ’fried chicken’.

392

Rendi menuturkan, di Subang ada sekitar lima rumah makan yang menjual ikan etong bakar. Oleh pedagang, ikan etong segar dibuka kulitnya lalu dibakar sampai matang. Namun kulit etong dibuang sebagai limbah. Limbah kulit etong berbau amis yang sangat menyengat sehingga menimbulkan bau amis dan lalat. ”Kemudian kami berpikir bagaimana cara mengolah limbah itu sehingga bisa memberi nilai tambah,’’ ujarnya.

439

Lebih jauh Rendi menyatakan, di Subang ikan etong dapat ditemukan di sekitar laut Pondok Bali, Pamanukan, dan Blanakan. Ikan etong merupakan ikan yang hidup sepanjang tahun, baik di musim kemarau maupun kemarau. ”Uang penghargaan lomba nanti akan saya gunakan untuk modal membuat usaha kripik kulit etong,’’ cetusnya.

515

Berbeda dengan para pemenang kontes adu suara di televisi yang mendapat penghargaan ratusan juta rupiah, ABG pemenang lomba inovasi teknologi ini hanya mendapat Rp5 juta, 4 juta, dan 3 juta, untuk masing-masing juara I, II, dan III. Amalia, si juara pertama, mengaku akan memanfaatkan uang tersebut untuk mengembangkan penelitiannya lebih lanjut. ”Saya ingin agar kain yang menggunakan kubis merah itu tidak lekas luntur, saat ini kalau pengeringan dan penjemurannya tidak tepat, warnanya masih luntur,’’ jelasnya.

570

Menurut Amalia, selama ini untuk mengetahui sifat keasaman atau kebasaan yang terkandung dalam suatu zat dapat diketahui dengan menggunakan indikator seperti kertas lakmus, indikator listrik, dan larutan indikator lainnya seperti fenolftalin, bromtimol biru, bromtimol merah, dan fenol merah. ”Tetapi, indikator penunjuk keasaman dan kebasaan itu sering kali sulit ditemukan di toko biasa atau bahkan swalayan,’’ keluhnya.

674

(Sumber: *Republika*, Jumat, 24 Agustus 2007)

Latihan 5.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa sajakah siswa-siswi yang memenangi Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional SMP? Apa saja penelitian mereka?
2. Bagaimana proses kreatif Azhar Wicaksana dalam memulai penelitiannya?
3. Apa yang mengilhami Rendi sebelum melakukan penelitian?
4. Apa rencana Rendi terhadap uang penghargaan lomba?
5. Hitunglah kemunculan kata umum bidang teknologi dalam wacana tersebut!

Situs Bahasa

Kata Depan dan Kata Sambung

Pada naskah berjudul *Inovasi Teknologi ala Siswa SMP* tersebut kamu bisa menemukan beberapa kata depan dan kata sambung. Situs bahasa berikut kita pelajari kata depan dan kata sambung yang merupakan bagian dari jenis kata tugas.

1. Kata depan

Kata depan merupakan kata yang bertugas menghubungkan kata atau bagian kalimat. Berikut contoh-contoh kalimat yang mengandung kata depan dan fungsinya.

a. Mantan pengibar bendera Merah Putih itu berasal *dari* Nanggroe Aceh Darussalam.
   Musafir itu kembali *dari* perantauan setelah mendapat banyak ilmu hidup.
   Tono pergi *dari* rumah pamannya kemarin.
   dari: menandai hubungan asal, arah dari suatu tempat, atau milik

b. Fira berkunjung ke Perpustakaan Daerah Maluku *dengan* kakaknya.
   Kamu pasti lulus asal belajar *dengan* rajin.
   dengan: menandai hubungan kesertaan atau cara

c. Mereka menyelesaikan tugas kerajinan tangan *di* lantai.
   di: menandai hubungan tempat berada

d. Dian dan kawan-kawan melakukan penelitian *ke* candi Borobudur.
   ke: menandai hubungan arah menuju suatu tempat

e. Karya ilmiah tentang jamur ini dipublikasikan *oleh* siswa teladan itu.
   oleh: menandai hubungan pelaku atau yang dianggap pelaku

f. *Pada* sebuah rak mereka menemukan judul novel ini.
   Pencinta alam sekolah kami mencapai puncak gunung *pada* pukul 05.00 WIB.
   pada: menandai hubungan tempat dan waktu

g. Kedua anak itu bersahabat *sejak* sama-sama duduk di bangku SD.
   sejak: menandai hubungan waktu dari saat yang satu ke saat yang lain

h. Kumpulan puisi tersebut *buat* anak-anak korban banjir.
bagi, untuk, buat, guna: menandai hubungan peruntukan

i. Andri tidak naik kelas *karena* sering bolos.
Karena, sebab: menandai hubungan sebab (penyebaban)

2. Kata sambung

Kata sambung adalah kata yang berfungsi untuk menyambung kalimat atau anak kalimat.

a. Kami akan berlatih futsal *kalau* tidak hujan.
kalau: menandai hubungan syarat

b. Asita sibuk membersikan rumah, *tetapi* Fendi duduk santai.
tetapi: menandai hubungan pertentangan

c. Kita harus kompak *agar* memenangi lomba ini.
agar: menandai hubungan tujuan

d. Dia bukan pamanku, melainkan teman bapak.
melainkan: menandai hubungan perlawanan.

Latihan 5.2

1. Buatlah empat kalimat yang mengandung kata depan dan tentukan fungsinya!
2. Buatlah empat kalimat yang mengandung kata sambung dan tentukan fungsinya!

Tugas 5.4

Carilah kata depan dan kata sambung yang terdapat pada wacana berjudul *Inovasi Teknologi ala Siswa SMP* tersebut, lalu tentukan fungsinya!

Rangkuman

1. Kerangka naskah drama berfungsi untuk pedoman agar cerita drama tidak menyimpang dari tema. Langkah membuat kerangka:
   a. membuat kerangka naskah dengan urutan yang runut dari awal sampai akhir cerita,
   b. latar dan catatan lakon bisa dituliskan untuk memudahkan pementasan.
2. Hal-hal yang perlu dinilai dalam mengevaluasi pemeranan tokoh drama:
   a. karakter, ekspresi
   b. penampilan
   c. dialog

3. Manfaat membaca cepat: menggali berbagai pengetahuan, memperkaya perbendaharaan kata, dan dengan membaca cepat kita dilatih untuk bekerja cepat sehingga pekerjaan cepat selesai.

   Agar memiliki kemampuan membaca cepat, hal-hal berikut bisa dilakukan.

   - hindari menyuarakan setiap yang dibaca,
   - hindari mengucapkan kata-kata dalam bacaan secara berbisik,
   - jangan biasakan membaca mundur, mengulang kata/kalimat yang telah dibaca,
   - hindari membaca dengan menggerakkan kepala mengikuti baris-baris bacaan,
   - hindari membaca dengan menunjuk baris-baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat yang lain, dan membaca kata demi kata.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Yanti : "Mbah mau ke mana? Temani saya dulu, nanti saya beri upah."
   Orang Tua : "Nak, langkahku sudah sementara waktu berhenti. Baik-baiklah menjaga diri. Tidak usah takut. Tuhan selalu melindungi umat-Nya yang jujur dan tawakal. Selamat tinggal, Nak…" (*Berlalu*)
   Yanti : (*Kesal menunggu*) "Ke mana saja Herman ini. Katanya datang duluan, nyatanya belum nongol…. Pembohong rupanya dia." (*Semakin kesal dan gelisah; tiba-tiba dikejutkan dengan kedatangan kedua pemuda berandal yang menunjukkan niat jelek terhadap Yanti*).

   Amanat yang dapat dipetik dari teks drama tersebut adalah….

   a. minta bantuan harus memberi upah
   b. dalam melakukan perjalanan jangan ditunda-tunda
   c. orang mesti memiliki sifat jujur dan tawakal
   d. bersabarlah dalam menanti teman

2. Serunai : "Cepat, ingat. Cepat. Ayahku ada di kamar sebelah barat itu. Kamu dengar sendiri suaranya kan? Cepat kemasi semuanya."
   Ingar : "Bagaimana mungkin Pak Milyar sampai tahu kita di sini dan mengejar kita secepat itu?"

   (*Mas Tom* karya Henry Fielding, diadaptasi Heru Kesawa Murti)

   Latar ruang yang terdapat pada teks drama tersebut adalah….

   a. kamar c. dapur
   b. teras d. kebun

3. *Menurut saya, dialog Yanti dalam memerankan Ema cukup baik. Intonasi dan jeda terjaga sehingga enak didengar. Kekuatan suara dia juga bagus sehingga bisa menyuarakan dialog dengan lantang, fasih, dan lancar.*

   Pernyataan tersebut merupakan evaluasi pemeranan tokoh yang menyoroti aspek….

   a. ekspresi
   b. penampilan
   c. dialog
   d. penguasaan panggung

4. *Sayang mimik pemeran Yanti saat beradegan menangis kurang ekspresionis sehingga kesedihan kurang terpancar dari mukanya.*

   Pernyataan tersebut merupakan evaluasi pemeranan tokoh yang menyoroti aspek….

   a. ekspresi
   b. penampilan
   c. dialog
   d. penguasaan panggung

5. *Setelah berhasil membela nama Rohil pada Pekan Olahraga Seni (Porseni) tingkat Provinsi Riau di Pekanbaru dan berhasil menggapai satu medali emas dari cabang bola voli putri mini, tampaknya para pelajar Sekolah Menengah Negeri (SMP) Negeri 2 Bagansinembah masih punya kesempatan untuk kembali mengukir prestasi. Salah satu di antaranya, pelajar SMP Negeri 2 Bagansinembah menjadi wakil Provinsi Riau untuk berlaga pada Porseni tingkat nasional yang dipusatkan di Yogyakarta.*

   (http://www.rokanhilir.go.id/)

   Gagasan utama paragraf tersebut adalah….

   a. Pekan olahraga seni (Porseni) tingkat Provinsi Riau diadakan di Pekanbaru.
   b. SMP Negeri 2 Bagansinembah mendapat satu emas dari bola voli putri mini.
   c. Pelajar SMP Negeri 2 Bagansinembah mewakili Riau pada Porseni nasional.
   d. Porseni nasional dipusatkan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

6. *Peluncuran buku Bagindo Azizchan Pahlawan Nasional dari Kota Padang, yang ditulis Siti Fatimah, Emizal Amri dan Yasrina Ayu, di Gedung Pertemuan Bagindo Azizchan, Rabu kemarin, mendapat sambutan luas dari berbagai kalangan. Itu ditandai, banyaknya undangan yang hadir dalam peluncuran buku tersebut. Hingga tak urung membuat suasana Gedung Pertemuan Bagindo Azizchan penuh sesak oleh para undangan. Di antara yang hadir, selain kalangan praktisi pendidikan, pengamat sejarah serta pelajar SMP dan SMA se-Kota Padang juga dihadiri oleh keluarga besar almarhum Bagindo Azizchan, Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional yang diketuai Aisyah Badawi Wahid Hasyim, mantan Walikota Padang Zuiyen Rais, Ketua Gebu Minang dan Bako IKK Sumbar di Jakarta Asril Tanjung serta unsur Muspida lainnya.*

   (*Padang Ekspres,* Kamis, 16 Agustus 2007)

Ide pokok paragraf tersebut adalah….

a. peluncuran buku Bagindo Azizchan Pahlawan Nasional dari Kota Padang
b. buku Bagindo Azizchan ditulis Siti Fatimah, Emizal Amri dan Yasrina Ayu
c. peluncuran buku mendapat sambutan luas dari berbagai kalangan
d. berbagai kalangan menghadiri peluncuran buku

7. Pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan tersebut adalah....

   a. Tahun berapa Bagindo Aziz Chan dilahirkan?
   b. Siapa sajakah penulis buku tentang Bagindo Aziz Chan?
   c. Mengapa acara tersebut dihadiri oleh berbagai kalangan?
   d. SMP mana sajakah yang menghadiri acara tersebut?

8. *Pementasan drama ini kami persembahkan … saudara kita di tenda-tenda pengungsian … beberapa hari lalu.*

   Secara urut, kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah….

   a. karena, oleh
   b. buat, sejak
   c. karena, sejak
   d. dari, pada

9. *Dimas akan pergi… neneknya memperbolehkan.*

   Kata sambung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah….

   a. agar
   b. tetapi
   c. namun
   d. kalau

10. *Jagalah kesehatan…tidak terserang penyakit.*

    Kata sambung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah….

    a. tetapi
    b. namun
    c. kalau
    d. agar

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebutkan dan jelaskan aspek-aspek yang perlu dievaluasi dalam pemeranan tokoh sebuah pementasan drama!

2. Apa gagasan utama paragraf berikut?

   Dua orang peserta penggalang pramuka, Irwansyah 13 tahun dan Nabila 14 tahun, menjadi wakil dari Kabupaten Kudus yang akan mengikuti jambore internasional di London, Inggris, pada tanggal 27 Juli hingga 11 Agustus 2007. Kedua orang tersebut merupakan siswa-siswi SMP Negeri 1 Kudus yang lolos seleksi lokal Kudus dari enam peserta yang diusulkan ke Kwartir Daerah.

   (http://www.jawatengah.go.id)

3. Simpulkan isi paragraf berikut!

   Sekretaris Gerakan Pramuka Kwarcab Kudus Teguh baru-baru ini usai apel kesiagaan pelepasan peserta Jambore Daerah Kwarcab Kudus, di halaman pendopo kabupaten menyatakan bahwa yang menjadikan keduanya lolos seleksi selain

kemampuan materi dan dukungan orang tuanya, keduanya juga memiliki bekal pengetahuan dan teknik-teknik kepramukaan yang memadai. Sebagai bekal di London, menurut Teguh, kedua anak tersebut juga mendapatkan pelatihan fisik, mental, teknik dan kemandirian dalam kepramukaan. Karena keduanya berasal dari satu sekolah maka cukup dibina oleh pembina gudep.

4. Buatlah dua kalimat dengan menggunakan kata depan yang berfungsi menandai hubungan peruntukan!
5. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata sambung yang berfungsi menandai hubungan tujuan!

Latihan Ulangan Semester 1

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. *Kegiatan tersebut dilaksanakan hari Sabtu dan Minggu dengan peserta siswa-siswi baru sebagai prasarat menjadi anggota baru. Banyak pengalaman yang dapat mereka peroleh, di antaranya sandi dan morse, tali-temali, belajar mandiri, dan kedisiplinan serta kemandirian.*

   Kutipan di atas merupakan laporan kegiatan….

   a. pencinta alam
   b. kemah sabtu-minggu
   c. olahraga
   d. Palang Merah Remaja

2. Kalimat yang mengandung majas hiperbola adalah….

   a. Tia berlari secepat kilat dan berteriak sekencang-kencangnya.
   b. Harum namanya selalu dikenang bak bunga wangi.
   c. Wangi sekali baumu, berapa hari tidak mandi?
   d. Nyiur melambai mengajak wisatawan bergembira.

3. *Saya hanya mengomentari dan mengingatkan saat menyampaikan laporan seharusnya tidak menggunakan bahasa percakapan. Saya dengar, Anda banyak menggunakan bahasa slang, misalnya* ***ngedate****,* ***bikinin****,* ***boring****.*

   Komentar yang diucapkan oleh penanggap laporan tersebut meliputi unsur….

   a. ekspresi fisik
   b. ekspresi ucapan
   c. ekspresi lagu
   d. penggunaan bahasa

4. *Ibu membaca tabloid.*

   Arti awalan *me-* pada kata membaca adalah….

   a. melakukan pekerjaan
   b. mengeluarkan
   c. menuju ke
   d. menjadi

5. *Lion Air mendarat.*
   Arti awalan *me-* pada kata mendarat adalah….

   a. melakukan pekerjaan
   b. mengeluarkan
   c. menuju ke
   d. menjadi

6. (1) Tambahkan 200 mililiter air hangat.
   (2) Minuman jahe sedap siap disajikan.
   (3) Aduk hingga merata.
   (4) Tuang jahe sedap ke dalam gelas.

   Urutan yang tepat dari petunjuk menyajikan minuman jahe tersebut adalah….

   a. 1-2-3-4
   b. 4-1-3-2
   c. 2-4-3-1
   d. 4-3-2-1

7.

Pertanyaan yang jawabannya sesuai dengan denah tersebut adalah….

a. Benarkah Pasar Seni Gabusan di sebelah barat Jalan Parangtritis?
b. Benarkah Stadion Sultan Agung di sebelah timur Jalan Imogiri Timur?
c. Benarkah Stasiun Tugu Yogyakarta di sebelah timur Stasiun Lempuyangan?
d. Benarkah Terminal Bus Giwangan Yogyakarta di sebelah selatan Ring Road Selatan?

8. Buku (serangkaian buku) yang menghimpun uraian tentang berbagai cabang ilmu atau bidang ilmu tertentu dalam artikel-artikel terpisah dan yang biasanya tersusun menurut abjad disebut….

a. jurnal
b. ensiklopedia
c. primbon
d. peta

9. *Cerpen Budi memenangi Lomba Pekan Sastra tingkat SMP seprovinsi. Dalam acara penyerahan trofi dari Budi untuk sekolahannya, banyak pertanyaan disampaikan oleh siswa maupun guru. Siti ingin mengetahui figur yang ia jadikan kiblat untuk proses penciptaan cerpennya.*

Pertanyaan yang tepat untuk mewawancarai Budi adalah….

a. Siapa yang menginspirasi Anda sehingga mampu menghasilkan cerita yang keren ini?
b. Apa yang membuat Anda sukses menjadi pemenang Lomba Pekan Sastra?
c. Mengapa Anda tertarik menekuni bidang prosa?
d. Di mana Anda menerima trofi ini sebelumnya?

10. Pewawancara : "Maaf Ibu, saya ingin bertanya kepada Anda."
Narasumber : "Oh silakan."
Pewawancara : "Mengapa Ibu membeli minyak goreng curah?"
Narasumber : "Minyak goreng yang literan sekarang mahal, Mas. Uang kami tidak terjangkau untuk membeli minyak terlalu banyak."

Pewawancara : "Bagaimana dengan kualitas minyak goreng curah?"
Narasumber : "Sebenarnya sama saja, Mas. Namun, kita mesti lebih berhemat dalam penggunaan."

Informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut ialah….

a. alasan memilih minyak goreng curah
b. hobi seorang ibu rumah tangga dalam memasak
c. minyak tanah langka
d. ibu yang mengadu kesulitan ekonomi

11. Kepada
Yth. Pengurus OSIS SMP Matahari Pagi
Di Surakarta

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kedatangan Saudara untuk membahas rencana bakti sosial Bulan Bahasa tahun 2007, pada:

Hari, tanggal : Senin, 16 Juli 2007
Waktu : Pukul 14.00
Tempat : Ruang Kelas VIII
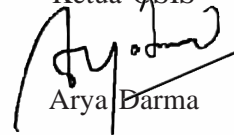
Atas kedatangan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
Ketua OSIS

Arya Darma

Isi surat undangan tersebut adalah….

a. mengharapkan kedatangan pada rapat OSIS
b. ucapan terima kasih kepada seluruh pengurus OSIS
c. rapat dalam rangka menyemarakkan Bulan Bahasa
d. undangan dari ketua OSIS kepada seluruh pengurus OSIS

12. Kalimat yang menggunakan kata berantonim adalah…

a. Benar salah seseorang akan terbukti juga.
b. Cerdas pandai tidak menjadi patokan keberhasilan seseorang.
c. Haus dahaga mesti dijalani dalam mengikuti pelatihan ini.
d. Sunyi sepi malam ini mengingatkanku pada kenangan masa lalu.

13. Kalimat yang mengandung polisemi ialah….

a. Miskin kaya sama saja asal baik hati.
b. Hitam dan putih masa lalunya dia ungkap dalam buku ini.
c. Terawang dan lihatlah hamparan pemandangan nun jauh di sana.
d. Bunga desa itu memetik bunga di kebun.

14. Kepada
    Yth. Bapak Kepala SLTP Matahari Pagi
    Jln. Mangga II Surakarta

    Perbaikan yang tepat untuk alamat surat tersebut adalah....

    a. Yth.
       Bapak Kepala SMP Matahari Pagi
       Jalan Mangga II Surakarta
    b. Kepada
       Yth. Bapak Kepala SMP Matahari Pagi
       Jalan. Mangga II Surakarta
    c. Yth.
       Kepala SMP Matahari Pagi
       Jalan Mangga II Surakarta
    d. Kepada Yth.
       Bapak Kepala SMP Matahari Pagi
       Jln. Mangga II Surakarta

15. Jangan anggap remeh anak-anak. Sebab ada kalanya anak-anak justru punya kemampuan melebih orang dewasa. Paling tidak, hal itu yang ditunjukkan oleh Ahmad Ataka Awalul Rizki (13), siswa SMP 5 Yogyakarta. Dalam usianya masih sangat belia, dia telah mampu menerbitkan novel-novel misteri, Minggu, 14 Agustus lalu. Bocah bertubuh kecil dan selalu tampil dengan mengenakan topi kulit ini meluncurkan novel misteri terbaruya *Misteri Pembunuhan Penggemar Harry Potter* di Toko Buku Gramedia Yogyakarta. Sejak diterbitkan Juni lalu sampai saat di-*launching*, novel ini sudah mengalami cetak ulang dua kali.

    (*Mata Baca* Edisi Oktober 2005)

    Ide pokok paragraf tersebut adalah....

    a. jangan anggap remeh anak-anak
    b. siswa SMP menerbitkan novel-novel misteri
    c. Ataka selalu tampil dengan topi kulit
    d. novel Ataka cetak ulang dua kali

16. Pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan pada soal nomor 15 adalah....

    a. Bagaimana penampilan Ataka?
    b. Ataka tinggal di mana?
    c. Sudah berapa eksemplar novel dia terjual?
    d. Bagaimana proses kreatif Ataka?

17. Penyo : "Sekolah saja?"
    Rio : "Sekolah saja? Sekolah saja sudah repot apalagi pakai kerja."
    Penyo : "Jadi dapatnya uang masih dari orang tua?"
    Rini : "Memang dari mana?"
    Penyo : "Ya kerja."

Rini : "Kerja sambilan?"
Penyo : "Maksudnya?"
Rini : "Ya, kerja tapi nggak sepanjang hari. Hanya sesekali. Uangnya juga nggak banyak."
Penyo : "Tidak. Kerja! Ya kerja! Seperti aku!"

(*Jalur 17* karya Joned Suryatmoko)

Watak Penyo pada penggalan drama tersebut adalah….

a. pekerja ulet
b. pemuda tanggung
c. provokator
d. pemuda urakan

18. Anak-anak mendapat nasihat dari kakek agar kelak kalau menjadi pemimpin jangan suka menuduh anak buah yang serba kurang dan selalu salah.

Peribahasa yang tepat untuk paragraf tersebut adalah….

a. mulut bau madu, pantat bau sengat
b. buruk muka cermin dibelah
c. muka bagai ditampar dengan kulit babi
d. bagai menentang matahari

19. Rio : "Kenapa busnya?"
Penyo : "Biasa! Tapi sudah beres! *(Melihat lilin yang dipegang Rini sama Rio)* Itu apa?"
Rini : "Lilin."
Penyo : "Buat apa? Mati lampu?"
Rini : "Ya dibakar! Pajangan aja!"
Penyo : *(Cuek)* "*Ana* listrik kok *nganggo* lilin…!"

Latar tempat yang terdapat pada teks drama tersebut adalah….

a. kampus
b. bus
c. sekolah
d. terminal

20. *Ada sebuah surat yang dikirim ke kantornya oleh seorang transmigran asal Kemuning yang sudah sukses hidupnya di Kalimantan Timur, surat itu berisi permintaan agar kantornya meyakinkan Sumiati bahwa bertransmigrasi adalah keharusan. Agar Sumiati mau menggabung dengan abangnya. Abang itu sendiri sudah berusaha membujuk adiknya, tetapi selalu gagal. Adiknya baru saja lulus SMP, kebetulan di lokasi transmigrasi ada SMA.*

(*Mantra Penakhluk Ular* karya Kuntowijoyo)

Latar cuplikan novel tersebut adalah….

a. kantor
b. tempat transmigrasi
c. Kalimantan Timur
d. sekolah

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Indonesia memenangi kejuaraan dunia bulutangkis. Kalimat tersebut mengandung majas….
2. Aspek-aspek yang perlu dikritisi terhadap penyampaian sebuah laporan di antaranya….
3. Buku yang menghimpun keterangan tentang berbagai hal dan bidang yang disusun secara abjad menurut lingkungan ilmu dinamakan….
4. Buatlah beberapa pertanyaan untuk mewawancarai seorang pengamat budaya!
5. Bagian surat dinas yang menginformasikan kode surat dikeluarkan, perihal surat, dan ada tidaknya kertas penyerta dinamakan….
6. Bekal yang praktis sebagai penunjuk arah atau tempat apabila akan menuju sebuah lokasi yang belum diketahui, yaitu….
7. Anak-anak menonton kendaraan lalu-lalang, para orang tua menyaksikan gerhana bulan yang terjadi tiap tahun ini. Kalimat tersebut mengandung kata….
8. Ibu Guru yang mengabdikan diri… negara… tahun 1966 tersebut meminta… warga di pedalaman Kalimantan ini untuk selalu memerhatikan pendidikan anak mereka.

   Secara urut, kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah….
9. Naskah drama ini bercerita secara runut dari pengenalan awal, awal permasalahan hingga puncaknya kemudian diakhiri pemecahan yang tidak menggantung. Pernyataan tersebut merupakan kegiatan identifikasi unsur intrinsik naskah drama berupa….
10. Kegiatan meringkas atau memendekkan sebuah novel disebut….

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Buatlah sebuah laporan perjalanan darmawisata ke beberapa objek dengan bahasa yang baik dan benar!
2. Nyamuk *Aedes aegypti* penyebab demam berdarah suka bersarang di tempat yang kotor. Oleh karena itu, masyarakat disarankan melakukan 3M. Susunlah petunjuk melakukan 3M tersebut!
3. Buatlah sebuah surat kerja sama yang kamu tujukan kepada pengurus OSIS sekolah lain!
4. Buatlah tiga kalimat yang mengandung kata berantonim, bersinonim, dan berpolisemi!
5. Buatlah sebuah drama pendek dengan tema Masa Orientasi Siswa (MOS)!

Pelajaran 6

Remaja Berprestasi

Pada **Pelajaran Enam** ini, kamu akan belajar tentang menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi, membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas, mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan, menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli atau terjemahan). Kamu akan mengerjakan tugas secara individu maupun kelompok. Lakukan setiap kegiatan keterampilan berbahasa secara sungguh-sungguh agar kamu semakin mahir berbahasa dan menjadi seorang pelajar yang memiliki prestasi membanggakan.

A Menemukan Pokok-pokok Berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang Didengar dan atau Ditonton Melalui Radio/Televisi

Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi.

Media elektronik berupa radio dan televisi menayangkan berbagai acara yang bersifat informatif, rekreatif (menghibur), dan edukatif (mendidik). Salah satu siaran yang baik untuk kamu simak adalah berita. Siaran berita memuat banyak informasi tentang peristiwa di dalam negeri maupun luar negeri.

Tidak jarang kamu mendengarkan atau melihat berita di televisi tentang remaja yang berprestasi di bidang-bidang tertentu, misalnya ada remaja yang memenangi lomba penelitian, mewakili Indonesia di ajang Olimpiade, prestasi atlet-atlet pelajar di tingkat lokal maupun nasional. Berita tentang remaja berprestasi ini bisa memacu kamu untuk giat belajar agar mampu berprestasi pula.

Saat melihat acara televisi maupun mendengar siaran radio, acara apakah yang kamu gemari? Ayo, di antara kamu adakah yang suka mendengarkan berita di radio atau televisi? Banyak manfaat yang kamu peroleh dengan menonton berita televisi maupun mendengarkan siaran radio. Kamu bisa mengikuti perkembangan peristiwa terkini di dalam maupun luar negeri serta menambah wawasan mengenai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Nah, pada pembahasan ini kamu akan mengasah kemampuan menyerap informasi dari berita di radio maupun televisi. Kamu bisa menggali informasi dalam berita dengan menjawab beberapa pertanyaan, meliputi apa (untuk menanyakan benda), siapa (untuk menanyakan orang), di mana (untuk menanyakan tempat), kapan (untuk menanyakan waktu), mengapa (untuk menanyakan alasan), dan bagaimana (untuk menanyakan keadaan). Agar mampu menyerap pokok-pokok berita tersebut, kamu harus peka dan konsentrasi saat menyimak berita. Apalagi sebuah berita di televisi atau radio hanya ditayangkan sekali saja, tidak diulang; kecuali kalau kamu merekam sendiri.

Tugas 6.1

Kamu akan berlatih menyimak berita dari radio/televisi. Adapun teknik pembelajaran sebagai berikut.

1. Apabila memungkinkan, di kelas disediakan *tape recorder* dan rekaman bahan berita. Jika tidak memungkinkan, beberapa siswa membacakan bahan berita berikut di depan kelas.
2. Sebelum pemutaran kaset/pembacaan bahan berita dimulai, persiapkan buku dan bolpoin untuk mencatat pokok-pokok berita.
3. Simaklah dengan saksama dan catat pokok-pokok berita.

Bahan Simakan:

A. Pendeteksi Hujan Karya Siswa SMP Dipamerkan

Departemen Pendidikan Nasional menyelenggarakan lomba karya ilmiah tingkat nasional di Jakarta, baru-baru ini. Beragam hasil karya anak bangsa ditampilkan, di antara yang cukup menarik adalah alat pendeteksi banjir dan alarm gempa. Seluruh karya tersebut dibuat para siswa dengan bahan seadanya dan ongkos yang murah.

Pendeteksi hujan karya Rahardian, salah satunya. Murid SMP Negeri 2 Samarinda, Kalimantan Timur, itu membuatnya dari potongan kayu dan klip kertas serta bel sepeda bekas. Rahardian menghabiskan Rp30.000,00 untuk memproduksi pendeteksi hujan itu. Ia membuat alat tersebut diilhami dari alat pendeteksi banjir yang pernah dipelajari di kelas.

Lain halnya dengan Feni Wahyuni, pelajar SMP di Pariaman, Sumatra Barat. Ia membuat alarm gempa yang akan berbunyi bila mendapat getaran. Alarm gempa ini dibuat dari mainan telepon genggam (*handphone*) bekas dengan biaya juga sekitar Rp30.000,00.

Selain kedua karya Feni dan Rahardian, ada 28 karya sains lainnya akan ditampilkan dalam lomba karya ilmiah tersebut. Para pemenang baru akan ditentukan pada Senin lusa.

(Sumber: *Liputan6.com, SCTV*)

B. Pelajar SMPN Ciawi Memenangkan Lomba Penelitian Nasional

Wildan Nuruzzaman dan Mohammad Aziz, dua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ciawi, Tasikmalaya, Jawa Barat, memenangkan lomba penelitian ilmiah pelajar SMP Tingkat Nasional 2006. Karya keduanya replika pembangkit listrik tenaga air (PLTA) mencuri perhatian dewan juri.

Menurut Nuruzzaman, mereka menang karena saat mempresentasikan karya tidak memerlukan alat-alat bantu lain. "Mungkin menarik dewan juri," duga Nuruzzaman kepada reporter Alfito Deannova dalam tayangan Liputan 6 Siang, Senin (14/8). Sebagian besar yang mereka teliti, satu rumah memerlukan satu generator. Kedua pelajar ini juga siap kalau diberi kesempatan ikut lomba tingkat internasional. "Mudah-mudahan kalau dipanggil," ucap Wildan.

Mohammad Aziz dan Wildan Nuruzzaman di Studio Liputan 6 SCTV saat mendemonstrasikan penemuan mereka, yaitu replika pembangkit listrik tenaga air (PLTA)

Ide pembuatan replika PLTA ini berasal dari penelitian mereka di Kampung Bunihurip, Desa Sukapadam, Tasikmalaya. Sebuah kampung terpencil di pegunungan selatan Tasikmalaya, yang belum mempunyai aliran listrik. Hampir setiap keluarga di wilayah itu menggunakan alat ini untuk mengalirkan listrik di rumahnya.

Beberapa karya unggulan antara lain kincir angin sebagai pengolah sampah dari Jakarta, alarm pendeteksi gempa dari Padang, Sumatera Barat, dan sirene banjir dari Malang, Jawa Timur. Lomba karya ilmiah remaja tingkat SMP ini direncanakan menjadi agenda rutin yang digelar setiap tahun. Tujuannya untuk menjaring bakat di bidang teknologi atau penelitian ilmiah di kalangan pelajar.

(Sumber: *Liputan6.com, SCTV*)

Latihan 6.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Pertanyaan untuk berita *Pendeteksi Hujan Karya Siswa SMP Dipamerkan*:

1. Apa yang ditampilkan dalam lomba tersebut?
2. Siapakah siswa yang berhasil membuat pendeteksi hujan?
3. Di mana lomba karya ilmiah tingkat nasional dilaksanakan?
4. Bagaimana cara siswa SMPN 2 Samarinda tersebut membuat pendeteksi hujan?
5. Kira-kira mengapa Feni Wahyuni membuat alarm gempa?
6. Kapan penentuan pemenang lomba?

Pertanyaan untuk berita *Pelajar SMPN Ciawi Memenangkan Lomba Penelitian Nasional*:

1. Apa karya dua siswa SMPN 1 Ciawi, Tasikmalaya, yang telah memenangi lomba?
2. Siapakah nama siswa tersebut?
3. Di mana mereka mendapatkan ide pembuatan replika PLTA ini?
4. Kapan berita tersebut ditayangkan oleh SCTV?
5. Mengapa kedua siswa tersebut mempunyai ide menciptakan replika PLTA?
6. Bagaimana cara siswa tersebut memenangkan lomba?

Tugas 6.2

Untuk meningkatkan kemampuanmu menyimak berita tersebut, kerjakan tugas berikut!

1. Sampaikan isi berita yang kamu dengarkan tadi di depan anggota kelas. Kembangkan catatanmu tersebut dengan kalimatmu sendiri.
2. Pilihlah berita pertama atau kedua.
3. Mintalah komentar/tanggapan temanmu mengenai ketepatan isi berita yang kamu sampaikan.

B Membacakan Teks Berita dengan Intonasi yang Tepat serta Artikulasi dan Volume Suara yang Jelas

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.

Apakah kamu tertarik memerhatikan penyiar televisi dalam membacakan berita? Adakah di antara kamu yang bercita-cita menjadi penyiar televisi? Pelajaran kali ini kamu akan membacakan teks berita.

Agar mempunyai gambaran cara yang baik untuk membacakan berita, amatilah penampilan penyiar televisi. Dari pengamatan tersebut, kamu akan tahu bahwa pembaca dituntut mampu melafalkan kata secara benar dan menggunakan intonasi dengan tepat maupun volume secara jelas.

Aspek-aspek yang perlu kamu perhatikan saat membaca teks berita di antaranya intonasi yang tepat, artikulasi dan volume suara yang jelas, didukung oleh gestur atau gerak anggota badan, mimik atau ekspresi wajah, serta kontak pandang dengan pendengar.

Tugas 6.3

1. Secara bergiliran, bacalah teks berita Pendeteksi *Hujan Karya Siswa SMP Dipamerkan* atau *Pelajar SMPN Ciawi Memenangkan Lomba Penelitian Nasional* di depan anggota kelas!
2. Kamu juga diminta mengamati dan memberi komentar atas penampilan teman-teman!
   Rambu-rambu berikut bisa kamu jadikan acuan untuk menilai penampilan teman-temanmu.

   Nama penampil : ....
   Hasil pengamatan :
   a. pengucapan kata-kata : jelas/kurang jelas/tidak jelas
   b. intonasi : tepat/kurang tepat/sering tidak tepat
   c. gerak-gerik : wajar/dibuat-buat/tegang/santai
   d. mimik : wajar/dibuat-buat/sangat ekspresif
   e. kontak pandang : tidak pernah/kadang-kadang/sering
   f. sikap : tenang/agak gugup/gugup/malu-malu
   g. cara memegang buku : wajar/atau tidak wajar

Situs Bahasa

Makna Denotasi dan Makna Konotasi

Pada naskah berjudul *Pelajar SMPN Ciawi Memenangkan Lomba Penelitian Nasional* tersebut terdapat kalimat berikut.

Karya keduanya replika pembangkit listrik tenaga air (PLTA) mencuri perhatian dewan juri.

Kata *mencuri* pada kalimat tersebut menimbulkan perasaan atau pikiran positif pada diri kita mengenai kata perhatian yang bisa dicuri. Ini merupakan makna bukan sebenarnya.

Pada situs bahasa ini kita membahas makna denotasi dan makna konotasi.

1. Makna denotasi

Makna denotasi adalah makna sebenarnya, didasarkan atas penunjukan yang lugas di luar bahasa, bersifat objektif.

Contoh: Toni *melihat* burung-burung kuntul.

2. Makna konotasi

Makna konotasi ialah makna bukan sebenarnya, didasarkan atas perasaan atau pikiran yang ditimbulkan. Ada makna konotasi positif, makna konotasi negatif, dan makna konotasi netral (tidak memiliki nilai rasa).

Contoh: Toni *mengamati* burung-burung kuntul.

Latihan 6.2

1. Kembangkan kata berikut ke dalam kalimat yang mengandung kata bermakna denotasi atau konotasi!
   a. meninggal
   b. wafat
   c. penjahat
   d. penyamun
2. Carilah kata-kata yang mengandung makna denotasi dan konotasi, kemudian kembangkan menjadi sebuah kalimat!

C Mengidentifikasi Karakter Tokoh Novel Remaja (Asli atau Terjemahan) yang Dibacakan

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan.

Pada pelajaran ini kamu mulai bertamasya ke dunia fiksi setelah drama, yaitu novel. Saat menikmati film maupun sinetron, misalnya, kamu bisa merasakan senang, sedih, marah, simpati, benci terhadap tokoh maupun cerita di dalamnya. Demikian pula saat mengapresiasi novel. Dengan menikmati cerita di dalamnya, kamu bisa tahu bagaimana karakter tokoh-tokoh di dalamnya, alur cerita, tema yang disampaikan, dan tentunya kamu bisa menemui banyak hal yang menarik dan menggelitik. Di awal analisis novel ini, kamu akan mengidentifikasi karakter tiap-tiap tokoh yang dikisahkan dalam novel.

Tokoh atau pelaku adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita. Tokoh bisa dikategorikan menjadi tokoh protagonis atau tokoh utama dan tokoh antagonis atau tokoh lawan. Adapun karakter tokoh adalah watak tokoh-tokoh dalam novel. Watak tokoh-tokoh tergambar dalam tiga dimensi, yakni pertama, keadaan fisik meliputi jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, suku, bangsa, kurus atau gemuk, jangkung atau pendek, sedih atau gembira, dan sebagainya. Kedua, keadaan psikis di antaranya watak seperti jahat dan baik; ambisi; moral; keadaan emosi; dan lain-lain. Ketiga, keadaan sosiologis antara lain agama, jabatan, pekerjaan.

Kamu awali pembahasan apresiasi novel ini dengan membaca novel. Pada pelajaran terdahulu kamu telah sepakat minimal membaca dua novel. Apakah ada yang belum membaca sama sekali?

Tugas 6.4

Untuk lebih meningkatkan kemampuan mendengarkan, kamu bisa melakukan kegiatan berikut.

1. Salah satu temanmu untuk membaca novel berikut di depan anggota kelas!
2. Dengarkan dengan saksama pembacaan novel tersebut dan catatlah siapa tokoh-tokoh dalam kutipan novel tersebut!
3. Analisislah karakter tokoh-tokoh dalam novel itu!
4. Diskusikan hasil analisismu dengan teman sekelas!

Perempuan-Perempua Perkasa

Aku pernah membaca kisah tentang wanita yang membelah batu karang untuk mengalirkan air, wanita yang menenggelamkan diri belasan tahun sendirian di tengah rimba untuk menyelamatkan beberapa keluarga orangutan, atau wanita yang berani mengambil risiko tertular virus ganas demi menyembuhkan penyakit seorang anak yang sama sekali tak dikenalnya nun jauh di Somalia. Di Sekolah Muhammadiyah setiap hari aku membaca keberanian berkorban semacam itu di wajah wanita muda ini.
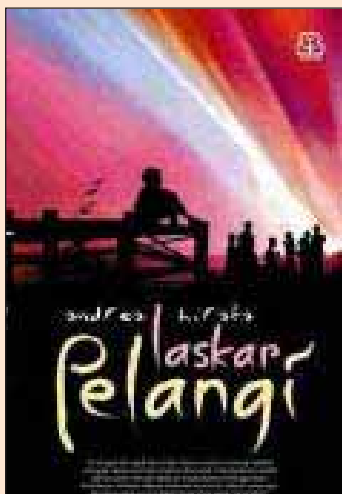
N.A. Muslimah Hafsari Hamid binti K.A. Abdul Hamid, atau kami memanggilnya Bu Mus, hanya memiliki selembar ijazah SKP (Sekolah Kepandaian Putri), namun beliau bertekad melanjutkan cita-cita ayahnya—K.A. Abdul Hamid, pelopor sekolah Muhammadiyah di Belitong—untuk terus mengobarkan pendidikan Islam. Tekad itu memberinya kesulitan hidup yang tak terkira, karena kami kekurangan guru—lagi pula siapa yang rela diupah beras 15 kilo setiap bulan? Maka selama enam tahun di SD Muhammadiyah, beliau sendiri yang mengajar semua mata pelajaran—mulai dari Menulis Indah, Bahasa Indonesia, Kewarga-negaraan, Ilmu Bumi, sampai Matematika, Geografi, Prakarya, dan Praktik Olahraga. Setelah seharian mengajar, beliau melanjutkan bekerja menerima jahitan sampai jauh malam untuk mencari nafkah, menopang hidup dirinya dan adik-adiknya.

Bu Mus adalah seorang guru yang pandai, karismatik, dan memiliki pandangan jauh ke depan. Beliau menyusun sendiri silabus pelajaran Budi Pekerti dan mengajarkan kepada kami sejak dini pandangan-pandangan dasar moral, demokrasi hukum, keadilan, dan hak-hak asasi. Kami diajarkan menggali nilai luhur di dalam diri sendiri agar berperilaku baik karena kesadaran pribadi.

Pada kesempatan lain, karena masih kecil tentu saja, kami sering mengeluh mengapa sekolah kami tak seperti sekolah-sekolah lain. Terutama atap sekolah yang bocor dan sangat menyusahkan saat musim hujan. Beliau tak menanggapi keluhan itu tapi mengeluarkan sebuah buku berbahasa Belanda dan memperlihatkan sebuah gambar.

Gambar itu adalah sebuah ruangan yang sempit, dikelilingi tembok tebal yang suram, tinggi, gelap, dan berjeruji. Kesan di dalamnya begitu pengap, angker, penuh kekerasan dan kesedihan.

”Inilah sel Pak Karno di sebuah penjara di Bandung, di sini beliau menjalani hukuman dan setiap hari belajar, setiap waktu membaca buku. Beliau adalah salah satu orang tercerdas yang pernah dimiliki bangsa ini.”

Beliau tak melanjutkan ceritanya.

Kami tersihir dalam senyap. Mulai saat itu kami tak pernah lagi memprotes keadaan sekolah kami. Pernah suatu ketika hujan turun amat lebat, petir sambar menyambar. Trapani dan Mahar memakai *terindak*, topi kerucut dari daun lais khas tentara Vietkong, untuk melindungi jambul mereka. Kucai, Borek, dan Sahara memakai jas hujan kuning bergambar gerigi metal besar di punggungnya dengan tulisan “UPT Bel” (Unit Penambangan Timah Belitong)—jas hujan jatah PN Timah milik bapaknya. Kami sisanya hampir basah kuyup. Tapi sehari pun kami tak pernah bolos, dan kami tak pernah mengeluh, tidak, sedikit pun kami tak pernah mengeluh.

Bagi kami Pak Harfan dan Bu Mus adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang sesungguhnya. Merekalah mentor, penjaga, sahabat, pengajar, dan guru spiritual. Mereka yang pertama menjelaskan secara gamblang implikasi *amar makruf nahi mungkar* sebagai pegangan moral kami sepanjang hayat. Mereka mengajari kami membuat rumah-rumahan dari perdu apit-apit, mengusap luka-luka di kaki kami, membimbing kami ketika kami disunat, mengajari kami doa sebelum tidur, memompa ban sepeda kami, dan kadang-kadang membuatkan kami air jeruk sambal.

Mereka adalah ksatria tanpa pamrih, pangeran keikhlasan, dan sumur jernih ilmu pengetahuan di ladang yang ditinggalkan. Sumbangan mereka laksana manfaat yang diberikan pohon *filicium* yang menaungi atap kelas kami. Pohon ini meneduhi kami dan dialah saksi seluruh drama ini. Seperti guru-guru kami, *filicium* memberi napas kehidupan bagi ribuan organisme dan menjadi tonggak penting mata rantai ekosistem.

Sumber: *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, dengan penyesuaian

Latihan 6.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kisah apa saja yang pernah dibaca oleh tokoh aku?
2. Apa kesulitan yang dialami oleh SD tersebut?
3. Bagaimana karakter Ibu Muslimah?
4. Bagaimana karakter tokoh-tokoh yang lain?
5. Gambar apa yang diperlihatkan oleh Ibu Muslimah kepada para siswanya?

D Menjelaskan Alur Cerita, Pelaku, dan Latar Novel Remaja (Asli atau Terjemahan)

Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli atau terjemahan).

Setelah mahir mengidentifikasi penokohan dan watak-wataknya, kamu melangkah ke analisis alur cerita, pelaku, dan latar sebuah novel.

Alur atau plot merupakan rangkaian cerita atau peristiwa dari permulaan, pertikaian, perumitan, puncak peleraian, hingga akhir. Adapun latar atau setting merupakan tempat dan waktu terjadinya peristiwa. Latar umumnya terdiri atas tempat, ruang, dan waktu. Latar tempat berkaitan dengan ruang dan waktu, misalnya kejadian di pegunungan, tahun 2000-an, di Sulawesi Utara. Latar waktu meliputi waktu pagi, siang, sore, maupun malam hari. Latar ruang bisa di dalam rumah atau di luar rumah.

Perhatikan contoh berikut!

Dalam kisah ”Sitti Nurbaya” atau *Kasih Tak Sampai*, roman karya Marah Rusli (1922), bertema pokok tantangan terhadap adat Minangkabau yang menghalangi cinta antara dua anak muda. Karya ini berakhir tragis dengan kematian semua tokoh utamanya. Akan tetapi, roman ini dianggap sebagai yang pertama mengemukakan masalah aktual zaman itu, yaitu kepincangan adat lama. Tema demikian banyak ditulis para pengarang roman kemudian, terutama yang diterbitkan oleh Balai Pustaka, seperti buku-buku Sutan Tulis Sati, Merari Siregar, dan lain-lain.

Latihan 6.4

Untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca novel, kamu bisa melakukan kegiatan berikut.

1. Bagilah anggota kelas ke dalam tiga kelompok.
2. Adapun pembagian pembahasaan sebagai berikut.
   a. Kelompok pertama membahas unsur alur cerita novel.
   b. Kelompok kedua membahas unsur pelaku.
   c. Kelompok ketiga membahas unsur latar novel.
3. Setiap kelompok membaca dengan cermat novel berjudul *Bekisar Merah* yang sebagian kutipannya bisa kamu baca berikut ini. Ada baiknya kamu membaca novel ini secara keseluruhan.
4. Judul novel ini tidak mutlak. Kamu bisa memilih novel lainnya yang menarik menurut kesepakatan kelompok.

5. Wakil tiap kelompok melaporkan hasil pembahasan kelompoknya di depan kelompok yang lain.
6. Setiap kelompok saling memberi tanggapan.

Bekisar Merah

Beduk kembali terdengar dari surau Eyang Mus. Magrib. Pada saat seperti itu selalu ada yang ditunggu oleh Lasi; suara "hung", yaitu bunyi pongkor kosong yang ditiup suaminya dari ketinggian pohon kelapa. Untuk memberi aba-aba bahwa dia hampir pulang. Darsa biasa mendekatkan mulut pongkor kosong ke mulut sendiri. Bila ia pandai mengatur jarak pongkor di depan mulutnya, "hung" yang didengungkannya akan menciptakan gaung yang pasti akan terdengar jelas dari rumah. Setiap penyadap mempunyai gaya sendiri dalam meniup "hung" sehingga aba-aba ini gampang dikenali oleh istri masing-masing.

Api di tungku sudah menyala. Tapi Lasi masih meniup-niupnya agar yakin api tidak kembali padam. Pipi Lasi yang putih jadi merona karena panas dari tungku. Ada titik pijar memercik. Dan Lasi menegakkan kepala ketika terdengar suara "hung". Wajahnya yang semula tegang, mencair. Tetapi hanya sesaat karena yang baru didengarnya bukan "hung" suaminya. Tak salah lagi. Lasi mengenal aba-aba dari suaminya seperti ia mengakrabi semua perkakas pengolah nira.

Lasi kembali jongkok di depan tungku. Wah, kawah yang masih kosong sudah panas, sudah saatnya nira dituangkan. Tetapi Darsa belum juga muncul. Di luar sudah gelap. Lasi bangkit ingin berbuat sesuatu.

Ketika yang pertama terlihat adalah lampu minyak tercantel pada tiang, Lasi sadar bahwa yang harus dilakukannya adalah menyalakan lampu itu. Malam memang sudah tiba. Diraihnya lampu minyak itu, dibawanya ke dekat tungku untuk dinyalakan. Cahaya remang segera terpancar memenuhi ruang sekeliling. Lasi mengembalikan lampu ke tempat semula. Dan pada saat itu ia mendengar suara langkah berat mendekat; langkah lelaki yang membawa beban berat dan berjalan di tanah basah. Apa yang biasa dilakukan Lasi pada saat seperti itu adalah menyongsong suaminya, membantunya menurunkan pikulan, kemudian segera menuangkan nira dari pongkor-pongkor ke dalam kawah yang sudah panas.

Tetapi pada senja yang mulai gelap itu Lasi malah tertegun tepat di ambang pintu. Samar-samar ia melihat sosok lelaki yang mendekat dengan langkah amat tergesa. Lelaki itu datang bukan dengan beban di pundak melainkan di gendongannya. Beban itu bukan sepikul pongkor melainkan sesosok tubuh yang tak berdaya. Setelah mereka tertangkap cahaya lampu minyak segalanya jadi jelas; lelaki yang membawa beban itu bukan Darsa melainkan Mukri. Dan Darsa terkulai di punggung lelaki sesama penyadap itu. Ada rintihan keluar dari mulut yang mengalirkan darah.

Lasi beku. Jagatnya limbung, berdengung, dan penuh bintang beterbangan. Kesadarannya melayang dan jungkir balik.

”Katakan, ada kodok lompat!” ujar Mukri dalam napas megap-megap karena ada beban berat di gendongannya. “Jangan bilang apa pun kecuali ada kodok lompat,” ulangnya.

Lasi ternganga tanpa sepotong suara pun keluar dari mulutnya. Bahkan Lasi hanya memutar tubuh dengan mulut tetap ternganga ketika Mukri menyerobot masuk dan menurunkan Darsa ke lincak bambu di ruang tengah. Darsa langsung rebah terkulai dan mengerang panjang. Dan tiba-tiba Lasi tersadar dari kebimbangannya. Lasi hendak menubruk suaminya tetapi Mukri menangkap pundaknya.

”Tenang, Las. Dan awas, jangan bilang apa-apa kecuali, ada kodok lompat!”

Wajah Lasi tergetar menjadi panggung tempat segala rasa naik pentas. Kedua bibirnya bergetar. Air mata cepat keluar. Cuping hidungnya bergerak-gerak cepat. Kedua tangannya mengayun ke sana kemari tanpa kendali. Tenggorokan rasa tersekat sehingga Lasi belum bisa berkata apa pun. Dan ketika Lasi benar-benar sadar akan apa yang terjadi, tangisnya pecah.

”Innalillahi... ada-kodok-lompat?”

”Ya! Bukan apa-apa, sekadar kodok lompat,” jawab Mukri dengan pembawaan tenang. Tetapi Lasi menjerit dan terkulai pingsan. Separuh badannya tersampir di balai-balai dan separuh lagi selonjor di tanah. Darsa kembali mengerang panjang.

Wiryaji dan istrinya segera datang karena mendengar jerit Lasi. Wiryaji adalah ayah tiri Lasi dan juga paman Darsa. Menyusul kemudian tetangga-tetangga yang lebih jauh. Eyang Mus, orang yang dituakan di kampung itu dijemput di rumahnya dekat surau. Seseorang disuruh segera memberi tahu orangtua Darsa di desa sebelah. Semua yang berkumpul tahu apa yang terjadi dan semua hanya berkata ada kodok lompat. Kata ‘jatuh’ amat sangat dipantangkan di kalangan para penyadap kelapa. Dengan kepercayaan semacam itu para penyadap berusaha menampik sebuah kenyataan buruk dengan mengundang sugesti bagi kembalinya keadaan yang baik.

Orang-orang perempuan mengurus Darsa dan Lasi. Celana pendek Darsa yang basah dilepas dengan hati-hati. Ada yang memaksa Darsa menenggak telur ayam mentah. Mereka lega setelah menemukan tubuh Darsa nyaris tanpa cedera kecuali beberapa luka goresan pada tangan dan punggung. Tetapi bau kencing terasa sangat menyengat. Lasi pun siuman setelah seorang perempuan meniup-niup telinganya. Selembar kain batik kemudian menutupi tubuh Darsa dari kaki hingga lehernya. Lasi menangis dan menelungkup dekat kaki Darsa yang tampak sangat pucat. Namun seseorang kemudian menyuruhnya berbuat sesuatu: menyeduh teh panas untuk menghangatkan tubuh suaminya.

Tergeletak tanpa daya, Darsa sesekali mengerang. Tetapi Mukri terus bercerita kepada semua orang ihwal temannya yang naas itu. Dikatakan, ia sedang sama-sama menyadap kelapa yang berdekatan ketika musibah itu terjadi.

”Aku tidak lupa apa yang semestinya kulakukan. Melihat ada kodok lompat, aku segera turun. Aku tak berkata apa-apa. Aku kemudian melepas celana yang kupakai sampai telanjang bulat. Aku menari menirukan monyet sambil mengelilingi kodok yang lompat itu.”

”Bau kencing itu?” tanya entah siapa.

”Ya. Tubuh Darsa memang kukencingi sampai kuyup.”

”Mukri betul,” ujar Wiryaji. “Itulah srana yang harus kalian lakukan ketika menolong kodok lompat. Dan wanti-wanti jangan seorang penyadap pun boleh melupakannya.”

Wiryaji terus mengangguk-angguk untuk memberi tekanan pada nasihatnya. ”Untunglah kamu yang ada di dekatnya waktu itu. Bila orang lain yang ada di sana, mungkin ia berteriak-teriak dan mengambil langkah yang keliru. Mukri, terima kasih atas pertolonganmu yang jitu.”

”Ya. Tetapi aku harus pergi dulu. Pekerjaanku belum selesai.”

”Sudah malam begini kamu mau meneruskan pekerjaanmu?”

Pertanyaan itu berlalu tanpa jawab. Mukri lenyap dalam kegelapan meski langkahnya masih terdengar untuk beberapa saat. Kini perhatian semua orang sepenuhnya tertuju kepada Darsa. Lasi tak putus menangis. Orang-orang tak henti menyuruh Darsa nyebut, menyerukan nama Sang Mahasantun.

Dari cerita Mukri orang tahu bahwa Darsa jatuh dari pohon kelapa yang tinggi. Bahwa dia tidak cedera parah, arit penyadap tidak melukai tubuhnya, bahkan kata Mukri sejak semula Darsa tidak pingsan, banyak dugaan direka orang. Bagi Wiryaji, kemenakan dan sekaligus menantu tirinya itu pasti habis riwayatnya apabila Mukri salah menanganinya. Tetapi semuanya menjadi lain karena Mukri tidak menyimpang sedikit pun dari kepercayaan kaum penyadap ketika menolong Darsa. Atau, lebih kena adalah perkiraan lain; ketika melayang jatuh tubuh Darsa tersangga lebih dulu oleh batang-batang bambu yang tumbuh condong sehingga kekuatan bantingan ke tanah sudah jauh berkurang. Dan hanya Eyang Mus yang berkata penuh yakin bahwa tangan Tuhan sendiri yang mampu menyelamatkan Darsa. Bila tidak, Darsa akan seperti semua penderes yang tertimpa petaka jatuh dari ketinggian pohon kelapa; meninggal atau paling tidak cedera berat.

Pada malam yang dingin dan basah itu rumah Lasi penuh orang. Sementara Darsa diurus oleh seorang perempuan tua, Wiryaji minta saran para tetangga bagaimana menangani Darsa selanjutnya. Ada yang bilang, karena Darsa tidak cedera berat, perawatannya cukup dilakukan di rumah. Yang lain bilang, sebaiknya Darsa segera dibawa ke rumah sakit. Orang ini bilang, sering terjadi seorang penyadap jatuh tanpa cedera tetapi keadaannya tiba-tiba memburuk dan meninggal.

Sumber: *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari

Latihan 6.5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa makna suara “hung” yang selalu dinanti oleh Lasi?
2. Apa yang biasanya dilakukan Lasi pada saat menyongsong suami pulang dari menderas nira?
3. Siapakah orang yang dibopong oleh Mukri?
4. Bagaimana reaksi Lasi setelah tahu suaminya tertimpa musibah saat bekerja?
5. Apa maksud kata ada kodok lompat yang diucapkan oleh warga kampung saat mendengar Darsa terjatuh dari pohon nira?

Rangkuman

1. Pokok-pokok berita dari televisi maupun radio meliputi apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Agar bisa menyerap pokok-pokok berita tersebut, kamu harus:
   a. peka dalam menyimak berita,
   b. konsentrasi saat menyimak berita,
   c. membuat catatan-catatan selama menyimak berita.
2. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan saat membaca teks berita:
   a. intonasi yang tepat,
   b. artikulasi dan volume suara yang jelas,
   c. gerak anggota badan, ekspresi wajah,
   d. kontak pandang dengan pendengar.
3. Tokoh dalam novel adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita. Kategori tokoh:
   a. tokoh protagonis
   b. tokoh antagonis

   Karakter tokoh adalah watak tokoh-tokoh dalam novel. Watak tokoh-tokoh tergambar dalam tiga dimensi:
   a. keadaan fisik,
   b. keadaan psikis,
   c. keadaan sosiologis.
4. Alur novel merupakan rangkaian cerita atau peristiwa dari permulaan, pertikaian, perumitan, puncak peleraian, hingga akhir. Latar novel merupakan tempat dan waktu peristiwa.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Sebanyak 1.156 siswa tingkat TK, SD, SMP dan SMA se-Indonesia akan mengikuti Olimpiade Sains Nasional VI di Surabaya, Jawa Timur 2-8 September 2007 mendatang. Hal tersebut diungkapkan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Hamid Muhammad, Kamis (30/8). Hamid mengatakan, kegiatan ini menurut rencana akan dibuka oleh Menko Kesra Aburizal Bakrie. Lebih lanjut Hamid mengatakan, olimpiade ini akan memperlombakan berbagai bidang keilmuan dan pengembangan kreativitas para siswa, yang sekaligus merupakan ajang kompetisi di bidang sains, matematika dan teknologi. Selain itu, acara ini merupakan ajang penyaringan bagi para siswa yang berprestasi di bidangnya untuk mengikuti jenjang kompetisi yang lebih tinggi, yaitu Olimpiade Sains Internasional yang menurut rencana akan digelar di Seoul, Korea Selatan, tahun depan.

   (30/8/2007 15:02 WIB, Radio Elshinta)

   Informasi inti berita dari Radio Elshinta tersebut adalah....
   a. Seribuan siswa TK, SD, SMP, dan SMA akan mengikuti Olimpiade Sains Nasional VI.
   b. Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Depdiknas ialah Hamid Muhammad.
   c. Olimpiade Sains Nasional dibuka Menko Kesra.
   d. Olimpiade Sains Internasional akan diadakan di Korea Selatan.

2. Yang menjadi narasumber berita radio tersebut adalah....
   a. peserta olimpiade
   b. Hamid Muhammad
   c. Aburizal Bakrie
   d. peserta yang akan ke Korea

3. Olimpiade Sains Nasional tahun 2007 digelar di....
   a. Seoul
   b. Jakarta
   c. Surabaya
   d. Bandung

4. Olimpiade Sains Nasional akan diselenggarakan pada....
   a. 2-8 September 2007
   b. Kamis, 30 Agustus 2007
   c. tahun 2008
   d. pukul 15:02 WIB

5. Mengapa Olimpiade Sains Nasional diselenggarakan?
   a. untuk mencari penerus ahli teknologi
   b. sebagai program pemerintah di bidang sains, matematika
   c. kegiatan rutin tiap tahun
   d. ajang penyaringan siswa untuk mengikuti kompetisi yang lebih tinggi

6. Membacakan teks berita harus memerhatikan suasana. Artinya, membaca berita perayaan atau peringatan berbeda dengan berita dukacita. Saat kamu membacakan berita tentang bencana alam mesti dengan nada serius, intonasi yang datar dan volume jangan terlalu bersemangat.

   Teknis membaca tersebut termasuk aspek….

   a. mimik
   b. kontak mata dengan penonton
   c. suara
   d. sikap

7. Kalimat berikut yang menggunakan kata bermakna denotasi adalah….

   a. Anggota kelas VIII sepakat menyaksikan pertandingan bola sore nanti.
   b. Ari memiliki kegemaran mengintip burung hantu.
   c. Jono memelototi motor rakitan inovasi yang dipamerkan tersebut.
   d. Mereka melihat pemandangan pagi itu dengan riang.

8. Kalimat berikut yang menggunakan kata bermakna konotasi negatif adalah….

   a. Gerombolan penyamun yang ditakuti di pantai ini telah ditangkapi petugas.
   b. Maestro karawitan itu meninggal kemarin.
   c. Karyawan restoran tersebut ramah dan rajin.
   d. Petugas apotek Laras terampil dalam melayani setiap resep dokter.

9. Aku sudah biasa dengan sifat lelaki yang terlalu mudah mengumbar janji namun tidak dipenuhi itu. Kekecewaanku sedemikian besar sehingga tanpa sadar kuulangi sikapku menarik diri: bertapa membisu. Aku bosan segalanya. Di lubuk hati aku tetap mensyukuri anugerah yang dilimpahkan Tuhan kepadaku, berbicara dan berbincang dengan anak-anak menuruti keperluannya, tapi sebegitu suami hadir, kusuguhi dia kebungkamanku.

   (*La Grande Borne* karya NH Dini)

   Berdasarkan kutipan novel tersebut, watak istri tersebut kepada suaminya adalah….

   a. pengumbar janji
   b. pemurung
   c. pendendam
   d. mudah bosan

10. Di awal tahun 70-an itu, pohon-pohon tampak baru saja ditanam, sehingga lingkungan masih kelihatan kosong. Tempat parkirnya luas, mengikuti kepanjangan tepi permukiman itu. Jauh di arah bawahnya terdapat salah satu jalan arteri selatan kota Paris. Di akhir pekan, dimulai hari Jumat sore, jalan besar itu mengirim deru kendaraan yang amat mengganggu.

    Latar waktu cuplikan novel *La Grande Borne* tersebut adalah….

    a. pagi
    b. siang
    c. sore
    d. malam

11. Para ilmuwan NASA telah mengidentifikasi, *black hole* terkecil yang pernah ditemukan, yang empat kali lebih kecil dibandingkan massa matahari, dan berukuran seperti sebuah kota besar. Namun menurut para peneliti dalam pertempuran di Los Anggles, *black hole* mini yang disebut sebagai J 1650, memiliki gravitasi yang

sangat kuat ”*Black hole*” ini adalah benar-benar terbatas. Selama bertahun-tahun para ahli astonomi ingin mengetahui kemungkinan ukuran terkecil dan sebuah *black hole*, dan temuan ini merupakan langkah besar dalam menjawab pertanyaan itu, ujar Nikolas Shaposhnikov dari Pusat Penerbangan Angkasa Luar NASA, di Greenbelt, Meryland, dalam sebuah penyataan.

(Solopos, *3 April 2008*)

Pokok berita tersebut adalah….

a. Para ilmuwan NASA telah mengidentifikasi *black hole* terkecil
b. *Black hole* 4 kali lebih kecil dibanding massa matahari
c. *Black hole* berukuran seperti sebuah kota besar.
d. *Black hole* disebut sebagai J 1650

12. Makna mengidentifikasi pada kalimat ”Para ilmuwan NASA telah mengidentifikasi *block hole* terkecil yang pernah ditemukan...” adalah....

a. menentukan identitas
b. menjawab identitas
c. mencari solusi
d. membuat hipotesis

13. Negara tempat para peneliti bertemu untuk membahas *block hole* mini adalah....

a. Indonesia
b. Inggris
c. Amerika Serikat
d. India

14. Gunung Egon di Kabupaten Sikka, Maumere, Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT), selasa (1514) malam meletus dan menyebabkan warga berhamburan keluar rumah. Sekretaris Setlok PBP Sikka, Servatius Kabu, yang dihubungi Rabu (16/4) pagi mengakui letusan keras terjadi pada sekitar pukul 22.00 WITA dan menyebabkan warga sekitar lereng gunung berlarian menuju kota Maumere. ”Belum ada informasi lengkap mengenai dampak letusan itu, karena letusan terjadi pada malam hari sehingga petugas baru diterjunkan pada Rabu pagi,” katanya.

(Solopos, *17 April 2008*)

Pokok berita tersebut adalah....

a. Gunung Egon di NTT meletus
b. Sekretaris Setlok PBP adalah Servatius Kabu
c. Letusan keras terjadi pukul 22.00 WITA
d. Warga sekitar berlarian menuju Maumere

15. Letusan Gunung Egon terjadi pada....

a. pagi hari
b. siang hari
c. sore hari
d. pagi hari

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

Ini merupakan perkampungan masyarakat adat Baduy di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwi Damar, Kabupaten Lebak, Banten. Sejak dulu warga Baduy dikenal teguh memegang adat istiadat leluhurnya. Falsafah hidup mereka selaras dengan alam, dan mengabdi pada adat leluhur. Pakaian mereka serba hitam dan selalu berikat kepala. Rumah mereka pun sederhana beralaskan kayu dan beratap rumbia. Mengunjungi Kampung Baduy, dari Kabupaten Lebak Banten dapat ditempuh sekitar tiga jam perjalanan menggunakan mobil. Dengan melewati jalan raya Kecamatan Leuwi Damar. Sejumlah ruas jalan berbatu, terjal, dan curam.

(Indosiar, Tayang Rabu 22 Agustus 2008, Pukul 12.30 WIB)

1. Siapa yang diberitakan dalam tayangan berita tersebut?
2. Di mana letak perkampungan Baduy?
3. Bagaimana penampilan fisik dan permukiman masyarakat Baduy?

Pukul sembilan pagi, tanggal 10 Maret 1960.

Seperti telah menjadi kebiasaanku, jika istirahat sekolah aku suka duduk di bawah pohon dengan kegiatan membaca buku, bergunjing, atau memperhatikan orang berolahraga.

Aku belum pernah sendirian duduk-duduk di bangku, di bawah pohon yang rindang itu. Tentunya Tuti menemani aku, ditambah teman laki-laki. Ada saja alasan mereka untuk mendekat aku dan Tuti.

Di pinggir jalan Talaga Bodas ada pedagang sirop, rujak cuka dan cendol, yang tengah dikerumuni teman wanita, terutama tukang rujak cuka. Di dekatku ada tukang cukur (gunting rambut), persis di bawah pohon beringin. Pada batang pohon yang besar itu, digantung kaca cermin. Biasanya tukang cukur ini bekerja sambil ngegosip dengan pelanggannya. Mereka suka sekali membicarakan situasi ekonomi dan politik masa kini.

(*Gadis Permata Bunda* karya Deddy Effendie)

4. Tuliskan tokoh-tokoh dan karakter cuplikan novel tersebut!
5. Sebutkan latar cuplikan novel itu!

Pelajaran 7

Gapai Cita-Cita

Pada **Pelajaran Ketujuh** ini, kamu akan belajar perihal mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui televisi/radio, menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas, menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan, menjelaskan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan. Kompetensi-kompetensi pada pelajaran ini kamu pelajari dengan tahapan memahami uraian materi, mengerjakan latihan, dan uji kompetensi. Kamu akan mengerjakan tugas individu dan kelompok, di sekolah maupun di rumah. Kamu pasti memiliki cita-cita. Salah satu cara menggapai harapan itu adalah belajar dengan giat. Karena itu, laksanakan tiap kegiatan keterampilan berbahasa dengan sungguh-sungguh.

A Mengemukakan Kembali Berita yang Didengar/ Ditonton Melalui Radio/Televisi

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/televisi.

Siaran radio dan televisi memudahkan kamu mengetahui informasi dari daerah pelosok yang susah terjangkau oleh transportasi. Ada beberapa acara televisi, misalnya Horison di Indosiar, yang meliput keunikan-keunikan kehidupan masyarakat pedalaman. Bagaimana usaha mereka untuk menjalani hidup sehari-hari? Apa kebiasaan mereka?

Kamu juga bisa membayangkan bagaimana keseharian anak-anak seusiamu yang hidup di daerah terpencil. Mereka memiliki semangat untuk belajar. Anak-anak itu harus menempuh perjalanan berkilometer hanya dengan jalan kaki, naik perahu, naik-turun bukit, untuk bisa mencapai sekolahan. Itu semua mereka lakukan demi menggapai cita-cita. Bagaimana dengan kamu yang tinggal di daerah yang sarana transportasinya mudah dan segala fasilitas tersedia? Apakah kamu giat belajar dan bersemangat untuk meraih cita-cita juga?

Pada materi ini kamu akan memanfaatkan siaran radio dan televisi untuk mengasah kemampuan menceritakan kembali berita-berita yang memotivasi kamu untuk maju.

Pada pertemuan ini kamu kembali ditantang untuk menyimak berita di radio/televisi dengan baik. Beranikah kamu menerima tantangan untuk lebih mahir dalam menyimak berita?

Sudah siapkah kamu mendengarkan berita di radio maupun melihat berita televisi dan mengemukakan kembali di depan anggota kelas? Agar dapat menyimak dengan baik, pertimbangkan hal-hal berikut.

1. Konsentrasi. Untuk dapat berkonsentrasi, kamu harus menyadari terlebih dahulu pentingnya berita yang kamu simak bagi dirimu. Ingat, konsentrasi merupakan syarat utama dalam menyimak berita. Ini karena, waktu yang kamu gunakan lebih cepat daripada waktu yang digunakan oleh pembaca berita.
2. Menelaah materi. Agar dalam menyimak lebih efisien, kamu harus tahu tema berita yang dibacakan.
3. Catatlah ide-ide serta materi-materi yang menonjol.

Latihan 7.1

Mintalah salah satu temanmu di kelas untuk membacakan wacana berikut! Selanjutnya, kerjakan soal-soal yang menyertainya!

Perjuangan Menggapai Cita-cita

Reporter : Yadi Supyandi
Juru kamera : Damar Galih
Lokasi : Kofiau, Raja Ampat, Irian Jaya Barat
Penayangan : 02 Mei 2007 Pukul 12.00 WIB

Beginilah perjuangan siswa sekolah menengah di distrik Kofiau, Kabupaten Raja Ampat, Irian Jaya Barat, untuk sekolah. Mereka harus naik sampan menyeberang pulau untuk sampai ke sekolah. Meskipun tinggal di daerah terpencil, siswa SMP Negeri Kofiau ini sarat prestasi.

Sumber: *www.kabarindonesia.com*

Di bidang pelajaran, nilai ujian nasional mereka tertinggi untuk Kabupaten Kepulauan Raja Ampat. Sedangkan di bidang seni, SMP Negeri Kofiau juara porseni se-Kabupaten Raja Ampat. Pulau Deer Kofiau terletak sekitar 50 mil laut dari Sorong, ibu kota Provinsi Irian Jaya Barat.

Bila menggunakan speed boat dapat ditempuh dalam waktu sekitar empat jam perjalanan. Namun, saat musim angin barat, ketika ketinggian gelombang laut mencapai belasan meter, pulau ini menjadi terisolasi karena tidak dapat dicapai melalui laut. SMP Negeri Tiga Distrik Kofiau merupakan jenjang pendidikan tertinggi di pulau ini.

Bila ingin melanjutkan pendidikan ke SMA, para siswa di sini harus pergi ke Pulau Waigeo, ibu kota Kabupaten Raja Ampat, atau ke Kota Sorong. SMP Negeri Tiga Kofiau cukup layak. Gedungnya permanen dan teduh oleh pepohonan. Murid sekolah ini berjumlah 135 orang dengan enam orang guru. Yang masih kurang adalah fasilitas perpustakaan.

Jumlah buku yang tersedia masih sangat terbatas. Semangat siswa SMP ini untuk sekolah cukup tinggi. Bahkan, ada siswa yang harus mendayung sampan selama dua jam perjalanan dari seberang pulau untuk sekolah di sini. Selain berprestasi di bidang pelajaran, siswa SMP ini juga berprestasi di bidang seni, dengan meraih juara dalam porseni se-Kabupaten Raja Ampat.

Lihat saja keterampilan mereka dalam membawakan tarian suling tambur ini. Gerakan yang lincah dengan dipadu keterampilan memainkan alat musik suling dan tambur membuat penampilan mereka patut dipuji. Tarian suling tambur ini biasanya ditampilkan sebagai penghormatan untuk tamu yang datang. Selain menari, para siswa SMP ini juga terampil menyanyikan lagu-lagu daerah setempat.

Para siswa ini memang merupakan anggota vokal grup yang dilatih khusus untuk mengikuti berbagai festival kesenian daerah. Seni musik dan seni tari merupakan pelajaran ekstrakulikuler di sekolah ini. Tinggal di daerah terpencil tidak berarti prestasi ikut tertinggal. Seperti yang telah ditunjukkan oleh para siswa SMP Negeri Tiga Kofiau ini. Mereka tetap dapat berprestasi guna menggapai cita-cita di masa depan.

Sumber: *http://news.indosiar.com*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Transportasi apa yang digunakan oleh siswa di distrik Kofiau untuk menuju ke tempat sekolah?
2. Di manakah letak distrik Kofiau?
3. Terletak di manakah Pulau Door Kofiau?
4. Fasilitas apa yang masih kurang di SMP tersebut?
5. Apa saja prestasi SMP Negeri 3 Kofiau?

Tugas 7.1

1. Salah seorang di antara kamu membacakan bahan berita tersebut di depan anggota kelas.
2. Simaklah pembacaan berita tersebut dengan saksama.
3. Catatlah pokok-pokok informasi di dalam naskah berita itu.
4. Ungkapkan kembali informasi di dalam naskah berita tersebut dengan bahasamu sendiri.

Tugas 7.2

1. Cermati berita di stasiun televisi atau radio yang kamu sukai.
2. Catatlah pokok-pokok berita yang kamu dengar.
3. Presentasikan hasil tugasmu ini di depan anggota kelas.

Contoh format laporan:

Penayangan : 26 Mei 2007 Pukul 17.30 WIB
Sumber : SCTV
Nama acara : Liputan 6 Petang
Pembaca berita : Ariyo Ardi

Berita Pertama

Topik berita : Setahun Gempa Yogyakarta
Isi Berita :

1. Sejumlah korban gempa bumi tidak bersedia menempati rumah dome. Rumah ini mirip rumah orang Eskimo, tahan gempa, ada loteng sebagai ruang keluarga.
2. Di sekitar kompleks rumah dome disediakan masjid, gedung TK, pos pengobatan, dan lain-lain.
3. Warga tidak nyaman tinggal di rumah dome dan enggan menempati rumah tersebut.

Situs Bahasa

Kalimat Majemuk

Pada naskah berita berjudul *Perjuangan Menggapai Cita-cita* tersebut terdapat kalimat berikut.

Meskipun tinggal di daerah terpencil, siswa SMP Negeri Kofiau ini sarat prestasi.

Kalimat tersebut dinamakan kalimat majemuk bertingkat karena terdiri atas dua kalimat tunggal yang tidak sederajat, yaitu anak kalimat dan induk kalimat. Adapun kalimat majemuk adalah kalimat yang mempunyai lebih dari satu pola kalimat. Ini berbeda dengan kalimat tunggal yang hanya memiliki satu pola kalimat.

Ada beberapa jenis kalimat majemuk.

1. Kalimat majemuk setara adalah kalimat majemuk yang memiliki pola-pola kalimat yang sama derajatnya.

   Contoh: Guru menjelaskan kalimat tunggal dan majemuk dan siswa memperhatikan materi tersebut.

2. Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang terdiri atas beberapa kalimat tunggal yang kedudukannya tidak sederajat. Bagian kalimat yang menduduki fungsi lebih tinggi dinamai induk kalimat, sedangkan fungsi yang lebih rendah disebut anak kalimat.

Contoh:

a. *Anak yang berbaju hijau itu* memenangi lomba catur tingkat nasional. (anak kalimat perluasan subjek)
b. Kerajinan tangan itu bahannya *terbuat dari benda yang elastis*. (anak kalimat perluasan predikat)
c. Dewi menjual *barang untuk membersihkan peranti komputer*. (anak kalimat perluasan objek)
d. Tina mengerjakan pekerjaan rumah *setelah sinar matahari meredup*. (anak kalimat perluasan keterangan waktu)

3. Kalimat majemuk campuran ialah kalimat majemuk yang sekurang-kurangnya terdiri atas tiga pola kalimat, yakni terdiri atas dua pola kalimat yang sederajat dan yang lain bertingkat.

Contoh:

a. Satu pola utama dan dua pola bawahan
Anak-anak mengumpulkan tugas mendengarkan berita, setelah beberapa minggu dan didiskusikan oleh anggota kelompok.
b. Dua pola utama dan satu atau lebih pola bawahan
Pak guru menulis di papan tulis dan meminta para siswa mengerjakan tugas itu, yang akan dikumpulkan sebagai tugas individu.

Latihan 7.2

1. Buatlah contoh-contoh kalimat majemuk setara!
2. Buatlah contoh-contoh kalimat majemuk bertingkat:
   a. anak kalimat perluasan subjek
   b. anak kalimat perluasan predikat
   c. anak kalimat perluasan objek
   d. anak kalimat perluasan keterangan
3. Buatlah contoh-contoh kalimat majemuk campuran!

B Menulis Teks Berita secara Singkat, Padat, dan Jelas

Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Apakah kamu gemar membaca berita di koran atau majalah? Asyik bukan membaca berita-berita tersebut. Dengan membaca berita, kamu tahu semua peristiwa di suatu tempat dengan lengkap walau tidak terlibat langsung dalam kejadian itu.

Apakah kamu pernah membayangkan bisa juga menulis sebuah berita yang layak dimuat, di majalah sekolah atau majalah dinding misalnya. *Nah*, dalam pelajaran kali ini kamu tidak sekadar membayangkan, kamu akan belajar membuat berita.

Berita adalah jalan cerita tentang peristiwa. Artinya, sebuah berita setidaknya mengandung dua hal, yaitu peristiwa dan jalan ceritanya (kronologi).

Tips menulis berita

Sebelum mempelajari langkah-langkah menulis berita, cermati berita berikut!

Kelas VIII A Juara Umum Lagi

Kelas VIII A SMP Mutiara Bangsa berhasil mempertahankan predikat sebagai juara umum dalam "Porseni Antarkelas 2007" pada 7-12 Mei. Kelas ini menyisihkan 17 kelas lainnya dan mendominasi kemenangan pada cabang olahraga yang dipertandingkan.

"Kelas kami bermain cemerlang pada beberapa cabang olahraga, yakni juara I voli putra dan putri, juara II-III tenis meja putra dan putri, juara I sepak bola, serta juara umum bulu tangkis. Namun, pada bidang seni kami kalah canggih dibanding kelas IX," kata Sujoko, Ketua Kelas VIII A sekaligus ketua tim sukses kelas tersebut, Sabtu (12/5).

Dalam acara penyerahan trofi juara, Bapak Suparman sebagai wali kelas VIII A menyatakan bangga dan terharu atas kekompakan dan keseriusan siswa didiknya untuk mempertahankan gelar juara. Ia mengatakan, "Terima kasih anak-anakku. Keringat dan semangat kalian telah berbuah manis. Selamat atas usaha kalian."

Penyerahan hadiah dan trofi juara secara simbolis dilakukan oleh Bapak Kuria Effendi, Kepala SMP Mutiara Bangsa. Menurut dia, kegiatan tahunan setiap akhir semester ini merupakan ajang mengaktualisasi bakat dan prestasi siswa, bukan sekadar ajang mencari tenar. "Yang terpenting dalam kegiatan ini adalah rasa kebersamaan antarkelas dan guru serta karyawan," katanya, saat diwawancarai di sela-sela penutupan "Porseni Antarkelas 2007".

Adapun peringkat kedua diraih oleh kelas IX C dengan komando Dwi Setiadi, posisi ketiga dicapai kelas VIII F atas kegigihan ketua kelas, Indri Prawesti. Juara harapan I dan II masing-masing ditempati oleh kelas yang dipimpin Suyanto, kelas VII C, dan kelas IX A yang dimotori Inggrid Swarti. Selain beberapa cabang olahraga tersebut, dilombakan juga pembacaan cerpen, musikalisasi puisi, dan pentas teater.

Berdasar berita di atas, kita memiliki gambaran bagaimana cara menulis berita. Adapun tips atau langkah menulis berita sebagai berikut.

1. Tentukan peristiwa atau kejadian

Berita tersebut mengangkat peristiwa porseni antarkelas tahun 2007.
Dalam menulis berita, kamu juga bisa mengungkapkan pengalaman pribadi maupun pengalaman orang di sekitarmu. Ingat, dalam menentukan peristiwa, pilihlah kejadian yang aktual/hangat dan unik.

2. **Tentukan sumber berita**

Sumber berita tersebut ialah ketua kelas dan wali kelas VIII A serta kepala sekolah.

3. **Melakukan wawancara untuk mendapatkan fakta, data, dan opini**

Kelengkapan fakta sebuah berita apabila memenuhi unsur 5W 1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Fakta yang ada dalam berita tersebut:

a. *what* (apa) : peristiwa yang terjadi adalah lomba pekan olahraga dan seni (porseni) antarkelas di tahun 2007

b. *who* (siapa) : orang-orang yang terlibat dalam peristiwa ini adalah para siswa tiap kelas, guru pembimbing/wali kelas, dan kepala sekolah

c. *when* (kapan) : peristiwa dilakukan pada tanggal 7-12 Mei 2007

d. *where* (di mana) : peristiwa terjadi di SMP Mutiara Bangsa

e. *why* (mengapa) : mengapa terjadi karena merupakan acara tahunan dalam rangka memberikan wadah positif di akhir semester dan untuk keakraban.

f. *how* (bagaimana) : bagaimana peristiwanya terjadi? Lomba berlangsung kompetitif baik di bidang olahraga maupun seni

4. **Menyusun berita**

Berdasarkan data dari sumber-sumber yang telah didapatkan, kamu bisa mulai menulis teks berita. Gunakan kata atau kalimat sederhana, dan buatlah berita secara singkat, padat, dan jelas.

Latihan 7.3

Amatilah peristiwa yang ada di lingkungan sekolahmu. Tentukan peristiwa yang layak dijadikan berita. Pilihlah narasumber yang berkompeten. Kumpulkan data secukupnya. Lalu, susunlah sebuah berita secara singkat, padat, dan jelas!

Tugas 7.3

Kerjakan tugas berikut secara kelompok!

1. Amatilah peristiwa yang ada di lingkungan tempat tinggalmu. Carilah peristiwa yang layak diberitakan. Tentukan narasumber yang tepat dan lakukan wawancara untuk mendapatkan fakta yang komprehensif.
2. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan anggota kelas.
3. Tiap-tiap kelompok melakukan evaluasi atas hasil pekerjaan kelompok lain.

C Menjelaskan Tema dan Latar Novel Remaja (Asli atau Terjemahan) yang Dibacakan

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan.

Pada **Pelajaran Enam** kamu diminta membaca sebuah novel. Menarikkah novel tersebut? Apakah kamu terhibur dan bahkan kecanduan untuk selalu membaca novel?

Di samping menganalisis latar, pertemuan ini kamu ditargetkan mampu menjelaskan tema novel yang akan kamu dengarkan. Adapun pengertian tema merupakan pokok permasalahan dalam novel.

Berikut disajikan novel yang mengambil tema tentang emansipasi wanita berlatar belakang kehidupan di sebuah desa dekat pegunungan. Sang tokoh ingin mengenyam pendidikan tinggi dan berperan untuk memajukan kaumnya.

Bahan simakan

Sundus

Pertama

Embusan angin dari bukit Patiayam itu membuat suasana sore semakin sejuk. Sawah yang berbentuk terasering terhampar luas membentang. Gemericik air irigasi menjadikan Desa Kauman semakin tampak landai. Matahari menyepuh belahan langit dengan cahaya merah yang sangat menawan, menyelipkan senyum sebelum kembali ke peraduannya, dan seakan berjanji esok akan kembali bila Tuhan masih menghendaki.

Ketika adzan subuh berkumandang aktivitas kehidupan mulai berjalan, sebagian besar masyarakat Kauman mengayuh sepedanya menuju ke pabrik-pabrik. Mereka harus menempuh jarak yang lumayan jauh kira-kira delapan sampai sepuluh kilometer. Pabrik yang mereka tuju pun bermacam-macam, ada yang bekerja di pabrik rokok, tekstil, industri rumah tangga, dan sebagainya. Kebanyakan dari mereka adalah perempuan.

Aktivitas yang mereka lakukan hampir dua puluh empat jam bekerja. Dimulai dari bangun tidur kemudian menyiapkan sarapan untuk suami dan anak-anaknya, dilanjutkan dengan membersihkan rumah, setelah selesai dengan pekerjaan rumahnya, mereka lalu bekerja di pabrik sampai sore. Setelah tiba di rumah mereka disibukkan dengan urusan rumah tangga, memasak untuk makan malam, dan di waktu malam yang seharusnya digunakan untuk istirahat, terkadang mereka direpotkan dengan tangisan anaknya yang masih bayi. Praktis dua puluh empat jam tenaga mereka terforsir. Memang suami mereka juga bekerja, tetapi penghasilan yang diperoleh

tidak seberapa, demi untuk mempertahankan hidup yang semakin sulit dan mahal terpaksa istri harus turun tangan untuk menjaga agar dapur tetap ngebul.

Pada setiap pabrik tempat mereka bekerja selalu tertulis pekerja perempuan berhak mengajukan cuti haid, cuti hamil, serta cuti melahirkan. Bagi mereka hak cuti itu hanya tempelan di papan kayu saja. Pernah suatu ketika Yu Tun karena memang kebiasaan haidnya pada hari pertama merasakan sakit yang teramat sangat di perutnya, ia mengajukan cuti haid, tetapi oleh madornya tidak diperbolehkan. Cuti hanya diberikan atau memang atas permintaan seorang pekerja perempuan yang akan melahirkan, itu pun setelah diperkirakan bahwa masa persalinannya kurang dua minggu lagi.

Sungguh ironis memang, pekerja perempuan hanya dijadikan sebagai kelompok bawah saja, walaupun mereka telah mengabdi pada perusahaan tadi belasan tahun, tetapi tidak ada penghargaan yang mereka terima.

Secara umum Desa Kauman tergolong sebagai desa yang berpenghasilan menengah, karena memang penduduknya merupakan pekerja giat, juga karena alamnya begitu subur dan menghasilkan. Arus kemajuan zaman sudah mulai tampak di Kauman dengan adanya listrik masuk desa. Ketika itu aku kelas dua Sekolah Dasar, aku perhatikan di kampungku banyak warga yang mencuri arus listrik dengan cara menyambungkan kabel listrik yang ada di jalan supaya bisa masuk ke rumahnya, dan hal ini disebabkan karena mereka tidak mampu membayar pemasangan listrik yang mahal. Selagi tidak diketahui petugas PLN mereka aman, tetapi pernah suatu ketika Kang Muh tetangga depan rumahku didatangi oleh petugas PLN karena ketahuan mencuri listrik, akhirnya kabel listrik diputus dan Kang Mus disuruh membayar uang sebagai ongkos ganti penggunaan listrik.

Dari dahulu hingga sekarang yang sangat menonjol dari Desa Kauman adalah suasana keagamaannya. Kauman itu sendiri berarti tempat kaum yang beriman. Sebagai simbol Desa Kauman, tegaklah Masjid Agung yang megah di pusat desa. Kegiatan keberagamaan sangat semarak, apalagi jika bulan puasa tiba. Ada sekitar sepuluh pondok pesantren di Kauman, ada pondok yang hanya mengaji dan mengkaji kitab kuning saja, ada pondok thariqat, dan tidak ketinggalan pula pondok yang mengajarkan ilmu-ilmu kanuragan yang semuanya bernuansa salaf atau kuno. Masyarakat Kauman sangat berpegang teguh pada agama dan mereka sangat patuh dengan segala sesuatu yang difatwakan oleh kyai. Bagi mereka kyai adalah pewaris pada nabi dan nabi merupakan utusan Tuhan untuk memperbaiki perilaku manusia di bumi. Tuhan menciptakan segala sesuatu di dunia ini untuk dikelola dan dimanfaatkan serta dilestarikan oleh manusia. Kyai merupakan suatu gelar atau simbol yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang, karena dinilai dari segi ilmunya, sikap dan perbuatannya serta zuhud dan wara'-nya.

Secara rutin kyai tersebut mengajar setiap hari setelah mengimami shalat subuh, dan isya'. Selain itu, kyai juga banyak dikunjungi oleh masyarakat yang ingin memperoleh barakah, entah itu berkaitan dengan pekerjaan, kesehatan, dan juga jodoh. Seolah-olah kyai tersebut mampu mengatasi itu semua. Mungkin jiwa kyai

yang selalu bersih, maka doanya selalu dikabulkan oleh Tuhan. Pada dasarnya kyai tinggal mengamini keinginan para tamu yang datang. Sebagai contoh, pernah seorang bertamu ke rumah kyai, ingin menanyakan kira-kira hari apa yang tepat untuk selamatan karena mau mengkhitankan anaknya. Maka terjadilah dialog antara tamu dan kyai.

”Pak kyai, yang pertama, saya ke sini niat silaturrahim kepada Pak Kyai sekeluarga, yang kedua, saya mau minta tolong kira-kira hari apa yang baik untuk mengkhitankan anak saya?"

”Terima kasih silaturrahimnya, kalau Bapak minta hari yang baik untuk mengkhitankan anaknya, insya Allah Jumat adalah hari yang baik,” jawab Kyai.

Dengan tercengang si tamu menyahut, ”Maaf Pak, tetapi kalau menunggu Jumat terlalu lama. Bagaimana kalau hari Senin saja Pak, soalnya pohon pisang di belakang rumah sudah saya potong untuk selamatan, takutnya kalau menunggu Jumat keburu busuk Pak.”

”Senin juga hari yang baik Pak,” Pak Kyai tersenyum.

Demi menyenangkan hati tamu tadi akhirnya Pak Kyai mengiyakan apa yang diinginkan tamu. Cerita ini kuperoleh dari Somad anak Kyai Rasyid yang jadi teman sekelasku.

Sumber: *Sundus,* karya Istiah Marzuki

Latihan 7.4

Bacalah dalam hati novel tersebut, lalu kerjakan soal-soal berikut!

1. Apakah nama bukit dalam novel tersebut!
2. Apa mata pencaharian sebagian besar penduduk Kauman?
3. Aktivitas para perempuan di sana nyaris 24 jam. Apa saja yang mereka lakukan?
4. Siapakah tokoh dalam novel ini dan bagaimana watak-wataknya?
5. Amanat apa yang bisa kamu petik setelah membaca novel tersebut?

Tugas 7.4

1. Secara bergiliran, bacalah secara nyaring kutipan novel *Sundus* tersebut!
2. Dengarkan pembacaan novel tersebut dengan saksama dan konsentrasi tinggi!
3. Saat mendengarkan pembacaan novel itu, rumuskan tema dan latar kutipan novel tersebut!
4. Agar kegiatan mendengarkan ini berjalan sportif, jangan membuka buku dan membaca novel ini lagi. Kamu hanya mengandalkan kecermatan mendengarkan.
5. Presentasikan rumusan tema dan latar novel dari kegiatan mendengarkan tersebut di depan anggota kelas!
6. Mintalah tanggapan teman-teman dan bapak/ibu guru!

D Mendeskripsikan Alur Novel Remaja (Asli atau Terjemahan) yang Dibacakan

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan.

Mendeskripsikan alur suatu novel yang dibacakan bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan. Kegiatan tersebut jauh lebih sulit dibandingkan apabila novel tersebut kamu baca sendiri. Ada tiga kegiatan yang kamu lakukan ketika mendeskripsikan alur novel yang dibacakan, yaitu mendengarkan, memahami, dan mendeskripsikan alur. Kegiatan tersebut membutuhkan konsentrasi tinggi sebab dilaksanakan secara bersamaan.

Untuk lebih memantapkan kemampuanmu dalam mendengarkan pembacaan novel, berikut disajikan bagian kelanjutan novel berjudul Sundus.

Bahan simakan

Sundus

Kedua

Namaku Sundusiyah, orang biasa memanggilku Sundus atau cukup dengan Dus saja. Terdengar lucu memang. Tetapi apabila sering membaca al-Qur'an, di dalamnya; orang tahu banyak sekali akan dijumpai kata sundusiyah artinya kurang lebih adalah "sutera halus". Mungkin orangtuaku berharap supaya aku berperilaku sehalus sutera. Semoga. Amien.

Aku dilahirkan di sebuah keluarga yang sangat konservatif, teguh memegang prinsip serta adat yang berlaku, yang menurutku terlalu kaku. Sejak kecil aku dididik dengan sangat disiplin terutama dalam hal yang berhubungan dengan ibadah, walaupun aku belum dikenai kewajiban karena memang aku belum mendapat haid. Orangtuaku pada saat-saat tertentu selalu mengajakku ke musholla di samping rumah. Belajar mengaji al-Quran setelah shalat Maghrib, kemudian mengaji kitab kuning seusai sholat Isya'. Sesudah sholat Subuh pun aku diharuskan setor hafalan surat-surat pendek dan surat-surat penting dalam al-Quran kepada ayahku. Bagiku beliau adalah sosok ayah sekaligus guru yang sangat keras dalam mendidik serta mengajar anak-anaknya.

Sekolah Dasar kulalui dengan prestasi yang membanggakan orangtuaku. Aku selalu berada pada peringkat pertama di kelasku, aku tidak bisa menafikan peran ibuku yang dengan telaten selalu memberiku minuman suplemen untuk kecerdasan otak setiap pagi sebelum aku berangkat sekolah. Aku bahkan tidak sempat belajar karena banyaknya kegiatan harian yang harus kulakukan. Belajar hanya kulakukan

ketika ada pekerjaan rumah dan ujian saja, tetapi walaupun begitu posisi juara selalu ada di tanganku. Kata guru-guruku aku anak yang cerdas. Memang setiap kali guru menerangkan, aku dengan saksama mendengarkan dan secara spontan akan bertanya hingga sering membuat guruku gelagapan. Waktu bermain pun hampir tidak kupunyai, masa kecilku bisa dibilang kurang bahagia. Sebagai contoh pernah aku bermain sepulang sekolah dengan beberapa temanku, tidak begitu lama kemudian aku dijemput oleh nenekku, diajak pulang dengan berbagai alasan: belajarlah, istirahat, dan yang tidak paling aku sukai adalah membantu memasak. Masih terngiang kata-kata nenekku "wong wedhok iku balike ning pawon."

Jiwa berontakku sudah mulai muncul ketika aku Sekolah Menengah Tingkat Pertama. Aku mulai berani memberikan argumen apabila ayahku menyuruhku untuk berbuat sesuatu dengan nada tekanan. Ayah sering marah-marah karena aku dianggap sudah mulai membantah, sering aku dibuat menangis, dan buntutnya aku harus menanggung malu, ketika di sekolah mataku terlihat bengkak, akibat tangisan semalam sebelum tidur. Memang sudah menjadi kebiasaanku, aku tidak mau memperlihatkan airmata di depan ayahku, karena aku tidak ingin dibilang sebagai anak manja dan cengeng, aku lebih memperlihatkan kekokohanku di depan siapa pun, mungkin ini juga yang menyebabkanku dipilih menjadi ketua OSIS. Aku semakin percaya diri, berprestasi dan yang paling aku sukai adalah aku jadi ditakuti oleh semua laki-laki. Anak buahku mayoritas laki-laki dan aku mampu menjadi leadership. Bangga memang, walaupun begitu ketika aku kembali ke rumah aku harus bersikap dan bersifat sebagi anak manis yang selalu patuh terhadap semua yang diinginkan ayahku.

Aku beranjak menjadi gadis remaja, hal ini kusadari ketika aku mulai kedatangan tamu bulanan pertama. Malam itu seolah-olah ada sesuatu yang mengaduk-aduk perutku, aku mencoba mengingat apakah aku salah makan seharian sehingga perutku sakit sekali, sakit yang belum pernah aku rasakan. Aku jungkir balik sendiri, ingin menjerit tetapi seolah-olah ada sesuatu yang mengganjal di tenggorokanku.

”Tuhan apakah aku akan mati?” batinku.

Hampir semalaman aku meregang kesakitan tanpa bisa berbuat banyak. Jam tiga malam ibuku bangun ketika melewati kamarku, beliau melihat lampu kamarku hidup, ibuku masuk untuk mematikannya, dilihatnya aku sedang merintih memegang perut. Ibuku panik sekali, lalu membangunkan ayah dan entah setelah dibacakan sesuatu oleh ayahku kemudian aku tertidur. Aku terkejut sekali ketika bangun, alas tidurku dipenuhi dengan darah segar. Aku takut. Spontan aku menjerit, ibuku kemudian datang dan langsung menciumku, ibu gembira sekali, lirih kudengar ibu mengatakan, ”Anakku kini telah perawan.” Risih dan jijik aku melihat semburat merah kehitaman yang kadang kental, namun di lain waktu juga encer. Ibu yang mengajariku untuk memakai pembalut supaya tidak bocor. Walaupun demikian, aku tetap saja waswas, sering kali aku menoleh ke belakang takut tembus, gaya jalanku juga lain seolah-olah ada sesuatu ganjalan yang membuat jalanku menjadi sedikit

terkangkang. Oleh ibu, aku dinasihati: perempuan yang sedang haid tidak boleh sholat dan puasa. Waktu itu aku gembira sekali, mendengar nasihat ibu yang satu ini. ”Enak ya jadi perempuan,” pikirku.

Hampir satu minggu aku mengalami haid. Waktu-waktu berikutnya aku memerhatikan ada sesuatu yang aneh pada tubuhku. Tonjolan yang ada di dadaku semakin hari kurasakan semakin membesar, pinggulku juga semakin lebar, baju-baju yang kupakai mulai sempit.

”Oh Tuhan, apalagi ini,” gumamku dalam hati. Aku beranikan diri bertanya kepada ibu, dengan senyum ibu memberi penjelasan yang detail.

”Itu semua wajar dialami oleh perempuan yang sedang puber,” kata ibu.

”Apa itu puber Bu?” tanyaku.

”Masa puber adalah masa di mana terjadi peralihan seseorang dari anak-anak menuju remaja. Nah, hal itu bisa dilihat dengan berbagai tanda-tanda secara fisik, jika perempuan dia mengalami haid atau darah yang keluar secara rutin menurut siklusnya sebulan sekali kemudian diiringi dengan membesarnya payudara, tumbuh rambut di bagian tertentu, kemudian pinggul agak melebar serta terjadi perubahan pada suara, yaitu terdengar agak parau.

”Apakah itu terjadi pada anak perempuan saja Bu…?” dengan cepat aku menyela.

”Tidak,” kemudian ibu melanjutkan penjelasannya.

”Anak laki-laki pun mengalami hal itu, tetapi dengan tanda-tanda yang berbeda. Biasanya ditandai dengan mimpi basah, tumbuh jakun pada lehernya, mulai muncul pula kumis, dan suaranya berubah menjadi serak.”

”Oh begitu,” jawabku setelah mendengar penjelasan ibu.

”Oh iya Bu, satu lagi, kenapa to, kemarin pada waktu malam sebelum paginya aku haid, kok perutku sakit sekali, padahal aku tidak makan rujak atau sambal pada siang hari sebelumnya?” tanyaku lagi.

”Oh itu wajar terjadi pada perempuan yang belum menikah pada saat akan terjadi haid. Haid itu sendiri adalah darah yang berada di indung telur, karena tidak adanya pembuahan maka darah tersebut akhirnya luruh, dan memang karena jalan keluarnya sempit maka timbullah gesekan pada perut sehingga menyebabkan sakit. Jadi hal tersebut wajar terjadi pada setiap perempuan.”

”Terima kasih Bu ya…?”

Aku sekarang menjadi paham setelah mendengar penjelasan dari Ibu.

(Sumber: *Sundus*, halaman 9-17 karya Istiah Marzuki)

Setelah kamu mendengarkan pembacaan kelanjutan novel berjudul *Sundus* tersebut, dapatkah kamu mendeskripsikan alurnya? Alur sering kali disamakan dengan kerangka cerita. Terdapat tiga teknik alur cerita, yaitu alur maju (progresif), alur mundur (*flash back*), serta alur majemuk (*compound plot*).

Novel *Sundus* bercerita tentang seorang wanita bernama Sundus. Sundus digambarkan sebagai seorang remaja yang mempunyai disiplin dan prinsip serta taat beribadah. Namun demikian, Sundus merupakan seorang pemberontak. Sundus tidak menyukai aturan-aturan yang terlalu kaku dan mengikat. Dalam novel tersebut, Sundus tengah menceritakan pengalamannya saat mengalami puber untuk pertama kalinya. Sundus menceritakan betapa kaget dan takutnya saat mengalami puber pertama kali. *Sundus* juga memunculkan sosok ibu yang menjaga dan memberi pengarahan padanya.

Latihan 7.5

Bacalah dalam hati novel tersebut, lalu kerjakan soal-soal berikut!

1. Bagaimana kehidupan keluarga tokoh utama dalam novel tersebut?
2. Apa saja kelebihan tokoh utama novel tersebut?
3. Bagaimana perilaku tokoh utama ketika menjabat ketua OSIS di SMP?
4. Apakah masa puber itu?
5. Amanat apa yang bisa kamu petik dari cuplikan novel tersebut?

Tugas 7.5

1. Bacalah salah satu novel untuk diperdengarkan kelompokmu!
2. Dengarkan pembacaan novel tersebut dengan cermat dan tetap dengan konsentrasi tinggi.
3. Saat mendengarkan pembacaan novel itu, rumuskan alur novel tersebut.
4. Presentasikan rumusan alur novel dari kegiatan mendengarkan tersebut di depan anggota kelas.
5. Mintalah tanggapan teman-teman dan bapak/ibu guru.

Rangkuman

1. Untuk mengemukakan kembali berita dari televisi/radio, kamu harus memahami isi beritanya dengan menyimak. Cara menyimak yang baik:
   a. konsentrasi
   b. menelaah materi
   c. catatlah setiap ide dan materi yang menonjol
2. Sebuah berita setidaknya mengandung dua hal, yaitu peristiwa dan jalan ceritanya. Tips atau langkah menulis berita:
   a. Tentukan peristiwa atau kejadian.

b. Tentukan sumber berita.
c. Melakukan wawancara untuk mendapatkan fakta, data, dan jalan cerita, dengan prinsip wawancara 5 W dan 1 H.
d. Menyusun berita.

3. Tema novel merupakan pokok permasalahan dalam novel.
4. Alur novel adalah jalinan cerita novel.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. *Pendidikan menjadi salah satu fokus keprihatinan yang ditimbulkan oleh musibah banjir Jakarta awal Februari 2007 yang lalu. Banyaknya sekolah yang rusak, anak-anak kehilangan sarana belajar, ditambah kesulitan ekonomi yang dirasakan, semakin mengancam proses belajar-mengajar. Data yang diperoleh dari Suku Dinas Pendidikan Dasar di lima wilayah DKI Jakarta menyebutkan lebih dari 200 Sekolah Dasar rusak terkena bencana.*

   (www.femaleradio.com)

   Inti gagasan berita radio tersebut adalah….
   a. Fokus keprihatinan banjir adalah pendidikan.
   b. Banjir Jakarta terjadi pada Februari 2007.
   c. Suku Dinas Pendidikan Dasar mengeluarkan data sekolah rusak.
   d. Ribuan siswa SD terhambat sekolah mereka.

2. *Apa kerugian fisik di bidang pendidikan akibat banjir Jakarta?*

   Jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut adalah….
   a. Dunia pendidikan mengalami keprihatinan.
   b. Kesulitan ekonomi banyak dirasakan orangtua.
   c. Sejumlah 200 SD rusak terkena bencana.
   d. Proses pendidikan 50.000 siswa SD terhambat.

3. *Sejumlah sekolah di Jakarta, Selasa (14/8) hari ini, memperingati Hari Pramuka. Di SD Negeri Kedoya Selatan misalnya, sekolah mewajibkan seluruh siswanya mengenakan seragam pramuka dan mengikuti upacara bendera. Para guru tetap menggalakkan kegiatan ini karena mereka berprinsip dengan mengikuti pramuka siswa bisa menjadi kreatif. Berbagai kegiatan kepramukaan, menurut para guru, bisa meningkatkan kemandirian siswa. Salah satu siswa sekolah yang berprestasi, Muklis, menyatakan, sudah tiga*

tahun ini mengikuti kegiatan pramuka. Dia pernah meraih prestasi ketika mengikuti jambore cabang. Menurut Muklis, dengan mengikuti kegiatan ini dia mempunyai banyak kegiatan dan teman.

(Metro TV)

Apa yang diberitakan oleh Metro TV?

a. peringatan Hari Pramuka
b. beberapa sekolah mewajibkan siswa mengenakan baju pramuka
c. pramuka bisa membentuk kreativitas
d. Muklis tiga tahun ikut pramuka

4. Mengapa para guru SD Negeri Kedoya Selatan menggalakkan kegiatan pramuka?
   a. agar bisa diperingati setiap tahun
   b. pramuka meningkatkan kemandirian siswa
   c. target ikut jambore
   d. agar banyak kegiatan
5. Pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan tersebut adalah….
   a. Di jalan apakah letak SD Negeri Kedoya Selatan
   b. Kenapa pramuka bisa meningkatkan kreativitas siswa?
   c. Berilah contoh wujud kemandirian siswa setelah ikut pramuka?
   d. Setiap tanggal berapa Hari Pramuka?
6. 1. *Mereka mengumpulkan buku-buku bekas.*
   2. *Perpustakaan "Anak Cerdas" segera dibuka untuk anak-anak kurang mampu.*

   Kedua kalimat tersebut bila digabungkan menjadi kalimat majemuk bertingkat, susunannya adalah….
   a. Mereka mengumpulkan buku-buku bekas jika Perpustakaan "Anak Cerdas" segera dibuka untuk anak-anak kurang mampu.
   b. Mereka mengumpulkan buku-buku bekas apabila Perpustakaan "Anak Cerdas" segera dibuka untuk anak-anak kurang mampu.
   c. Mereka mengumpulkan buku-buku bekas namun Perpustakaan "Anak Cerdas" segera dibuka untuk anak-anak kurang mampu.
   d. Mereka mengumpulkan buku-buku bekas supaya Perpustakaan "Anak Cerdas" segera dibuka untuk anak-anak kurang mampu.
7. *(1) Pak Guru menjelaskan cara membuat sinopsis novel dan para siswa memerhatikan dengan saksama. (2) Ketika jarum jam di tembok depan kelas menunjuk angka 9, para siswa menarik napas lega. (3) Anak-anak tersebut mulai sedikit ramai, tetapi Pak Guru tetap asyik berbicara. (4) Ia berhenti mengajar ketika bel tanda istirahat bunyi 3 kali.*

   Kalimat majemuk bertingkat pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor….
   a. (1) dan (3)
   b. (2) dan (4)
   c. (3) dan (4)
   d. (1) dan (2)

8. Kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat pengganti objek adalah....
    a. Yang berbadan tegap itu berhasil menjadi pasukan pengibar bendera
    b. Tenda itu terbuat dari kain parasut yang ringan.
    c. Dion menjual si merah roda dua yang selalu menemani dia.
    d. Ia menyelesaikan tugas saat mentari terbenam di ufuk barat.

9. *Gubernur Riau H.M Rusli Zainal menilai Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) di kalangan siswa dan siswi SMP/MTs se-Provinsi Riau mengandung arti dan makna strategis, terutama dalam menggelorakan semangat berolahraga di kalangan pelajar. Penilaian itu diungkapkannya pada saat membuka secara resmi Porseni SMP/MTs se-Provinsi Riau bertempat di Gedung Olahraga Tri Buana Pekanbaru, Jumat (9/9).*

    (http://bikkb.riau.go.id/)

    Kesimpulan berita tersebut adalah....
    a. Porseni dapat menggelorakan semangat berolahraga remaja.
    b. Gubernur Riau dijabat oleh H.M Rusli Zainal.
    c. Gubernur Riau membuka resmi Porseni SMP/MTs se-Riau.
    d. Porseni SMP/MTs se-Riau dibuka di GOR Tri Buana Pekanbaru.

10. *Tuan du Busse mencari kesenangannya dengan berburu. Meskipun umurnya sudah enam puluh tahun, tapi tidak ada hutan belukar yang tidak dimasuki, tak ada gunung tinggi yang tidak terdaki, ataupun jurang alam yang tidak terturuni olehnya. Asal ia menggenggam senapan repetirnya, biar beruang atau harimau pun dihadapinya dengan hati yang tetap.*

    (*Salah Asuhan* Abdul Moeis)

    Keadaan fisik tokoh dalam cuplikan novel tersebut adalah....
    a. hobi berburu
    b. umur 60 tahun
    c. pendaki tangguh
    d. hatinya tegar

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. *Sebanyak 8.000 anak usia sekolah di Indonesia saat ini belum bisa mengakses layanan pendidikan, kata Direktur Pembinaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Departemen Pendidikan Nasional, Eko Jatmiko Sukarso di Yogyakarta, Minggu (26/8). "Masih banyak anak usia sekolah belum bisa mendapatkan pendidikan karena kondisi sosial yang tidak memungkinkan, seperti cacat fisik dan mental, terkena bencana alam, tempat tinggal yang terpencil, dan merupakan komunitas suku terbelakang," katanya kepada wartawan.*

    (RRI Online)

    Tuliskan kembali dengan kalimatmu sendiri perihal pendapat narasumber tersebut mengenai alasan ribuan anak sekolah belum bisa mengakses layanan pendidikan!

2. *Dari pukul empat Corrie sudah berhias dan memakai di muka cermin besar. Mula-mula dipakainya baju biru laut, yaitu warna yang sangat disukainya. Setelah dipandangnya nyala-nyala, teringatlah olehnya bahwa warna yang disukai oleh Hanafi ialah lila. Seketika itu juga baju itu digantinya dengan yang berwarna lila. Tapi amat terkejutnya ia melihat mukanya yang pucat di muka cermin. Sebab hampir tak tidur, mukanya itu kekurangan darah, sedang warna lila itu pun sangat menambah pucatnya. Seketika itu teringat olehnya bahwa ia sekali-kali tidak perlu memilih warna pakaian yang disukai oleh Hanafi, karena hatinya bukanlah tidak terikat pada orang itu?*

   Analisislah gagasan pokok dan latar novel cuplikan novel *Salah Asuhan* tersebut!
3. Buatlah beberapa contoh kalimat majemuk setara!
4. Buatlah beberapa contoh kalimat majemuk bertingkat!
5. Buatlah berita singkat dengan tema yang kamu sukai!

Pelajaran 8

Mari Berolahraga

Pada **Pelajaran Kedelapan** ini, kamu akan belajar tentang menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan, menulis slogan untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi dan persuasif, mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan). Masing-masing kompetensi kamu pelajari melalui tahap-tahap memahami uraian materi, mengerjakan latihan, dan uji kompetensi. Kamu akan mengerjakan tugas secara individu dan kelompok di dalam ruang kelas. Olahraga teratur tanpa beban bisa membuat badan sehat dan pikiran jernih sehingga mudah dalam belajar. Demikian pula dalam mengerjakan keterampilan berbahasa berikut, kerjakanlah dengan ringan, tanpa merasa terbebani.

A Menyampaikan Persetujuan, Sanggahan, dan Penolakan Pendapat dalam Diskusi Disertai dengan Bukti atau Alasan

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan.

Di dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Ungkapan ini perlu diperhatikan oleh para remaja. Ini mengingat masa remaja merupakan saat kondisi fisiknya sedang dalam masa perkembangan. Dengan memiliki badan yang kuat dan sehat, kamu bisa belajar dengan nyaman, melakukan aktivitas dengan ringan, berpikir jernih.

Kamu bisa meluangkan waktu beberapa menit dalam sehari, beberapa hari dalam seminggu untuk olahraga. Misalnya setiap pagi kamu lari pagi atau senam di sekitar rumah, setiap sore main sepak bola di lapangan kampung. Apabila memiliki minat dan bakat pada olahraga tertentu, kamu bisa serius menekuni olahraga itu. Tidak sedikit pelajar SMP menjadi atlet karate, catur, dan sebagainya. Hal tersebut tentu membanggakan. Selain sehat, atlet pelajar bisa mengukir prestasi olahraga.

Pada pertemuan ini, kamu akan mengasah kemampuan berbicara dengan melakukan diskusi bertema olahraga.

Saat berinteraksi di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, ada kalanya kamu terlibat dalam sebuah diskusi. Diskusi adalah suatu bentuk kegiatan yang terdiri atas beberapa orang (bertatap muka secara langsung) untuk bertukar pikiran atau pendapat dan pandangan guna mencari pemecahan suatu permasalahan.

Dalam sebuah diskusi pasti ada perbedaan. Setiap peserta diskusi tentu memiliki pandangan, pikiran, maupun pendapat. Hal ini perlu dihormati oleh seluruh peserta diskusi. Agar mampu menjadi peserta diskusi yang baik, pada pertemuan berikut kamu mempelajari cara menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi yang semestinya disertai bukti dan alasan yang relevan.

Berikut ditampilkan ilustrasi sebuah diskusi.

Perlukah Ada Ekstrakurikuler Beladiri di SMP?

Pemimpin rapat : Sucipto
Pembina OSIS : Bapak Rusdihardjo
Beberapa peserta rapat yang berbicara :
1. Andriyono
2. Sulami
3. Sulistyawan

Sucipto : "Dari diskusi ini kita akan menentukan apakah beladiri perlu diadakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sebelum teman-teman mengemukakan pandangan, saya persilakan Bapak Rusdihardjo memberi wawasan kepada kami."

Bapak Rusdihardjo : "Anak-anak, pada prinsipnya sekolah membebaskan kalian membentuk ekstrakurikuler apa pun asal positif dan memberi manfaat yang menunjang pengembangan bakat dan potensi kalian. Silakan diskusi ini memutuskan apakah kalian perlu membuka ekstrakurikuler beladiri. Berdiskusilah dengan kepala dingin dan mengutamakan akal sehat."

http//smpn3batam.files.wordpress.com

Sucipto	:	”Terima kasih Pak Rus. Secara pribadi, saya rasa ada baiknya kita membuka ekstrakurikuler beladiri. Ini akan menggem-bleng fisik dan mental kita serta memberi wadah positif. Secara jangka panjang, siapa tahu dari SMP kita muncul atlet beladiri yunior, misalnya.”
Andriyono	:	”Saya sepakat dengan Sucipto. Dengan ikut beladiri, kita akan memiliki kedisiplinan dan keberanian. Lagian minimal seminggu sekali kita berolahraga sehingga badan kita sehat dan bisa belajar secara baik pula.”
Sulami	:	”Maaf teman. Apakah kita yang masih SMP perlu belajar beladiri. Apakah nanti tidak membuat siswa-siswi menjadi sok jagoan dan suka berantem. Bukankah remaja seusia kita memiliki emosi yang masih labil?”
Sulistyawan	:	”Benar. Secara pribadi saya tidak setuju dengan adanya ekstrakurikuler beladiri di sekolah ini. Bukannya apa-apa. Kita masih ingat kasus banyak siswa yang jadi korban kekerasan temannya gara-gara tayangan *Smack Down* dulu. Oke kita bukan SD lagi. Tetapi, bisa jadi kan kita menjadi sok kuat dan akhirnya doyan tawur. Sekali lagi maaf ya atas pikiran ini.”
Sucipto	:	”Baiklah. Ketiga pendapat ini kita jadikan acuan dalam diskusi ini untuk mengambil keputusan. Silakan ada pemikiran yang lain?”

Latihan 8.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah tema diskusi tersebut?
2. Tunjukkan pendapat yang menyatakan persetujuan!
3. Tunjukkan pendapat yang menyatakan sanggahan!
4. Tunjukkan pendapat yang menyatakan penolakan!
5. Bagaimana menurut pendapatmu mengenai permasalahan tersebut? Berikan argumentasimu!

Tugas 8.1

Lakukanlah diskusi kelas!

1. Beberapa siswa ditunjuk menjadi penyelenggara diskusi. Pilihlah seorang ketua diskusi, moderator, dan notulen. Adapun Bapak/Ibu guru menjadi pengarah/ pembina diskusi.

2. Siswa yang lainnya menjadi peserta diskusi. Setiap peserta diskusi memiliki hak untuk menyanggah, menyetujui, menyatakan penolakan maupun pendapat tentang tema yang didiskusikan.
3. Tema diskusi adalah olahraga.
4. Ingat, baik sebagai penyelenggara rapat maupun peserta rapat, kamu dapat melakukan diskusi dengan santun dan beretika.

Situs Bahasa

Kata Bilangan

Pada teks tentang diskusi tersebut terdapat kalimat berikut.

"Baiklah. Ketiga pendapat ini kita jadikan acuan dalam diskusi ini untuk mengambil keputusan. Silakan ada pemikiran yang lain?"

Kata *ketiga* dalam kalimat tersebut merupakan kata bilangan. Kata bilangan ialah kata-kata yang menyatakan jumlah, satuan kumpulan benda, maupun urutan tempat dari nama-nama benda. Ragam kata bilangan sebagai berikut.

1. Kata bilangan utama merupakan kata bilangan yang memberi keterangan jumlah hal atau barang. Contoh: satu motor, dua buah, tiga pohon, empat lembar, dan sebagainya.
2. Kata bilangan tingkat merupakan kata bilangan yang menjelaskan urutan ke berapa keberadaan suatu benda. Kata bilangan ini diletakkan sesudah kata benda. Contoh: meja keenam, rak kesepuluh.
3. Kata bilangan kumpulan merupakan kata bilangan yang menjelaskan jumlah barang dalam suatu himpunan. Kata bilangan ini diletakkan sebelum kata benda. Contoh: keenam meja itu, kesepuluh rak tersebut.
4. Kata bilangan tak tentu ialah kata yang menjelaskan jumlah barang dalam satu himpunan. Kata-kata yang biasa digunakan adalah tiap-tiap, semua, beberapa, dan segala. Contoh: Tiap-tiap anak diwajibkan membaca minimal 3 novel.

Latihan 8.2

1. Buatlah empat kata yang mengandung kata bilangan utama!
2. Buatlah empat kata yang mengandung kata bilangan tingkat!
3. Buatlah empat kata yang mengandung kata bilangan kumpulan!
4. Buatlah empat kata yang mengandung kata bilangan tak tentu!

B Menulis Slogan untuk Berbagai Keperluan dengan Pilihan Kata dan Kalimat yang Bervariasi, serta Persuasif

Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis slogan untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Saat di tempat-tempat umum, kamu tentu pernah membaca kalimat pendek yang ditulis dengan ukuran besar dan ditempel di tempat yang mencolok. Di rumah sakit, misalnya, kamu bisa menjumpai kalimat ”Mencegah Lebih Baik daripada Mengobati”. Di jalan-jalan kamu mungkin juga pernah membaca tulisan ”Biar Lambat, Asal Selamat. Pakailah Helm Standar”.

Contoh lainnya adalah ”Jagalah Sehatmu Sebelum Sakitmu”. Kalimat ini mengajak kepada pembaca untuk selalu menjaga kesehatan karena mahal harganya. Itulah slogan. Tahukah kamu apa pengertian slogan? Slogan merupakan perkataan atau kalimat pendek yang disajikan secara menarik dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu. Isi slogan juga mencerminkan tujuan atau misi yang diemban oleh si pembuat slogan.

Coba perhatikan kelasmu. Adakah slogan yang tertempel di dalam ruanganmu?

Latihan 8.3

1. a. Buatlah beberapa slogan bertema olahraga!
   b. Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada seluruh siswa di depan kelas!
   c. Siswa yang lain memberi komentar atas sloganmu tersebut.
2. Berkompetisilah membuat slogan! Slogan yang terbaik berhak dipajang di dinding kelas.

Tugas 8.2

1. Sebagai tugas di rumah, secara berkelompok buatlah slogan dengan tema bebas!
2. Sebelum membuat slogan tersebut, rumuskan terlebih dahulu tujuan penulisan slogan!
3. Buatlah slogan kelompokmu semenarik mungkin, mudah diingat, dan mencolok sehingga pembaca tertarik dan sependapat dengan isi slogan tersebut!
4. Setiap slogan dari kelompok, presentasikan di depan kelas!
5. Tempelkan slogan tersebut di kelas maupun majalah dinding!

C Mengomentari Kutipan Novel Remaja (Asli atau Terjemahan)

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan).

Novel merupakan hasil imajinasi atau khayal penulisnya. Saat membaca novel, kamu diajak masuk ke dalam kisah yang diciptakan sang penulis. Adakalanya peristiwa-peristiwa itu terjadi dalam kehidupan nyata. Berikut komentar mengenai salah satu novel anak!

Buah Manis Ketekunan

Banyak jalan menuju ke Roma. Pepatah lama ini sangat besar maknanya, bahwa untuk mencapai suatu tujuan atau cita-cita bisa ditempuh melalui berbagai usaha. Apa pun usaha bisa kita lakukan, asalkan tetap di jalan yang benar, demi terwujudnya cita-cita.

Perjuangan seperti itulah yang dilakukan Toha, seorang murid sebuah sekolah dasar yang ingin tetap bersekolah walaupun kehidupan keluarganya serba kekurangan. Ayah Toha sudah meninggal. Toha hidup bersama ibunya dan seorang adik yang masih kecil.

Kemiskinan tidak membuat Toha putus asa. Ia bertekad tetap melanjutkan pendidikan walaupun dirinya harus bekerja keras menjadi loper koran cilik. Sang ibu mengizinkannya asal pekerjaannya itu tidak mengganggu belajarnya.

Setiap pagi buta, usai menjalankan salat Subuh, Toha menjalankan tugasnya mengantar koran ke rumah para pelanggan. Setelah tugasnya selesai, ia pun berangkat ke sekolah. Pekerjaannya itu dilakukan dengan hati riang dan tulus.

Wah, sampai kapankah Toha bertahan dengan pekerjaannya itu? Lalu, berhasilkah ia menggapai cita-citanya? Hm, kita baca novelnya saja, yuk. Karena banyak hikmah dan pelajaran berharga yang terkandung dalam kisan menarik ini.

Sumber: *Suara Merdeka*, 16 Desember 2008.

Novel memiliki dunianya sendiri, suatu dunia kehidupan yang tidak harus sama dengan kenyataan hidup sehari-hari. Kamu dipersilakan untuk menikmati setiap kisah, mengambil hikmah, hingga memberikan suatu apresiasi dalam bentuk kritik atau komentar. Agar lebih dekat lagi dengan novel, berikut disajikan cuplikan novel berjudul *Laskar Pelangi*.

Sepuluh Murid Baru

Pagi itu, waktu aku masih kecil, aku duduk di bangku panjang di depan sebuah kelas. Sebatang pohon *filicium* tua yang rindang meneduhiku. Ayahku duduk di sampingku, memeluk pundakku dengan kedua lengannya dan tersenyum mengangguk-

angguk pada setiap orangtua dan anak-anaknya yang duduk berderet-deret di bangku panjang lain di depan kami. Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD.

Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh. Di mulut pintu berdiri dua orang guru seperti para penyambut tamu dalam perhelatan. Mereka adalah seorang bapak tua berwajah sabar, Bapak K.A. Harfan Efendy Noor, sang kepala sekolah dan seorang wanita muda berjilbab, Ibu N.A. Muslimah Hafsari atau Bu Mus. Seperti ayahku, mereka berdua juga tersenyum.

Namun, senyuman Bu Mus adalah senyum getir yang dipaksakan karena tampak jelas beliau sedang cemas. Wajahnya tegang dan gerak-geriknya gelisah. Ia berulang kali menghitung jumlah anak-anak yang duduk di bangku panjang. Ia demikian khawatir sehingga tak peduli pada peluh yang mengalir masuk ke pelupuk matanya. Titik-titik keringat yang bertimbulan di seputar hidungnya menghapus bedak tepung beras yang dikenakannya, membuat wajahnya coreng moreng seperti pemeran emban bagi permaisuri dalam *Dul Muluk*, sandiwara kuno kampung kami.

“Sembilan orang…baru sembilan orang Pamanda Guru, masih kurang satu…,” katanya gusar pada bapak kepala sekolah. Pak Harfan menatapnya kosong.

Aku juga merasa cemas. Aku cemas karena melihat Bu Mus yang resah dan karena beban perasaan ayahku menjalar ke sekujur tubuhku. Meskipun beliau begitu ramah pagi ini tapi lengan kasarnya yang melingkari leherku mengalirkan degup jantung yang cepat. Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia emat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga. Menyekolahkan anak berarti mengikatkan diri pada biaya selama belasan tahun dan hal itu bukan perkara gampang bagi keluarga kami.

“Kasihan ayahku….”

Maka aku tak sampai hati memandang wajahnya.

“Barangkali sebaiknya aku pulang saja, melupakan keinginan sekolah, dan mengikuti jejak beberapa abang dan sepupu-sepupuku, menjadi kuli….”

Tapi agaknya bukan hanya ayahku yang gentar. Setiap wajah orangtua di depanku mengesankan bahwa mereka tidak sedang duduk di bangku panjang itu, karena pikiran mereka, seperti pikiran ayahku, melayang-layang ke pasar pagi atau ke keramba di tepian laut membayangkan anak lelakinya lebih baik menjadi pesuruh di sana. Para orangtua ini sama sekali tak yakin bahwa pendidikan anaknya yang hanya mampu mereka biayai paling tinggi sampai SMP akan dapat memperceraH masa depan keluarga. Pagi ini mereka terpaksa berada di sekolah ini untuk menghindarkan diri dari celaan aparat desa karena tak menyekolahkan anak atau sebagai orang yang terjebak tuntutan zaman baru, tuntutan memerdekakan anak dari buta huruf.

Aku mengenal para orangtua dan anak-anaknya yang duduk di depanku. Kecuali seorang anak kecil kotor berambut keriting merah yang meronta-ronta dari pegangan ayahnya. Ayahnya itu tak beralas kaki dan bercelana kain belacu. Aku tak mengenal anak beranak itu. Selebihnya adalah teman baikku. Trapati misalnya, yang duduk di pangkuan ibunya, atau Kucai yang duduk di samping ayahnya, atau Syahdan yang tak diantar siapa-siapa. Kami bertetangga dan kami adalah orang-orang Melayu Belitong dari sebuah komunitas yang paling miskin di pulau itu. Adapun sekolah ini, SD Muhammadiyah, juga sekolah kampung yang paling miskin di Belitong. Ada tiga alasan mengapa para orangtua mendaftarkan anaknya di sini. Pertama, karena sekolah Muhammadiyah tidak menetapkan iuran dalam bentuk apa pun, para orangtua hanya menyumbang sukarela semampu mereka. Kedua, karena firasat, anak-anak mereka dianggap memiliki karakter yang mudah disesatkan iblis sehingga sejak muda harus mendapat pendadaran Islam yang tangguh. Ketiga, karena anaknya memang tak diterima di sekolah mana pun.

Bu Mus yang semakin khawatir memancang pandangannya ke jalan raya di seberang lapangan sekolah berharap kalau-kalau masih ada pendaftar baru. Kami prihatin melihat harapan hampa itu. Maka tidak seperti suasana di SD lain yang penuh kegembiraan ketika menerima murid baru angkatan baru, suasana hari pertama di SD Muhammadiyah penuh dengan kerisauan, dan yang paling risau adalah Bu Mus dan Pak Harfan.

Guru-guru yang sederhana ini berada dalam situasi genting karena Pengawas Sekolah dari Depdiknas Sumsel telah memperingatkan bahwa jika SD Muhammadiyah hanya mendapat murid baru kurang dari sepuluh orang maka sekolah paling tua di Belitong ini harus ditutup. Karena itu sekarang Bu Mus dan Pak Harfan cemas sebab sekolah mereka akan tamat riwayatnya, sedangkan para orangtua cemas karena biaya, dan kami, sembilan anak-anak kecil ini—yang terperangkap di tengah—cemas kalau-kalau kami tak jadi sekolah.

Tahun lalu SD Muhammadiyah hanya mendapatkan sebelas siswa, dan tahun ini Pak Harfan pesimis dapat memenuhi target sepuluh. Maka diam-diam beliau telah mempersiapkan sebuah pidato pembubaran sekolah di depan para orangtua murid pada kesempatan pagi ini. Kenyataan bahwa beliau hanya memerlukan satu siswa lagi untuk memenuhi target itu menyebabkan pidato ini akan menjadi sesuatu yang menyakitkan hati.

"Kita tunggu sampai pukul sebelas," kata Pak Harfan pada Bu Mus dan seluruh orangtua yang telah pasrah. Suasana hening.

Para orangtua mungkin menganggap kekurangan satu murid sebagai pertanda bagi anak-anaknya bahwa mereka memang sebaiknya didaftarkan pada para juragan saja. Sedangkan aku dan agaknya juga anak-anak yang lain merasa amat pedih: pedih pada orangtua kami yang tak mampu, pedih menyaksikan detik-detik terakhir sebuah sekolah tua yang tutup justru pada hari pertama kami ingin sekolah, dan pedih pada niat kuat kami untuk belajar tapi tinggal selangkah lagi harus terhenti hanya karena kekurangan satu murid. Kami menunduk dalam-dalam.

Saat itu sudah pukul sebelas kurang lima menit dan Bu Mus semakin gundah. Lima tahun pengabdiannya di sekolah melarat yang amat ia cintai dan tiga puluh dua tahun pengabdian tanpa pamrih pada Pak Harfan, pamannya, akan berakhir di pagi yang sendu ini.

"Baru sembilan orang Pamanda Guru…," ucap Bu Mus bergetar sekali lagi. Ia sudah tak bisa berpikir jernih. Ia berulang kali mengucapkan hal yang sama yang telah diketahu semua orang. Suaranya berat selayaknya orang yang tertekan batinnya.

Sumber: *Laskah Pelangi* karya Andrea Hirata

Latihan 8.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dilakukan oleh para orang tua dan anaknya di pagi hari itu?
2. Sebutkan keadaan sekolah yang digambarkan di dalam petikan novel tersebut!
3. Apa yang dicemaskan oleh Bu Mus?
4. Mengapa tokoh aku merasa kasihan kepada bapaknya?
5. Mengapa para orang tua terpaksa mendaftarkan anak-anak mereka ke SD?

Tugas 8.3

Menarikkah kisah *Laskar Pelangi* tersebut? Pada penugasan berikut, kamu dipersilakan melakukan diskusi kelas.

1. Bagilah anggota kelas menjadi empat kelompok besar.
   a. Kelompok pertama mengapresiasi topik/tema novel.
   b. Kelompok kedua mengapresiasi karakter tokoh.
   c. Kelompok ketiga mengapresiasi bahasa yang digunakan penulis.
   d. Kelompok keempat mengapresiasi nilai-nilai yang dapat dipetik dalam novel.
2. Untuk memperlancar diskusi, pilihlah seorang moderator dan pencatat hasil diskusi.

Rangkuman

1. Diskusi merupakan bentuk kegiatan yang terdiri atas beberapa orang yang bertatap muka secara langsung untuk bertukar pikiran/pendapat/pandangan guna mencari solusi suatu permasalahan.

Hal-hal yang dikemukakan dalam diskusi bersifat menyampaikan:

a. persetujuan,
b. sanggahan,
c. penolakan pendapat.

2. Slogan merupakan perkataan atau kalimat pendek yang disajikan secara menarik dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu.

   Langkah-langkah membuat slogan:

   a. tentukan tema dan tujuan pembuatan slogan,
   b. buatlah semenarik mungkin agar memberikan kesan kepada pembaca.

3. Novel memiliki dunianya sendiri. Kamu dipersilakan menikmati setiap kisah, mengambil hikmah, hingga memberikan suatu apresiasi dalam bentuk kritik atau komentar.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

Pro Kontra Buletin Mingguan SMP Khatulistiwa

Pembuatan buletin mingguan di SMP Khatulistiwa menimbulkan pro dan kontra. Dalam sebuah diskusi di ruang kesiswaan, pengurus OSIS meyakinkan beberapa anggota OSIS perwakilan tiap kelas. Mereka menyampaikan argumen betapa perlunya buletin mingguan di SMP tersebut. Adapun perwakilan tiap kelas juga menanggapi beragam.

Sebenarnya ide buletin tercetus dari Seksi Apresiasi Bahasa, Sastra, dan Seni. Program itu merupakan wahana informasi, rekreasi, dan edukasi bagi siswa.

1. Kalimat yang menyatakan persetujuan atas terwujudnya buletin mingguan adalah….
   a. Apa tidak sebaiknya dikaji dulu baik buruknya program ini mengingat proses pencetusan yang sangat singkat.
   b. Saya pikir faktor efisiensi perlu diperhatikan.
   c. Ini merupakan kegiatan yang mubazir dan tidak senapas dengan visi kami.
   d. Sudah saatnya sekolah kita memiliki media untuk mengeratkan seluruh penghuni sekolah dan tersedianya wadah apresiasi siswa dengan diadakannya buletin ini.
2. Kalimat yang menyatakan penolakan atas program buletin mingguan adalah….
   a. Ide ini bagus mengingat selama ini tidak adanya sarana siswa memublikasikan tulisannya.
   b. Program ini apa tidak kita ganti dengan pembuatan sarana olahraga saja mengingat potensi anak di sini terhadap olahraga sangat besar.

c. Kami mewakili kelas VIII akan proaktif mengirim artikel entah itu nonfiksi maupun prosa.
d. Saya takjub atas gebrakan ini.

3. Kalimat yang menyatakan sanggahan program buletin mingguan adalah....
   a. Maaf, apa tidak sebaiknya ditunda dulu mengingat kita belum melakukan survei mendalam perlu tidaknya buletin kita hadirkan saat ini.
   b. Bagaimana kalau buletin ini juga memuat rubrik "curhat" dengan dibimbing bapak/ibu guru BP?
   c. Kami ingin buletin ini juga terdistribusi ke sekolah lain sebagai sarana informasi.
   d. Saya sangat antusias untuk mengirimkan tulisan-tulisan yang selama ini tersimpan rapi di buku harian.
4. Kalimat berikut yang menggunakan kata bilangan tingkat adalah....
   a. Anik duduk di deretan meja kedua bersebelahan dengan Dea.
   b. Pagi ini kedua anak itu berolahraga.
   c. Keempat kelompok pencinta alam itu melakukan pendakian gunung.
   d. Tiap-tiap peserta diperbolehkan menyampaikan persetujuan atau sanggahan.
5. *Keempat novel itu dibaca oleh Dewanti hanya dalam waktu seminggu.*

   Kalimat tersebut menggunakan kata bilangan....

   a. utama b. tingkat c. kumpulan d. tak tentu
6. Kalimat berikut yang menggunakan kata bilangan tak tentu adalah....
   a. Ia menjual tiga pohon jati.
   b. Abdullah merupakan putra kelima dari enam bersaudara.
   c. Ketiga peserta lomba diberi pengarahan oleh panitia.
   d. Beberapa anak menulis cerpen dengan memuaskan.
7. Kalimat berikut merupakan slogan, yakni....
   a. Narkoba membunuh generasi bangsa
   b. Putih tulang dikandung tanah, budi baik terkenang juga
   c. Ikhtiar menjalani, untung menyudahi
   d. Belilah produk ini dengan diskon sampai 75 persen
8. *Waktu Harimurti kembali dari kamar korektor, di meja kamarnya dilihatnya ada pesan dari Maryanto, pemimpin redaksi, yang mengajaknya makan siang di Phoenix, sebuah restoran Cina gaya Szechuan yang mewah di bilangan kota. Wah, kok tumben betul Bos mengajak saya ke tempat itu, gumamnya. Apa tidak salah mengundang nih, tanya hatinya lagi. Tapi pesan akhir di nota itu jelas betul. "Jangan lupa ya, Har. Jam satu, ruang tunggu Phoenix."*

   Latar tempat dari cuplikan novel *Jalan Menikung Para Priyayi 2* karya Umar Khayam tersebut adalah....

   a. kamar korektor
   b. kamar tidur
   c. pusat kota
   d. ruang tunggu

9. *Tapi aku harus menunggu sampai anakku tertidur. Di hari pertama itu dia tampak lelah sehingga setengah delapan aku dapat meninggalkan dia. Sebelum turun, aku tidak mengetuk pintu kabin tetanggaku karena khawatir mereka masih beristirahat. Tadi ketika mengantar anak-anak, kami tidak merundingkan kesepakatan akan bersama-sama makan malam.*

   Latar waktu novel tersebut adalah....

   a. pagi b. siang c. sore d. malam

10. *Perkenalanku dengan tanah air suamiku tidak mulus, melainkan penuh kerepotan dan kekecewaan disusul hari-hari berisi pertengkaran yang kurasakan tak akan habis-habisnya. Yves sangat ketat dalam hal pemberian uang belanja. Dia selalu curiga, khawatir kalau-kalau aku "mencuri" uang belanja itu untuk kepentingan diriku sendiri. Seolah-olah pemberiannya itu cukup untuk bisa kucuri! Kemudian penderitaan batinku semakin menjadi-jadi ketika musim dingin tiba. Konon itu adalah musim dingin paling dahsyat sejak empat puluh tahun terakhir.*

    (*Dari Parangakik ke Kampuchea* karya NH Dini)

    Watak Yves dalam kutipan novel tersebut adalah....

    a. tidak percaya c. pemarah
    b. pelit d. pemalas

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Tema diskusi: Perlukah anak SMP berpacaran?

   Buatlah kalimat yang menyatakan persetujuan, sanggahan, atau penolakan atas tema tersebut dan berikan alasan yang logis!
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata bilangan tingkat!
3. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata bilangan kumpulan!
4. Buatlah sebuah slogan dengan kalimat yang bervariasi dan persuasif!
5. *Waktu usia Lantip sudah hampir 45 tahun, barulah dia berani melangsungkan perkawinannya dengan Halimah, tunangannya yang sudah sekian tahun lamanya itu. Setiap kali suami istri Hardoyo menanyakan kapan dia mau kawin, Lantip hanya tersenyum saja menjawab bahwa dia dan Halimah belum siap betul untuk melangsungkan perkawinan mereka. Padahal, sesungguhnya Lantip belum tega benar meninggalkan, yang dia selalu anggap sebagai momongannya, Harimurti, yang agaknya belum lepas betul dari trauma penahanan dirinya dan kehilangan Gadis dan bayi kembarannya.*

   (*Jalan Menikung*. karya Umar Khayam)

   Apa yang melatarbelakangi Lantip baru menikah saat usia 45 tahun?

Pelajaran 9

Kesehatan

Pada **Pelajaran Kesembilan** ini, kamu akan belajar menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif, membawakan acara dengan bahasa yang baik, benar, serta santun, menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan). Setiap kompetensi kamu pelajari dengan cara memahami uraian materi, mengerjakan latihan, dan diakhiri uji kompetensi. Tugas-tugas pada tema kesehatan ini tetap kamu kerjakan secara individu dan kelompok. Tugas tersebut dikerjakan di kelas dengan cara bermain peran dan diskusi. Dengan penyajian materi seperti ini, kamu diharapkan dapat melakukan keterampilan berbahasa dengan baik sekaligus mengingatkanmu tentang arti penting kesehatan.

A Menemukan Masalah Utama dari Beberapa Berita yang Bertopik Sama Melalui Membaca Ekstensif

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.

Mencegah lebih baik daripada mengobati. Ungkapan ini menyadarkan kamu akan arti penting kesehatan. Betapa susahnya saat kita menderita sakit. Kamu tidak bisa belajar, menahan sakit, dan mengeluarkan banyak uang untuk berobat. Agar terhindar dari sakit, kamu harus menjaga pola hidup dan menjauhkan lingkungan dari sarang penyakit.

Pada materi ini, kamu akan membaca beberapa materi tentang kesehatan dengan melakukan kegiatan menemukan masalah dari beberapa berita melalui membaca ekstensif.

Kamu pengin meraup banyak informasi dari berbagai buku? Lakukan kegiatan membaca ekstensif. Tahukah kamu apakah membaca ekstensif itu? Kegiatan membaca ekstensif menuntut kamu menitikberatkan pada pemahaman gagasan pokok secara tepat dalam waktu yang singkat.Untuk dapat menentukan gagasan pokok, perhatikan contoh berikut.

Perhatikan teks berikut!

Sekitar 43 juta anak Indonesia saat ini menjadi korban perokok aktif dan anak-anak itu pun menjadi perokok pasif sehingga dampak buruk rokok semakin mengkhawatirkan masa depan anak-anak di tanah air. ”Mereka mengalami dampak negatif atas kedekatannya dengan pecandu rokok, yang bisa jadi adalah orang tua sendiri atau tetangga dan lingkungan sekitarnya,” kata Ketua DPR Agung Laksono saat membuka pameran foto bertema anti-rokok dalam rangka Hari Tanpa Tembakau Se-Dunia di Gedung DPR/MPR Jakarta, Rabu (25/6).

Sumber: *Solopos*,26 Juni 2008.

Petikan wacana tersebut memiliki tema utama sejumlah anak yang menjadi korban perokok aktif. Rokok mengkhawatirkan masa depan anak-anak.

Latihan 9.1

1. Bacalah dua bacaan berikut!

Bacaan pertama

Siswi SMAN Terpilih Duta Remaja

Mutia Prawitasari, siswi SMAN 3 Kota Bogor, terpilih sebagai Duta Remaja Antinarkoba pada puncak acara *roadshow* Antinarkoba yang digelar di IPB International Convention Center, Kota Bogor, Sabtu (10-11).

Mutia berhasil menyisihkan sembilan finalis lain yang merupakan duta antinarkoba hasil seleksi program *roadshow* antinarkoba bertajuk Gue Mau Hidup di 10 sekolah di Kota Bogor, selama empat bulan sejak tanggal 23 Mei-28 Agustus 2007.

Tabita Christina, siswi SMP Budi Mulya Kota Bogor, sebagai juara kedua dan Devina Ariandini, siswi SMP Regina Pacis Kota Bogor, sebagai juara ketiga.

Sementara itu, kelompok Kangen Fans dari SMAN 1 Kota Bogor sebagai juara pertama 10 Minutes Challenge. Sedangkan Cosmo Dancer dari SMA 3 Kota Bogor dan Crazzy Stuff dari SMAN 4 Kota Bogor, sebagai juara kedua dan ketiga.

Roadshow antinarkoba yang digelar *Media Indonesia* (grup *Lampung Post*) bersama Yayasan Cinta Anak Bangsa (YPAC) ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan *roadshow* antinarkoba bertema Gue Mau Hidup yang didukung Badan Narkotika Nasional (BNN), Badan Narkotika Kota (BNK) Bogor, L-Men, Nokia, Telkomsel, HP, PT Telkom, PT Bulog, dan PLN.

“Program *roadshow* antinarkoba bagus dan sangat penting karena dari 1,5% penduduk Indonesia pernah menggunakan narkoba. Sekitar 30%-nya adalah para siswa SD, SMP, SMA, dan mahasiswa,” ujar Sekretaris BNN Irjen Pol. Sri Soegiarto.

Sementara itu, Direktur Pemberitaan *Media Indonesia* Saur Hutabarat mengatakan seorang duta narkoba lebih penting daripada seorang duta besar. “Seorang duta besar butuh tiga jas, sedangkan duta antinarkoba harus memiliki beberapa unsur positif, yaitu *positive thinking*, *positive feeling*, dan *positive loving* yang semuanya tergabung dalam *positive power*,” ujar Saur.

Selain itu, tidak kurang dari 750 siswa berikut puluhan guru pendamping dari 10 sekolah di Kota Bogor memadati ruangan IPB International Convention Center membacakan ikrar Selamatkan Negara dari Narkoba.

Ikrar yang dipandu relawan Amika Aspar (motivator antinarkoba) menyatakan siap menyelamatkan negara dari narkoba, mengulurkan tangan menyelamatkan sesama dan masa depan bangsa, dan bangkit melawan ketidakberdayaan demi membuktikan keberanian.

Sumber: *Lampung Post* edisi 12 November 2007

Bacaan kedua

Remaja Harus Dapat Informasi Kespro

Setiap remaja mempunyai hak yang sama mendapatkan akses dan informasi yang tepat berkaitan dengan kesehatan reproduksi (kespro).

Sebab itu, program kespro perlu disosialisasikan tak hanya di sekolah dan pondok pesantren, tapi juga di perguruan tinggi dan organisasi kepemudaan di setiap kecamatan. Hal ini guna mencegah terjadinya seks bebas dan terjangkitnya HIV/AIDS di kalangan remaja.

“Sebab itu, sosialisasi program kespro di kalangan remaja harus lebih pada menanamkan kesadaran akan arti pentingnya kespro. Mengingat masih banyak keluarga atau orang tua yang tidak memberi cukup ruang bagi anak-anaknya untuk bertanya tentang kespro. Juga agar remaja memiliki pemahaman tentang kesehatan reproduksi dari sisi medis tentunya,” kata Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Lampung Muchsin Hamza, didampingi Kepala Bidang KB dan Kesehatan Reproduksi Edy Warman dan Sekretaris BKKBN Lampung Agus Sulaiman di kantornya, Jumat (5/10).

Dengan demikian, remaja bisa memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, bahaya penyakit HIV/AIDS, bahaya narkoba, dan seks bebas. Ia mengakui pemahaman masyarakat terhadap kespro masih rendah karena mereka menganggap kespro merupakan hal yang tabu untuk dibicarakan.

Banyak masyarakat bahkan pengambil kebijaksanaan memiliki persepsi yang keliru tentang kespro. “Seolah-olah bicara kespro itu mengajari remaja bagaimana berhubunggan seks. Sebab itu, banyak remaja tak paham apa itu kesehatan reproduksi,” ujar Muchsin.

Akibat minimnya pengetahuan tersebut banyak kasus-kasus kespro terjadi seperti kehamilan tidak diinginkan (KTD), aborsi, seks bebas, serta narkoba. Padahal, masalah kespro itu luas. Tak mempelajari fungsi organ-organ tubuh, tapi juga masalah pubertas, tumbuh kembangnya remaja, hak-hak remaja, hingga masalah menstruasi, mimpi basah, masturbasi, pacaran, dan sebagainya.

"Bila para remaja memahami hal tersebut, mereka tidak akan melakukan penyimpangan seperti KTD, aborsi, narkoba, dan penyakit menular seksual (PMS)," ujar Muchsin.

Oleh sebab itu, pihaknya gencar menyosialisasi melalui berbagai kegiatan bekerja sama Sentra Kawula Muda Lampung (Skala) Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Lampung, perguruan tinggi, sekolah-sekolah, pondok pesantren, dan organisasi kepemudaan di setiap kecamatan.

Bahkan, kini BKKBN mampu membentuk 116 Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi (PIK KRR) di Lampung. Masing-masing dua PIK KRR di Universitas Lampung dan Universitas Malahayati Lampung. Lalu PIK KRR dengan membentuk Sanggar Konsultasi Remaja (SKR) di 32 SMA, 10 pondok pesantren, 72 PIK KRR di kecamatan.

Sumber: *Lampung Post* edisi 6 Oktober 2007

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

   Pertanyaan untuk bacaan pertama:

   a. Apa saja nama kompetisi yang diikuti oleh para pelajar tersebut!
   b. Siapa saja tiga besar pelajar yang memenangi kompetisi duta antinarkoba?
   c. Kelompok mana saja yang berhasil menang di ajang 10 Minutes Challenge?
   d. Apa komentar Sekretaris Badan Narkotika Nasional Irjen Pol. Sri Soegiarto?
   e. Apa saja isi ikrar yang diucapkan pada acara tersebut?

   Pertanyaan untuk bacaan kedua:

   a. Apa komentar Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Lampung Muchsin Hamza?
   b. Mengapa pemahaman masyarakat terhadap kespro masih rendah?
   c. "Bicara kespro itu hanya mengajari remaja bagaimana berhubunggan seks". Benarkah pernyataan itu? Berikan alasan!
   d. Apa akibat minimnya pengetahuan tersebut banyak kasus-kasus kespro?
   e. Apa saja yang dilakukan oleh BKKBN untuk menyosialisasikan kesehatan reproduksi?

3. Kerjakan soal pelatihan ini!

   a. Apakah tema utama bacaan pertama?
   b. Apakah tema utama bacaan kedua?

Situs Bahasa

Kata berawalan *di-*

Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!

1. Cerpen *ditulis* ibu.
2. Tanah *dicangkul* Kakek Antonio.
3. Kain *ditenun* nenek.
4. Puisi *dibaca* Novi.
5. Koran bekas *dijual* Santoso.

Kata-kata berawalan *di-* pada contoh-contoh itu berfungsi membentuk kata kerja pasif. Kata berawalan *di-* merupakan pengubahan dari kata kerja aktif transitif, bukan kata kerja intransitif.

Catatan : Kata kerja transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek kalimat.
Contoh: Ia pergi melihat pertunjukan teater.
Kata kerja intransitif merupakan kata kerja yang tidak memerlukan objek kalimat.
Contoh: Prestasi olahraga SMP kami menurun.

Latihan 9.2

Bubuhkan tanda centang (3) di belakang kalimat yang dapat dipasifkan!

1. Adik menyapu lantai. (….)
2. Anjing menggonggong di depan rumah. (…)
3. Anak-anak membasuh muka setelah dari lapangan. (….)
4. Rambut nenek memutih karena faktor usia. (….)
5. Ayah menulis surat dinas. (….)
6. Debat dalam seminar itu memuncak. (….)
7. Pekerja itu mengukir patung. (….)
8. Adik menangis tersedu-sedu. (….)
9. Mereka mengetik laporan perjalanan. (….)
10. Para nelayan melaut. (….)

Tugas 9.1

Carilah kalimat yang mengandung kata berawalan *di-* pada wacana berjudul *Siswa SMAN Terpilih Duta Remaja* dan *Remaja Harus Dapat Informasi Kespro*. Kembangkan kata-kata tersebut menjadi kalimat sempurna!

B Membawakan Acara dengan Bahasa yang Baik dan Benar, serta Santun

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun.

Apakah kamu pernah menjadi pembawa acara dalam sebuah pertemuan? Suatu saat mungkin kamu ditugasi oleh sekolah maupun organisasi di daerahmu untuk memandu sebuah acara. Sukses tidaknya acara, salah satunya, ditentukan oleh kemahiran seorang pembawa acara dalam membawakan acara.

Apabila ditugasi menjadi pembawa acara, tugasmu ialah membuka acara, memandu jalannya acara agar berjalan lancar dari awal sampai akhir, dan menutup acara tersebut. Hal-hal yang perlu kamu perhatikan apabila menjadi pembawa acara, di antaranya, sebagai berikut.

1. Pelajari terlebih dahulu susunan acara yang akan dilalui.
2. Sesuaikan penampilanmu dengan konteks acara. Acara itu bersifat resmi atau santai, siapa sajakah peserta acara tersebut.
3. Gunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta santun.

Perhatikan ilustrasi penampilan seorang pembawa acara berikut!

Hadirin yang berbahagia. Atas nikmat Tuhan Yang Mahakuasa, di pagi yang ceria ini kita berkumpul dalam sebuah wadah keluarga besar SMP Harapan Bangsa. Ini merupakan acara syukur atas keberhasilan kelas IX dalam menuntaskan studi di tingkat SMP dan acara haru karena sebentar lagi mereka akan meninggalkan SMP tercinta ini.

Sebelum acara ini dimulai, terlebih dahulu saya bacakan susunan acara Pelepasan Siswa Kelas IX SMP Harapan Bangsa.

1. Pembukaan
2. Sambutan
   a. Perwakilan kelas IX oleh mantan Ketua OSIS dan Ketua Majelis Perwakilan Kelas (MPK) Saudara Titok Sumajianto
   b. Perwakilan siswa kelas VII dan VIII oleh Ketua OSIS Saudari Mimin Supriyati
   c. Perwakilan orangtua siswa kelas IX oleh Bapak Siswanto
3. Pidato kepala sekolah
4. Hiburan
5. Penutupan

Hadirin yang terhormat. Marilah kita buka acara ini dengan mengucap basmallah bersama. Bismillahirahmanirrahim.

Hadirin. Selanjutnya, kita dengarkan sambutan perwakilan kelas IX yang akan disampaikan oleh Saudara Titok Sumajianto. Kepada Saudara Titok saya persilakan.

……………………..

Demikian tadi sambutan dari perwakilan kelas IX. Sambutan berikutnya ialah dari perwakilan kelas VII dan VIII. Kepada Mimin, waktu dan tempat saya serahkan.

………………………

Demikian tadi sambutan dari perwakilan kelas VII dan VIII. Sambutan terakhir dari perwakilan orang tua siswa kelas IX. Yang terhormat Bapak Siswanto saya persilakan maju ke podium.

………………………..

Terima kasih Bapak Siswanto. Hadirin, acara berikutnya adalah pidato dari Bapak Kepala Sekolah. Yang terhormat Bapak Supardiono waktu dan tempat saya serahkan.

………………………..

Terima kasih Bapak Kepala Sekolah yang berkenan memberi petuah dan nasihat-nasihat yang sangat bermanfaat bagi kami.

Hadirin. Acara berikutnya adalah hiburan. Adapun yang akan memandu acara ini adalah Saudara Putut Wijanarko selaku Ketua Sanggar Seni SMP Harapan Bangsa yang akan juga memandu acara penutupan. Saudara, kita sambut Sanggar Seni SMP Harapan Bangsa…. Terima kasih.

Latihan 9.3

1. Buatlah susunan acara sebuah acara. Pilihlah tema berikut.
   a. peringatan hari besar keagamaan
   b. peringatan hari besar nasional
   c. rapat OSIS
   d. rapat ekstrakurikuler: pramuka, PMR, dan lain-lain.
2. Berpraktiklah menjadi pembawa acara di depan kelas berdasar susunan acara yang telah kamu susun.
3. Mintalah komentar/tanggapan dari teman sekelas.

Tugas 9.2

Bentuklah kelompok karena kita akan bermain peran di kelas. Setiap kelompok bertugas sebagai berikut.

1. Membuat susunan acara dengan tema pilihan:
   a. perayaan hari ulang tahun karang taruna di kampung
   b. arisan karang taruna
   c. reuni sekolah dasar
2. Setiap anggota kelompok berbagi peran sebagai pembawa acara, yang memberikan sambutan-sambutan, dan yang mengisi acara.
3. Di akhir penampilan, mintalah komentar/tanggapan kelompok lainnya.

C Menanggapi Hal yang Menarik dari Kutipan Novel Remaja (Asli atau Terjemahan)

Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan).

Kalau pada **Pelajaran 6, 7,** dan **8** kamu disuguhi novel-novel remaja Indonesia, pada pelajaran ini kamu akan mempelajari novel terjemahan yang tidak kalah seru.

Nah, berikut disajikan novel terjemahan berjudul asli *Wolf Brother* atau *Saudara Serigala* karya Michelle Paver. Novel ini mengisahkan petualangan anak seusia kamu bernama Torak. Ia hanya ditemani seekor serigala setelah ditinggal mati ayahnya. Torak menjelajahi hutan, menyeberangi lautan es, dan menghadapi bahaya-bahaya demi menyelamatkan hutan dari ancaman beruang.

Bacalah dalam hati novel berikut dan lakukan pelatihan di bawahnya!

Saudara Serigala

Torak tersentak bangun dari tidur yang tidak diinginkannya.

Torak meringkuk dalam lingkaran cahaya api unggun yang hampir padam sambil mengintip ke kegelapan Hutan. Dia tak dapat melihat apa-apa. Tidak dapat mendengar apa-apa. Apakah makhluk itu akan datang lagi? Apakah makhluk itu ada di luar sana, mengawasi dengan mata menyala?

Dia merasa hampa, dingin dan kelaparan. Lengannya terluka, dan matanya berat karena lelah, tapi dia benar-benar tidak dapat merasakannya. Semalaman dia menjaga reruntuhan tempat berlindung yang terbuat dari dahan cemara, dan juga menjaga ayahnya yang terluka. Bagaimana ini bisa terjadi?

Baru kemarin mereka membangun tempat berlindung di senja musim gugur yang biru. Torak melucu, dan ayahnya tertawa. Tiba-tiba Hutan bergemuruh. Burung gagak memekik. Dan dari kegelapan di bawah pepohonan muncul bayangan yang lebih gelap: ancaman yang berwujud beruang.

Tiba-tiba kematian datang mengancam. Desingan cakar. Berbagai bunyi yang membuat telinga berdarah. Dalam sedetak jantung makhluk itu telah memorak-porandakan tempat berlindung mereka. Dalam sedetak jantung makhluk itu membuat ayahnya terluka parah. Lalu makhluk itu pergi, lenyap seperti kabut ke dalam Hutan.

Beruang apa yang mengejar manusia - lalu pergi tanpa membunuh? Beruang apa yang mempermainkan buruannya?

Di mana beruang itu sekarang?

Torak tidak dapat melihat melampaui sinar yang dipancarkan api, tapi dia tahu bahwa tempat terbuka itu pernah dengan pohon yang patah dan rumput yang terinjak-injak. Dia mencium bau darah pinus dan tanah yang terkoyak. Dia mendengar riak sedih dan lembut dari sungai yang berjarak tiga puluh langkah dari tempat dia meringkuk. Beruang itu bisa berada di mana saja sekarang ini.

Ayahnya mengerang di sampingnya. Dengan perlahan dia membuka mata lalu menatap anaknya tanpa tanda-tanda mengenali.

Jantung Torak seraya diremas. "Ini-ini aku," dia tergagap. "Bagaimana ayah?"

Ayahnya meringis kesakitan. Pipinya bersemu abu-abu hingga tato di badannya terlihat jelas. Keringat membuat rambut ayahnya yang hitam panjang menempel ke kulit.

Luka ayahnya sangat parah. Ketika Torak dengan menyumbatkan lumut janggut untuk menghentikan pendarahan, dia melihat usus ayahnya berkilau dalam cahaya api. Dia menahan agar tidak muntah. Dia berharap Fa-ayahnya-tidak melihat, tapi dia pasti lihat. Fa seorang pemburu. Fa melihat segalanya.

"Torak…." Ayahnya menghembuskan napas. Tangannya terulur, lalu memegang tangan Torak dengan erat. Torak menelan liur. Seharusnya anak yang memegang erat tangan ayahnya, bukan sebaliknya.

Torak berusaha bersikap seperti orang dewasa. "ada sedikit daun yarrow," ujarnya sambil merogoh kantong obat. "Mungkin ini bisa menghentikan penda-"

"Simpan saja. Kau juga berdarah."

"Tidak sakit," Torak berdusta. Beruang itu telah menghempaskan dia ke pohon birch sehingga rusuknya memar dan lengan kirinya luka parah.

"Torak- pergilah. Sekarang. Sebelum dia datang lagi."

Torak menatap ayahnya. Ia membuka mulut, tapi tidak ada suara yang keluar.

"Kau harus pergi," desah ayahnya.

"Tidak. Tidak. Aku tidak-"

"Torak - aku sekarat. Aku akan mati menjelang matahari terbit."

Torak mencengkeram kantong obatnya. Dia mendengar bunyi pemuruh. "Fa-"

"Berikan - apa yang kubutuhkan dalam Perjalanan Kematian. Lalu kemasi barang-barangmu."

Perjalanan Kematian. Tidak. Tidak.

Tapi rona wajah ayahnya tampak tegas. "Busurku," kata ayahnya. "Tidak anak panah. Kau simpan sisanya. Di tempat tujuanku berburu sangat mudah."

Celaka kulit rusa yang Torak pakai terkoyak di bagian lutut. Dia membenamkan kuku ibu jarinya ke dalam daging. Sakit. Dia berusaha memusatkan perhatian pada rasa sakit itu.

"Makanan," desah ayahnya. "Dendeng. Kau bawa semuanya."

Lutut Torak mulai berdarah. Dia terus membenamkan kukunya. Dia berusaha untuk tidak membayangkan ayahnya dalam Perjalanan Kematian. Dia berusaha tidak membayangkan dirinya sendirian di Hutan. Dia baru berumur dua belas musim panas. Dia tidak sanggup bertahan hidup sendiri. Dia tidak tahu caranya.

"Torak! Pergilah!"

Sambil cemberut, Torak mengumpulkan senjata milik ayahnya. Dia membagi-bagi anak panah, jari-jarinya tertusuk mata panah yang terbuat dari batu api yang runcing. Dia memanggul kantong panah dan busurnya, lalu mengais-ngais di antara reruntuhan tempat berlindung untuk mencari kapak kecilnya yang terbuat dari batu basal hitam. Keranjangnya yang terbuat dari kayu hazel rusak karena serangan itu sehingga dia terpaksa menjejalkan barang-barangnya ke dalam poncobaju tak berlengan atau mengikatnya ke tali pinggang.

Torak meraih kantong tidur dari kulit rusa kutub.

"Ambil saja kantong tidurku," gumam ayahnya. "Kau tidak pernah memperbaiki milikku. Dan tukar pisau kita."

Torak terperanjat. "Jangan pisau, ayah! Kau membutuhkannya!"

"Kau yang lebih membutuhkan. Dan aku senang bisa membawa barang milikmu dalam Perjalanan Kematian."

"Fa, kumohon. Jangan."

Dari dalam hutan terdengar ranting patah.

Torak berpaling.

Kegelapan itu benar-benar pekat. Ke mana pun memandang, yang terlihat hanyalah bayangan berwujud beruang.

Tidak ada angin.

Tidak ada kicau burung.

Yang ada hanyalah retik api dan detak jantungnya. Bahkan hutan pun menahan napas.

Ayahnya menjilat keringat di bibir. "Dia belum datang," ujarnya. "Tidak lama lagi dia akan datang mencari ayahnya…. Cepat pisaunya."

Torak tak ingin bertukar pisau. Itu berarti kematian bagi ayahnya. Tapi ayahnya menatap dengan tatapan yang tidak ingin dibantah.

Sambil mengatupkan rahan begitu kuat sampai terasa sakit, Torak mengambil pisaunya lalu menaruhnya di tangan Fa. Kemudian ia melepas ikatan sarung pisau yang terbuat dari kulit rusa di tali pinggang ayahnya. Pisau Fa indah dan mematikan, dengan mata pisau yang terbuat dari batu biru dengan gagang dari tanduk rusa merah yang dibebat benang otot rusa agar enak dipegang. Saat menatap benda itu, Torak tersadar. Dia harus bersiap menghadapi hidup tanpa Fa. "Aku tak akan meninggal-kanmu, ayah!" teriaknya. "Akan kulawan dia, aku…."

"Jangan! Tak seorang pun bisa melawan beruang ini!"

Gagak terbang dari pohon.

Torak lupa bernapas.

"Dengarkan," desis ayahnya. "Beruang–semua beruang–adalah pemburu terkuat di Hutan. Kau tahu itu. Tapi beruang ini jauh lebih kuat."

Torak merasakan bulu lengannya merinding. Saat menunduk, dia melihat urat nadi kecil di mata ayahnya. "Apa maksudmu, ayah?" bisiknya. "Apa…."

"Beruang itu kerasukan." Wajah ayahnya muram, tidak mirip Fa lagi. "Ada setan dalam dunia lain yang telah merasukinya sehingga dia menjadi jahat."

Sepotong bara memercik. Ranting pohon seperti mendekat untuk ikut didengarkan.

"Setan?" ujar Torak.

Ayahnya memejamkan mata, berusaha mengumpulkan tenaga. "Hidupnya hanya untuk membunuh," kata ayahnya. "Setiap kali membunuh dia bertambah kuat. Dia akan membunuh semuanya. Buruan. Semua akan mati. Hutan ini pun akan mati….." dia terhenti. "Dalam satu rembulan semuanya akan berakhir. Setan itu terlalu kuat."

Sumber: *Wolf Brother* karya Michelle Paver

Latihan 9.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa tokoh-tokoh dalam novel tersebut?
2. Di manakah latar tempat novel itu? Tunjukkan kalimat yang mendukung jawabanmu!
3. Kapankah latar waktu novel itu? Tunjukkan juga kalimat yang mendukung jawabanmu!
4. Siapakah musuh yang mereka tunggu dan mereka takuti?
5. Kejadian apa yang sedang dihadapi oleh kedua tokoh tersebut?

Tugas 9.3

Lakukan diskusi kelas! Diskusikan mengenai hal-hal yang menarik dari kutipan novel di atas. Bagan berikut bisa kalian jadikan patokan bahan diskusi.

No.	Hal yang menarik	Alasan
1.	Latar cerita menarik	Mengingatkan saya akan kisah hidup Tarzan yang besar di hutan dan berkawan dengan binatang
2.	Tokoh serigala	Serigala ini misterius. Saya menganggap boleh jadi serigala itu binatang jadi-jadian, bukan sungguhan
3.	....	....
4	....	....
5. dst.	....	....

Rangkuman

1. Kegiatan membaca ekstensif menitikberatkan pada pemahaman gagasan pokok secara tepat dalam waktu yang singkat. Cara-cara membaca ekstensif sebagai berikut.
   a. tidak berbisik atau disuarakan,
   b. tidak diulang-ulang.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat menjadi pembawa acara:
   a. pelajari terlebih dahulu susunan acara,
   b. sesuaikan penampilan dengan konteks acara,
   c. gunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta santun.
3. Di samping novel Indonesia, ada baiknya kamu membaca novel terjemahan yang ditulis oleh orang luar Indonesia. Dengan membaca novel terjemahan tersebut, kamu bisa membandingkan dengan novel Indonesia.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

23 Unit Kerja Depdiknas Raih ISO 9001-2001

Bertempat di Alun-alun Kajen, Pemkab. Pekalongan menyelenggarakan upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) yang jatuh pada setiap tanggal 2 Mei (2/5/07). Upacara peringatan Hardiknas tahun 2007 ini mengangkat tema "Dengan Semangat Hardiknas, Kita Sukseskan Pendidikan Bermutu untuk Semua". Bertindak sebagai pembina upacara, Wakil Bupati Pekalongan Ir. Wachyudi Pontjo Nugroho, MT.

(www.pekalongankab.go.id)

Hari Pendidikan Nasional Diperingati dengan Upacara Bendera di Halaman Kantor Bupati

Peringatan Hardiknas tahun 2007 kali ini mengambil tema "Dengan Semangat Hardiknas, Kita Sukseskan Pendidikan Bermutu untuk Semua". Tema tersebut mengacu kepada spirit yang tertuang dalam Renstra Depdiknas Tahun 2005-2009 yang menetapkan visi dan misi Pendidikan Nasional, yaitu mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif, yang berkeadilan, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.

(http://kotawaringinbaratkab.go.id)

1. Kedua cuplikan berita tersebut merupakan berita bertopik sama. Gagasan inti berita pertama ialah….
   a. Pemkab Pekalongan menyelenggarakan upacara peringatan Hardiknas.
   b. Tema peringatan adalah "Dengan Semangat Hardiknas, Kita Sukseskan Pendidikan Bermutu untuk Semua".
   c. Hardiknas diperingati setiap tanggal 2 Mei.
   d. Pembina upacara adalah Wakil Bupati Pekalongan.
2. Gagasan inti berita kedua ialah….
   a. Tema peringatan adalah "Dengan Semangat Hardiknas, Kita Sukseskan Pendidikan Bermutu untuk Semua"
   b. Acuan tema ialah Renstra Depdiknas
   c. Renstra berkurun waktu antara tahun 2005 sampai 2009
   d. Visi dan misi pendidikan nasional
3. Pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan pertama ialah….
   a. Di jalan apakah letak lapangan upacara tersebut?
   b. Mengapa tema tersebut diangkat?
   c. Apa makna pendidikan bermutu untuk semua?
   d. Siapakah nama pembina upacara peringatan Hardiknas tersebut?

4. Makna lain kata visi adalah….
   a. peringatan
   b. tujuan
   c. pemandangan
   d. cita-cita
5. Makna lain kata misi adalah….
   a. peringatan
   b. tujuan
   c. pemandangan
   d. cita-cita
6. Kampung kami (landa) banjir.
   Bentuk yang tepat untuk kata landa adalah ….
   a. melanda
   b. terlanda
   c. dilanda
   d. dilandakan
7. Wito ... ibu membersihkan taman.
   Kata yang tepat untuk mengisi rumpang tersebut adalah ....
   a. disuruh
   b. menyuruh
   c. meminta
   d. menyuruhkan
8. Kalimat yang tepat untuk mempersilakan seseorang memberikan kata sambutan adalah….
   a. Kepada Bapak Kepala Sekolah, waktu dan tempat saya persilakan memberi sambutan.
   b. Kepada Bapak Kepala Sekolah, waktu saya persilakan memberi sambutan.
   c. Bapak Kepala Sekolah saya persilakan untuk memberi sambutan.
   d. Bapak Kepala Sekolah saya serahkan untuk memberi sambutan.
9. Dia seorang detektif yang baik, dan wanita yang baik. Seorang wanita yang baik di negeri yang baik, begitu mungkin kata orang. Dia mencintai negerinya, Botswana, yang merupakan tempat penuh kedamaian, dan dia mencintai Afrika, dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Aku tidak malu disebut sebagai patriot Afrika, kata Mama Ramotswe. Aku mencintai semua manusia ciptaan Tuhan, tapi pada khususnya aku tahu cara mencintai orang-orang yang tinggal di tempat ini. Mereka adalah orang-orangku, saudara-saudaraku. Sudah menjadi tugasku menolong mereka untuk memecahkan misteri dalam kehidupan mereka. Itulah panggilan jiwaku.

   (*Kantor Detektif Wanita No. 1*. karya Alexander Mc Call Smith)

Watak detektif tersebut adalah….

a. pemberani
b. tegar
c. penuh kasih
d. misterius

10. Mama Ramotswe mengendarai van putih mungilnya sebelum fajar menyingsing di sepanjang jalanan Gaborone yang masih sepi, melewati Kalahari Breweries, melewati Dry Lands Research Station, dan keluar ke jalan yang menuju utara.

    Latar waktu kutipan novel terjemahan tersebut adalah….

    a. pagi
    b. siang
    c. sore
    d. malam

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

Pelajar Disuluh Bahaya Narkoba
Bergiliran dari Sekolah ke Sekolah

BUNTOK – Para pelajar SMP/MTs di Kota Buntok diberikan penyuluhan penyalahgunaan narkoba oleh Bagian Bina Mitra Polres Barsel. Penyuluhan narkoba tersebut dilakukan bergiliran dari satu sekolah ke sekolah yang lain. Jumat (31/8), yang mendapat giliran adalah SMPN 1 Dusun Selatan. Kapolres Barsel AKBP Drs. Restu Mulya Budyanto, M.M. melalui Kabag Bina Mitra Polres Barsel Kompol I Wayan Sudia kepada koran ini di ruang kerjanya, kemarin, mengungkapkan, untuk saat ini penyuluhan penyalahgunaan narkoba dilaksanakan ke SMP/MTs yang ada di Kota Buntok. Dan sebelum bulan puasa diharapkan sudah dilaksanakan semua.

(www.kaltengpos.com/)

1. Apa masalah utama dari bacaan tersebut?
2. Bagaimana pendapatmu tentang penyuluhan tersebut?
3. Siapakah narasumber berita tersebut!
4. Buatlah kata yang berkurung dengan awalan *di*-!

    a. Pepaya di kebun itu (jual).
    b. Pohon ini (tanam) oleh pemerintah.
    c. Tanaman (pupuk) agar tumbuh subur.

5. *Mama Ramotswe mengendarai van putih mungilnya sebelum fajar menyingsing di sepanjang jalanan Gaborone yang masih sepi, melewati Kalahari Breweries, melewati Dry Lands Research Station, dan keluar ke jalan yang menuju utara. Seorang pria melompat dari semak-semak di sisi jalan dan mencoba meng-hentikannya; tapi dia tak ingin berhenti saat hari masih gelap, sebab kita tak tahu siapa yang menginginkan tumpangan pada jam sepagi itu. Pria itu kembali menghilang di kegelapan, dan dari kaca spionnya dia melihat pria itu tampak kecewa sekali.*

   Apa yang menarik dari kutipan novel tersebut!

Pelajaran 10

Lebih Dekat dengan Teknologi

Pada **Pelajaran Sepuluh** ini, kamu akan menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer, mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi, menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Tiap-tiap kompetensi disajikan dengan tahapan memahami uraian materi, mengerjakan latihan, dan uji kompetensi. Tugas-tugas dalam pelajaran ini kamu kerjakan secara individu dan kelompok, yang akan kamu kerjakan di perpustakaan sekolah atau daerah serta di tempat-tempat yang kamu sukai. Penyajian pelajaran ini untuk memudahkan kamu meningkatkan keterampilan berbahasa sekaligus menyadarkanmu arti penting pemahaman teknologi, di antaranya internet.

A Menulis Rangkuman Isi Buku Ilmu Pengetahuan Populer

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi ada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer.

Salah satu kunci seorang remaja agar sukses di masa mendatang adalah memahami perkembangan teknologi. Saat ini, kamu dikepung oleh berbagai teknologi, di antaranya komputer, internet, telepon seluler, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa.

Teknologi tersebut banyak manfaatnya. Dengan komputer, kamu bisa melakukan kegiatan mengetik karya ilmiah, mengetik tugas sekolah. Dengan internet, kamu bisa membaca segala informasi dan mencari bacaan yang kamu inginkan. Internet bisa membuatmu mengenal banyak teman di dunia, bisa berkirim *e-mail* (surat elektronika). Kamu juga bisa membaca, mengunduh materi-materi pelajaran, soal-soal ujian nasional, panduan soal-soal ujian sekolah, panduan soal-soal ujian sekolah yang disebarluaskan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Pada pelajaran ini diangkat tema teknologi agar kesadaran kamu tumbuh untuk lebih mengenal teknologi, di antaranya kamu memahami wacana tentang teknologi

Salah satu kemahiran yang harus kamu capai saat melakukan kegiatan membaca adalah mampu mengungkapkan kembali garis besar isi wacana baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam kesempatan ini, kamu akan belajar mengungkapkan kembali sebuah wacana melalui kegiatan menulis rangkuman. Istilah lain dari rangkuman ialah ringkasan. Merangkum atau meringkas merupakan cara yang efektif untuk menyajikan sebuah wacana yang panjang dalam bentuk yang singkat.

Cara yang bisa kamu pergunakan untuk membuat rangkuman sebagai berikut.

1. Membaca naskah

Bacalah naskah atau wacana yang akan kamu ringkas. Apabila dalam sekali baca kamu belum memahami isi wacana tersebut, bacalah lagi, kalau perlu diulang hingga beberapa kali.

2. Mencatat gagasan utama

Setelah membaca keseluruhan isi wacana, langkah selanjutnya ialah membaca kembali setiap paragraf wacana tersebut untuk mencari gagasan utama tiap paragraf.

3. Merangkai gagasan-gagasan utama

Langkah terakhir yang kamu lakukan ialah merangkai gagasan-gagasan utama tersebut menjadi sebuah rangkuman.

Berikut salah satu contoh rangkuman buku pengetahuan populer.

Cerdik Bermain Sudoku

Setiap dua minggu sekali di *Yunior* ada rubrik ”Sudoku”. Kamu menyukainya? Hmm, saya juga. Tapi ada juga lho yang belum tahu bagaimana cara mengerjakannya.

Nah, jika kamu termasuk yang belum tahu itu, kamu bisa membaca buku ini. Buku ini mengulas segala hal tentang sudoku, dari tingkat 1 sampai tingkat 9. Asyiknya lagi, ada kunci jawabannya sehingga kita bisa langsung mencocokkan apakah jawaban kita betul atau tidak.

Di bagian awal terdapat bab pendahuluan yang akan mengantar kita menuju dunia sudoku. Selanjutnya baru dijelaskan tentang beberapa cara dan trik dalam mengerjakan sudoku.

Setelah paham, kamu bisa mencoba mengerjakan soal-soal sudoku, dari tingkat 1 hingga tingkat 9. Ya, tentu saja semakin tinggi tingkatnya semakin sulit pula soalnya. Karena itu coba kerjakan yang tingkat terendah dulu. Jika sukses, silakan menuju ke level berikutnya.

Sumber: *Suara Merdeka*, 20 Januari 2008

Latihan 10.1

1. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Sejarah Penerbangan

http//commons.wikimedia.org

Beratus-ratus tahun yang lalu pembawa cerita di Timur dapat membuat pendengarnya duduk terpesona dengan kisah-kisahnya tentang sehelai permadani ajaib yang menerbangkan para pangeran Baghdad ke udara, kini tanpa keajaiban, manusia telah dapat menaklukkan angkasa.

Beberapa jenis kendaraan udara dapat melayang karena benda ini lebih ringan daripada udara. Jenis lainnya lebih berat daripada udara, tetapi karena didorong oleh sumber tenaga atau karena tekanan arus udara yang kuat, maka benda ini dapat naik ke udara. Kita akan memulai cerita kita dengan kendaraan lebih ringan daripada udara–balon udara dan jenis yang berasal dari balon itu–karena dengan kendaraan-kendaraan udara inilah manusia mulai terbang ke angkasa.

Penerbangan lebih-ringan-dari-udara

Asas penerbangan lebih-ringan-dari-udara cukup sederhana. Jika sebuah benda lebih ringan beratnya daripada volume udara yang dipindahkannya, maka bobot itu akan naik ke atmosfer. Masalahnya adalah bagaimana mendapatkan bahan yang lebih ringan daripada udara.

Bangsa Cina telah dapat memecahkan masalah ini berabad-abad yang lalu. Mereka mengetahui bahwa udara yang dipanaskan berbobot lebih ringan daripada udara biasa. Dengan memompa kertas ular naga dengan udara panas, mereka berhasil menerbangkan mainan-mainan itu ke atas. Tidak seorang pun memanfaatkan gagasan ini untuk menerbangkan manusia sampai abad XVIII. Hanya Joseph-Michel dan Jacques-Entiene Montgolfier 2 bersaudara yang hidup di Perancis yang berhasil memanfaatkannya. Mereka memompa balon kertas dengan udara panas yang dihasilkan dari pembakaran jerami sehingga balon itu naik ke atas. Kemudian mereka menggunakan bola bulat yang terbuat dari sutera dan digantungnya kandang-kandang pada bola bulat itu. Di dalam kandang ini mereka mereka menempatkan ayam, burung dara, dan domba yang diterbangkan ke udara. Akhirnya, pada 21 November 1783 seorang pemuda Perancis, Pilatre de Rozier dan Marquis d'Arlandes, naik ke dalam balon Montgolfier dan mengadakan penerbangan bebas selama 25 menit di atas kota Paris. Mereka adalah orang pertama yang melakukan penerbangan udara.

Cara menggembungkan balon dengan udara panas segera ditinggalkan. Orang mulai menjadi sadar bahwa gas hidrogen yang baru saja ditemukan lebih ringan daripada udara. Pada tahun 1783 seorang ahli fisika bangsa Perancis,

J.A.C. Charles mengisi bahan sutera dengan hidrogen untuk kemudian tanpa penumpang menerbangkan balon itu ke udara. Beberapa saat kemudian ia sendiri mengadakan beberapa kali penerbangan dalam kendaraan yang berisikan hidrogen. Kemudian diikuti dengan penerbangan yang lebih banyak lagi. Segera setelah itu banyak kantong besar berisikan gas itu diterbangkan di berbagai negara. Kantong-kantong besar ini adalah "balon-balon bebas" yang tidak dapat dikendalikan dan melayang ke mana saja angin meniupnya.

Pada tahun 1897 Salomon August Andree, seorang insinyur bangsa Swedia, bergelantungan di udara, yang barangkali merupakan penerbangan lebih-ringan-dari-udara yang paling berani yang pernah diadakan. Bersama dengan 2 orang teman, ia tinggal landas dalam sebuah balon dari Spitsbergen dalam usahanya mengapung menyeberangi Kutub Utara. Bertahun-tahun tiada kabar selanjutnya mengenai ketiga orang petualang itu. Akhirnya pada tahun 1930 diketemukan jenazah para petualang itu di White Island dengan barang-barang perlengkapan-nya, termasuk beberapa lembar foto negatif yang diambil oleh Andree. Ketiga petualang yang malang itu terpaksa mendarat di atas gumpalan es terapung dan berusaha mencapai White Island, tempat mereka meninggal karena udara dingin.

Munculnya Kapal Seplin

Kehancuran ekspedisi Andree sudah jelas menunjukkan keganasan alam jika terbang dengan balon bebas. Dari sejak semula terbang dengan pesawat lebih-ringan-dari-udara, telah diusahakan untuk mengembangkan pesawat seplin, yaitu sebuah balon yang dapat sepenuhnya dikendalikan selama berada di udara. Beberapa mahasiswa yang pertama-tama sekali mempelajari aeronautika berpendapat bahwa masalah ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan layar, dayung, dan kemudi, tetapi alat-alat semacam itu terbukti tidak berhasil.

Pada tahun 1851 seorang bangsa Perancis bernama Henri Giffard memperlengkapi balon raksasa ini dengan sebuah mesin uap yang menggerakkan baling-baling. Pesawat seplin Giffard memang dapat terbang mencapai ketinggian 1.520 m. Demikian juga pesawat ini dapat dikendalikan dengan baik sekali, tetapi pesawat ini benar-benar lamban sekali. Di hari-hari tidak berangin kecepatan tinggi pesawat ini sedikit di atas kecepatan berjalan kaki. Kenyataan memang menunjukkan bahwa mesinnya terlalu berat, dibandingkan dengan tenaga yang dapat ditimbulkannya.

Tidak sampai berkembangya mesin bensin ringan, pesawat-pesawat seplin yang berhasil baik dapat diselesaikan. Alberto Santos-Dumont, seorang bangsa Brasil kaya-raya yang hidup di Paris, membangun 14 pesawat seplin yang ditangani oleh mesin bensin, antara tahun 1898 dan 1908. dengan salah satu pesawat udaranya ini ia memenangkan sebuah hadiah Rp 20 juta untuk naik ke udara di tempat hanya beberapa jauhnya dari Menara Eiffel, mengelilingi menara, dalam waktu setengah jam. Pesawat seplin Santos-Dumont memang masih benar-

benar primitif. Pesawat-pesawatnya terdiri atas balon yang berbentuk sosis yang di bawahnya terdapat lunas kecil–yang memuat mesin dan awak pesawat-terambin.

(Sumber: *Ilmu Pengetahuan Populer*, halaman 198-199)

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
   a. Beratus-ratus tahun lampau manusia dibuat terpesona oleh apa?
   b. Mengapa beberapa jenis kendaraan udara dapat melayang?
   c. Bagaimana asas penerbangan lebih-ringan-dari-udara?
   d. Apa penemuan bangsa Cina waktu itu?
   e. Apa penemuan J.A.C. Charles pada tahun 1783?
3. Kerjakan pelatihan berikut!
   a. Buatlah rangkuman wacana tersebut!
   b. Bacakan hasil rangkumanmu di depan anggota kelas!
   c. Mintalah komentar teman-teman atas hasil rangkuman tersebut!

Tugas 10.1

1. Carilah buku ilmu pengetahuan populer di perpustakaan sekolah atau perpustakaan di daerahmu.
2. Bacalah buku tersebut dan pahami isinya.
3. Tentukan bagian pembahasan yang kamu sukai.
4. Buatlah rangkuman dari bagian pembahasan yang kamu sukai tersebut.
5. Kerjakan tugas tersebut secara berkelompok.
6. Diskusikan hasil kelompokmu dengan kelompok-kelompok yang lain.

Situs Bahasa

Partikel *-lah* dan *-kah*

Partikel *-lah*

Kamu tentu pernah menyampaikan sesuatu hal kepada teman-temanmu. Kamu juga pernah bertanya tentang sebuah permasalahan atau menyuruh orang lain. Saat menyampaikan, bertanya, dan menyuruh kamu memerlukan partikel –*lah* dan –*kah*.
Perhatikan contoh kalimat berikut.

1. Dialah yang mengakibatkan masalah ini terjadi.
2. Saat inilah kamu harus belajar.

3. Tidurlah segera agar besok segar kembali.
4. Lihatlah betapa dia tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik.

Partikel –*lah* pada kalimat nomor 1 dan 2 digunakan untuk menegaskan bagian kalimat yang dipentingkan, yaitu kata dia dan kata ini.
Partikel –*lah* pada kalimat nomor 3 dipakai untuk menghaluskan permintaan, yaitu permintaan untuk tidur.

Partikel –*lah* pada kalimat nomor 4 untuk menguatkan perintah untuk melihat pekerjaan seseorang.

Partikel *-kah*

Perhatikan contoh kalimat berikut.

1. Mampukah kamu menyelesaikan tugas ini?
2. Akankah dia datang hari ini?

Partikel –*kah* pada kedua kalimat tersebut untuk menegaskan bagian atau kelompok kata yang dipentingkan.

Latihan 10.2

Temukan partikel dalam wacana berikut!

Cara Memanfaatkan Internet

Siapakah di antara kalian yang gemar mengakses internet? Tahukah kamu bahwa teknologi yang satu ini banyak memberikan manfaat untuk kehidupan sehari-hari. Kamu bisa menemukan artikel apa pun melalui mesin pencari Google, Yahoo, maupun yang lainnya. Bagaimanakah cara mencari sebuah artikel tentang olahraga, misalnya. Langkahnya mudah sekali. Kamu tinggal mengklik alamat situs www.google.com apabila memakai Google. Lalu, tuliskan kata kunci yang kamu ingini, sepak bola contohnya. Nah, setelah kamu enter, puluhan bahkan ribuan artikel mengenai sepak bola pun langsung tampil di layar monitor.

Apakah kita bisa mencari gambar-gambar dan foto-foto? Tentu saja kita bisa berselancar mencari gambar dan foto di dalam internet. Kita bisa juga melakukan komunikasi dengan teman baik di Indonesia maupun dengan orang di seluruh dunia. Di manakah kita bisa memanfaatkan fasilitas ini? Kamu bisa melakukan *chatting*, berkirim surat melalui surat elektronika atau tren disebut *e-mail*.

Bisakah kita menjadikan internet itu sebagai *diary*, semacam buku harian? Bisa sekali. Kita bisa menuangkan seluruh ide, gagasan, unek-unek, keluh kesah melalui Multiply, Blogger, Friendster. Bukankah lebih bermanfaat apabila kita menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk menaklukkan teknologi informasi, biar kita tidak termasuk anak gaptek (gagap teknologi). Pergunakan waktu luangmu untuk belajar berinternet. Apalah arti waktu luang kalau tidak digunakan sebaik-baiknya.

B Mengenali Ciri-Ciri Umum Puisi dari Buku Antologi Puisi

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi.

Tibalah saatnya kamu mengenali jenis karya sastra selain drama dan novel yang telah kamu pelajari pada pelajaran terdahulu, yaitu puisi.

Pernahkah kamu membuat kalimat-kalimat indah di saat senggang dalam sebuah buku harian, misalnya? Pernahkah juga kamu menulis bait-bait indah saat mengirim kado ulang tahun temanmu? Pernahkah kamu mendapat sanjungan, "Puitis sekali kalimatmu!", atau misalnya, "Dia itu orangnya puitis ya?" Apakah hal-hal tersebut bisa dikatakan kamu sedang berpuisi? Tahukah kamu apa puisi itu?

Perhatikan contoh puisi berikut!

Kepada Peminta-minta

Oleh: Chairil Anwar

Baik, baik aku akan menghadap Dia
Menyerahkan diri dan segala dosa
Tapi jangan tentang lagi aku
Nanti darahku jadi beku.

Jangan lagi kau bercerita
Sudah tercacar semua di muka
Nanah meleleh dari luka
Sambil berjalan kau usap juga.

Bersuara tiap kau melangkah
Mengerang tiap kau memandang
Menetes dari suasana kau datang
Sembarang kau merebah.

Mengganggu dalam mimpiku
Menghempas aku di bumi keras
Di bibirku terasa pedas
Mengaum di telingaku.

Baik, baik aku akan menghadap Dia
Menyerahkan diri dan segala dosa
Tapi jangan tentang lagi aku
Nanti darahku jadi beku.

Kamu tahu bahwa puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berbeda dengan bentuk karya sastra lainnya, yakni prosa maupun drama. Perbedaannya ialah pilihan kata pada puisi lebih memunculkan imajinasi yang berkembang dan puisi memiliki kepadatan bahasa dibandingkan dengan prosa dan drama.

Amatilah puisi tersebut. Berdasar amatan itu, kamu akan mengetahui ciri-ciri umum puisi, meliputi unsur lahir dan unsur batin.

Unsur lahir (fisik) puisi mencakup, antara lain, **irama**, **persajakan**, **intonasi**, **repetisi**. Unsur lahir puisi *Kepada Peminta-minta* terlihat pada kata-kata yang digunakan dalam tiap larik. Puisi tersebut terdiri atas 5 bait dan tiap bait terdiri atas 4 larik. Keindahan dan kemanisan bunyi, pengulangan beberapa kata, nada-nada ucap yang haru akan terasa saat puisi ini kamu baca. Unsur batin puisi meliputi sebagai berikut.

1. Tema dan makna

Tema adalah persoalan yang ingin diungkapkan oleh penyair. Ada puisi yang sekali baca kamu bisa tahu temanya. Ada pula puisi yang mesti dibaca berulang-ulang baru kamu mengetahui temanya. Tema bisa kamu ketahui dengan cara memahami makna kata di dalamnya, baik secara tersurat maupun tersirat. Adapun pencarian makna yang bersifat indrawi bisa kamu ketahui melalui pencitraan. Ada empat pencitraan dalam puisi, yaitu.

a. citraan perasa
   Tapi jangan tentang lagi aku
   Nanti darahku jadi beku

b. citraan visual
   Baik, baik aku akan menghadap Dia
   Menyerahkan diri dan segala dosa

c. citraan gerak
   Nanah meleleh dari luka
   Sambil berjalan kau usap juga

d. citraan pendengaran
   Dibibirku terasa pedas
   Mengaum di telingaku

2. Rasa

Rasa merupakan sikap emosi penyair terhadap pokok permasalahan yang ia ungkapkan dalam puisi. Dalam puisi *Kepada Peminta-minta*, naluri Chairil Anwar tersentuh melihat keadaan orang yang menderita. Puisi ini menimbulkan kesan haru disebabkan penyair merasa berdosa karena mengabaikan orang-orang menderita tersebut.

3. Amanat

Amanat merupakan sesuatu yang hendak disampaikan maupun efek tertentu yang dikehendaki oleh penyair melalui puisinya. *Kepada Peminta-minta* mengamanatkan seseorang agar tidak mengabaikan orang-orang yang menderita.

Uraian puisi tersebut merupakan puisi modern atau puisi bebas. Kamu juga perlu mengenal puisi lama atau tradisional, misalnya syair dan pantun. Puisi lama memiliki bentuk terikat. Keterikatan ini terlihat dari jumlah larik pada setiap bait, jumlah kata pada setiap larik, jumlah suku kata pada setiap larik, rima, dan irama.

Contoh syair:

Adalah raja sebuah negeri
Sultan Agus yang bestari
Asalnya baginda raja yang bahari
Melimpahkan pada dagang biaperi.
………..

Contoh pantun:

Berburu ke padang datar
Dapat rusa belang kaki;
Berguru kepalang ajar
Ba' bunga kembang tak jadi

Latihan 10.3

1. Perhatikan puisi Chairil Anwar berikut.

Semangat

Kalau sampai waktuku
Kutahu tak seorang 'kan merayu
Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu!

Aku ini binatang Jalang
Dari kumpulan terbuang

Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang-menerjang

Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari

Hingga hilang pedih dan peri
Aku mau hidup seribu tahun lagi.

Maret 1943

2. Bekerjalah secara kelompok untuk mengapresiasi puisi-puisi tersebut. Diskusikan unsur fisik maupun batin puisi tersebut.
3. Presentasikan hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelompok yang lain.
4. Mintalah tanggapan kelompok lain dan Bapak/Ibu guru.

Tugas 10.2

Perhatikan puisi-puisi yang dikutip dari buku *Antologi Puisi Kuncup Bunga* siswa-siswa SMP se-Daerah Istimewa Yogyakarta berikut dan kerjakan tugas penyertanya!

Pelajar

Wahai pelajar
Junjunglah cita-citamu
Kaulah satu-satunya harapan bangsa
Demi masa depan yang cerah

Di dunia ini hanyalah dirimu
Yang bisa meneruskan perjuangan pahlawan
Demi nama baik bangsa
Di hadapan dunia

Aku tahu kau pasti bisa
Di hatimu ada tekad kemauan
Sehingga cita-citamu tercapai
Hingga dunia bangga padamu

Jagalah nasihat gurumu
Karena indah kau berhasil
Sehingga kau jadi orang sukses
Dambaan bangsa dan orang tua

Alpin Dianto
SMP 3 Semin, Yogyakarta

Guru

Engkau garam hidupku
Pelita harapanku
Cahaya hidupku
Engkau yang membimbing,
Menuntun dan mengajariku
Semua ilmu yang kau punya
Guru…
Sungguh mulia dan
Suci hatimu
Engkau tak hanya
Sekedar memberi ilmu
Tetapi juga budi pekerti
Betapa besar pengorbananmu
Yang engkau berikan
Kepada tunas bangsa ini
Itu semua
Tak dapat kami balas
Dengan apa pun
Tetapi kami akan
Berjanji dan berusaha
Membalasnya dengan cinta kami

Ariadne Noven
Gianjar Astuti
SMP Pangudi
Luhur Sedayu
Yogyakarta

(Sumber: *Antalogi Puisi Kuncup Bunga, Kolaborasi Siswa SMP se-DIY dan SMA Muhammadiyah I Yogyakarta)*

1. Bekerjalah secara kelompok untuk mengapresiasi puisi-puisi di atas!
2. Diskusikan ciri-ciri umum puisi-puisi di atas, meliputi unsur fisik maupun batin!
3. Laporkan hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelompok yang lain!
4. Mintalah tanggapan kelompok lain dan Bapak/Ibu guru!

C Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Pilihan Kata yang Sesuai

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Kegiatan menulis puisi yang dilakukan teman-temanmu di beberapa SMP di Yogyakarta di atas pasti sangat menyenangkan. Mereka bisa mengungkapkan persoalan-persoalan pribadi, perasaan cinta dan kasih sayang, menyatakan rasa kesedihan, kekaguman pada alam, dan sebagainya. Menarik bukan?

Setiap hari kamu selalu melihat, mendengar, dan merasakan segala sesuatu. Kamu pasti pernah melihat laut, gunung, bulan, matahari, dan lain-lain. Kamu mesti juga pernah mendengar debur ombak di pantai, kicau burung di pagi hari, suasana terminal dan pasar yang bising, dan sebagainya. Kamu tentu juga pernah merasakan perasaan senang, benci, rindu, putus asa, dan lain-lain. Itu semua bisa kamu jadikan inspirasi dalam menulis puisi.

Saat menunggu bus di halte pun bisa kamu jadikan inspirasi untuk membuat puisi. Misalnya, setiap hari kamu melihat seorang pengamen seusiamu. Kamu tentu membayangkan kenapa anak yang harusnya masih sekolah itu mesti jadi pengamen? Bagaimana dengan masa depannya? Perhatikan contoh puisi yang diilhami pengamatan terhadap pengamen di bawah ini.

Nyanyian Luka Anak Jalanan

Pagi kemarin ia masih tersenyum
Memainkan gitar tua
Di sebuah halte dekat sekolah

Pagi ini ia tetap tertawa
Membawakan lagu anak jalanan
Di tengah lautan anak berseragam

Pagi lusa mungkinkah ia ceria
Menemui masa depan cerah
Belajar dan berkarya

Andai bisa memilih
Ia kan gantungkan gitar tua
Demi mengejar asa

Mudah bukan? Dalam menulis puisi, tentu kamu tetap melalui langkah-langkah menentukan tema terlebih dahulu, menggunakan pilihan kata yang sesuai, mengembangkan imajinasi, dan menentukan irama tiap bait.

Latihan 10.4

Buatlah sebuah puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai!

Tugas 10.3

1. Pergilah ke suatu tempat, misalnya pasar, terminal, jalan raya, sungai.
2. Amatilah semua hal yang ada di tempat tersebut.
3. Tentukan sebuah tema untuk kamu kembangkan menjadi sebuah puisi.
4. Buatlah puisimu tersebut dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema yang kamu pilih.

Rangkuman

1. Merangkum atau meringkas merupakan cara yang efektif untuk menyajikan sebuah wacana yang panjang dalam bentuk yang singkat.

   Cara membuat rangkuman:

   a. membaca naskah,
   b. mencatat gagasan utama,
   c. merangkai gagasan-gagasan utama,
   d. merangkai gagasan-gagasan utama tersebut menjadi sebuah rangkuman.

2. Ciri-ciri umum puisi meliputi unsur lahir dan unsur batin.
   Unsur lahir (fisik) puisi, antara lain, irama, persajakan, intonasi, dan repetisi. Sedangkan unsur batin puisi yaitu tema, makna, rasa, dan amanat.

   Pencarian makna yang bersifat indrawi bisa diketahui melalui pencitraan:
   a. citraan perasa
   b. citraan visual
   c. citraan gerak
   d. citraan pendengaran

3. Langkah-langkah menulis puisi:

   a. menentukan tema
   b. menggunakan pilihan kata yang sesuai (diksi)
   c. mengembangkan imajinasi
   d. menentukan irama tiap bait

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. *Salah satu perkembangan yang sangat menarik pada abad ini adalah pertumbuhan televisi yang menakjubkan. Kalau sebelum tahun 1948 di mana pun televisi belum dapat dianggap sebagai dasar perdagangan yang telah mapan, kini televisi telah menghunjamkan akarnya yang kokoh di banyak negeri. Di mana pun tidak terdapat pertumbuhan televisi yang lebih pesat daripada pertumbuhannya di Amerika Serikat.*

   Rangkuman paragraf tersebut adalah....

   a. Pertumbuhan televisi yang menakjubkan.
   b. Sebelum tahun 1948 televisi belum dapat dianggap sebagai dasar perdagangan yang mapan.
   c. Televisi telah menghunjamkan akar yang kokoh di banyak negeri.
   d. Pertumbuhan televisi paling pesat di Amerika Serikat.

2. (1) Susunlah sebait puisi tentang kepahlawanan.
   (2) Sungguh pun berbeda suku, mereka tetap toleransi dalam perbedaan.
   (3) Sudahkah Anda belajar hari ini?
   (4) Sekalipun belum diwujudkan, program kerja ini mesti dilaksanakan.

   Penulisan partikel yang benar terdapat pada nomor....

   a. (1) dan (2)
   b. (1) dan (4)
   c. (2) dan (3)
   d. (2) dan (4)

3. *Kejadian penting lain dalam perkembangan televisi adalah ditemukannya alat pencacah, yang terdiri atas sebuah piringan berlubang yang berputar. Alat ini merupakan bagian dari suatu sistem televisi yang dipatenkan oleh Paul Nipkow di Jerman pada tahun 1884. Cakram pencacah adalah sebuah piringan bulat dan datar, ditembusi dengan lubang-lubang kecil berbentuk spiral, sedangkan setiap lubang berada sedikit lebih dekat ke pusat cakram daripada lubang berikutnya.*

   Gagasan pokok paragraf tersebut adalah....

   a. penemuan alat pencacah piringan berlubang
   b. pematenan piringan berlubang oleh Paul Nipkow
   c. ciri-ciri fisik piringan berlubang
   d. ciri-ciri spesifik piringan berlubang

4. Penulisan partikel yang benar adalah....

   a. Apapun bahasa daerahnya, kita memiliki bahasa pemersatu bahasa Indonesia.
   b. Adapun lagu *Indonesia Raya* digubah oleh W.R. Supratman.
   c. Siapa kah orang yang menulis buku terkenal ini?
   d. Bagaimana pun hasilnya, kami lebih menghargai proses belajar kalian.

5. Berikut ini merupakan syair adalah....

a. Orang cina berjual kayu
Orang keliling berjual kain;
Bagaimana bunga tidak layu
Embun menitik ke tempat lain

b. Dahulu parang, sekarang besi.
Dahulu sayang, sekarang benci.

c. Penggan tak retak,
Nasi tak dingin,
Engkau tak hendak
Kami tak ingin

d. Seri paduka Sultan bestari.
Setelah ia sudah beristri.
Beberapa bulan beberapa hari.
Hamililah puteri permaisuri.

6. *Kupercepat langkah. Tak noleh ke belakang*
Ngeri ini luka-terbuka sekali lagi terpandang

Citraan yang dominan pada cuplikan puisi tersebut adalah citraan....

a. perasa
b. visual
c. gerak
d. pendengaran

7. *Sudah itu berlepasan dengan sedikit heran*
Hembus kau aku tak peduli, ke Bandung, ke Sukabumi...!?
Kini aku meringkik dalam malam sunyi.

Citraan yang terdapat pada cuplikan puisi tersebut adalah citraan....

a. perasa
b. visual
c. gerak
d. pendengaran

8. **Amarah Bumi**

Kaulah tempat aku berpijak
Di mana aku hidup
Di mana aku mati
Terlewat aku bersemi

Getar dan goncangmu
Kau keluarkan juga
Riak dalam perutku
Kau balas dendamku

Teriak tangis terdengar sayu
Tersayat-sayat isi hatiku
Melihat segala murkamu
Takkan kulupakan peristiwa itu

Ony Aprilia Arum Sari
SMP Pangudi Luhur Sedayu, DIY

Tema puisi yang dikembangkan oleh penulis adalah....

a. Ibu Pertiwi
b. gempa bumi
c. cinta tahah air
d. bencana alam

9. **Karangan Bunga**

Tiga gadis kecil
Dalam langkah malu-malu
datang ke Salemba
sore itu.

”Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Tanda kami ikut berduka
bagi yang ditembak mati siang tadi.”

(Taufik Ismail)

Suasana puisi tersebut adalah….

a. mencekam
b. sunyi
c. senyap
d. duka

10. **Nisan**

Untuk Nenekda

Bukan kematian benar menusuk kalbu
Keridhaanmu menerima segala tiba
Tak kutahu setinggi itu atas debu
Dan duka maka Tuhan bertahta

Amanat puisi tersebut adalah….

a. kasih sayang cucu ke neneknya
b. penyesalan ditinggal nenek
c. penyesalan tidak berbakti pada nenek
d. kematian adalah urusan Tuhan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. *Kapal trawler adalah sejenis kapal nelayan bermotor yang digunakan untuk menangkap ikan dengan pukat harimau. Kapal sangat bervariasi. Disebut stern trawler bila ia menyeret pukat di belakang buritan; dan disebut side trawler bila ia menyeret pukat pada lambung kapal. Umumnya kapal trawler lebih memanjang daripada melebar, sedangkan untuk menjaga kemantapan waktu menarik jaring, badan kapal sengaja dibuat sedalam mungkin hingga pusat gaya berat diperendah.*

   Gagasan inti paragraf tersebut adalah….

2. Carilah empat kata yang mengandung partikel, lalu kembangkan dalam kalimat sempurna!

3. Kata berpartikel berikut kembangkan dalam kalimat sempurna!
   a. biarpun
   b. andaipun
   c. kendatipun
   d. maupun
4. **Aku Cinta Bahasa Indonesia**

   Aku ini seorang pelajar yang gemar membaca
   Ku yakin dengan membaca ilmuku akan bertambah
   Untuk mencapai cita-cita, aku belajar dengan sungguh-sungguh

   Cita-citaku untuk bangsa dan negara
   Ingin selalu, aku menjadi penerus yang berguna
   Nasihat dari guruku, akan kuingat dalam ingatanku
   Teringat masa depan yang kian mendekat
   Aku berdoa semoga cita-citaku terkabulkan

   Betapa senangnya hatiku bila cita-citaku tercapai
   Aku bangga dengan manfaat dari giat membaca
   Hari-hari yang penuh keceriaan
   Akan kugunakan dengan sebaik-baiknya
   Setiap waktu kan kugunakan dengan menulis maupun membaca
   Alhamdulillah ilmuku kian bertambah

   Indonesia tanah air yang
   kucinta
   Nama Indonesia kan
   Kuukir indah di hatiku

   Dengan penuh kecintaan terhadap budaya asli Indonesia
   Orang yang paling berjasa di negara adalah pahlawan bangsaku
   Nama-nama beliau terkenal di semua penjuru
   Engkaulah pahlawan yang sejati
   Selama ini kusimpan sebuah kecintaan
   Inilah saat yang tepat, kuungkap isi hatiku,
   Bahwa
   Aku cinta bahasa Indonesia

   Dwi Trisnawati
   SMPN 1 Mlati, Sleman, DIY

   Analisislah unsur-unsur puisi tersebut!
5. Buatlah sebuah puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai!

Pelajaran 11

Liburan Bermanfaat

Pada pelajaran akhir ini kamu akan belajar tentang menentukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif, menulis poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif, serta menulis puisi bebas dengan memerhatikan unsur persajakan. Lakukan setiap keterampilan berbahasa dengan bersemangat agar kamu semakin mahir berbahasa, apalagi sebentar lagi ujian akhir sekolah. Selamat belajar dan liburan.

A Menemukan Informasi untuk Bahan Diskusi Melalui Membaca Intensif

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Akhirnya kamu memasuki pelajaran terakhir belajar bersama buku *Terampil Berbahasa Indonesia* ini. Sebentar lagi kalian mengikuti ujian akhir. Tidak lama lagi kamu naik kelas yang ditandai dengan libur panjang.

Apa arti liburan bagi kamu? Ada pelajar yang menganggap liburan waktunya bersenang-senang, saat untuk tidak membaca buku, tidak mengerjakan tugas sekolah. Ada pelajar yang menggunakan liburan untuk bermain, berkunjung ke rumah famili. Ada juga pelajar yang tetap belajar walaupun masa liburan. Apa yang akan kamu lakukan pada liburan yang akan datang?

Pada materi ini kamu akan disuguhi wacana tentang berlibur. Kamu akan mengasah kemampuan membaca intensif untuk memahami wacana tersebut.

Tahukah kamu pengertian membaca intensif? Kapankah kegiatan membaca intensif diperlukan? Apa kegunaan membaca intensif? Pada materi ini kamu akan belajar memperoleh semua informasi secara detail dari sebuah wacana. Kamu diharapkan mampu memahami keseluruhan bahan bacaan dan bisa menemukan segala informasi untuk dikembangkan menjadi bahan diskusi di kelas.

Agar dapat menyerap semua informasi sebuah bacaan, kamu bisa menerapkan membaca secara intensif. Membaca intensif atau membaca cermat merupakan kegiatan membaca yang harus kamu lakukan secara hati-hati dan teliti sekali.

Ada baiknya kamu memiliki pemahaman tentang fakta dan opini yang terdapat dalam sebuah bacaan. Fakta ialah pernyataan terhadap keadaan, peristiwa yang benar-benar ada. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Contoh kalimat fakta: Indonesia Merdeka pada 1945. Adapun opini atau pendapat ialah buah pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang sesuatu peristiwa, keadaan. Contoh kalimat opini: *Bisa jadi* pertandingan futsal ini ditunda.

Latihan 11.1

1. Bacalah wacana berikut dengan membaca intensif!

Berlibur Sambil Mengenal Alam

Musim liburan yang jatuh pada bulan Juni-Juli telah tiba. Sebagian orang tua memanfaatkan momentum ini untuk memberikan liburan yang bermanfaat bagi anak-anaknya. Di tengah dunia konsumerisme yang gegap gempita, anak-anak diajak untuk kembali mengenal alam, kehidupan sosial, dan budaya.

Sempitnya lahan di perkotaan menjadikan mal sebagai salah satu tempat yang menarik untuk mengisi liburan. Anak-anak yang tidak bisa lagi bermain di lahan terbuka kini menyerbu tempat-tempat permainan di mal atau pusat perbelanjaan yang menyajikan ragam permainan.

Bagi yang memiliki uang berlebih, tempat wisata biasanya menjadi pilihan untuk mengisi liburan. Sambil jalan-jalan, anak bisa melihat banyak tontonan, mulai dari pemandangan alam yang indah hingga atraksi aneka satwa yang lincah. Keragaman budaya juga sering dijadikan bahan tontonan.

Namun, bagi sebagian anak, bentuk liburan yang kurang interaktif itu dirasakan mulai membosankan. Tanpa kegiatan yang berarti, anak merasa bahwa tempat yang dikunjunginya sekadar sebagai sarana cuci mata.

Kartika (12) yang tinggal di Batam sudah bosan diajak orang tuanya untuk pergi berlibur ke Singapura atau kota-kota besar lainnya, seperti Jakarta, Surabaya, dan Bali. Menginap di hotel lalu berkunjung ke tempat wisata atau sekadar jalan-jalan sambil berbelanja sudah tidak menarik lagi bagi anak semata wayang pasangan Utiek (45) dan Suhardi (46).

”Dia mengeluh bosan dengan acara liburan seperti itu,” kata Utiek. Kartika adalah anak yang aktif dan suka dengan hal-hal baru serta tantangan. Di sekolah, Kartika yang duduk di kelas VI SD ini sangat suka dengan kegiatan pramuka. Utiek pun harus berpikir keras untuk memberikan acara liburan yang bagus untuk anaknya.

Masa libur panjang juga menjadi masalah tersendiri bagi keluarga pasangan Joko Lelono (43) dan Hesti (35) yang mempunyai dua anak, Ningrum (14) dan Reda (10). Keluarga ini punya kebiasaan pulang kampung atau berkunjung ke

rumah keluarga di Yogyakarta, Solo, dan Madiun saat liburan sekolah. Alasannya agar anak-anak Lelono bisa akrab dengan saudara yang jarang dikunjungi.

Empat tahun lalu anak-anak Lelono mulai bosan dengan ”ritual” liburan pulang kampung. ”Anak-anak protes, kok liburannya selalu ke tempat itu-itu saja,” kata Lelono yang bekerja sebagai karyawan perusahaan swasta. Meskipun sudah dibawa ke tempat wisata yang ada di daerah tersebut, anak-anak Lelono tetap bosan.

Setelah dicari ternyata pola bepergian selama liburan yang menjadi penyebab kebosanan. Anak-anak bosan karena mereka selalu bepergian dengan orang tuanya. Ternyata mereka ingin mandiri dalam mengisi liburannya.

”Kami berlibur sekeluarga dengan maksud agar bisa lebih akrab. Selama ini saya dan suami kan sibuk bekerja dan anak-anak sekolah,” kata Hesti yang berprofesi sebagai guru sekolah menengah atas. Lelono dan Hesti punya prinsip, selama liburan sebisa mungkin anak-anak dijauhkan dari tempat-tempat belanja seperti mal.

Liburan mandiri

Berlibur mandiri tanpa melibatkan orangtua ternyata menjadi alternatif yang menyenangkan untuk mengisi liburan. Untuk mengusir kebosanan, tahun lalu Utiek menawarkan acara *science camping* kepada anaknya.

Acara liburan tanpa melibatkan orang tua di alam terbuka itu diketahui Utiek dari iklan di surat kabar nasional. Kartika pun tertarik dan berangkat ke Jakara sendirian setelah diantar ke bandara. Di Jakarta, ia dijemput saudaranya.

Selama tiga hari dua malam, Kartika menginap tanpa orang tuanya di Megamendung, Puncak, Bogor. Di tempat itu berkumpul puluhan anak-anak lainnya yang berusia 9 tahun – 12 tahun. Kartika mengikuti banyak kegiatan luar ruang, seperti meniti tali, menyusuri jala dengan mata tertutup, dan mengukur jarak.

Sejak empat tahun lalu, Lelono juga mulai mengubah pola liburan anak-anaknya. Ia melihat kedua anaknya terus berkembang dan sudah mempunyai dunia sendiri.

Lelono menawarkan acara *live in* (menetap di suatu daerah) Ranah Minang kepada Ningrum, anaknya yang ketika itu masih berumur 11 tahun. Adapun Reda, anak keduanya yang saat itu berusia 7 tahun ditawarkan untuk ikut perkemahan di Taman Safari, Bogor.

Sebagai anak kota, Ningrum mendapat banyak pengalaman dari program liburan yang diadakan radio swasta itu. Di Sumatera Barat, ia bisa merasakan cara menanam padi di sawah, memandikan kerbau, belajar menari serampang duabelas, dan membuat alat musik serunai, semacam seruling.

Selain menimba ilmu yang tidak pernah ia dapat di bangku sekolah, Ningrum juga bisa menikmati keindahan alam Ngarai Sianok, Danau Singkarak, atau tempat wisata di sekitar Bukittinggi dan Padang–termasuk mengunjungi Jam Gadang, ciri khas Kota Bukittinggi.

Liburan yang bermanfaat bagi anak tidak perlu dilakukan jauh-jauh dari kota tempat tinggal. Yayah (38), warga Gunung Sahari, Jakarta Pusat, misalnya, tahun lalu mengizinkan anaknya, Indra (14) yang duduk di kelas VIII SMP untuk mengisi liburan dengan berkemah selama lima hari di Puncak, Bogor. Seluruh biaya ditanggung sekolah anaknya. Tahun ini Indra kembali akan mengikuti acara berkemah.

Sementara Ningrum tahun ini akan kembali mengikuti program *live in* yang kali ini akan diadakan di Solo. Jauh hari, Lelono telah mendaftarkan anaknya. Meskipun sebelumnya Ningrum sering datang ke kota tersebut, ia tetap ingin ikut acara itu karena program itu menawrakan kegiatan belajar membatik dan menari.

(Sumber: *Kompas*, 3 Juni 2007)

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
   a. Apa yang dilakukan orang tua untuk menghindarkan anak-anak dari dunia konsumerisme saat mengisi liburan sekolah?
   b. Apa yang menyebabkan anak-anak mengisi liburan dengan pergi ke mal?
   c. Apa yang menyebabkan anak-anak bosan dalam mengisi liburan?
   d. Apa pengertian berlibur mandiri?
   e. Carilah kalimat fakta maupun opini dalam bacaan tersebut!

3. Apabila kamu cermat, ada banyak informasi yang terkandung dalam wacana tersebut, carilah informasi-informasi itu dan jadikan bahan diskusi dengan teman sebangku! Kolom di bawah ini merupakan contoh format pengerjaan yang bisa kalian lakukan.

No.	Informasi	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Di tengah dunia konsumerisme, (gaya hidup mewah) anak-anak diajak mengenal alam, kehidupan sosial, dan budaya	Apakah perlu usia anak-anak kembali dikenalkan pada alam, kehidupan sosial dan budaya di tengah era konsumerisme?	Anak-anak sangat perlu dikenalkan pada alam, kehidupan sosial dan budaya karena keseharian mereka telah terjejali oleh televisi, mal, yang menggiring mereka ke dunia konsumtif.
2.			
3.			
4.			
5.			
dst.			

Pada bacaan di atas terdapat informasi bahwa Indra yang berusia 14 tahun dan duduk di kelas VIII SMP memilih mengisi liburan dengan berkemah selama lima hari di Bogor dengan alasan agar mendapat nilai-nilai positif yang bisa bermanfaat dalam kehidupannya kelak.

Nah, sebentar lagi kalian tentu juga memperoleh liburan kenaikan kelas. Pada tugas berikut lakukan diskusi kelas dengan tema bagaimana memanfaatkan hari libur. Tentunya pilihan kegiatan disertai alasan kenapa kalian memilih kegiatan tersebut. Selamat berdiskusi.

Situs Bahasa

Kata Baku dan Kata Serapan

Setelah membaca wacana berjudul *Berlibur Sambil Mengenal Alam*, apakah kamu menemui kata atau istilah yang tidak lazim digunakan dalam bahasa Indonesia alias tidak baku? Dalam situs bahasa ini, kamu akan mempelajari kata baku dan kata serapan.

1. Kata Baku

Kata baku ialah kata yang distandarkan berdasarkan kesepakatan untuk dijadikan rujukan atau dasar. Kata baku dibukukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Latihan 11.2

1. Bakukan kata yang tertulis di lajur kiri kolom berikut!

No.	Kata Tidak Baku	Kata Baku
1.	absyah	
2.	atmosfir	
3.	berkerja	
4.	bis	
5.	hakekat	
6.	cidera	
7.	jadual	
8.	himbau	
9.	senen	
10.	akountan	

2. Kembangkan kata baku jawabanmu menjadi kalimat sempurna!

2. Kata Serapan

Kata serapan atau kata pungut adalah kata-kata yang diambil dari bahasa daerah atau bahasa asing untuk menambah perbendaharaan kata bahasa Indonesia dengan adaptasi seperlunya. Adapun kata-kata yang sudah lazim dieja secara bahasa Indonesia langsung diadopsi tanpa perlu lagi diubah ejaannya.

Latihan 11.3

1. Tulislah kata-kata berikut ini dengan ejaan Indonesianya!

   a. charisma
   b. accessory
   c. congress
   d. technique
   e. description
   f. vacuum

2. Tulislah kata-kata berikut ini dengan ejaan aslinya!

   a. survey
   b. zodiak
   c. manajemen
   d. doping
   e. katering
   f. anarki

3. Betulkan penulisan kata-kata di bawah ini apabila salah menurut kaidah bahasa Indonesia!

   a. apotik
   b. elit
   c. analisa
   d. frustasi
   e. ijasah
   f. central

B Menulis Poster untuk Berbagai Keperluan dengan Pilihan Kata dan Kalimat yang Bervariasi, serta Persuasif

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu menulis poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Pernahkah kamu membaca selebaran seperti di bawah ini?
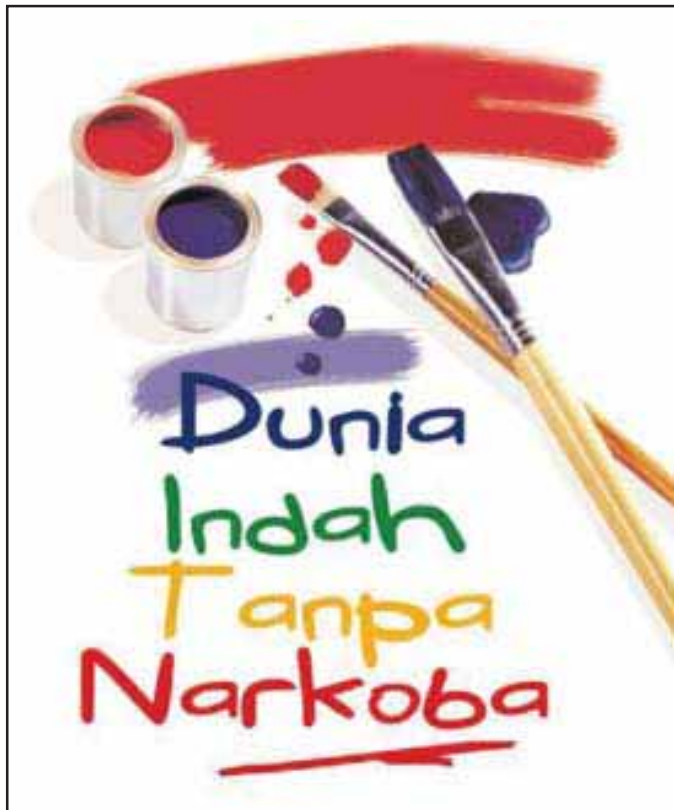
Sumber: *eikichionizuka.wordpress.com*

Itulah contoh sebuah poster. Tahukah kamu apakah poster itu? Poster merupakan plakat yang dipasang di tempat umum. Isi poster bisa berupa pengumuman maupun iklan.

Adakah di antara kalian yang menyukai coret-coret maupun menggambar? Kegiatan menulis poster merupakan sarana positif untuk menuangkan ide maupun hobi tersebut. Di dalam membuat poster, kamu harus sudah memiliki konsep yang jelas mengenai tujuan pembuatan poster. Kamu harus bisa membuat perpaduan yang serasi dan tepat dalam mengombinasikan antara gambar dan tulisan.

Latihan 11.4

1. Cermatilah contoh poster berikut!

Sumber: *http://www.akusayang.com*

   Apa komentar kamu tentang poster di atas! Uraikan keunggulan maupun kekurangan poster tersebut!

2. Susunlah sebuah poster dengan tema bebas. Tentukan terlebih dahulu tujuan membuat poster. Buatlah poster tersebut dengan kombinasi yang serasi antara gambar dan tulisan. Sebagai bentuk penghargaan, poster terbaik bisa ditempel di dalam ruangan kelas maupun di majalah dinding sekolah.

C Menulis Puisi Bebas dengan Memerhatikan Unsur Persajakan

Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis puisi bebas dengan memerhatikan unsur persajakan.

Setelah menulis puisi saat mempelajari **Pelajaran 10**, kamu tentu lebih percaya diri dan menikmati untuk menulis puisi. Pada materi berikut pasti kamu tidak sabar untuk kembali menulis puisi. Kali ini kita menulis puisi dengan memerhatikan unsur persajakan agar memunculkan efek keindahan saat dibaca.

Keindahan sebuah puisi didukung oleh unsur persajakan. Unsur-unsur tersebut, di antaranya, jumlah larik pada setiap bait, jumlah kata pada setiap larik, jumlah suku kata pada setiap larik, rima, dan irama. Dengan persajakan yang tertata dengan baik, sebuah puisi akan makin terasa indah saat dibacakan atau dilantunkan.

Perhatikan cuplikan puisi berikut!

Padamu Jua

Habis kikis
segala cintaku hilang terbang
pulang kembali aku padamu
seperti dahulu

Kaulah kandil kemerlap
pelita jendela di malam gelap
melambai pulang perlahan
sabar, setia selalu.

Satu kekasihku
aku manusia
rindu rasa
rindu rupa.

Di mana engkau
rupa tiada
suara sayup
hanya kata merangkai hati

Engkau cemburu
engkau ganas
mangsa aku dalam cakarmu
bertukar tangkap dengan lepas

Nanar aku, gila sasar
sayang berulang padamu jua
engkau pelik menarik ingin
serupa dara di balik tirai

Kasihmu sunyi
menunggu seorang diri
lalu waktu - bukan giliranku
mati hari - bukan kawanku...

Amir Hamzah

Keindahan persajakan puisi tersebut, di antaranya, bisa kita rasakan pada pengulangan suku kata terakhir pada larik 5 dan 6, yakni kemerlap dan gelap. Pengulangan kata dan bunyi di tiap akhir larik pada bait kelima juga menimbulkan keindahan, yaitu Engkau cemburu/ engkau ganas/mangsa aku dalam cakarmu/bertukar tangkap dengan lepas.

Latihan 11.5

1. Tulislah sebuah puisi tentang pengalamanmu berlibur!
2. Perhatikan unsur-unsur persajakan dalam membuat puisi!
3. Bacakan puisi tersebut di depan anggota kelas! Pada saat membaca puisi perhatikan volume suara, mimik, irama.
4. Mintalah komentar teman-temanmu tentang pembacaan puisimu tersebut.

Rangkuman

1. Membaca intensif atau membaca cermat merupakan kegiatan membaca yang harus dilakukan secara hati-hati dan teliti sekali. Dalam sebuah wacana ada fakta dan opini.
   a. Fakta: pernyataan terhadap keadaan, peristiwa yang benar-benar ada.
   b. Opini: buah pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang sesuatu peristiwa, keadaan.
2. Poster merupakan plakat yang dipasang di tempat umum. Isi poster bisa berupa pengumuman maupun iklan.
3. Keindahan sebuah puisi didukung oleh unsur persajakan.
   Unsur-unsur persajakan:
   a. jumlah larik pada setiap bait
   b. jumlah kata pada setiap larik
   c. jumlah suku kata pada setiap larik, rima, dan irama.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Prestasi membanggakan ditorehkan pelajar SMP Yayasan Pupuk Kaltim (YPK) Bontang. Mereka adalah Anggita Nur Widya Febriana dan Rina Syarifah Salma. Anggita akan berlaga pada Olimpiade Sains (OSN) untuk bidang studi biologi di Surabaya. Sedangkan Rina akan berlaga pada *event Story Telling* tingkat nasional di Jakarta.

   (www.kaltimpost.web.id)

   Ide pokok paragraf tersebut adalah….
   a. pelajar SMP YPK berprestasi
   b. Anggita Nur Widya Febriana dan Rina Syarifah Salma berprestasi
   c. Anggita berlaga ke Surabaya
   d. Rina berlaga ke Jakarta

2. (1) Sebenarnya, ada beberapa siswa yang mewakili Bontang dalam seleksi tingkat provinsi untuk bidang studi fisika, biologi, dan matematika, tetapi yang lolos ke tingkat nasional hanya satu, yaitu Anggita. (2) “Sewaktu seleksi tingkat Bontang kan pas liburan, saya rela tidak menikmati liburan untuk mempersiapkan diri mengikuti olimpiade.” (3) ”Hampir setiap hari, saya dan teman-teman belajar di sekolah. Kebetulan di sekolahku ada Biologi Club.” (4) ”Alhamdulillah, berhasil,” ujarnya ketika ditanya bagaimana awal mula persiapannya.

   Kalimat yang berisi pendapat ditandai dengan nomor….
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4

3. Rakim, Kepala SMP YPK, dan Ekasari selaku guru pembimbing berharap agar Anggita dapat mengharumkan nama Kaltim, khususnya Kota Bontang di tingkat nasional. Dua tahun yang lalu siswa SMP YPK berhasil ini meraih perunggu di OSN untuk bidang studi biologi. Sebelumnya, siswa yang juga mampu memainkan piano dan gitar ini pernah mencatat beberapa prestasi. Sewaktu SD di YPK, dia menjadi juara 1 Olimpiade IPA se-Kota Bontang dan masuk 10 besar nasional Lomba Bahasa Inggris Tertulis (LBIT-SD). Sewaktu SMP, aktivis OSIS ini, tahun lalu menjadi juara 2 Olimpiade Biologi se-Kota Bontang.

   Kesimpulan paragraf tersebut adalah….
   a. Harapan kepala sekolah dan guru pembimbing sangat tinggi.
   b. Anggita memiliki banyak potensi dan prestasi.
   c. Anggita mahir dalam bidang seni.
   d. Anggita adalah aktivis organisasi.

4. Kalimat berikut yang merupakan fakta adalah….
    a. Ada baiknya liburan kenaikan kelas mendatang kita mengadakan wisata alam.
    b. Di Tawangmangu, Karanganyar, ada bumi perkemahan Sekipan.
    c. Mungkin di sana kita bisa belajar mandiri dan mencoba menyatu dengan alam.
    d. Sebaiknya ini segera kita rencanakan ketimbang melakukan acara yang tidak jelas.

5. *Agustus ini ternyata memberikan kado istimewa, terutama buat SMP YPK. Sekolah di lingkungan PT Pupuk Kaltim Bontang tersebut kembali akan mewakili Kaltim dalam seleksi tingkat nasional. Anggita adalah siswa kelas IX SMP YPK. Ia dilahirkan di Solo, 17 Februari 1993, dari pasangan Anggoro Ponco Yoga dan Endang Widaningsih. Untuk mendapatkan kesempatan emas tersebut, sebelumnya, Anggita menjadi juara 1 Olimpiade se-Kota Bontang.*

    Pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan tersebut adalah….
    a. Kapan seleksi tingkat nasional yang akan diikuti oleh SMP YPK?
    b. Kapan tanggal lahir Anggita dan di kota mana ia dilahirkan?
    c. Mengapa Anggita besar di Bontang?
    d. Berasal dari daerah manakah kedua orang tua Anggita?

6. *Ia dilahirkan di Solo, 17 Pebruari 1993, dari pasangan Anggoro Ponco Yoga dan Endang Widaningsih.*

    Kata tidak baku pada kalimat tersebut adalah….
    a. dilahirkan
    b. di Solo
    c. Pebruari
    d. dari pasangan

7. *Soni* ***mengoleksi*** *(1)* ***aneka*** *(2)* ***aquarium*** *(3) sebagai (4)* ***hobi****.*

    Kata serapan yang belum diadaptasi pada kalimat tersebut ditandai nomor….
    a. (1)
    b. (2)
    c. (3)
    d. (4)

8. *Dalam rangka mengisi masa liburan dengan kegiatan positif sekolahmu menyelenggarakan pertandingan olahraga dan seni antarkelas. Kegiatan ini berupa sepak bola, bola voli, bulu tangkis, tenis meja, dan catur. Perlombaan kesenian meliputi lomba baca puisi dan cerpen serta lomba mendongeng.*

    Berikut ini poster yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah….
    a. Isi liburan dengan hal positif!
    b. Olahraga dan seni adalah dua bidang yang saling melengkapi.
    c. Haluskan pekertimu dengan mencintai sastra.
    d. Dengan sportivitas dan keakraban, raih kemenangan.

Kerendahan Hati

Taufik Ismail

Kalau engkau tak mampu menjadi beringin
yang tegak di puncak bukit
Jadilah belukar, tetapi belukar yang baik,
yang tumbuh di tepi danau

Kalau kamu tak sanggup menjadi belukar,
Jadilah saja rumput, tetapi rumput yang
memperkuat tanggul pinggiran jalan

Kalau engkau tak mampu menjadi jalan raya
Jadilah saja jalan kecil,
Tetapi jalan setapak yang
Membawa orang ke mata air

Tidaklah semua menjadi kapten
tentu harus ada awak kapalnya....
Bukan besar kecilnya tugas yang menjadikan tinggi
rendahnya nilai dirimu
Jadilah saja dirimu....
Sebaik-baiknya dari dirimu sendiri

9. (1) Puisi tersebut terdiri atas 4 bait, tiap bait terdiri atas 3-6 baris.
   (2) Keindahan irama pada akhir kata larik ke-5, yakni kata belukar, dipadu dengan kata rumput pada baris di bawahnya.
   (3) Pada bait ke-4 ada kata yang beberapa pengulangan, yaitu dirimu.
   (4) Tema puisi tersebut adalah kerendahan hati

   Dari empat pernyataan penilaian puisi tersebut, analisis unsur batin ditandai oleh nomor….

   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)

10. Amanat puisi tersebut adalah....

   a. jadilah dirimu sendiri
   b. jangan ambisius
   c. utamakan pengorbanan
   d. rendah diri

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. *Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, SMP 4 Palu menyalurkan bantuan sejumlah kebutuhan pokok, kepada korban bencana alam di wilayah Kabupaten Morowali. Bantuan tersebut diserahkan langsung kepala SMP 4 Palu, Drs H Bakir Am Tora MH, yang diterima perwakilan PMI Cabang Palu bertempat di halaman sekolah (30/8). "Inilah bukti kepedulian kami, dengan memberikan perhatian terhadap korban bencana alam di Morowali. Walaupun nilai bantuan ini, nilainya tidak seberapa, akan tetapi setidaknya*

bisa meringankan penderitaan yang dialami para korban bencana. Bencana di Morowali sudah sebulan lalu, namun masih banyak warga yang sangat membutuhkan uluran tangan. Oleh karenanya, kami warga sekolah SMP 4, merasa terpanggil untuk ikut memberikan bantuan," urainya.

(www.radarsulteng.com).

Temukan kalimat pendapat dan fakta dalam bacaan tersebut!

2. Bakukan kata-kata berikut dan kembangkan ke dalam kalimat sempurna!
   a. membumbung
   b. himbauan
   c. terlantar
   d. antar kelas
   e. pengen
   f. apotik
3. Kata-kata serapan berikut kembangkan ke dalam kalimat sempurna!
   a. aksesori
   b. idealis
   c. realis
   d. geometri
   e. hierarki
   f. kuantitas
4. Buatlah sebuah poster dengan tema bebas!
5. Buatlah sebuah puisi bebas dengan memerhatikan unsur persajakan!

Latihan Ulangan Semester 2

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. *Untuk mengatasi krisis listrik yang berkepanjangan di Sumatera Utara, sore ini, ditandatangani kesepakatan PT PLN dengan PT Inalum, masing-masing ditandatangani oleh Direktur PT Inalum dan Direktur Pembangkit Primer PLN yang disaksikan oleh anggota Dewan Perwakilan Daerah asal Sumatera Utara. (Rekaman Siaran Berita Radio RRI Tanggal 20 Juli 2007).*

   Gagasan pokok penggalan berita radio tersebut adalah….

   a. krisis listrik yang berkepanjangan di Sumatera Utara
   b. penandatanganan kesepakatan PT PLN dan PT Inalum
   c. kehadiran Direktur PT Inalum untuk mengatasi krisis listrik
   d. anggota Dewan Perwakilan Daerah asal Sumatera Utara andil mengatasi krisis listrik

2. *Badan Meteorologi dan Geofisika mengimbau warga dan nelayan yang tinggal di pesisir pantai lebih waspada karena adanya ombak laut yang tinggi disertai angin yang kencang. Kondisi ini belum dapat dipastikan kapan kembali normal. Kontributor TPI melaporkan dari Yogyakarta.*

   Manakah pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut?

   a. Apa imbauan Badan Meteorologi dan Geofisika?
   b. Apa yang kamu ketahui tentang Badan Meteorologi dan Geofisika?
   c. Di wilayah manakah pesisir pantai yang dimaksud?
   d. Kapankah kondisi kembali normal?

3. *”Saya sangat berbahagia karena sejarah akan mencatat bahwa pada hari ini kita bersama-sama akan mewujudkan komitmen kita terhadap upaya perlindungan anak melalui Program Nasional bagi Anak Indonesia (PNBAI) 2015 dan pengembangan Kota Layak untuk Anak (KLA),” kata Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Meutia Hatta di depan anak-anak Kota Solo, yang secara khusus hadir dengan seragam dominan batik solo. (Kompas, 20 Juli 2007)*

   Kesimpulan isi paragraf tersebut adalah….

   a. Program Nasional bagi Anak Indonesia ditargetkan terwujud pada tahun 2015
   b. Ibu Meutia Hatta berpidato di depan anak-anak Kota Solo
   c. Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Meutia Hatta sangat bahagia bisa hadir di Solo
   d. komitmen Indonesia terhadap perlindungan anak melalui PNBAI dan KLA

4. 1. Kelompok laki-laki ditugasi mendirikan tenda dan menyiapkan api unggun.
   2. Kelompok perempuan membuat dapur umum dan menyediakan hidangan.

   Kedua kalimat tersebut bila digabungkan menjadi kalimat majemuk bertingkat, susunannya adalah….

   a. Kelompok laki-laki ditugasi mendirikan tenda dan menyiapkan api unggun, sedangkan kelompok perempuan membuat dapur umum dan menyediakan hidangan.
   b. Kelompok laki-laki ditugasi mendirikan tenda dan menyiapkan api unggun agar kelompok perempuan membuat dapur umum dan menyediakan hidangan.
   c. Kelompok laki-laki ditugasi mendirikan tenda dan menyiapkan api unggun, meskipun kelompok perempuan membuat dapur umum dan menyediakan hidangan.
   d. Kelompok laki-laki ditugasi mendirikan tenda dan menyiapkan api unggun dan kelompok perempuan membuat dapur umum dan menyediakan hidangan.

5. *….jarang belajar, ia tetap saja menjadi juara kelas.*

   Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut ialah….

   a. karena
   b. meskipun
   c. seandainya
   d. oleh karena

Perlukah Ekstrakurikuler Pecinta Alam?

Pengurus OSIS sebuah SMP di Nusa Tenggara Barat menawarkan sebuah kegiatan ekstrakurikuler selain Pramuka, Palang Merah Remaja, olahraga, dan *drum band*, yaitu yang berkaitan dengan alam.

Setelah disosialisasikan kepada kelas VII sampai kelas IX, banyak siswa berkomentar. Ada yang setuju dan tidak sedikit yang menolaknya.

6. Kalimat yang menyatakan persetujuan atas terwujudnya kegiatan pecinta alam adalah….

   a. Apa tidak sebaiknya dikaji dulu baik buruknya ekstrakurikuler ini mengingat proses pencetusan yang sangat jelas
   b. Saya pikir keamanan dan kenyamanan anak-anak perlu diperhatikan
   c. Ini merupakan kegiatan yang berlebih-lebihan terutama bagi kita yang masih SMP.
   d. Sudah saatnya sekolah kita memiliki kegiatan yang lebih mendekatkan anak pada lingkungan

7. Kalimat slogan yang sesuai dengan kegiatan olahraga adalah….

   a. Utamakan sportivitas, raih kemenangan
   b. Mencegah lebih baik daripada mengobati
   c. Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat
   d. Siapa lagi kalau bukan kita, di mana lagi kalau tidak di sini, kapan lagi kalau bukan sekarang

8. *Pendapatan pokok negara berasal dari pajak. Pemerintah mengimbau warga untuk menunaikan kewajiban membayar pajak agar pembangunan berjalan lancar sehingga warga dapat menikmati hasilnya.*

   Kalimat slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut ialah….

   a. Orang bijak bayar pajak
   b. Bayar pajak atau tidak sama sekali
   c. Daripada tidak sama sekali, lebih baik terlambat
   d. Berikan yang terbaik buat negara

9. *Suatu siang di Kantor Warner Music, Jakarta, enam awak band melahap nasi bungkus sambil duduk lesehan di lantai atau duduk bersila di sofa. Mereka adalah personel Kangen Band, kelompok dari Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung, yang belakangan naik daun.* (*Kompas*, 21 Juli 2007)

   Ide pokok paragraf tersebut adalah….

   a. kantor Warner Music bermarkas di Jakarta
   b. enam awak Kangen Band sedang makan siang
   c. Kangen Band berasal dari Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung
   d. Kangen Band naik daun

10. *Kangen Band **naik daun**.*

    Makna ungkapan *naik daun* pada kalimat tersebut adalah….

    a. tersingkir
    b. terancam
    c. populer
    d. mengenalkan diri

11. *Mereka lahir dari realitas kehidupan rakyat jelata, bukan produk reality show. Dodhy pernah menjadi kuli bangunan. Bebe yang bernama lengkap Novri Azwt (18) membantu orang tua jualan nasi uduk di depan Rumah Sakit Abdul Muluk, Bandar Lampung. Rustam Wijaya (22) alias Tama adalah penjual sandal jepit. Iim bekerja di bengkel motor, sedangkan Andika (22), sang vokalis, adalah penjual cendol keliling.*

    Kesimpulan paragraf tersebut adalah….

    a. Mereka berasal dari kehidupan rakyat biasa.
    b. Dodhy pernah menjadi kuli bangunan.
    c. Bebe membantu orang tua jualan nasi uduk di depan Rumah Sakit Abdul Muluk, Bandar Lampung.
    d. Tama adalah penjual sandal jepit. Iim bekerja di bengkel motor dan Andika (vokalis) adalah penjual cendol keliling

12. *Meski relatif "kecil" dibandingkan dengan perolehan band penghasil album sampai di atas satu juta kopi, awak Kangen sudah sangat bersyukur.*

    Arti kata awak pada kalimat tersebut adalah….

    a. fisik
    b. anggota tubuh
    c. ketua kelompok
    d. personel

13. *Dodhy dan kawan-kawan biasa nongkrong menghibur diri sambil nyanyi di jembatan di Jalan Dr. Sutomo. Sesekali, mereka berpatungan agar bisa berlatih band di studio rental. Mereka sering harus menjaminkan sepeda motor sebagai jaminan kekurangan biaya sewa studio.*

    Pada Juli 2005 Kangen membuat CD demo dan mengirimnya ke stasiun radio di Bandar Lampung. Mereka mengirim demo lagu Penantian yang Tertunda dan kemudian Tentang Aku, Kau & Dia. Karena jarang diputar, awak Kangen sengaja menelepon ke radio tersebut dengan berpura-pura sebagai pendengar yang meminta lagu itu untuk diperdengarkan.

    Rangkuman yang tepat atas paragraf tersebut adalah….

    a. Dodhy dan kawan-kawan biasa nyanyi di jembatan di Jalan Dr. Sutomo dan berpatungan agar bisa berlatih band di studio rental. Pada Juli 2005 Kangen membuat CD demo dan dikirim ke stasiun radio.
    b. Dodhy dan kawan-kawan biasa *nongkrong* menghibur diri sambil nyanyi di jembatan di Jalan Dr. Sutomo. Sesekali, mereka berpatungan agar bisa berlatih band di studio rental.
    c. Mereka sering harus menjaminkan sepeda motor sebagai jaminan kekurangan biaya sewa studio. Pada Juli 2005 Kangen membuat CD demo dan mengirimnya ke stasiun radio di Bandar Lampung.
    d. Mereka mengirim demo lagu *Penantian yang Tertunda* dan kemudian *Tentang Aku, Kau & Dia*.

14. *(1) Anak-anak nelayan mengail ikan di bibir pantai. (2) Hasil tangkapan mereka membaik. (3) Namun begitu, besaran ikan mengecil. (4) Misi mereka sebenarnya untuk mengusir kejenuhan.*

    Kalimat berobjek terdapat pada kalimat….

    a. (1) dan (2)
    b. (2) dan (3)
    c. (2) dan (4)
    d. (1) dan (4)

15. Susi ditugasi guru untuk menjadi pembawa acara dalam pelantikan pengurus PMR. Kalimat yang tepat untuk mempersilakan ketua PMR yang baru memberikan sambutan adalah….

    a. Kepada Saudara Fitri selaku Ketua PMR yang baru saya serahkan waktu ini.
    b. Saudara Fitri saya persilakan memberi sambutan sebagai ketua PMR.
    c. Kepada Saudara Fitri waktu dan tempat kami serahkan untuk memberi sambutan.
    d. Waktu saya serahkan kepada Saudara Fitri untuk menyambut peserta.

16. *Dalam rangka Bulan Bahasa, OSIS di sekolah Anda menyelenggarakan serangkaian lomba sastra seperti lomba pembacaan puisi, cerpen dan diadakan diskusi tentang perkembangan sastra di kalangan pelajar.*

    Berikut ini poster yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah….

    a. Semarakkan Bulan Bahasa dengan cinta dan cita.
    b. Tunjukkan kreativitas senimu dan raih kemenangan.
    c. Terbanglah tinggi menuju angkasa dengan puisi dan cerpen.
    d. Hebohkan lomba dan semarakkan diskusi.

17. *Wulan mempelajari **technique** membuat **accessory** pakaian.*
    Kata baku dari kata bercetak tebal miring tersebut adalah….

    a. tehnik-acesori
    b. tecniq-asesori
    c. teknik-aksesori
    d. tehniq-acesory

18. *Malamnya aku disuruh minum jamu oleh ibu yang pahitnya minta ampun. Kata ibuku supaya aroma tubuhku wangi dan badanku bisa singset dan tidak melar. Setelah haidku yang pertama, kurasakan ada kekangan dari ayahku yang sangat berlebihan. Setelah pulang sekolah aku harus ada di rumah, tidak diperbolehkan ke mana pun, meski itu ke rumah* **Lek** *Sum tetangga sebelah rumahku. Kata ayahku, perempuan yagn sudah baligh apabila keluar rumah akan menimbulkan fitnah.*

    Konflik penggalan novel tersebut terjadi antara….

    a. tokoh aku dan ibunya
    b. tokoh aku dan *Lek* Sum
    c. tokoh aku dan ayahnya
    d. tokoh ayahnya dan *Lek* Sum

19. **Jogja Tergoncang**

    Jogjaku yang dulunya aman, tenteram
    Kini kau tinggal puing-puing yang tersisa
    Gedung-gedung yang bertingkat, kini telah hancur lebur
    Hanya dalam waktu sekejap Jogja terguncang

    Semua orang panik akan guncangan itu
    Mayat-mayat tergeletak di pinggir-pinggir jalan
    Banyak orang yang menangis ditinggal sanak saudaranya
    Kini, mereka tinggal di tenda yang kecil

    Panas, dingin mereka rasakan
    Beberapa bulan sudah peristiwa itu berlalu
    Kini, tinggal kenangan pahit yang tersisa

    Sri Wahyuningsih (*SMP Mataram, Tirtonirmolo, Bantul*)

    Isi puisi tersebut mengungkapkan….

    a. Jogja yang sudah tidak nyaman
    b. ratap pilu orang-orang ditinggal sanak saudara
    c. kesedihan warga tinggal di tenda
    d. kenangan pahit gempa di Yogyakarta

20. *sayup riak air memekakkan keheningan*
rinai angin mengibasi cakrawala
desir ombak memecah kepiluan senja

Citra yang terdapat pada puisi tersebut adalah….

a. penglihatan
b. pendengaran
c. perasaan
d. penciuman

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Pada saat membaca teks berita kamu harus memerhatikan ekspresi wajah, gerak muka atau dinamakan….
2. Rombongan studi banding ke Bali disambut dengan gegap gempita. Rombongan mengandung makna….
3. Kelompok A pergi ke pasar dan kelompok B di terminal untuk mencari inspirasi menulis puisi. Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk….
4. Tips menulis berita di antaranya….
5. Lukisan pada deretan kelima itu dibeli oleh kolektor dari Temanggung. Kelima merupakan kata bilangan….
6. Sayangi kesehatan Anda dengan tidak merokok. Ini merupakan kalimat….
7. Langkah-langkah membuat laporan adalah….
8. Sebuah plakat yang dipasang di tempat umum dinamakan….
9. Unsur batin puisi di antaranya….
10. Pelaku dengan karakter melawan tokoh utama dalam sebuah novel dinamakan tokoh….

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Buatlah sebuah berita tentang lomba kebersihan antarkelas!
2. Buatlah sebuah slogan dan sebuah poster dengan tema remaja dan narkoba!
3. Betulkan penulisan kata-kata berikut ini. Apabila salah menurut kaidah bahasa Indonesia, kemudian kembangkan ke dalam sebuah kalimat!

   a. khutbah
   b. sejarahwan
   c. jadual
   d. analisa

4. *Kali itu pun bicara anakku terdengar tidak khusus ditujukan kepadaku. Tapi aku menanggapinya, "Kamu benar. Kamu akan melihat banyak lagi ketidakadilan aturan-aturan selama masa tumbuhmu menjadi dewasa kelak. Sebab yang utama ialah karena yang membuat aturan atau undang-undang itu adalah para lelaki. Oleh karena itu, lanjutkan sekolahmu baik-baik. Kalian kaum perempuan muda adalah masa depan negara dan kemanusiaan. Kelak kalian bisa mengubah apa yang kurang tepat diterapkan bagi kaum perempuan. Harus ada kesejajaran antara pria dan wanita sebagai sesama manusia yang bermartabat.*

   Ungkapkan nilai-nilai yang terkandung dalam penggalan novel tersebut!

5. Buatlah sebuah puisi bebas dengan memerhatikan unsur persajakan!

Daftar Pustaka

Ajidarma, Seno Gumira. 2001. *Mengapa Kau Culik Anak Kami?*. Yogyakarta: Galang Press.

Alwi, Hasan dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Anwar, Chairil. 2004. *Kerikil Tajam dan yang Terampas dan yang Putus*. Jakarta: Dian Rakyat.

Budianta, Melani; Sundari Husen, Ida; Budiman, Manneke; Wahyudi, Ibnu. 2003. *Membaca Sastra*. Magelang: IndonesiaTera.

Dini, NH. 2007. *La Grande Borne*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

________. 2003. *Dari Parangakik ke Kampuchea*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Effendie, Deddy. 2003. *Gadis Permata Bunda*. Jakarta: PT Grasindo.

Grolier International Inc. 2004. *Ilmu Pengetahuan Populer*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.

Hirata, Andrea. 2005. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Penerbit Bentang.

Ichtiar Baru-Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects. 1989. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve.

Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Flores: Penerbit Nusa Indah.

Kesawa Murti, Heru. 2002. *Mas Tom* (adaptasi dari *Tom Jones* karya Henry Fielding). Yogyakarta: Galang Press.

Khayam, Umar. 2002. *Jalan Menikung*. Jakarta: Balai Utama Grafiti.

Kirdjomuljo. 2006. *Senja dengan Dua Kelelawar*. Yogyakarta: Gama Media.

Kuntowijoyo. 2002. *Pasar*. Yogyakarta: Bentang Budaya.

Kolaborasi Siswa SMP se-DIY dan SMA Muhammadiyah I Yogyakarta. 2006. *Antologi Puisi Kuncup Bunga*. Yogyakarta: SMA Muhammadiyah I Yogyakarta.

Surat Kabar *Lampung Post*, *Kompas*, *Matabaca*, *Jawa Pos*, *Seputar Indonesia*, *Republika*, *Padang Ekspres*, *Solopos*, *Hai*, *SCTV*, *Indosiar*, *Metro TV*, *TPI*, *RRI*, Elshinta, Femaleradio, Internet, dll.

Marwoto, Suyatmi, Suyitno. 1987. *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.

Marzuki, Istiadah. 2003. *Sundus*. Yogyakarta: Penerbit Logung Budaya.

McCall Smith, Alexander. 2005. *Kantor Detektif Wanita No. 1*. Yogyakarta: Bentang.

Moeis, Abdul. 2006. *Salah Asuhan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: CV Sinar Baru.

Paver, Michelle. 2006. *Chronicles of Ancient Darkness Wolf Brother*. Jakarta: Penerbit Matahari.

Riantiarno, N. 2004. *Sampek & Engtay*. Yogyakarta: Galang Press.

Shakespeare, William. 2004. *King Lear; Drama Getir tentang Kuasa, Cinta, dan Kejatuhan*. Jakarta: Celepuk.

Suryatmoko, Joned. 2005. *Ayahku Stroke tapi Nggak Mati*. Yogyakarta: Galang Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Penerbit Angkasa.

__________.1983. *Berbicara Sebagai suatu Keterampilan*. Bandung: Penerbit Angkasa.

__________. 1980. *Menyimak Sebagai suatu Keterampilan*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tebba Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Penerbit Kalam Indonesia.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tohari, Ahmad. 1993. *Bekisar Merah*. Jakarta: Penerbit Gramedia.

PT Telkom. 2006. *Buku Petunjuk Telepon Yogyakarta 2006-2007*.

Pusat Penelitian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas. 2004. *Panduan Materi SMP/MTs Ujian Akhir Nasional Bahasa Indonesia*.

Waluyo, Herman J. 2006. *Drama; Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.

Zulfahnur, ZF; Djojosuroto, Kinayati; Suhita, Sri. 1997. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Dikdasmen Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara DIII.

Vittachi, Nury. 2005. *Detektif Feng Shui 2: Petualangan ke Selatan*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.

Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Penerbit Grasindo.

antologi : kumpulan karya tulis seseorang atau beberapa orang
artikulasi : pengucapan kata
casting : penentuan pemeranan
denotasi : makna kata secara lugas, bersifat objektif
denah : gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, peta, dan lain-lain
distrik : wilayah
drama : perbuatan, tindakan atau beraksi
drama naskah : sastra lakon dibangun oleh struktur fisik (kebahasaan) dan batin (makna)
ensiklopedi : buku yang menghimpun uraian tentang berbagai bidang seni dan ilmu pengetahuan
error : kesalahan
exit : keluar
fiksi : cerita rekaan, khayalan, tidak berdasarkan kenyataan
fiqh nisa : hukum tentang wanita
gestur : gerakan, isyarat
improvisasi : pertunjukan sesuatu tanpa persiapan sebelumnya
indikator : sesuatu yang dapat menjadi petunjuk atau keterangan
inovasi : pembaharuan, pengenalan hal-hal yang baru
just for laugh : cuma buat tertawaan
just kidding : cuma untuk berkelakar
kaidah : patokan, aturan yang sudah pasti
konotasi : makna yang ditambahkan pada makna denotasi, makna kias
kromoson : bagian kromatin inti sel yang berceraian bila sel terbelah, berhubungan dengan penentuan jenis kelamin
leadership : kepemimpinan
live in : menetap dalam suatu daerah
majas : suatu cara mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan bahasa yang indah dan personal
membaca cepat : kemampuan membaca dengan mengajak siswa membaca sebuah bacaan dalam waktu tertentu yang harus diselesaikan
membaca berita : siswa diajak menyampaikan informasi dengan intonasi dan nada yang sesuai
membaca ekstensif : siswa diajak untuk mengintegrasikan isi berbagai bacaan dengan topik serupa dan dapat menjelaskan inti bacaan tersebut
membaca intensif : kemampuan memahami bacaan secara intensif, tanpa bersuara, dan tuntas

memindai : teknik membaca untuk memperoleh informasi secara cepat dan langsung pada sasaran.
narasumber : orang yang memberi informasi, informan
narator : orang yang bercerita, narator
novel : karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya
padam : mati, pudar, redup
pagupon : kandang merpati
peribahasa : kelompok kata yang tetap susunannya, dan biasanya mempunyai arti kias
persuasif : membujuk secara halus
poster : plakat yang dipasang di tempat umum
puisi : karya sastra yang mengekspresikan perasaan, merangsang imajinasi dalam susunan berirama
rangkuman : ringkasan, ikhtisar dari uraian
refill : isi ulang
replika : tiruan, duplikat
reporter : wartawan
science camping : kemah pengetahuan
sinopsis : ringkasan, abstraksi
sistematika : pengetahuan mengenai penggolongan
slogan : perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu
speed boat : kapal motor
sundusiyah : sutra halus
support : sokongan, bantuan
tape : alat pemutar, alat pemutar
wartawan : orang yang pekerjaannya mencari dan memuat berita di media massa
wolf brother : saudara serigala
zodiak : lingkaran khayal di cakrawala yang dibagi menjadi 12 tanda

Indeks

Terampil Berbahasa Indonesia

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

ISBN 979-462-887-5

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 Tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran